



RISKESDAS
2013

Buku 2

RISKESDAS DALAM ANGKA PROVINSI SUMATERA SELATAN 2013



BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KESEHATAN RI

Katalog Dalam Terbitan. Kementerian Kesehatan RI

614.407 2 Indonesia. Kementerian Kesehatan RI. Badan
Ind Penelitian dan Pengembangan Kesehatan
S **Riskesdas dalam Angka Provinsi Sumatera Selatan 2013.**—Jakarta :
 Kementerian Kesehatan RI.2013

ISBN 978-602-235-520-5

1. Judul I.HEALTH SERVICES – ORGANIZATION
AND ADMINISTRATION II. HEALTH PLANNING
III. HEALTH POLICY

Cetakan Pertama, Desember 2013

Hak Cipta dilindungi oleh Undang Undang
All right reserved

Kementerian Kesehatan RI, Riskesdas dalam Angka Provinsi Sumatera Selatan 2013

Penulis : Yulian Taviv, dkk

Layout : Nur Alifah

Desain Sampul : Suci Wiji Lestari

Editor : Dede Anwar Musadad, Agus Suwandono, Inswiasri, Felly P. Senewe dan Susilowati Herman
C-1 Jakarta

Lembaga Penerbitan Badan Litbangkes, 2013, 293 hlm. Uk 21 cm x 29,7 cm

Diterbitkan oleh :

Lembaga Penerbitan

Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan

Kementerian Kesehatan RI

Anggota IKAPI No. 468/DKI/XI/2013

Jl. Percetakan Negara No 29 Jakarta 10560 Kotak Pos 1226

Telepon : (021) 4261088 Ext.123 Faksimile (021) 4243933

Email: LPB@litbang.depkes.go.id; Website: terbitan.litbang.depkes.go.id

Didistribusikan oleh :

Tim Riskesdas 2013

Copyright (C) 2013 pada Lembaga Penerbitan Badan Litbangkes Jakarta

Sanksi Pelanggaran Undang undang Hak Cipta 2002

1. Barang siapa dengan sengaja tanpa hak mengumumkan atau memperbanyak suatu ciptaan atau memberi izin untuk itu, dipidana dengan penjara paling lama 7 (tujuh) tahun dan/atau denda paling banyak Rp. 100.000.000,00 (seratus juta rupiah)
2. Barang siapa dengan sengaja menyiaran, memamerkan, mengedarkan atau menjual kepada umum suatu ciptaan atau barang hasil Hak Cipta Sebagaimana dimaksud dalam ayat (1), dipidana penjara paling lama 5 (lima) tahun/atau denda paling banyak Rp. 50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah)



SUMATERA SELATAN DALAM ANGKA RISET KESEHATAN DASAR 2013

PENYUSUN:

DR. dr. Harimat Hendarwan, M.Kes

DR. Agus Tri Winarto, SKM.,M.Kes

drh. Raflizar

Kartika Handayani, S.Psi.,M.Si

Ida, SKM.,M.Kes

Setyo Utomo Nugroho, S.Ant

Tities Puspita, S.Si

Miftakhun Nafisah YP, S.Si

**BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KESEHATAN
KEMENTERIAN KESEHATAN RI
TAHUN 2013**

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum wr.wb.

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT yang senantiasa memberikan rahmat, taufik dan hidayah-Nya, sehingga Riskesdas 2013 telah selesai dilaksanakan. Riskesdas merupakan kegiatan riset kesehatan dasar berbasis masyarakat, yang dilaksanakan secara berkala. Riskesdas menghasilkan indikator kesehatan yang dapat dimanfaatkan untuk perencanaan pembangunan kesehatan.

Hasil akhir Riskesdas 2013 Provinsi Sumatera Selatan disajikan dalam dua buku yaitu buku 1: Pokok-Pokok Hasil Riset Kesehatan Dasar 2013 dan buku 2: Riskesdas 2013 Dalam Angka. Pokok-Pokok Hasil Riset Kesehatan Dasar 2013 berisi hasil analisis variabel utama pembangunan kesehatan, dilengkapi dengan filosofi, teori dan justifikasi pengumpulan variabel dan indikator. Riskesdas 2013 dalam Angka menyajikan hasil lebih rinci dalam bentuk tabel. Kedua buku ini merupakan satu kesatuan, pembaca disarankan membaca buku 1 untuk mendapatkan gambaran komprehensif mengenai Riskesdas dan buku 2 untuk memperoleh informasi lebih rinci.

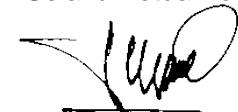
Analisis disajikan secara deskriptif dan kecenderungan untuk melihat perubahan indikator 2007 – 2013. Informasi kecenderungan dapat dimanfaatkan program untuk mengevaluasi strategi yang telah diterapkan, sehingga dapat diidentifikasi kemajuan kinerja provinsi dan perbaikan yang dibutuhkan. Laporan Riskesdas 2013 dapat diunduh melalui website Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan www.litbang.depkes.go.id

Ucapan terima kasih yang tulus kami sampaikan kepada Gubernur, Bupati, Walikota, Kepala Dinas Kesehatan Provinsi, Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota, Direktur Poltekkes, Pimpinan Perguruan Tinggi, Kepala Balitbangda, dan berbagai institusi yang membantu kelancaran Riskesdas 2013. Kontribusi semua pihak dari tahap persiapan, pembuatan instrumen, pengumpulan dan analisis data serta penulisan laporan sangat kami apresiasi. Ungkapan serupa juga kami tujuhan kepada para koordinator wilayah beserta jajaran administratornya, para penanggung jawab operasional, para enumerator di lapangan, sehingga pelaksanaan Riskesdas 2013 dapat berjalan lancar.

Semoga laporan ini dapat dimanfaatkan bagi para pembaca dan semoga Allah SWT melimpahkan barokah-Nya kepada kita.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Kepala Pusat Teknologi Intervensi Kesehatan Masyarakat
Selaku Ketua Korwil II



Dr. D. Anwar Musadad, SKM, M.Kes

SAMBUTAN

KEPALA BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KESEHATAN

KEMENTERIAN KESEHATAN RI

Dalam lima tahun terakhir ini Pembangunan Kesehatan telah diperkuat dengan tersedianya data dan informasi yang dihasilkan oleh Riset Kesehatan Dasar atau Riskesdas. Tiga Riskesdas telah dilaksanakan di Indonesia, masing-masing pada tahun 2007, 2010, dan 2013.

Riskesdas 2013 berbasis komunitas, mencakup seluruh provinsi di Indonesia dan menghasilkan data serta informasi yang bermanfaat bagi para pengelola dan pelaksana pembangunan kesehatan. Dengan adanya data dan informasi hasil Riskesdas, maka perencanaan dan perumusan kebijakan kesehatan serta intervensi yang dilaksanakan akan semakin terarah, efektif dan efisien.

Saya minta agar segenap pengelola dan pelaksana pembangunan kesehatan memanfaatkan data dan informasi yang dihasilkan Riskesdas dalam merumuskan kebijakan dan mengembangkan program kesehatan, demi terwujudnya derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya. Saya juga mengundang para pakar perguruan tinggi, para pemerhati kesehatan, para peneliti Badan Litbangkes, dan para anggota APKESI (Asosiasi Peneliti Kesehatan Indonesia) untuk mengkaji hasil Riskesdas 2013, guna mengidentifikasi asupan bagi peningkatan Pembangunan Kesehatan dan penyempurnaan Sistem Kesehatan Nasional. Dengan demikian dapat dikembangkan tatanan kesehatan yang semakin baik bagi Rakyat Indonesia.

Ucapan selamat dan apresiasi saya sampaikan kepada para responden, enumerator, para penanggung jawab teknis Badan Litbangkes dan Poltekkes, para penanggung jawab operasional dari Dinas Kesehatan Provinsi dan Kabupaten/Kota, para pakar dari universitas dan BPS, serta semua pihak yang terlibat dalam Riskesdas 2013 ini. Peran dan dukungan anda sangat penting dalam mendukung upaya menyempurnakan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi Pembangunan Kesehatan di negeri ini.

Semoga buku ini bermanfaat.

Billahitaufiq walhidayah, Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Jakarta, 1 Desember 2013

Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan
Kementerian Kesehatan RI



Dr. dr. Trihono, MSc

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
KATA SAMBUTAN	iii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR SINGKATAN.....	xx
BAB I PENDAHULUAN	1
BAB II PENJELASAN UMUM RISKESDAS DALAM ANGKA	2
BAB III HASIL	5
3.1 Akses Pelayanan Kesehatan	5
3.2 Farmasi dan Pelayanan Kesehatan Tradisional	22
3.3 Kesehatan Lingkungan	28
3.4 Penyakit Menular	62
3.5 Penyakit Tidak Menular.....	73
3.6 Cedera.....	81
3.7 Kesehatan Gigi dan Mulut.....	87
3.8 Status Disabilitas.....	93
3.9 Kesehatan Jiwa.....	94
3.10 Pengetahuan Sikap dan Perilaku.....	98
3.11 Pembiayaan Kesehatan	112
3.12 Kesehatan Reproduksi.....	121
3.13 Kesehatan Anak dan Imunisasi	143
3.14 Status Gizi	193
3.15 Kesehatan Indera.....	217

DAFTAR TABEL

	Halaman	
Tabel 3.1.1	Percentase pengetahuan rumah tangga tentang keberadaan jenis fasilitas kesehatan menurut kabupaten/kota, Sumatera Selatan 2013	6
Tabel 3.1.2	Percentase pengetahuan rumah tangga tentang keberadaan fasilitas kesehatan menurut karakteristik, Sumatera Selatan 2013	7
Tabel 3.1.3	Percentase rumah tangga yang dapat menggunakan moda transportasi menuju rumah sakit pemerintah menurut kabupaten/kota, Sumatera Selatan 2013	8
Tabel 3.1.4	Percentase rumah tangga yang dapat menggunakan moda transportasi menuju rumah sakit pemerintah menurut karakteristik, Sumatera Selatan 2013	9
Tabel 3.1.5	Percentase rumah tangga yang dapat menggunakan moda transportasi menuju Puskesmas atau Puskesmas pembantu menurut kabupaten/kota, Sumatera Selatan 2013	9
Tabel 3.1.6	Percentase rumah tangga yang dapat menggunakan moda transportasi menuju Puskesmas atau Puskesmas pembantu menurut karakteristik, Sumatera Selatan 2013	10
Tabel 3.1.7	Percentase rumah tangga tentang waktu tempuh menuju rumah sakit pemerintah menurut kabupaten/kota, Sumatera Selatan 2013	10
Tabel 3.1.8	Percentase rumah tangga tentang waktu tempuh menuju rumah sakit pemerintah menurut karakteristik, Sumatera Selatan 2013	11
Tabel 3.1.9	Percentase rumah tangga tentang waktu tempuh menuju Puskesmas atau Puskesmas pembantu menurut kabupaten/kota, Sumatera Selatan 2013	11
Tabel 3.1.10	Percentase rumah tangga tentang waktu tempuh menuju Puskesmas atau Puskesmas pembantu menurut Karakteristik, Sumatera Selatan 2013	12
Tabel 3.1.11	Percentase rumah tangga tentang waktu tempuh menuju Posyandu menurut kabupaten/kota, Sumatera Selatan 2013	12
Tabel 3.1.12	Percentase rumah tangga tentang waktu tempuh menuju Posyandu menurut karakteristik, Sumatera Selatan 2013	12
Tabel 3.1.13	Percentase rumah tangga tentang waktu tempuh menuju Polindes menurut kabupaten/kota, Sumatera Selatan 2013	13
Tabel 3.1.14	Percentase rumah tangga tentang waktu tempuh menuju Polindes menurut karakteristik, Sumatera Selatan 2013	13
Tabel 3.1.15	Percentase rumah tangga tentang biaya transportasi menuju rumah sakit pemerintah menurut kabupaten/kota, Sumatera Selatan 2013	14
Tabel 3.1.16	Percentase rumah tangga tentang biaya transportasi menuju rumah sakit pemerintah menurut karakteristik, Sumatera Selatan 2013	14
Tabel 3.1.17	Percentase rumah tangga tentang biaya transportasi menuju	15

	rumah sakit swasta menurut kabupaten/kota, Sumatera Selatan 2013	
Tabel 3.1.18	Percentase rumah tangga tentang biaya transportasi menuju rumah sakit swasta menurut karakteristik, Sumatera Selatan 2013	15
Tabel 3.1.19	Percentase rumah tangga tentang biaya transportasi menuju Puskesmas atau Puskesmas Pembantu menurut kabupaten/kota, Sumatera Selatan 2013	16
Tabel 3.1.20	Percentase rumah tangga tentang biaya transportasi menuju Puskesmas atau Puskesmas Pembantu menurut karakteristik, Sumatera Selatan 2013	16
Tabel 3.1.21	Percentase rumah tangga tentang biaya transportasi menuju praktek dokter/klinik menurut kabupaten/kota, Sumatera Selatan 2013	17
Tabel 3.1.22	Percentase rumah tangga tentang biaya transportasi menuju praktek dokter/klinik menurut karakteristik, Sumatera Selatan 2013	17
Tabel 3.1.23	Percentase rumah tangga tentang biaya transportasi menuju praktek bidan/rumah bersalin menurut kabupaten/kota, Sumatera Selatan 2013	18
Tabel 3.1.24	Percentase rumah tangga tentang biaya transportasi menuju praktek bidan/rumah bersalin menurut karakteristik, Sumatera Selatan 2013	18
Tabel 3.1.25	Percentase rumah tangga tentang biaya transportasi menuju Posyandu menurut kabupaten/kota, Sumatera Selatan 2013	19
Tabel 3.1.26	Percentase rumah tangga tentang biaya transportasi menuju Posyandu menurut karakteristik, Sumatera Selatan 2013	19
Tabel 3.1.27	Percentase rumah tangga tentang biaya transportasi menuju Poskesdes/Poskestren menurut kabupaten/kota, Sumatera Selatan 2013	20
Tabel 3.1.28	Percentase rumah tangga tentang biaya transportasi menuju Poskesdes/Poskestren menurut karakteristik, Sumatera Selatan 2013	20
Tabel 3.1.29	Percentase rumah tangga tentang biaya transportasi menuju Polindes menurut kabupaten/kota, Sumatera Selatan 2013	21
Tabel 3.1.30	Percentase rumah tangga tentang biaya transportasi menuju Polindes menurut karakteristik, Sumatera Selatan 2013	21
Tabel 3.2.1	Proporsi rumah tangga yang menyimpan obat, dan rerata jumlah obat yang disimpan menurut kabupaten/kota, Sumatera Selatan 2013	22
Tabel 3.2.2	Proporsi rumah tangga yang menyimpan obat berdasarkan jenis obat menurut karakteristik, Sumatera Selatan 2013	22
Tabel 3.2.3	Proporsi rumah tangga yang menyimpan obat keras dan antibiotika tanpa resep menurut kabupaten/kota, Sumatera Selatan 2013	23
Tabel 3.2.4	Proporsi rumah tangga berdasarkan sumber mendapatkan obat menurut karakteristik, Sumatera Selatan 2013	23
Tabel 3.2.5	Proporsi rumah tangga berdasarkan status obat yang disimpan	24

menurut karakteristik, Sumatera Selatan 2013

Tabel 3.2.6	Proporsi rumah tangga yang mengetahui dan berpengetahuan benar tentang Obat Generik (OG) menurut kabupaten/kota, Sumatera Selatan 2013	24
Tabel 3.2.7	Proporsi rumah tangga yang mengetahui dan berpengetahuan benar tentang obat generik (OG) menurut karakteristik, Sumatera Selatan 2013	25
Tabel 3.2.8	Proporsi rumah tangga berdasarkan persepsi tentang obat generik (OG) menurut karakteristik, Sumatera Selatan 2013	25
Tabel 3.2.9	Proporsi rumah tangga berdasarkan persepsi tentang obat generik (OG) menurut karakteristik, Sumatera Selatan 2013	25
Tabel 3.2.10	Proporsi rumah tangga yang pernah memanfaatkan Yankestrad dalam 1 tahun terakhir dan jenis Yankestrad yang dimanfaatkan menurut kabupaten/kota, Sumatera Selatan 2013	26
Tabel 3.2.11	Proporsi rumah tangga yang pernah memanfaatkan Yankestrad dalam 1 tahun terakhir dan jenis Yankestrad yang dimanfaatkan menurut karakteristik, Sumatera Selatan 2013	26
Tabel 3.2.12	Proporsi rumah tangga berdasarkan alasan utama terbanyak memanfaatkan Yankestrad, Sumatera Selatan 2013	27
Tabel 3.3.1	Proporsi rumah tangga berdasarkan jenis sumber air untuk keperluan rumah tangga menurut kabupaten/kota, Sumatera Selatan 2013	28
Tabel 3.3.2	Proporsi rumah tangga berdasarkan jenis sumber air untuk keperluan rumah tangga menurut karakteristik, Sumatera Selatan 2013	29
Tabel 3.3.3	Proporsi rumah tangga berdasarkan jenis sumber air minum menurut kabupaten/kota, Sumatera Selatan 2013	29
Tabel 3.3.4	Proporsi rumah tangga berdasarkan jenis sumber air minum menurut karakteristik, Sumatera Selatan 2013	30
Tabel 3.3.5	Proporsi rumah tangga berdasarkan rerata pemakaian air bersih per orang per hari menurut kabupaten/kota, Sumatera Selatan 2013	30
Tabel 3.3.6	Proporsi rumah tangga berdasarkan rerata pemakaian air per orang per hari menurut karakteristik, Sumatera Selatan 2013	31
Tabel 3.3.7	Proporsi rumah tangga berdasarkan jarak sumber air minum rumah tangga terhadap penampungan tinja menurut kabupaten/kota, Sumatera Selatan 2013	31
Tabel 3.3.8	Proporsi rumah tangga berdasarkan jarak sumber air minum rumah tangga terhadap penampungan tinja menurut karakteristik, Sumatera Selatan 2013	32
Tabel 3.3.9	Proporsi rumah tangga berdasarkan jarak dan waktu tempuh ke sumber air minum menurut kabupaten/kota, Sumatera Selatan 2013	32
Tabel 3.3.10	Proporsi rumah tangga berdasarkan jarak dan waktu tempuh ke sumber air minum menurut karakteristik, Sumatera Selatan 2013	33
Tabel 3.3.11	Proporsi rumah tangga berdasarkan anggota rumah tangga yang biasa mengambil air dalam rumah tangga menurut	33

	kabupaten/kota , Sumatera Selatan 2013	
Tabel 3.3.12	Proporsi rumah tangga berdasarkan anggota rumah tangga yang biasa mengambil air dalam rumah tangga menurut karakteristik, Sumatera Selatan 2013	34
Tabel 3.3.13	Proporsi rumah tangga berdasarkan kualitas fisik air minum menurut kabupaten/kota, Sumatera Selatan 2013	34
Tabel 3.3.14	Proporsi rumah tangga berdasarkan kualitas fisik air minum menurut karakteristik, Sumatera Selatan 2013	35
Tabel 3.3.15	Proporsi rumah tangga berdasarkan pengolahan air minum sebelum diminum menurut kabupaten/kota, Sumatera Selatan 2013	35
Tabel 3.3.16	Proporsi rumah tangga berdasarkan pengolahan air minum sebelum diminum menurut karakteristik, Sumatera Selatan 2013	36
Tabel 3.3.17	Proporsi rumah tangga berdasarkan cara pengolahan air minum sebelum diminum menurut kabupaten/kota, Sumatera Selatan 2013	36
Tabel 3.3.18	Proporsi rumah tangga berdasarkan cara pengolahan air minum sebelum diminum menurut karakteristik, Sumatera Selatan 2013	37
Tabel 3.3.19	Proporsi rumah tangga berdasarkan cara pengolahan air minum sebelum diminum menurut karakteristik, Sumatera Selatan 2013	37
Tabel 3.3.20	Proporsi rumah tangga berdasarkan jenis tempat penyimpanan air minum menurut karakteristik, Sumatera Selatan 2013	38
Tabel 3.3.21	Proporsi rumah tangga berdasarkan akses ke sumber air minum berdasarkan kriteria JMP WHO – Unicef 2006 menurut kabupaten/kota, Sumatera Selatan 2013	38
Tabel 3.3.22	Proporsi rumah tangga berdasarkan akses ke sumber air minum berdasarkan kriteria JMP WHO– Unicef 2006 menurut karakteristik, Sumatera Selatan 2013	39
Tabel 3.3.23	Proporsi rumah tangga berdasarkan penggunaan fasilitas buang air besar menurut kabupaten/kota, Sumatera Selatan 2013	39
Tabel 3.3.24	Proporsi rumah tangga berdasarkan penggunaan fasilitas buang air besar menurut karakteristik, Sumatera Selatan 2013	40
Tabel 3.3.25	Proporsi rumah tangga berdasarkan tempat buang air besar menurut kabupaten/kota, Sumatera Selatan 2013	40
Tabel 3.3.26	Proporsi rumah tangga berdasarkan tempat buang air besar menurut karakteristik, Sumatera Selatan 2013	41
Tabel 3.3.27	Proporsi rumah tangga berdasarkan tempat pembuangan akhir tinja menurut kabupaten/kota, Sumatera Selatan 2013	41
Tabel 3.3.28	Proporsi rumah tangga berdasarkan tempat pembuangan akhir tinja menurut karakteristik, Sumatera Selatan 2013	42
Tabel 3.3.29	Proporsi rumah tangga yang memiliki akses terhadap fasilitas sanitasi berdasarkan kriteria JMP WHO – Unicef 2006 menurut kabupaten/kota, Sumatera Selatan 2013	42
Tabel 3.3.30	Proporsi rumah tangga yang memiliki akses terhadap fasilitas sanitasi berdasarkan kriteria JMP WHO – Unicef 2006 menurut karakteristik, Sumatera Selatan 2013	43
Tabel 3.3.31	Proporsi rumah tangga berdasarkan penampungan air limbah	43

	menurut kabupaten/kota, Sumatera Selatan 2013	
Tabel 3.3.32	Proporsi rumah tangga berdasarkan penampungan air limbah menurut karakteristik, Sumatera Selatan 2013	44
Tabel 3.3.33	Proporsi rumah tangga berdasarkan sarana pembuangan air limbah menurut kabupaten/kota, Sumatera Selatan 2013	44
Tabel 3.3.34	Proporsi rumah tangga berdasarkan sarana pembuangan air limbah menurut karakteristik, Sumatera Selatan 2013	45
Tabel 3.3.35	Proporsi rumah tangga berdasarkan jenis tempat penampungan sampah organik menurut kabupaten/kota, Sumatera Selatan 2013	45
Tabel 3.3.36	Proporsi rumah tangga berdasarkan jenis tempat penampungan sampah organik menurut karakteristik, Sumatera Selatan 2013	46
Tabel 3.3.37	Proporsi rumah tangga berdasarkan cara pengelolaan sampah menurut kabupaten/kota, Sumatera Selatan 2013	46
Tabel 3.3.38	Proporsi rumah tangga berdasarkan cara pengelolaan sampah menurut karakteristik, Sumatera Selatan 2013	47
Tabel 3.3.39	Proporsi rumah tangga berdasarkan status penguasaan bangunan tempat tinggal menurut kabupaten/kota, Sumatera Selatan 2013	47
Tabel 3.3.40	Proporsi rumah tangga berdasarkan status penguasaan bangunan tempat tinggal menurut karakteristik, Sumatera Selatan 2013	48
Tabel 3.3.41	Proporsi rumah tangga berdasarkan kepadatan hunian menurut kabupaten/kota, Sumatera Selatan 2013	48
Tabel 3.3.42	Proporsi rumah tangga berdasarkan kepadatan hunian menurut karakteristik, Sumatera Selatan 2013	49
Tabel 3.3.43	Proporsi rumah tangga berdasarkan jenis plafon/langit-langit terluas menurut kabupaten/kota, Sumatera Selatan 2013	49
Tabel 3.3.44	Proporsi rumah tangga berdasarkan jenis plafon/langit-langit terluas menurut karakteristik, Sumatera Selatan 2013	50
Tabel 3.3.45	Proporsi rumah tangga berdasarkan jenis dinding terluas menurut kabupaten/kota, Sumatera Selatan 2013	50
Tabel 3.3.46	Proporsi rumah tangga berdasarkan jenis dinding terluas menurut karakteristik, Sumatera Selatan 2013	51
Tabel 3.3.47	Proporsi rumah tangga berdasarkan jenis lantai terluas menurut kabupaten/kota, Sumatera Selatan 2013	51
Tabel 3.3.48	Proporsi rumah tangga berdasarkan jenis lantai terluas menurut karakteristik, Sumatera Selatan 2013	52
Tabel 3.3.49	Proporsi rumah tangga berdasarkan lokasi rumah di daerah kumuh menurut kabupaten/kota, Sumatera Selatan 2013	52
Tabel 3.3.50	Proporsi rumah tangga berdasarkan lokasi rumah di daerah kumuh menurut karakteristik, Sumatera Selatan 2013	53
Tabel 3.3.51	Proporsi rumah tangga berdasarkan jenis sumber penerangan rumah menurut kabupaten/kota, Sumatera Selatan 2013	53
Tabel 3.3.52	Proporsi rumah tangga berdasarkan jenis sumber penerangan rumah menurut karakteristik, Sumatera Selatan 2013	54

Tabel 3.3.53	Proporsi rumah tangga berdasarkan jenis bahan bakar/energi utama yang digunakan untuk memasak menurut kabupaten/kota, Sumatera Selatan 2013	54
Tabel 3.3.54	Proporsi rumah tangga berdasarkan jenis bahan bakar/energi utama yang digunakan untuk memasak menurut karakteristik, Sumatera Selatan 2013	55
Tabel 3.3.55	Proporsi rumah tangga berdasarkan ketersediaan ruang tidur terpisah, kebersihan ruangan, ketersediaan jendela, keadaan ventilasi, dan pencahayaan alami menurut kabupaten/kota, Sumatera Selatan 2013	55
Tabel 3.3.56	Proporsi rumah tangga berdasarkan ketersediaan ruang tidur terpisah, kebersihan ruangan, ketersediaan jendela, keadaan ventilasi, dan pencahayaan alami menurut karakteristik, Sumatera Selatan 2013	56
Tabel 3.3.57	Proporsi rumah tangga berdasarkan ketersediaan ruang masak/dapur terpisah, kebersihan ruangan, ketersediaan jendela, keadaan ventilasi, dan pencahayaan alami menurut kabupaten/kota, Sumatera Selatan 2013	56
Tabel 3.3.58	Proporsi rumah tangga berdasarkan ketersediaan ruang masak terpisah, kebersihan ruangan, ketersediaan jendela, keadaan ventilasi, dan pencahayaan alami menurut karakteristik, Sumatera Selatan 2013	57
Tabel 3.3.59	Proporsi rumah tangga berdasarkan ketersediaan ruang keluarga terpisah, kebersihan ruangan, ketersediaan jendela, keadaan ventilasi, dan pencahayaan alami menurut kabupaten/kota, Sumatera Selatan 2013	57
Tabel 3.3.60	Proporsi rumah tangga berdasarkan ketersediaan ruang keluarga terpisah, kebersihan ruangan, ketersediaan jendela, keadaan ventilasi, dan pencahayaan alami menurut karakteristik, Sumatera Selatan 2013	58
Tabel 3.3.61	Proporsi rumah tangga dalam perilaku pencegahan gigitan nyamuk menurut kabupaten/kota, Sumatera Selatan 2013	58
Tabel 3.3.62	Proporsi rumah tangga dalam perilaku pencegahan gigitan nyamuk menurut karakteristik, Sumatera Selatan 2013	59
Tabel 3.3.63	Proporsi rumah tangga berdasarkan perilaku menguras bak mandi dalam seminggu menurut kabupaten/kota, Sumatera Selatan 2013	59
Tabel 3.3.64	Proporsi rumah tangga berdasarkan perilaku menguras bak mandi dalam seminggu menurut karakteristik, Sumatera Selatan 2013	60
Tabel 3.3.65	Proporsi rumah tangga berdasarkan penggunaan/penyimpanan pestisida/insektisida/pupuk kimia menurut kabupaten/kota, Sumatera Selatan 2013	60
Tabel 3.3.66	Proporsi rumah tangga berdasarkan penggunaan/penyimpanan pestisida/insektisida/pupuk kimia menurut karakteristik, Sumatera Selatan 2013	61
Tabel 3.4.1	<i>Period prevalence ISPA, pneumonia, pneumonia balita, dan prevalensi pneumonia menurut kabupaten/kota, Sumatera Selatan 2013</i>	62

Tabel 3.4.2	<i>Period prevalence</i> ISPA, pneumonia, pneumonia balita, dan prevalensi pneumonia menurut karakteristik, Sumatera Selatan 2013	63
Tabel 3.4.3	Prevalensi TB berdasarkan diagnosis dan gejala menurut kabupaten/kota, Sumatera Selatan 2013	64
Tabel 3.4.4	Prevalensi TB berdasarkan diagnosis dan gejala menurut karakteristik, Sumatera Selatan 2013	65
Tabel 3.4.5	Prevalensi hepatitis, insiden diare dan diare balita, serta <i>period prevalence</i> diare menurut kabupaten/kota, Sumatera Selatan 2013	66
Tabel 3.4.6	Prevalensi hepatitis, insiden diare dan diare balita, serta <i>period prevalence</i> diare menurut karakteristik, Sumatera Selatan 2013	67
Tabel 3.4.7	Proporsi penderita hepatitis A dan B menurut kabupaten/kota, Sumatera Selatan 2013	68
Tabel 3.4.8	Persentase rumah tangga yang menggunakan oralit dan zinc pada diare balita menurut kabupaten/kota, Sumatera Selatan 2013	68
Tabel 3.4.9	Insiden dan prevalensi malaria menurut kabupaten/kota, Sumatera Selatan 2013	69
Tabel 3.4.10	Insiden dan prevalensi malaria menurut karakteristik, Sumatera Selatan 2013	70
Tabel 3.4.11	Proporsi penderita malaria yang diobati dengan pengobatan sesuai program dan penderita malaria yang mengobati sendiri menurut kabupaten/kota, Sumatera Selatan 2013	71
Tabel 3.4.12	Proporsi penderita malaria yang diobati dengan pengobatan sesuai program dan penderita malaria yang mengobati sendiri menurut karakteristik, Sumatera Selatan 2013	72
Tabel 3.5.1	Prevalensi penyakit asma, PPOK, dan kanker menurut kabupaten/kota, Sumatera Selatan 2013	73
Tabel 3.5.2	Prevalensi penyakit asma, PPOK dan kanker menurut karakteristik, Sumatera Selatan 2013	74
Tabel 3.5.3	Prevalensi diabetes, hipertiroid pada umur ≥ 15 tahun dan hipertensi pada umur ≥ 18 tahun menurut kabupaten/kota, Sumatera Selatan 2013	75
Tabel 3.5.4	Prevalensi diabetes, hipertiroid, hipertensi menurut karakteristik, Sumatera Selatan 2013	76
Tabel 3.5.5	Prevalensi penyakit jantung koroner, gagal jantung, dan stroke pada umur ≥ 15 tahun menurut kabupaten/kota, Sumatera Selatan 2013	77
Tabel 3.5.6	Prevalensi penyakit jantung koroner, gagal jantung, dan stroke pada umur ≥ 15 tahun menurut karakteristik, Sumatera Selatan 2013	78
Tabel 3.5.7	Prevalensi penyakit gagal ginjal kronis, batu ginjal, dan sendi pada umur ≥ 15 tahun menurut kabupaten/kota, Sumatera Selatan 2013	79
Tabel 3.5.8	Prevalensi penyakit gagal ginjal kronis, batu ginjal, dan sendi pada umur ≥ 15 tahun menurut karakteristik, Sumatera Selatan	80

	2013	
Tabel 3.6.1	Prevalensi cedera dan penyebabnya menurut kabupaten/kota, Sumatera Selatan 2013	81
Tabel 3.6.2	Prevalensi cedera dan penyebabnya menurut karakteristik, Sumatera Selatan 2013	82
Tabel 3.6.3	Proporsi jenis cedera menurut kabupaten/kota, Sumatera Selatan 2013	83
Tabel 3.6.4	Proporsi jenis cedera menurut karakteristik, Sumatera Selatan 2013	84
Tabel 3.6.5	Proporsi tempat terjadinya cedera menurut kabupaten/kota, Sumatera Selatan 2013	85
Tabel 3.6.6	Proporsi tempat terjadinya cedera menurut karakteristik, Sumatera Selatan 2013	86
Tabel 3.7.1	Prevalensi penduduk yang bermasalah gigi dan mulut dalam 12 bulan terakhir sesuai <i>effective medical demand</i> menurut kabupaten/kota, Sumatera Selatan 2013	87
Tabel 3.7.2	Prevalensi penduduk bermasalah gigi dan mulut dalam 12 bulan terakhir menurut karakteristik, Sumatera Selatan 2013	88
Tabel 3.7.3	Percentase penduduk berobat gigi sesuai jenis nakes menurut kabupaten/kota, Sumatera Selatan 2013	89
Tabel 3.7.4	Percentase penduduk umur ≥ 10 tahun menyikat gigi setiap hari dan berperilaku benar menyikat gigi menurut kabupaten/kota, Sumatera Selatan 2013	90
Tabel 3.7.5	Percentase Penduduk sepuluh tahun ke atas yang menyikat gigi setiap hari dan berperilaku benar menyikat gigi menurut karakteristik, Sumatera Selatan 2013	91
Tabel 3.7.6	Komponen D, M, F dan Index DMF-T menurut karakteristik, Sumatera Selatan 2013	92
Tabel 3.8.1	Proporsi tingkat kesulitan berdasarkan komponen disabilitas, Sumatera Selatan 2013	93
Tabel 3.8.2	Indikator disabilitas menurut kabupaten/kota, Sumatera Selatan 2013	93
Tabel 3.9.1	Prevalensi gangguan jiwa berat menurut tempat tinggal dan kuintil indeks kepemilikan, Sumatera Selatan 2013	94
Tabel 3.9.2	Prevalensi gangguan mental emosional pada penduduk umur ≥ 15 tahun berdasarkan <i>Self Reporting Questionnaire-20*</i>) menurut kabupaten/kota, Sumatera Selatan 2013	94
Tabel 3.9.3	Prevalensi gangguan mental emosional pada penduduk berumur 15 tahun ke atas berdasarkan <i>Self Reporting Questionnaire-20)*</i> menurut karakteristik, Sumatera Selatan 2013	95
Tabel 3.9.4	Proporsi cakupan pengobatan penderita gangguan mental emosional menurut kabupaten/kota, Sumatera Selatan 2013	96
Tabel 3.9.5	Percentase cakupan pengobatan penderita gangguan mental emosional menurut karakteristik, Sumatera Selatan 2013	97
Tabel 3.10.1	Proporsi penduduk umur ≥ 10 tahun yang berperilaku benar dalam buang air besar (BAB) dan cuci tangan menurut	98

	kabupaten/kota, Sumatera Selatan 2013	
Tabel 3.10.2	Analisis kecenderungan proporsi penduduk Umur ≥ 10 tahun berperilaku buang air besar (BAB) dan cuci tangan yang benar menurut kabupaten/kota, Sumatera Selatan 2007 dan 2013	99
Tabel 3.10.3	Proporsi penduduk umur ≥ 10 tahun menurut kebiasaan merokok menurut kabupaten/kota, Sumatera Selatan 2013	100
Tabel 3.10.4	Proporsi penduduk umur ≥ 10 tahun menurut kebiasaan merokok dan karakteristik, Sumatera Selatan 2013	101
Tabel 3.10.5	Rerata Jumlah batang rokok yang dihisap penduduk umur ≥ 10 tahun menurut kabupaten/kota, Sumatera Selatan 2013	102
Tabel 3.10.6	Proporsi penduduk umur ≥ 10 tahun yang mempunyai kebiasaan mengunyah tembakau menurut kabupaten/kota, Sumatera Selatan 2013	103
Tabel 3.10.7	Kecenderungan proporsi penduduk umur ≥ 15 tahun yang mempunyai kebiasaan hisap dan mengunyah tembakau menurut kabupaten/kota, Sumatera Selatan 2007 dan 2013	103
Tabel 3.10.8	Proporsi penduduk umur ≥ 10 tahun sesuai jenis aktivitas fisik menurut kabupaten/kota, Sumatera Selatan 2013	104
Tabel 3.10.9	Proporsi penduduk ≥ 10 tahun berdasarkan aktivitas sedentari menurut kabupaten/kota, Sumatera Selatan 2013	104
Tabel 3.10.10	Proporsi penduduk ≥ 10 tahun berdasarkan aktivitas sedentari menurut karakteristik, Sumatera Selatan 2013	105
Tabel 3.10.11	Kecenderungan proporsi penduduk ≥ 10 tahun kurang makan buah dan atau sayur menurut kabupaten/kota, Sumatera Selatan 2007 dan 2013	106
Tabel 3.10.12	Proporsi penduduk umur ≥ 10 tahun dengan perilaku konsumsi makanan tertentu menurut kabupaten/kota, Sumatera Selatan 2013	107
Tabel 3.10.13	Proporsi penduduk umur ≥ 10 tahun dengan konsumsi makanan minuman tertentu menurut karakteristik, Sumatera Selatan 2013	108
Tabel 3.10.14	Proporsi penduduk umur ≥ 10 tahun dengan perilaku konsumsi makanan olahan dari tepung ≥ 1 kali per hari menurut kabupaten/kota, Sumatera Selatan 2013	109
Tabel 3.10.15	Proporsi penduduk umur ≥ 10 tahun dengan perilaku konsumsi makanan olahan dari tepung ≥ 1 kali per hari menurut karakteristik, Sumatera Selatan 2013	110
Tabel 3.10.16	Proporsi rumah tangga memenuhi kriteria perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) menurut kabupaten/kota, Sumatera Selatan 2013	111
Tabel 3.10.17	Proporsi rumah tangga sehat memenuhi kriteria perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) baik menurut kabupaten/kota, Sumatera Selatan 2007 dan 2013	111
Tabel 3.11.1	Proporsi penduduk dengan kepemilikan jaminan kesehatan menurut kabupaten/kota, Sumatera Selatan 2013	112
Tabel 3.11.2	Proporsi penduduk dengan kepemilikan jaminan kesehatan menurut karakteristik, Sumatera Selatan 2013	113

Tabel 3.11.3	Proporsi penduduk yang mengobati sendiri sebulan terakhir dan median besaran biaya (Rupiah) menurut kabupaten/kota, Sumatera Selatan 2013	114
Tabel 3.11.4	Proporsi penduduk yang mengobati sendiri sebulan terakhir dan median besaran biaya (Rupiah) menurut karakteristik, Sumatera Selatan 2013	115
Tabel 3.11.5	Proporsi penduduk dengan pemanfaatan rawat jalan dan rawat inap beserta median biaya yang dikeluarkan (Rupiah) berdasarkan kabupaten/kota, Sumatera Selatan 2013	116
Tabel 3.11.6	Proporsi penduduk dengan pemanfaatan rawat jalan dan rawat inap beserta median biaya yang dikeluarkan (Rupiah) berdasarkan karakteristik, Sumatera Selatan 2013	117
Tabel 3.11.7	Proporsi penduduk menurut sumber biaya untuk rawat jalan berdasarkan kabupaten/kota, Sumatera Selatan 2013	118
Tabel 3.11.8	Proporsi penduduk menurut sumber biaya untuk rawat jalan menurut karakteristik, Sumatera Selatan 2013	119
Tabel 3.11.9	Proporsi penduduk berdasarkan sumber biaya yang dipakai untuk pengobatan rawat inap menurut kabupaten/kota, Sumatera Selatan 2013	120
Tabel 3.11.10	Proporsi penduduk berdasarkan sumber biaya yang dipakai untuk pengobatan rawat inap menurut karakteristik, Sumatera Selatan 2013	120
Tabel 3.12.1	Proporsi wanita hamil dari laporan rumah tangga menurut kelompok umur dan tempat tinggal, Sumatera Selatan 2013	121
Tabel 3.12.2	Distribusi persentase WUS kawin menurut penggunaan KB saat ini dan Indikator CPR menurut kabupaten/kota, Sumatera Selatan 2013	121
Tabel 3.12.3	Distribusi persentase WUS kawin menurut penggunaan KB saat ini dan indikator CPR menurut karakteristik, Sumatera Selatan 2013	122
Tabel 3.12.4	Distribusi jenis cara/alat KB menurut kabupaten/kota, Sumatera Selatan 2013	123
Tabel 3.12.5	Distribusi jenis cara/alat KB menurut karakteristik, Sumatera Selatan 2013	124
Tabel 3.12.6	Proporsi WUS kawin yang menggunakan alat/cara KB modern berdasarkan kandungan hormonal dan jangka waktu efektivitas KB menurut Kabupaten/kota, Sumatera Selatan 2013	125
Tabel 3.12.7	Proporsi WUS kawin yang menggunakan alat/cara KB modern berdasarkan kandungan hormonal dan jangka waktu efektivitas menurut karakteristik, Sumatera Selatan 2013	126
Tabel 3.12.8	Distribusi persentase WUS kawin yang menggunakan alat/cara KB modern menurut tenaga kesehatan yang memberikan pelayanan KB menurut kabupaten/kota, Sumatera Selatan 2013	127
Tabel 3.12.9	Distribusi persentase WUS kawin yang menggunakan alat/cara KB modern menurut tenaga kesehatan yang memberikan pelayanan KB menurut karakteristik, Sumatera Selatan 2013	128

Tabel 3.12.10	Distribusi persentase tempat mendapatkan pelayanan alat kontrasepsi menurut kabupaten/kota, Sumatera Selatan 2013	129
Tabel 3.12.11	Distribusi persentase tempat mendapatkan pelayanan alat kontrasepsi menurut karakteristik, Sumatera Selatan 2013	130
Tabel 3.12.12	Distribusi persentase melakukan pemeriksaan kehamilan dan cakupan indikator ANC menurut karakteristik, Sumatera Selatan 2013	131
Tabel 3.12.13	Distribusi persentase tenaga kesehatan yang memberi pelayanan ANC menurut karakteristik, Sumatera Selatan 2013	132
Tabel 3.12.14	Distribusi persentase tempat menerima pelayanan ANC menurut karakteristik, Sumatera Selatan 2013	133
Tabel 3.12.15	Distribusi persentase ibu hamil mengkonsumsi zat besi dan jumlah hari mengkonsumsi menurut karakteristik, Sumatera Selatan 2013	134
Tabel 3.12.16	Distribusi persentase kepemilikan buku KIA dan isian amanat persalinan menurut karakteristik, Sumatera Selatan 2013	135
Tabel 3.12.17	Distribusi persentase metode persalinan menurut karakteristik, Sumatera Selatan 2013	136
Tabel 3.12.18	Distribusi persentase penolong persalinan kualifikasi tertinggi menurut karakteristik, Sumatera Selatan 2013	137
Tabel 3.12.19	Distribusi persentase penolong persalinan kualifikasi terendah menurut karakteristik, Sumatera Selatan 2013	138
Tabel 3.12.20	Distribusi persentase tempat bersalin menurut karakteristik, Sumatera Selatan 2013	139
Tabel 3.12.21	Distribusi persentase pelayanan kesehatan ibu nifas menurut Karakteristik, Sumatera Selatan 2013	140
Tabel 3.12.22	Distribusi persentase pelayanan KB pasca salin menurut kabupaten/kota, Sumatera Selatan 2013	141
Tabel 3.12.23	Distribusi persentase pelayanan KB pasca salin menurut karakteristik, Sumatera Selatan 2013	142
Tabel 3.13.1	Persentase anak balita yang tidak memiliki catatan berat dan panjang badan baru lahir menurut kabupaten/kota, Sumatera Selatan 2013	143
Tabel 3.13.2	Persentase anak balita yang tidak memiliki catatan berat dan panjang badan baru lahir menurut karakteristik, Sumatera Selatan 2013	144
Tabel 3.13.3	Persentase anak usia 0-59 bulan berdasarkan berat badan lahir menurut kabupaten/kota, Sumatera Selatan 2013	145
Tabel 3.13.4	Persentase anak usia 0-59 bulan berdasarkan berat badan lahir menurut karakteristik, Sumatera Selatan 2013	146
Tabel 3.13.5	Persentase anak usia 0-59 bulan berdasarkan panjang badan lahir menurut kabupaten/kota, Sumatera Selatan 2013	147
Tabel 3.13.6	Persentase anak usia 0-59 bulan berdasarkan panjang badan lahir menurut karakteristik, Sumatera Selatan 2013	148
Tabel 3.13.7	Persentase berat bayi lahir (BBL) rendah dan panjang badan lahir (PBL) pendek menurut karakteristik, Sumatera Selatan 2013	149

Tabel 3.13.8	Persentase kunjungan neonatal pada anak usia 0-59 bulan menurut kabupaten/kota, Sumatera Selatan 2013	150
Tabel 3.13.9	Persentase kunjungan neonatal pada anak usia 0-59 bulan menurut karakteristik, Sumatera Selatan 2013	151
Tabel 3.13.10	Persentase kunjungan neonatal lengkap pada anak usia 0-59 bulan menurut kabupaten/kota, Sumatera Selatan 2013	152
Tabel 3.13.11	Persentase kunjungan neonatal lengkap pada anak usia 0-59 bulan menurut karakteristik, Sumatera Selatan 2013	153
Tabel 3.13.12	Persentase alasan tidak melakukan pemeriksaan neonatal pada anak usia 0-59 bulan menurut karakteristik, Sumatera Selatan 2013	154
Tabel 3.13.13	Persentase tempat kunjungan neonatal 6-48 jam (KN1) menurut kabupaten/kota, Sumatera Selatan 2013	155
Tabel 3.13.14	Persentase cara perawatan tali pusar dari anak usia 0-59 bulan menurut kabupaten/kota, Sumatera Selatan 2013	156
Tabel 3.13.15	Persentase cara perawatan tali pusar dari anak usia 0-59 bulan menurut karakteristik, Sumatera Selatan 2013	157
Tabel 3.13.16	Persentase anak umur 12-59 bulan yang mendapat imunisasi dasar menurut kabupaten/kota, Sumatera Selatan 2013	158
Tabel 3.13.17	Persentase anak umur 12-59 bulan yang mendapat imunisasi dasar menurut karakteristik, Sumatera Selatan 2013	159
Tabel 3.13.18	Persentase anak umur 12-59 bulan yang mendapat imunisasi dasar menurut kabupaten/kota, Sumatera Selatan 2013	159
Tabel 3.13.19	Persentase mendapat imunisasi dasar pada anak umur 12-59 bulan menurut karakteristik, Sumatera Selatan 2013	160
Tabel 3.13.20	Persentase mengalami Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi (KIPI) dari anak umur 12-59 bulan menurut kabupaten/kota, Sumatera Selatan 2013	161
Tabel 3.13.21	Persentase mengalami Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi (KIPI) pada anak umur 12-59 bulan menurut karakteristik, Sumatera Selatan 2013	162
Tabel 3.13.22	Persentase Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi (KIPI) pada anak umur 12-59 bulan menurut kabupaten/kota, Sumatera Selatan 2013	162
Tabel 3.13.23	Persentase Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi (KIPI) pada anak umur 12-59 bulan menurut karakteristik, Sumatera Selatan 2013	163
Tabel 3.13.24	Persentase proses mulai menyusu pada anak umur 0-23 bulan menurut kabupaten/kota, Sumatera Selatan 2013	164
Tabel 3.13.25	Persentase proses mulai menyusu pada anak umur 0-23 bulan menurut karakteristik, Sumatera Selatan 2013	165
Tabel 3.13.26	Persentase Inisiasi Menyusu Dini (IMD) pada anak umur 0-23 bulan berdasarkan pengakuan ibu menurut kabupaten/kota, Sumatera Selatan 2013	166
Tabel 3.13.27	Persentase lama inisiasi menyusu dini (IMD) pada anak umur 0-23 bulan menurut karakteristik, Sumatera Selatan 2013	167
Tabel 3.13.28	Persentase perilaku ibu terhadap kolostrum menurut kabupaten/kota, Sumatera Selatan 2013	168

Tabel 3.13.29	Percentase perilaku ibu terhadap karakteristik, Sumatera Selatan 2013	kolostrum menurut	169
Tabel 3.13.30	Percentase pemberian makanan kabupaten/kota, Sumatera Selatan 2013	prelakteal menurut	170
Tabel 3.13.31	Percentase pemberian makanan karakteristik, Sumatera Selatan 2013	prelakteal menurut	170
Tabel 3.13.32	Percentase jenis makanan prelakteal yang diberikan kepada bayi baru lahir menurut kabupaten/kota, Sumatera Selatan 2013		171
Tabel 3.13.33	Percentase jenis makanan prelakteal yang diberikan kepada bayi baru lahir menurut karakteristik, Sumatera Selatan 2013		172
Tabel 3.13.34	Percentase anak umur 0-23 bulan yang pernah disusui dan masih disusui menurut kabupaten/kota, Sumatera Selatan 2013		173
Tabel 3.13.35	Percentase anak umur 0-23 bulan yang pernah disusui dan masih disusui menurut karakteristik, Sumatera Selatan 2013		173
Tabel 3.13.36	Percentase cakupan penerimaan kapsul vitamin A anak umur 6-59 bulanmenurut kabupaten/kota, Sumatera Selatan 2013		174
Tabel 3.13.37	Percentase cakupan penerimaan kapsul vitamin A anak umur 6-59 bulanmenurut karakteristik, Sumatera Selatan 2013		175
Tabel 3.13.38	Percentase frekuensi penimbangan selama enam bulan terakhir pada anak umur 6-59 bulan menurut kabupaten/kota, Sumatera Selatan 2013		176
Tabel 3.13.39	Percentase frekuensi penimbangan selama enam bulan terakhir pada anak umur 6-59 bulan menurut karakteristik, Sumatera Selatan 2013		177
Tabel 3.13.40	Percentase alasan tidak melakukan penimbangan selama enam bulan terakhir anak umur 6-59 bulan menurut karakteristik, Sumatera Selatan 2013		178
Tabel 3.13.41	Percentase berdasarkan frekuensi penimbangan selama enam bulan terakhir anak umur 6-23 bulan menurut kabupaten/kota, Sumatera Selatan 2013		179
Tabel 3.13.42.	Percentase berdasarkan frekuensi penimbangan selama enam bulan terakhir anak umur 6-23 bulanmenurut karakteristik, Sumatera Selatan 2013		179
Tabel 3.13.43	Percentase berdasarkan kepemilikan KMS pada anak umur 0-59 bulan menurut kabupaten/kota, Sumatera Selatan 2013		180
Tabel 3.13.44	Percentase berdasarkan kepemilikan KMS pada anak umur 0-59 bulan menurut karakteristik, Sumatera Selatan 2013		181
Tabel 3.13.45	Percentase kepemilikan buku KIA anak umur 0-59 bulan menurut kabupaten/kota, Sumatera Selatan 2013		182
Tabel 3.13.46	Percentase kepemilikan buku KIA anak umur 0-59 bulan menurut karakteristik, Sumatera Selatan 2013		183
Tabel 3.13.47	Percentase kepemilikan KMS atau buku KIA pada anak umur 0-59 bulan menurut kabupaten/kota, Sumatera Selatan 2013		184
Tabel 3.13.48	Percentase anak umur 0-59 bulan berdasarkan kepemilikan buku KMS atau KIA menurut karakteristik, Sumatera Selatan 2013		185

Tabel 3.13.49	Percentase kepemilikan akte kelahiran anak umur 0-59 bulan menurut kabupaten/kota, Sumatera Selatan 2013	186
Tabel 3.13.50	Percentase kepemilikan akte kelahiran anak umur 0-59 bulan menurut karakteristik, Sumatera Selatan 2013	187
Tabel 3.13.51	Percentase yang pernah disunat anak perempuan umur 0-11 tahun menurut kabupaten/kota, Sumatera Selatan 2013	188
Tabel 3.13.52	Percentase yang pernah disunat anak perempuan umur 0-11 tahun menurut karakteristik, Sumatera Selatan 2013	188
Tabel 3.13.53	Percentase umur ketika disunat anak perempuan umur 0-11 tahun menurut karakteristik, Sumatera Selatan 2013	189
Tabel 3.13.54	Percentase yang menyarankan melakukan sunat pada anak perempuan umur 0-11 tahun menurut kabupaten/kota, Sumatera Selatan 2013	190
Tabel 3.13.55	Percentase yang menyarankan melakukan sunat anak perempuan umur 0-11 tahun menurut karakteristik, Sumatera Selatan 2013	191
Tabel 3.13.56	Percentase profesi pesunat anak perempuan umur 0-11 tahun menurut karakteristik, Sumatera Selatan 2013	192
Tabel 3.14.1	Prevalensi status gizi balita (BB/U)* menurut kabupaten/kota, Sumatera Selatan 2013	193
Tabel 3.14.2	Prevalensi status gizi balita (TB/U)* menurut kabupaten/kota, Sumatera Selatan 2013	193
Tabel 3.14.3	Prevalensi status gizi balita (BB/TB) menurut kabupaten/kota, Sumatera Selatan 2013	194
Tabel 3.14.4	Prevalensi status gizi balita (BB/U) menurut karakteristik, Sumatera Selatan 2013	195
Tabel 3.14.5	Prevalensi status gizi balita (TB/U)* menurut karakteristik, Sumatera Selatan 2013	196
Tabel 3.14.6	Prevalensi status gizi balita (BB/TB) menurut karakteristik, Sumatera Selatan 2013	197
Tabel 3.14.7	Prevalensi status gizi (TB/U) usia 5–12 tahun menurut kabupaten/kota, Sumatera Selatan 2013	198
Tabel 3.14.8	Prevalensi status gizi (TB/U) usia 5 – 12 tahun menurut karakteristik, Sumatera Selatan 2013	199
Tabel 3.14.9	Prevalensi status gizi (IMT/U) usia 5–12 tahun menurut Kabupaten/kota, Sumatera Selatan 2013	200
Tabel 3.14.10	Prevalensi status gizi (IMT/U) usia 5–12 tahun menurut karakteristik, Sumatera Selatan 2013	201
Tabel 3.14.11	Prevalensi status gizi (TB/U) usia 13–15 tahun menurut kabupaten/kota, Sumatera Selatan 2013	202
Tabel 3.14.12	Prevalensi status gizi (TB/U) usia 13–15 tahun menurut Karakteristik, Sumatera Selatan 2013	203
Tabel 3.14.13	Prevalensi status gizi (IMT/U) usia 13–15 tahun menurut kabupaten/kota, Sumatera Selatan 2013	204
Tabel 3.14.14	Prevalensi status gizi (IMT/U) usia 13–15 tahun menurut Karakteristik, Sumatera Selatan 2013	205

Tabel 3.14.15	Prevalensi status gizi (TB/U) usia 16–18 tahun menurut kabupaten/kota, Sumatera Selatan 2013	206
Tabel 3.14.16	Prevalensi status gizi (TB/U) usia 16–18 tahun menurut karakteristik, Sumatera Selatan 2013	207
Tabel 3.14.17	Prevalensi status gizi (IMT/U) usia 16–18 tahun menurut kabupaten/kota, Sumatera Selatan 2013	208
Tabel 3.14.18	Prevalensi status gizi (IMT/U) usia 16–18 tahun menurut karakteristik, Sumatera Selatan 2013	209
Tabel 3.14.19	Persentase status gizi penduduk dewasa (>18 Tahun) menurut kategori IMT dan kabupaten/kota, Sumatera Selatan 2013	210
Tabel 3.14.20.	Prevalensi status gizi penduduk dewasa (> 18 Tahun) menurut kategori IMT dan karakteristik, Sumatera Selatan 2013	211
Tabel 3.14.21.	Persentase status gizi penduduk dewasa (>18 Tahun) menurut kategori IMT, jenis Kelamin, dan kabupaten/kota, Sumatera Selatan 2013	212
Tabel 3.14.22	Prevalensi obesitas sentral pada penduduk umur 15 tahun ke atas menurut kabupaten/kota, Sumatera Selatan 2013	213
Tabel 3.14.23	Prevalensi obesitas sentral pada penduduk umur 15 tahun keatas menurut karakteristik Responden, Riskesdas 2013	214
Tabel 3.14.24	Prevalensi risiko kurang energi kronis (KEK) wanita usia subur (15-49 tahun) menurut kabupaten/kota, Sumatera Selatan 2013	215
Tabel 3.14.25	Prevalensi risiko kurang energi kronis (KEK) wanita usia subur (15-49 tahun) menurut karakteristik, Sumatera Selatan 2013	215
Tabel 3.14.26	Prevalensi risiko kurang energi kronis (KEK) wanita usia subur (15-49 tahun) menurut karakteristik kelompok umur dan status kehamilan, Sumatera Selatan 2013	216
Tabel 3.15.1.	Proporsi ketersediaan koreksi refraksi serta prevalensi <i>severe low vision</i> dan kebutaan pada penduduk umur ≥ 6 tahun tanpa/dengan koreksi optimal menurut kabupaten/kota, Sumatera Selatan 2013	217
Tabel 3.15.2.	Proporsi ketersediaan koreksi refraksi serta prevalensi <i>severe low vision</i> dan kebutaan pada penduduk umur ≥ 6 tahun tanpa/dengan koreksi optimal menurut karakteristik, Sumatera Selatan 2013	218
Tabel 3.15.3	Prevalensi pterygium dan kekeruhan kornea pada penduduk semua umur menurut karakteristik, Sumatera Selatan 2013	219
Tabel 3.15.4	Prevalensi pterygium dan kekeruhan kornea pada penduduk semua umur menurut kabupaten/kota, Sumatera Selatan 2013	220
Tabel 3.15.5	Prevalensi katarak dan tiga alasan utama belum menjalani operasi katarak pada penduduk semua umur menurut kabupaten/kota, Sumatera Selatan 2013	220
Tabel 3.15.6	Prevalensi ketulian penduduk umur ≥ 5 tahun sesuai tes konversasi menurut karakteristik, Sumatera Selatan 2013	221
Tabel 3.15.7	Prevalensi ketulian penduduk umur ≥ 5 tahun sesuai tes konversasit menurut kabupaten/kota, Sumatera Selatan 2013	222

DAFTAR SINGKATAN

µg/L	: microgram per Liter
ACT	: Artemisinin-based combination therapy
ADA	: American Diabetes Association
Amanat Persalinan	: Menyambut Persalinan Agar Aman dan Selamat
ANC	: Antenatal care
ANC 4x +	: proporsi kelahiran yang mendapat pelayanan kesehatan ibu hamil minimal 4 kali tanpa memperhitungkan periode waktu pemeriksaan.
APN	: Asuhan Persalinan Normal
ART	: Anggota Rumah Tangga
Asabri	: Asuransi Sosial Angkatan Bersenjata Republik Indonesia
ASI	: Air Susu Ibu
Askes	: Asuransi kesehatan
BAB	: Buang air besar
Babel	: Bangka Belitung
Badan Litbangkes	: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan
Balita	: Bawah lima tahun
BB	: Berat Badan
BB/TB	: Berat badan/Tinggi Badan
BB/U	: Berat badan/umur
BBLR	: Berat Badan Lahir Rendah
BP	: Balai Pengobatan
BPS	: Badan Pusat Statistik
BS	: Blok Sensus
Buku KIA	: Buku Kesehatan Ibu dan Anak
CPR	: <i>Contraceptive Prevalence Rate</i>
D	: Diagnosis dokter/tenaga kesehatan
D1	: Diploma 1
D3	: Diploma 3
DG	: Diagnosis atau gejala
Dinkes	: Dinas Kesehatan
DIY	: Daerah Istimewa Yogyakarta
DKI	: Daerah Khusus Ibukota
DM	: Diabetes Mellitus
DO	: Diagnosis tenaga kesehatan atau minum obat sendiri
EIU	: Eksresi Iodium Urin
EKG	: Elektro Kardio Gram
EMD	: <i>Effective Medical Demand</i>
FKM	: Fakultas Kesehatan Masyarakat
G	: Gejala klinis spesifik penyakit
GAKI	: Gangguan Akibat Kekurangan Iodium
GATS	: <i>Global Adults Tobacco Survey</i>
GDP	: Glukosa Darah Puasa
GDPP	: Glukosa Darah Pasca Pembebanan
GDS	: Glukosa Darah Sewaktu
GGK	: Gagal ginjal kronik
Hb	: Hemoglobin
HDL	: High-Density Lipoprotein
HIV/ AIDS	: Human Immunodeficiency Virus Infection / Acquired Immunodeficiency Syndrome
ICCID	: International Council for Control of Iodine Deficiency Disorders
ICF	: <i>International Classification of Functioning</i>
IFCC	: International Federation of Clinical Chemistry
IMD	: Inisiasi Menyusu Dini
IMT	: Indeks Massa Tubuh

Indeks DMF-T	:	Penjumlahan dari <i>D</i> (Decay), <i>M</i> (Missing), <i>F</i> (Filling)- <i>T</i> (teeth)
IPKM	:	Indeks Pembangunan Kesehatan Masyarakat
ISPA	:	Infeksi Saluran Pernapasan Akut
IU	:	International Unit
IUD	:	Intra Uterine Device
Jabar	:	Jawa Barat
Jamkesda	:	Jaminan Kesehatan Daerah
Jamkesmas	:	Jaminan Kesehatan Masyarakat
Jamsostek	:	Jaminan Sosial Tenaga Kerja
Jateng	:	Jawa Tengah
Jatim	:	Jawa Timur
JMP	:	Joint Monitoring Programme
JNC	:	Joint National Committee
JKP	:	Jaminan Pemeliharaan Kesehatan
K1	:	Proporsi kelahiran yang mendapat pelayanan kesehatan ibu hamil minimal 1 kali tanpa memperhitungkan periode waktu pemeriksaan
K1 ideal	:	Proporsi kelahiran yang mendapat pelayanan kesehatan ibu hamil pertama kali pada trimester 1
K4	:	Proporsi kelahiran yang mendapat pelayanan kesehatan ibu hamil selama 4 kali dan memenuhi kriteria 1-1-2 yaitu minimal 1 kali pada trimester 1, minimal 1 kali pada trimester 2 dan minimal 2 kali pada trimester 3.
Kadinkes	:	Kepala Dinas Kesehatan
Kalbar	:	Kalimantan Barat
Kalsel	:	Kalimantan Selatan
Kalteng	:	Kalimantan Tengah
Kaltim	:	Kalimantan Timur
Kasie litbang	:	Kepala Seksi Penelitian dan Pengembangan
Kasie Litbangda	:	Kepala Seksi Penelitian dan Pengembangan Daerah
Kasie puldata	:	Kepala Seksi Pengumpulan Data
Kasubdin	:	Kepala Sub Dinas
Katim	:	Ketua Tim
KB	:	Keluarga Berencana
KDRT	:	Kekerasan Dalam Rumah Tangga
KEK	:	Kurang Energi Kronis
Kep. Riau	:	Kepulauan Riau
KEPK	:	Komisi Etik Penelitian Kesehatan
Kepmenkes	:	Keputusan Menteri Kesehatan
Kespro	:	Kesehatan Reproduksi
KF	:	Pelayanan kesehatan yang diberikan pada ibu selama periode 6 jam sampai 42 hari setelah melahirkan.
KIA	:	Kesehatan Ibu dan Anak
KIO3	:	Kalium Iodat
KIPI	:	Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi
KK	:	Kepala Keluarga
KLB	:	Kejadian Luar Biasa
KMS	:	Kartu Menuju Sehat
KN	:	Kunjungan Neonatal
Korwil	:	Koordinator Wilayah
Lansia	:	Lanjut usia
LDL	:	Low-Density Lipoprotein
LH	:	Lahir Hidup
LiLA	:	Lingkar Lengan Atas
Linakes	:	Persalinan yang ditolong oleh tenaga kesehatan (dokter spesialis kebidanan dan kandungan, dokter umum dan bidan)
LM	:	Lahir Mati
LP	:	Lingkar Perut
Malut	:	Maluku Utara

MDGs	: <i>Millennium Development Goals</i>
Menkes	: Menteri Kesehatan
MI	: Missing Indeks
MKJP	: Metode Kontrasepsi Jangka Panjang
MPASI	: Makanan Pendamping Air Susu Ibu
Nakes	: Tenaga Kesehatan
NCEP-ATP III	: <i>National Cholesterol Education Program- Adult Treatment Panel III</i>
NLIS	: <i>Nutrition Landscape Information System</i>
Non MKJP	: Non Metode Kontrasepsi Jangka Panjang
NTB	: Nusa Tenggara Barat
NTT	: Nusa Tenggara Timur
OAT	: Obat Anti Tuberkulosis
OG	: Obat Generik
OT	: Obat Tradisional
P4K	: Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi
Pabar	: Papua Barat
PB	: Panjang Badan
PBTDK	: Pusat Biomedis dan Teknologi Dasar Kesehatan
PCA	: <i>Principal Component Analysis</i>
PD3I	: Penyakit yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi
PDBK	: Penanggulangan Daerah Bermasalah Kesehatan
PERDAMI	: Persatuan Dokter Spesialis Mata Indonesia
PERHATI	: Perhimpunan Dokter Spesialis Telinga Hidung Tenggorok Indonesia
Permenkes	: Peraturan Menteri Kesehatan
Perpres	: Peraturan Presiden
PHBS	: Perilaku Hidup Bersih dan Sehat
PJK	: Penyakit Jantung Koroner
PM	: Penyakit Menular
PMT	: Pemberian Makanan Tambahan
PNS	: Pegawai Negeri Sipil
Polindes	: Pondok Bersalin Desa
Poltekkes	: Politeknik Kesehatan
Poskesdes	: Pos Kesehatan Desa
Poskestren	: Pos Kesehatan Pesantren
Posyandu	: Pos Pelayanan Terpadu
PPI	: Program Pengembangan Imunisasi
Ppm	: <i>Part per million</i>
PPS	: <i>Probability Proportional To Size</i>
PPOK	: Penyakit Paru Obstruksi Kronis
PSU	: <i>Primary Sampling Unit</i>
PT	: Perguruan Tinggi
PTI	: Performance Treatment Index
PTM	: Penyakit Tidak Menular
PUS	: Pasangan Usia Subur
Puskesmas	: Pusat Kesehatan Masyarakat
Pustu	: Puskesmas Pembantu
PWS KIA	: Pemantauan Wilayah Setempat Kesehatan Ibu dan Anak
RB	: Rumah Bersalin
RDT	: <i>Rapid Diagnostic Test</i>
RI	: Republik Indonesia
Riskesdas	: Riset Kesehatan Dasar
RKD	: Riskesdas
RPJMN	: Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional
RS	: Rumah Sakit
RT	: Rumah Tangga
RTI	: Required Treatment Index
SD/MI	: Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah
SDM	: Sumber Daya Manusia

SKN	: Sistem Kesehatan Nasional
SKRT	: Survei Kesehatan Rumah Tangga
SLTA	: Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama
SLTP	: Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama
SMA/MA	: Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah
SMP/MTS	: Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah
SP 2010	: Sensus Penduduk 2010
SPK	: Standar Pelayanan Kebidanan
SRQ	: <i>Self Reporting Questionnaire</i>
STIKES	: Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan
Sulbar	: Sulawesi Barat
Sulsel	: Sulawesi Selatan
Sulteng	: Sulawesi Tengah
Sultra	: Sulawesi Tenggara
Sulut	: Sulawesi Utara
Sumbar	: Sumatera Barat
Sumsel	: Sumatera Selatan
Sumut	: Sumatera Utara
Susenas	: Survei Sosial Ekonomi Nasional
TB	: Tinggi Badan
TB	: Tuberkulosis
TB/U	: Tinggi badan/Umur
TGT	: Toleransi Glukosa Terganggu
TKP	: Tempat Kejadian Perkara
TNI/Polri	: Tentara Nasional Indonesia/ Kepolisian RI
U	: Ukur
UI	: Universitas Indonesia
UKBM	: Upaya kesehatan Bersumberdaya Masyarakat
UNAIR	: Universitas Airlangga
UNHAS	: Universitas Hasanuddin
UNICEF	: <i>United Nations Children's Fund</i>
USI	: <i>Universal Salt Iodization</i>
UU	: Undang – Undang
WG	: <i>Washington Group</i>
WHO	: <i>World Health Organization</i>
WHODAS 2	: <i>WHO Disability Assessment Schedule 2</i>
WUS	: Wanita Usia Subur
Yankestrand	: Pelayanan Kesehatan Tradisional

BAB I PENDAHULUAN

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 1144 tahun 2010, Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan (Badan Litbangkes) Kementerian Kesehatan RI mempunyai tugas melaksanakan penelitian dan pengembangan di bidang kesehatan. Dalam upaya menyediakan data kesehatan yang berkesinambungan maka Badan Litbangkes melaksanakan Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas).

Pada Riskesdas 2013 Provinsi Sumatera Selatan, sebagian besar indikator Riskesdas 2007 dikumpulkan kembali, untuk mengevaluasi perkembangan program kesehatan yang telah dicapai. Hasil Riskesdas 2013 disajikan dalam dua buku yaitu: 1) Buku 1: Pokok-pokok hasil Riskesdas 2013; 2) Buku 2: Riskesdas 2013 dalam Angka Provinsi Sumatera Selatan.

Buku Riskesdas 2013 dalam Angka memuat tabel yang menyajikan data lebih rinci dari semua indikator yang dikumpulkan dan dapat memberikan gambaran status kesehatan dan gizi sampai tingkat provinsi. Untuk mendapatkan gambaran yang lebih jelas mengenai data Riskesdas maka diperlukan buku 1 dan buku 2 secara bersamaan.

Hasil Riskesdas 2013 Provinsi Sumatera Selatan ini diharapkan dapat dimanfaatkan oleh para pengambil keputusan dan penyelenggara program kesehatan baik di pusat maupun daerah. Data Riskesdas 2013 dapat digunakan sebagai masukan dalam penyusunan RPJMN 2015-2019. Data Riskesdas dapat pula dikembangkan sebagai bahan penyusunan Indeks Pembangunan Kesehatan Masyarakat (IPKM). Badan Litbangkes telah mengembangkan IPKM dari Riskesdas 2007 dan akan dilakukan pula untuk Riskesdas 2013. IPKM ini berguna untuk membuat peringkat kabupaten/kota dalam rangka mengevaluasi hasil pembangunan kesehatan serta sebagai dasar Penanggulangan Daerah Bermasalah Kesehatan (PDBK).

BAB II PENJELASAN UMUM RISKESDAS DALAM ANGKA

Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2013 merupakan riset berkala ketiga yang dilakukan Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan (Balitbangkes) sejak tahun 2007. Riskesdas merupakan salah satu wujud pengejawantahan strategi Kementerian Kesehatan, yaitu berfungsinya sistem informasi kesehatan berbasis bukti (*evidence-based*) melalui pengumpulan data dasar dan indikator kesehatan. Indikator yang dihasilkan Riskesdas antara lain status kesehatan dan faktor penentu kesehatan (lingkungan, perilaku, pelayanan kesehatan, keturunan/kecacatan) yang merepresentasikan gambaran wilayah nasional, provinsi, dan kabupaten/kota.

Riskesdas 2013 dalam Angka merupakan informasi rinci yang disajikan dalam tabel untuk melengkapi laporan utama riskesdas (buku 1). Sebelum membaca Riskesdas 2013 dalam Angka, pembaca disaranakan membaca laporan utama riskesdas.

Indikator status kesehatan yang dikumpulkan mencakup status gizi berdasarkan hasil pengukuran antropometri, yaitu berat badan (BB) dan tinggi badan (TB) terhadap usia (balita dan anak sekolah sampai dengan 18 tahun) atau indeks massa tubuh (IMT) untuk kelompok usia ≥ 19 tahun; beberapa indikator penyakit menular dan penyakit tidak menular; gangguan jiwa berat; cedera; kesehatan; kesehatan reproduksi; pengetahuan, sikap, dan perilaku; sunat perempuan; disabilitas; pengukuran lingkar perut (LP) dan, lingkar lengan atas (LILA), pemeriksaan obyektif atau subyektif untuk menilai kesehatan indera mata dan telinga; pemeriksaan status gigi, gangguan mental emosional serta pemeriksaan biomedis untuk kelompok umur 1 tahun keatas di wilayah terpilih.

Indikator kesehatan jiwa penduduk Indonesia yang dinilai pada Riskesdas 2013 adalah gangguan jiwa berat, gangguan mental emosional, serta cakupan pengobatannya. Kondisi yang ditanyakan untuk gangguan jiwa berat dan riwayat pasung adalah dalam kurun waktu seumur hidup (pernah/sedang), sedangkan gangguan mental emosional ditanyakan untuk kondisi 1 bulan terakhir.

Status disabilitas 2013 menggunakan adaptasi instrumen WHODAS2 berisi 12 pernyataan, berbeda dengan 2007 menggunakan *Washington Group* (WG) berisi 23 pernyataan. Sebelas dari 12 pernyataan/komponen WHODAS2 sama dengan WG, sehingga hasil dapat diperbandingkan.

Proporsi/Insiden/Period Prevalence/Prevalensi diuraikan berdasarkan definisi penyakit terkait. Proporsi adalah persentase jumlah responden dengan kasus dibanding dengan jumlah seluruhan responden sesuai dengan kriteria tertentu. Insiden adalah jumlah kasus baru dalam kurun waktu tertentu dibandingkan dengan populasi yang berisiko. *Period prevalence* adalah kejadian penyakit tertentu dalam kurun waktu tertentu dibanding dengan jumlah populasi. Prevalensi adalah jumlah kejadian penyakit dalam kurun waktu 1 tahun dibanding dengan jumlah populasi. Riskesdas 2013 menggunakan keempat istilah tersebut. Sebagian besar menggunakan proporsi dan prevalensi. Pada kasus diare menggunakan istilah insiden dan *period prevalence*. Kasus malaria menggunakan insiden dan prevalensi. Pneumonia menggunakan *period prevalence* dan prevalensi, sedangkan ISPA menggunakan *period prevalence*.

Status Imunisasi dianalisis pada anak umur 12-59 bulan berdasarkan informasi ibu dengan balita yang dikumpulkan melalui tiga sumber informasi, yaitu wawancara, catatan pada Kartu Menuju Sehat (KMS), dan catatan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA). Imunisasi dasar lengkap merupakan gabungan dari setiap jenis imunisasi (HB 0-3, BCG, Polio 1-4, DPT 1-3, dan Campak) yang diberikan kepada anak.

Data Kesehatan Lingkungan yang dikumpulkan meliputi data penggunaan air untuk minum dan beberapa parameter terkait sanitasi dan kesehatan perumahan. Analisis dilakukan untuk mengetahui penggunaan air minum dan sanitasi *improved* menurut kriteria *Joint monitoring Program/JMP WHO – Unicef* tahun 2006. Klasifikasi rumah tangga dengan fasilitas air minum *improved* adalah rumah tangga yang menggunakan air ledeng/PDAM, air dari sumur bor/pompa, sumur gali terlindung, mata air terlindung, penampungan air hujan, air kemasan

(HANYA JIKA sumber air utk keperluan Ruta lainnya *improved*). Klasifikasi rumah tangga dengan fasilitas sanitasi *improved* adalah rumahtangga dengan menggunakan fasilitas BAB sendiri, sarana jamban leher angsa dan atau plengsengan, dan pembuangan akhir tinja di tangki septik. Jenis bahan bangunan, lokasi rumah, dan kondisi ruang rumah berkaitan dengan rumah sehat dideskripsikan sesuai dengan Keputusan Menteri Kesehatan RI No. 829/Menkes/SK/VII/1999 tentang Persyaratan Kesehatan Perumahan.

Parameter Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku adalah informasi tentang pengetahuan, sikap dan perilaku dikumpulkan pada penduduk kelompok umur 10 tahun atau lebih. Jumlah sampel sebesar 835,258. Topik yang dikumpulkan meliputi perilaku higienis, penggunaan tembakau, aktivitas fisik, perilaku konsumsi buah, sayur, makanan berisiko (makan/minum manis, makanan asin, makanan berlemak, makanan dibakar, makanan olahan dengan pengawet, bumbu penyedap, kopi dan minuman berkafein buatan bukan kopi) dan konsumsi makanan olahan dari tepung terigu. Beberapa perbedaan pertanyaan pada Riskesdas tahun 2013 pada topik perilaku konsumsi makanan berisiko, makanan olahan dari tepung, perilaku sedentari dan PHBS. Pada PHBS mengacu pada pedoman dari Promkes pada tahun 2011 dengan sepuluh indikator PHBS yang berbeda dengan indikator PHBS tahun 2007. Namun meskipun berbeda, jumlah indikator dalam penilaian RT sehat sama antara tahun 2007 dan tahun 2013. Penilaian RT sehat adalah rumah tangga yang melaksanakan 6 indikator dari 10 indikator PHBS RT yang mempunyai balita dan 5 indikator yang tidak punya balita. Perilaku sedentari adalah perilaku duduk dalam sehari-hari baik di tempat kerja (kerja di depan computer, membaca, dll), di rumah (nonton TV, main game, dll), di perjalanan/transportasi (bis, kereta, motor), tetapi tidak termasuk waktu tidur. Perilaku sedentari merupakan perilaku berisiko terhadap salah satu terjadinya penyakit penyumbatan pembuluh darah, penyakit jantung dan bahkan mepengaruhi umur harapan hidup. Penelitian di Amerika tentang perilaku sedentari yang menggunakan nilai *cut off point* <3 jam, 3-5,9jam, ≥6jam, menunjukkan bahwa pengurangan aktifitas sedentari sampai dengan < 3 jam dapat meningkatkan umur harapan hidup sebesar 2 tahun (Katzmarzyk, P & Lee, 2012).

Parameter Pelayanan Kesehatan yang dikumpulkan adalah cakupan pelayanan, akses pelayanan kesehatan dan pembiayaan kesehatan. Cakupan pelayanan terutama pada ibu dan anak, meliputi pemantauan pertumbuhan, kunjungan neonatal, pelayanan antenatal, penggunaan alat/cara KB. Beberapa indikator/parameter juga ditampilkan berdasarkan **karakteristik penduduk** seperti kelompok umur, jenis kelamin, tingkat pendidikan, status dan jenis pekerjaan, tempat tinggal, serta kuintil indeks kepemilikan.

Farmasi dan Pelayanan Kesehatan Tradisional mencakup penggunaan obat dan obat tradisional (OT) untuk swamedikasi, pengetahuan tentang obat generik (OG) dan pemanfaatan pelayanan kesehatan tradisional (Yankestrad). Beberapa parameter yang dikumpulkan adalah jenis obat dan OT (obat keras, obat bebas, antibiotika, OT), sumber mendapatkan obat dan OT, cara memperoleh (dengan atau tanpa resep dokter), status "keberadaan" obat (sedang digunakan, persediaan, obat sisa), persepsi dan sumber informasi tentang OG, jenis yankestrad yang dimanfaatkan dan alasan pemanfaatannya. Rumah tangga yang memiliki pengetahuan benar tentang OG adalah "obat yang khasiatnya sama dengan obat bermerek dan obat tanpa merek dagang"

Kuintil indeks kepemilikan adalah indeks yang digunakan sebagai pendekatan penilaian kuintil indeks kepemilikan penduduk. Riskesdas 2007 dan 2010 menggunakan tingkat pengeluaran RT per kapita per bulan untuk menentukan kuintil. Riskesdas 2013 hanya mengumpulkan parameter aset atau kepemilikan barang dan perumahan. Dengan memanfaatkan data Susenas 2010 melalui teknik PCA (*Principal Component Analysis*) diperoleh model akhir dengan parameter aset atau kepemilikan barang dan perumahan, yang digunakan untuk membentuk kuintil indeks kepemilikan Riskesdas 2013. Model akhir tersebut merupakan komposit: 1) jenis sumber air utama untuk minum, 2) kepemilikan fasilitas buang air besar 3) jenis kloset, 4) tempat pembuangan akhir tinja, 5) sumber penerangan, 6) bahan bakar untuk masak, 7) sepeda motor, 8) lemari es, 9) TV, 10) tabung gas, 11) pemanas air, dan 12) mobil. Adapun nilai skor hasil PCA dengan '*proportion explained*' sebesar 53,6 persen dapat menjelaskan indeks pengeluaran sebagai pendekatan kuintil indeks kepemilikan penduduk. Selanjutnya nilai skor tersebut

diaplikasikan pada masing-masing provinsi untuk mendapatkan kuintil indeks kepemilikan 1 – 5, dengan pengelompokan: 1) terbawah, 2) menengah bawah, 3) menengah, 4) menengah atas, dan 5) teratas.

BAB III HASIL

3.1 Akses Pelayanan Kesehatan

Data yang disajikan dalam bab Akses dan Pelayanan Kesehatan Riskesdas 2013 merupakan pengetahuan rumah tangga tentang keberadaan fasilitas kesehatan, moda transportasi yang digunakan, waktu tempuh dan biaya transportasi menuju fasilitas kesehatan tersebut. Penyajian data tentang akses pelayanan kesehatan dianalisis menurut provinsi dan karakteristik yang terdiri dari tempat tinggal di perkotaan dan perdesaan, serta kuintil indeks kepemilikan yang terdiri dari terbawah, menengah bawah, menengah, menengah atas, dan teratas.

Keberadaan fasilitas kesehatan yang ditanyakan dalam Riskesdas 2013 adalah rumah sakit pemerintah, rumah sakit swasta, puskesmas atau puskesmas pembantu, dokter praktek atau klinik, praktek bidan atau rumah bersalin, posyandu, poskesdes atau poskestren dan polindes.

Moda transportasi yang digunakan menuju fasilitas kesehatan dengan berbagai jenis, yaitu dengan mobil pribadi, kendaraan umum, sepeda motor, sepeda, perahu, transportasi udara, lainnya dan jalan kakiserta yang menggunakan lebih dari satu moda transportasi.

Waktu yang diperlukan menuju fasilitas kesehatan oleh rumah tangga dibuat empat kategori yaitu ≤15 menit, 16-30 menit, 31-60 menit dan diatas 60 menit. Biaya transportasi yang digunakan untuk menjangkau fasilitas kesehatan, rumah sakit pemerintah, rumah sakit swasta, puskesmas atau puskesmas pembantu, praktek dokter atau klinik dan praktek bidan atau rumah bersalin dibuat tiga kategori, yaitu: ≤Rp.10.000,- ; >Rp.10.000 – Rp.50.000,-; >Rp.50.000,-. Untuk biaya transportasi ke posyandu, poskesdes atau poskestren dan polindes dibuat dua kategori yaitu ≤Rp.10.000 dan >Rp.10.000,-. Untuk biaya transportasi ini ada tambahan kolom tentang rumah tangga yang tidak menjawab berapa biaya yang dapat digunakan menjangkau fasilitas kesehatan tersebut.

Tabel 3.1.1
Persentase pengetahuan rumah tangga tentang keberadaan jenis fasilitas kesehatan
menurut kabupaten/kota, Sumatera Selatan 2013

Kabupaten/kota	Keberadaan fasilitas kesehatan							
	RS Pemerintah	RS Swasta	Puskesmas/ Pustu	Praktek dokter/ Klinik	Praktek bidan /RB	Posyandu	Poskesdes/ Poskestren	Polindes
Ogan Komering Ulu	89,5	88,2	94,5	74,2	75,8	75,4	49,8	8,5
Ogan Komering Ilir	35,1	4,2	80,8	26,9	62,8	21,1	6,4	3,2
Muara Enim	70,0	58,8	82,5	62,9	72,4	60,2	41,4	38,8
Lahat	97,9	45,2	95,8	49,2	67,0	75,7	14,9	31,1
Musi Rawas	85,8	58,3	87,0	47,3	72,6	91,6	56,4	77,2
Musi Banyuasin	71,2	36,0	91,7	52,2	78,0	69,4	48,2	10,2
Banyu Asin	43,4	24,4	74,1	26,6	75,8	51,1	22,3	0,6
Ogan Komering Ulu Selatan	50,7	19,9	79,0	30,6	75,3	65,7	9,6	29,1
Ogan Komering Ulu Timur	74,3	69,1	85,0	65,9	71,2	63,2	52,7	23,5
Ogan Ilir	10,2	9,0	67,8	13,9	34,2	16,5	22,1	5,6
Empat Lawang	54,2	12,9	88,4	36,4	74,1	37,8	7,2	7,5
Kota Palembang	82,3	88,2	94,6	71,1	79,5	69,4	6,4	2,4
Kota Prabumulih	95,1	94,6	94,4	69,1	82,4	68,6	17,0	22,6
Kota Pagar Alam	93,1	24,7	76,9	71,7	73,8	39,8	14,0	14,4
Kota Lubuklinggau	88,2	43,7	89,4	58,8	67,0	38,8	4,7	2,8
Sumatera Selatan	67,1	48,8	85,7	50,3	71,6	58,6	25,5	18,1

Tabel 3.1.2
Persentase pengetahuan rumah tangga tentang keberadaan fasilitas kesehatan menurut karakteristik, Sumatera Selatan 2013

Karakteristik	Keberadaan Fasilitas Kesehatan							
	RS Pemerintah	RS Swasta	Puskesmas/ Pustu	Praktek dokter/ Klinik	Praktek bidan / RB	Posyandu	Poskesdes/ Poskes-tren	Polindes
Tempat Tinggal								
Perkotaan	82,6	72,1	91,4	70,4	77,4	59,9	10,2	6,1
Perdesaan	58,9	36,5	82,6	39,7	68,4	57,9	33,6	24,5
Kuintil Indeks Kepemilikan								
Terbawah	49,0	25,4	83,2	28,8	63,9	55,1	23,8	19,5
Menengah bawah	57,9	37,8	82,1	37,3	65,4	53,8	31,8	23,2
Menengah	68,7	50,5	84,1	48,7	71,4	56,7	27,1	18,6
Menengah atas	78,1	63,1	89,1	65,1	77,7	65,7	21,8	14,3
Teratas	83,8	70,0	90,5	75,0	80,5	62,0	22,7	14,7

Tabel 3.1.3
 Persentase rumah tangga yang dapat menggunakan moda transportasi menuju rumah sakit pemerintah
 menurut kabupaten/kota, Sumatera Selatan 2013

Kabupaten/kota	Moda transportasi							
	Mobil Pribadi	Kendaraan Umum	Jalan Kaki	Sepeda Motor	Sepeda	Perahu	Lain nya	Lebih dari 1 moda
Ogan Komering Ulu	8,3	15,5	0,0	70,9	0,0	0,0	0,1	5,2
Ogan Komering Ilir	3,8	56,2	0,0	22,3	0,0	0,0	5,7	12,0
Muara Enim	3,8	55,3	0,1	37,6	0,0	0,0	0,0	3,2
Lahat	1,0	44,1	0,3	34,5	0,0	0,0	0,4	19,7
Musi Rawas	6,1	55,5	0,0	33,7	0,0	0,0	1,0	3,7
Musi Banyuasin	7,3	39,4	0,0	38,8	0,0	8,4	0,0	6,0
Banyu Asin	1,9	22,9	0,8	21,4	0,3	5,5	1,6	45,6
Ogan Komering Ulu Selatan	3,4	44,5	0,1	44,0	0,0	0,0	0,3	7,8
Ogan Komering Ulu Timur	1,1	8,1	0,0	90,6	0,2	0,0	0,0	0,0
Ogan Ilir	26,3	65,4	0,0	6,4	0,0	0,0	0,0	1,8
Empat Lawang	3,7	52,8	0,0	41,6	0,0	0,0	0,1	1,8
Kota Palembang	13,5	25,3	0,3	49,0	0,0	0,1	1,1	10,6
Kota Prabumulih	6,3	16,0	0,0	76,6	0,0	0,0	0,0	1,1
Kota Pagar Alam	2,1	16,9	0,2	79,2	0,0	0,0	0,3	1,3
Kota Lubuklinggau	8,8	18,7	0,6	69,9	0,0	0,0	0,7	1,2
Sumatera Selatan	6,5	34,2	0,2	47,7	0,0	1,0	0,8	9,5

Tabel 3.1.4
Persentase rumah tangga yang dapat menggunakan moda transportasi menuju rumah sakit pemerintah menurut karakteristik, Sumatera Selatan 2013

Karakteristik	Moda transportasi							
	Mobil pribadi	Kendaraan umum	Jalan kaki	Sepe- da motor	Sepeda	Perahu	Lain-nya	Lebih dari 1 moda
Tempat Tinggal								
Perkotaan	9,8	21,8	0,4	57,0	0,1	0,1	0,8	10,1
Perdesaan	4,0	43,5	0,1	40,8	0,0	1,7	0,9	9,1
Kuintil Indeks Kepemilikan								
Terbawah	0,7	50,7	0,1	31,9	0,0	2,2	1,8	12,6
Menengah Bawah	1,1	39,9	0,0	45,3	0,1	1,8	1,1	10,5
Menengah Atas	1,1	38,9	0,1	48,2	0,1	1,3	0,7	9,6
Menengah Atas Teratas	2,3	28,0	0,3	61,2	0,0	0,3	0,5	7,5
Teratas	24,5	20,6	0,4	45,1	0,0	0,2	0,4	8,8

Tabel 3.1.5
Persentase rumah tangga yang dapat menggunakan moda transportasi menuju puskesmas atau puskesmas pembantu menurut kabupaten/kota, Sumatera Selatan 2013

Kabupaten/kota	Moda transportasi							
	Mobil pribadi	Kenda-raan umum	Jalan kaki	Sepeda motor	Sepeda	Pera-hu	Lain-nya	Lebih dari 1 moda
Ogan Komering Ulu	6,0	9,7	0,3	80,0	0,0	0,0	0,1	3,8
Ogan Komering Ilir	1,1	8,0	8,4	72,1	0,6	0,5	5,2	4,2
Muara Enim	1,9	10,8	12,6	73,7	0,0	0,0	0,0	1,0
Lahat	0,6	16,4	7,0	60,7	0,0	0,0	0,1	15,2
Musi Rawas	1,2	14,8	12,5	69,1	1,5	0,0	0,0	0,8
Musi Banyuasin	1,5	3,6	4,8	82,2	0,0	2,7	0,0	5,2
Banyu Asin	0,5	8,2	5,0	56,9	2,4	7,6	0,3	19,1
Ogan Komering Ulu Selatan	0,3	7,3	14,8	76,1	0,0	0,0	0,6	0,9
Ogan Komering Ulu Timur	0,6	0,0	2,5	96,6	0,1	0,0	0,0	0,2
Ogan Ilir	0,4	11,6	7,4	60,3	0,2	19,2	0,0	0,9
Empat Lawang	1,2	21,6	12,1	64,5	0,0	0,0	0,1	0,4
Kota Palembang	9,4	15,0	20,8	44,0	2,0	0,0	3,8	5,0
Kota Prabumulih	3,2	12,9	9,9	73,8	0,0	0,0	0,0	0,3
Kota Pagar Alam	1,3	10,9	15,9	71,9	0,0	0,0	0,0	0,0
Kota Lubuklinggau	5,5	14,1	18,0	59,9	0,3	0,0	0,3	1,9
Sumatera Selatan	3,1	10,7	10,9	66,5	0,8	1,7	1,3	4,9

Tabel 3.1.6
 Persentase rumah tangga yang dapat menggunakan moda transportasi menuju puskesmas atau puskesmas pembantu menurut karakteristik, Sumatera Selatan 2013

Karakteristik	Moda transportasi							
	Mobil pribadi	Kendaraan umum	Jalan kaki	Sepeda motor	Sepeda	Pera-hu	Lainnya	Lebih dari 1 moda
Tempat Tinggal								
Perkotaan	6,5	12,8	15,2	57,6	1,2	0,0	2,2	4,4
Perdesaan	1,0	9,5	8,4	71,7	0,6	2,8	0,8	5,2
Kuintil Indeks Kepemilikan								
Terbawah	0,1	13,0	10,8	58,7	0,9	6,2	2,2	8,0
Menengah bawah	0,2	12,9	12,9	67,1	1,0	1,6	0,7	3,5
Menengah	0,4	11,8	12,4	67,5	0,6	0,4	1,9	5,0
Menengah atas	1,5	10,2	11,5	71,4	1,3	0,2	0,8	3,1
Teratas	14,1	5,4	6,7	67,3	0,2	0,3	0,9	5,2

Tabel 3.1.7
 Persentase rumah tangga tentang waktu tempuh menuju rumah sakit pemerintah menurut kabupaten/kota, Sumatera Selatan 2013

Kabupaten/kota	Waktu tempuh (menit)			
	≤15'	16-30'	31-60'	>60'
Ogan Komering Ulu	19,5	11,8	27,7	41,1
Ogan Komering Ilir	6,7	11,5	12,2	69,5
Muara Enim	16,2	31,6	31,7	20,4
Lahat	20,6	6,4	19,9	53,1
Musi Rawas	5,7	10,1	26,6	57,6
Musi Banyuasin	9,1	19,4	24,7	46,9
Banyu Asin	16,7	10,7	27,3	45,3
Ogan Komering Ulu Selatan	6,2	22,3	13,1	58,4
Ogan Komering Ulu Timur	10,6	21,7	27,1	40,6
Ogan Ilir	0,0	0,0	15,4	84,6
Empat Lawang	13,0	22,9	27,4	36,6
Kota Palembang	18,7	49,0	30,8	1,5
Kota Prabumulih	32,8	35,0	27,0	5,2
Kota Pagar Alam	45,7	40,5	13,8	0,1
Kota Lubuklinggau	38,7	50,4	10,9	0,0
Sumatera Selatan	16,3	26,3	25,3	32,2

Tabel 3.1.8
Persentase rumah tangga tentang waktu tempuh menuju rumah sakit pemerintah menurut karakteristik, Sumatera Selatan 2013

Karakteristik	Waktu tempuh (menit)			
	≤15'	16-30'	31-60'	>60'
Tempat Tinggal				
Perkotaan	30,1	41,2	22,7	6,0
Perdesaan	6,0	15,1	27,3	51,6
Kuintil Indeks kepemilikan				
Terbawah	6,2	12,7	18,8	62,3
Menengah bawah	11,3	20,0	26,2	42,6
Menengah	17,0	27,1	27,3	28,6
Menengah atas	17,5	34,4	26,9	21,2
Teratas	24,9	30,7	25,4	19,0

Tabel 3.1.9
Persentase rumah tangga tentang waktu tempuh menuju Puskesmas atau Puskesmas pembantu menurut kabupaten/kota, Sumatera Selatan 2013

Kabupaten/kota	Waktu tempuh (menit)			
	≤15'	16-30'	31-60'	>60'
Ogan Komering Ulu	37,4	37,6	19,9	5,0
Ogan Komering Ilir	52,3	25,7	15,2	6,8
Muara Enim	73,9	22,5	2,8	0,8
Lahat	71,2	17,5	4,7	6,5
Musi Rawas	55,2	28,6	14,9	1,4
Musi Banyuasin	43,3	36,3	13,7	6,7
Banyu Asin	45,7	31,0	18,5	4,8
Ogan Komering Ulu Selatan	61,3	20,6	10,9	7,2
Ogan Komering Ulu Timur	48,5	31,0	11,7	8,9
Ogan Ilir	30,3	32,4	33,6	3,7
Empat Lawang	55,1	33,0	10,2	1,7
Kota Palembang	75,7	21,4	2,7	0,1
Kota Prabumulih	84,0	13,6	1,9	0,6
Kota Pagar Alam	87,5	10,3	1,8	0,4
Kota Lubuklinggau	66,6	32,0	1,1	0,3
Sumatera Selatan	59,5	26,4	10,4	3,7

Tabel 3.1.10
Persentase rumah tangga tentang waktu tempuh menuju Puskesmas atau Puskesmas pembantu menurut karakteristik, Sumatera Selatan 2013

Karakteristik	Waktu tempuh (menit)			
	≤15'	16-30'	31-60'	>60'
Tempat Tinggal				
Perkotaan	75,5	21,3	3,1	0,1
Perdesaan	50,2	29,4	14,7	5,7
Kuintil Indeks Kepemilikan				
Terbawah	42,4	27,3	19,7	10,5
Menengah bawah	55,4	27,7	13,0	3,9
Menengah	64,2	25,1	8,6	2,1
Menengah atas	65,6	27,4	6,2	0,8
Teratas	70,0	24,1	4,8	1,1

Tabel 3.1.11
Persentase rumah tangga tentang waktu tempuh menuju Posyandu menurut kabupaten/kota, Sumatera Selatan 2013

Kabupaten/kota	Waktu tempuh (menit)			
	≤15'	16-30'	31-60'	>60'
Ogan Komering Ulu	79,1	18,3	1,4	1,2
Ogan Komering Ilir	92,8	6,2	0,5	0,5
Muara Enim	96,3	2,7	0,9	0,0
Lahat	87,2	6,2	5,6	1,0
Musi Rawas	91,6	6,8	0,9	0,7
Musi Banyuasin	90,8	6,2	3,0	0,0
Banyu Asin	87,6	10,7	1,0	0,6
Ogan Komering Ulu Selatan	85,6	5,7	6,1	2,6
Ogan Komering Ulu Timur	99,6	0,1	0,0	0,3
Ogan Ilir	89,0	8,0	3,0	0,0
Empat Lawang	90,4	1,8	7,8	0,0
Kota Palembang	90,6	9,1	0,2	0,0
Kota Prabumulih	95,9	3,1	0,2	0,8
Kota Pagar Alam	99,0	0,0	0,0	1,0
Kota Lubuklinggau	97,9	1,4	0,7	0,0
Sumatera Selatan	91,2	6,7	1,6	0,5

Tabel 3.1.12
Persentase rumah tangga tentang waktu tempuh menuju Posyandu menurut karakteristik, Sumatera Selatan 2013

Karakteristik	Waktu tempuh (menit)			
	≤15'	16-30'	31-60'	>60'
Tempat Tinggal				
Perkotaan	91,8	7,9	0,2	0,1
Perdesaan	90,9	6,0	2,4	0,7
Kuintil Indeks Kepemilikan				
Terbawah	85,3	8,3	4,9	1,4
Menengah bawah	91,2	6,8	1,6	0,3
Menengah	93,8	4,8	1,0	0,4
Menengah atas	93,8	5,5	0,6	0,1
Teratas	91,0	8,5	0,2	0,3

Tabel 3.1.13
**Persentase rumah tangga tentang waktu tempuh menuju Polindes menurut kabupaten/kota,
Sumatera Selatan 2013**

Kabupaten/kota	Waktu tempuh (menit)			
	≤ 15'	16-30'	31-60'	>60'
Ogan Komering Ulu	87,7	9,3	3,0	0,0
Ogan Komering Ilir	96,2	3,8	0,0	0,0
Muara Enim	95,1	4,9	0,0	0,0
Lahat	73,0	13,1	12,3	1,6
Musi Rawas	86,2	11,8	1,2	0,8
Musi Banyuasin	95,5	4,5	0,0	0,0
Banyu Asin	30,8	69,2	0,0	0,0
Ogan Komering Ulu Selatan	90,0	5,1	4,0	0,9
Ogan Komering Ulu Timur	99,8	0,2	0,0	0,0
Ogan Ilir	68,2	6,0	25,8	0,0
Empat Lawang	90,3	0,0	9,7	0,0
Kota Palembang	68,9	31,1	0,0	0,0
Kota Prabumulih	97,6	2,4	0,0	0,0
Kota Pagar Alam	100,0	0,0	0,0	0,0
Kota Lubuklinggau	73,4	26,6	0,1	0,0
Sumatera Selatan	88,6	8,4	2,5	0,5

Tabel 3.1.14
**Persentase rumah tangga tentang waktu tempuh menuju Polindes menurut karakteristik,
Sumatera Selatan 2013**

Karakteristik	Waktu tempuh (menit)			
	≤15'	16-30'	31-60'	>60'
Tempat Tinggal				
Perkotaan	86,8	12,3	0,8	0,1
Perdesaan	88,9	7,9	2,7	0,5
Kuintil Indeks Kepemilikan				
Terbawah	87,2	5,8	5,1	1,8
Menengah bawah	86,9	10,5	2,5	0,0
Menengah	89,9	8,1	1,6	0,3
Menengah atas	91,1	7,6	1,4	0,0
Teratas	89,2	9,9	0,9	0,0

Tabel 3.1.15
Persentase rumah tangga tentang biaya transportasi menuju rumah sakit pemerintah menurut kabupaten/kota, Sumatera Selatan 2013

Kabupaten/kota	Biaya transportasi (rupiah)		
	≤10.000,-	>10.000 - 50.000,-	>50.000,-
Ogan Komering Ulu	33,7	59,7	6,6
Ogan Komering Ilir	20,7	31,6	47,8
Muara Enim	32,0	57,8	10,2
Lahat	43,1	56,4	0,4
Musi Rawas	33,6	54,4	12,0
Musi Banyuasin	27,9	55,0	17,1
Banyu Asin	36,6	43,3	20,1
Ogan Komering Ulu Selatan	14,6	61,6	23,8
Ogan Komering Ulu Timur	26,2	55,8	18,0
Ogan Ilir	0,0	65,9	34,1
Empat Lawang	41,6	56,0	2,3
Kota Palembang	88,8	10,9	0,3
Kota Prabumulih	54,4	44,0	1,6
Kota Pagar Alam	93,8	5,7	0,5
Kota Lubuklinggau	88,0	11,9	0,0
Sumatera Selatan	48,4	41,1	10,6

Tabel 3.1.16
Persentase rumah tangga tentang biaya transportasi menuju rumah sakit pemerintah menurut karakteristik, Sumatera Selatan 2013

Karakteristik	Biaya transportasi (rupiah)		
	≤10.000,-	>10.000 - 50.000,-	>50.000,-
Tempat Tinggal			
Perkotaan	80,1	17,6	2,3
Perdesaan	24,7	58,6	16,7
Kuintil Indeks Kepemilikan			
Terbawah	29,7	50,8	19,6
Menengah bawah	33,5	53,0	13,5
Menengah	50,9	40,0	9,1
Menengah atas	60,3	33,0	6,7
Teratas	57,3	34,9	7,8

Tabel 3.1.17
Persentase rumah tangga tentang biaya transportasi menuju rumah sakit swasta menurut kabupaten/kota, Sumatera Selatan 2013

Kabupaten/kota	Biaya transportasi (rupiah)		
	≤10.000,-	>10.000 - 50.000,-	>50.000,-
Ogan Komering Ulu	32,8	65,6	1,6
Ogan Komering Ilir	2,2	14,0	83,8
Muara Enim	23,7	65,0	11,3
Lahat	59,8	40,1	0,1
Musi Rawas	31,2	56,6	12,2
Musi Banyuasin	4,8	42,9	52,3
Banyu Asin	17,5	59,5	23,0
Ogan Komering Ulu Selatan	6,8	59,6	33,6
Ogan Komering Ulu Timur	9,8	71,2	19,0
Ogan Ilir	0,0	77,9	22,1
Empat Lawang	7,4	76,6	16,0
Kota Palembang	89,9	10,1	0,0
Kota Prabumulih	73,5	25,2	1,2
Kota Pagar Alam	94,0	2,0	4,0
Kota Lubuklinggau	88,5	11,5	0,0
Sumatera Selatan	49,3	40,3	10,4

Tabel 3.1.18
Persentase rumah tangga tentang biaya transportasi menuju rumah sakit swasta menurut karakteristik, Sumatera Selatan 2013

Karakteristik	Biaya transportasi (rupiah)		
	≤10.000,-	>10.000 - 50.000,-	>50.000,-
Tempat Tinggal			
Perkotaan	81,1	16,0	2,9
Perdesaan	16,0	65,7	18,3
Kuintil Indeks Kepemilikan			
Terbawah	25,9	52,0	22,1
Menengah bawah	29,9	55,4	14,7
Menengah	51,0	40,0	9,0
Menengah atas	61,8	32,1	6,1
Teratas	56,4	34,8	8,7

Tabel 3.1.19
Persentase rumah tangga tentang biaya transportasi menuju Puskesmas atau Puskesmas pembantu menurut kabupaten/kota, Sumatera Selatan 2013

Kabupaten/kota	Biaya transportasi (rupiah)		
	≤10.000,-	>10.000 - 50.000,-	>50.000,-
Ogan Komering Ulu	75,8	19,2	5,0
Ogan Komering Ilir	68,6	27,6	3,7
Muara Enim	90,4	9,2	0,4
Lahat	94,5	5,5	0,0
Musi Rawas	85,9	13,1	1,0
Musi Banyuasin	81,4	14,7	3,9
Banyu Asin	77,2	21,9	0,9
Ogan Komering Ulu Selatan	78,1	16,2	5,4
Ogan Komering Ulu Timur	72,3	16,9	10,8
Ogan Ilir	85,8	14,0	0,2
Empat Lawang	94,9	5,1	0,0
Kota Palembang	97,3	2,7	0,0
Kota Prabumulih	97,0	3,0	0,0
Kota Pagar Alam	99,2	0,8	0,0
Kota Lubuklinggau	96,3	3,6	0,0
Sumatera Selatan	85,7	12,2	2,2

Tabel 3.1.20
Persentase rumah tangga tentang biaya transportasi menuju Puskesmas atau Puskesmas pembantu menurut karakteristik, Sumatera Selatan 2013

Karakteristik	Biaya transportasi (rupiah)		
	≤10.000,-	>10.000 - 50.000,-	>50.000,-
Tempat Tinggal			
Perkotaan	96,6	3,3	0,0
Perdesaan	79,3	17,3	3,4
Kuintil Indeks Kepemilikan			
Terbawah	74,1	20,4	5,5
Menengah bawah	82,8	13,8	3,4
Menengah	90,7	7,8	1,6
Menengah atas	91,8	7,9	0,2
Teratas	88,5	11,4	0,2

Tabel 3.1.21
 Persentase rumah tangga tentang biaya transportasi menuju praktek dokter/klinik menurut kabupaten/kota, Sumatera Selatan 2013

Kabupaten/kota	Biaya transportasi (rupiah)		
	≤10.000,-	>10.000 - 50.000,-	>50.000,-
Ogan Komering Ulu	51,9	48,1	0,0
Ogan Komering Ilir	73,4	19,8	6,8
Muara Enim	85,2	14,5	0,2
Lahat	73,2	26,8	0,0
Musi Rawas	83,1	15,3	1,6
Musi Banyuasin	79,6	12,9	7,5
Banyu Asin	79,0	20,4	0,6
Ogan Komering Ulu Selatan	65,7	22,5	11,8
Ogan Komering Ulu Timur	58,3	35,8	5,7
Ogan Ilir	53,0	38,4	8,6
Empat Lawang	90,6	9,0	0,4
Kota Palembang	96,9	3,1	0,0
Kota Prabumulih	89,8	9,6	0,6
Kota Pagar Alam	97,5	2,5	0,0
Kota Lubuklinggau	94,6	5,0	0,4
Sumatera Selatan	81,2	16,6	2,2

Tabel 3.1.22
 Persentase rumah tangga tentang biaya transportasi menuju praktek dokter/klinik menurut karakteristik, Sumatera Selatan 2013

Karakteristik	Biaya transportasi (rupiah)		
	≤10.000,-	>10.000 - 50.000,-	>50.000,-
Tempat Tinggal			
Perkotaan	95,4	4,4	0,1
Perdesaan	67,8	28,1	4,1
Kuintil Indeks Kepemilikan			
Terbawah	62,5	28,8	8,7
Menengah bawah	69,0	26,5	4,3
Menengah	86,6	12,0	1,5
Menengah atas	89,0	10,8	0,3
Teratas	84,3	15,1	0,6

Tabel 3.1.23
Persentase rumah tangga tentang biaya transportasi menuju praktek bidan/rumah bersalin menurut kabupaten/kota, Sumatera Selatan 2013

Kabupaten/kota	Biaya transportasi (rupiah)		
	≤10.000,-	>10.000 - 50.000,-	>50.000,-
Ogan Komering Ulu	80,0	20,0	0,0
Ogan Komering Ilir	89,6	9,9	0,5
Muara Enim	96,6	2,9	0,5
Lahat	98,9	1,1	0,0
Musi Rawas	95,2	4,2	0,4
Musi Banyuasin	95,5	4,2	0,3
Banyu Asin	72,9	27,1	0,0
Ogan Komering Ulu Selatan	84,1	7,7	8,1
Ogan Komering Ulu Timur	88,3	11,7	0,0
Ogan Ilir	90,4	8,7	0,8
Empat Lawang	97,6	2,4	0,0
Kota Palembang	98,0	1,8	0,0
Kota Prabumulih	97,6	2,4	0,1
Kota Pagar Alam	99,6	0,0	0,4
Kota Lubuklinggau	97,4	2,6	0,0
Sumatera Selatan	91,6	7,7	0,6

Tabel 3.1.24
Persentase rumah tangga tentang biaya transportasi menuju praktek bidan/rumah bersalin menurut karakteristik, Sumatera Selatan 2013

Karakteristik	Biaya transportasi (rupiah)		
	≤10.000,-	>10.000 - 50.000,-	>50.000,-
Tempat Tinggal			
Perkotaan	97,3	2,6	0,0
Perdesaan	88,2	10,8	0,9
Kuintil Indeks Kepemilikan			
Terbawah	81,8	15,7	2,4
Menengah bawah	90,1	9,6	0,3
Menengah	95,4	4,4	0,2
Menengah atas	95,8	3,9	0,3
Teratas	93,3	6,5	0,0

Tabel 3.1.25
Persentase rumah tangga tentang biaya transportasi menuju Posyandu menurut kabupaten/kota, Sumatera Selatan 2013

Kabupaten/kota	Biaya transportasi (rupiah)	
	≤10.000,-	>10.000,-
Ogan Komering Ulu	93,1	6,9
Ogan Komering Ilir	100,0	0,0
Muara Enim	98,4	1,6
Lahat	99,7	0,3
Musi Rawas	99,1	0,9
Musi Banyuasin	98,4	1,6
Banyu Asin	97,1	2,9
Ogan Komering Ulu Selatan	91,4	8,6
Ogan Komering Ulu Timur	98,6	1,4
Ogan Ilir	98,2	1,8
Empat Lawang	100,0	0,0
Kota Palembang	99,1	0,9
Kota Prabumulih	99,7	0,1
Kota Pagar Alam	100,0	0,0
Kota Lubuklinggau	98,8	0,8
Sumatera Selatan	98,2	1,8

Tabel 3.1.26
Persentase rumah tangga tentang biaya transportasi menuju Posyandu menurut karakteristik, Sumatera Selatan 2013

Karakteristik	Biaya transportasi (rupiah)	
	≤10.000,-	>10.000,-
Tempat Tinggal		
Perkotaan	99,2	0,8
Perdesaan	97,6	2,4
Kuintil Indeks Kepemilikan		
Terbawah	94,7	5,3
Menengah bawah	98,6	1,4
Menengah	99,7	0,3
Menengah atas	99,2	0,8
Teratas	98,3	1,7

Tabel 3.1.27
Persentase rumah tangga tentang biaya transportasi menuju Poskesdes/Poskestren menurut kabupaten/kota, Sumatera Selatan 2013

Kabupaten/kota	Biaya transportasi (rupiah)	
	≤10.000,-	>10.000,-
Ogan Komering Ulu	93,8	6,2
Ogan Komering Ilir	100,0	0,0
Muara Enim	98,9	1,1
Lahat	100,0	0,0
Musi Rawas	97,7	2,3
Musi Banyuasin	100,0	0,0
Banyu Asin	96,8	3,2
Ogan Komering Ulu Selatan	98,3	1,7
Ogan Komering Ulu Timur	99,5	0,5
Ogan Ilir	90,2	9,8
Empat Lawang	100,0	0,0
Kota Palembang	95,5	4,5
Kota Prabumulih	100,0	0,0
Kota Pagar Alam	100,0	0,0
Kota Lubuklinggau	100,0	0,0
Sumatera Selatan	97,9	2,1

Tabel 3.1.28
Persentase rumah tangga tentang biaya transportasi menuju Poskesdes/Poskestren menurut karakteristik, Sumatera Selatan 2013

Karakteristik	Biaya transportasi (rupiah)	
	≤10.000,-	>10.000,-
Tempat Tinggal		
Perkotaan	98,0	2,0
Perdesaan	97,9	2,1
Kuintil Indeks Kepemilikan		
Terbawah	97,2	2,8
Menengah bawah	97,5	2,5
Menengah	98,6	1,4
Menengah atas	98,4	1,6
Teratas	97,8	2,2

Tabel 3.1.29
Persentase rumah tangga tentang biaya transportasi menuju Polindes menurut kabupaten/kota, Sumatera Selatan 2013

Kabupaten/kota	Biaya transportasi (rupiah)	
	≤10.000,-	>10.000,-
Ogan Komering Ulu	100,0	0,0
Ogan Komering Ilir	100,0	0,0
Muara Enim	99,7	0,3
Lahat	100,0	0,0
Musi Rawas	97,4	2,6
Musi Banyuasin	100,0	0,0
Banyu Asin	100,0	0,0
Ogan Komering Ulu Selatan	94,6	5,4
Ogan Komering Ulu Timur	98,8	1,2
Ogan Ilir	80,6	19,4
Empat Lawang	100,0	0,0
Kota Palembang	88,1	11,9
Kota Prabumulih	100,0	0,0
Kota Pagar Alam	100,0	0,0
Kota Lubuklinggau	82,3	17,7
Sumatera Selatan	97,8	2,2

Tabel 3.1.30
Persentase rumah tangga tentang biaya transportasi menuju Polindes menurut karakteristik, Sumatera Selatan 2013

Karakteristik	Biaya transportasi (rupiah)	
	≤10.000,-	>10.000,-
Tempat Tinggal		
Perkotaan	96,5	3,5
Perdesaan	98,0	2,0
Kuintil Indeks Kepemilikan		
Terbawah	96,9	3,1
Menengah bawah	97,7	2,3
Menengah	99,1	0,9
Menengah atas	98,4	1,6
Teratas	96,8	3,2

3.2 Farmasi dan Pelayanan Kesehatan Tradisional

Tabel 3.2.1

Proporsi rumah tangga yang menyimpan obat, dan rerata jumlah obat yang disimpan menurut kabupaten/kota, Sumatera Selatan 2013

Kabupaten/Kota	Menyimpan obat	
	Ya (%)	Rerata jumlah obat
Ogan Komering Ulu	18,8	2,61
Ogan Komering Ilir	18,2	1,71
Muara Enim	30,4	2,78
Lahat	18,4	2,49
Musi Rawas	44,1	3,05
Musi Banyuasin	26,4	2,42
Banyu Asin	40,5	2,15
Ogan Komering Ulu Selatan	19,9	2,64
Ogan Komering Ulu Timur	3,0	1,71
Ogan Ilir	13,7	2,23
Empat Lawang	15,8	2,42
Kota Palembang	61,1	3,17
Kota Prabumulih	47,1	2,79
Kota Pagar Alam	36,3	2,96
Kota Lubuklinggau	50,8	2,68
Sumatera Selatan	32,6	2,74

Tabel 3.2.2

Proporsi rumah tangga yang menyimpan obat berdasarkan jenis obat menurut karakteristik, Sumatera Selatan 2013

Karakteristik	Obat keras	Obat bebas	Antibiotika	Obat tradisional	Obat tidak teridentifikasi
Tempat Tinggal					
Perkotaan	31,5	86,9	28,9	16,1	3,5
Perdesaan	26,5	85,6	27,0	13,1	1,4
Kuintil Indeks Kepemilikan					
Terbawah	20,3	85,6	18,6	15,2	1,3
Menengah bawah	23,9	82,1	27,4	12,4	3,6
Menengah	28,6	87,7	28,0	13,7	3,5
Menengah atas	30,7	87,7	30,3	13,5	2,4
Teratas	35,8	86,5	30,8	18,1	1,7
Sumatera Selatan	29,1	86,3	28,0	14,7	2,5

Tabel 3.2.3
**Proporsi rumah tangga yang menyimpan obat keras dan antibiotika
tanpa resep menurut kabupaten/kota, Sumatera Selatan 2013**

Kabupaten/Kota	Jenis obat tanpa resep	
	Obat keras	Antibiotika
Ogan Komering Ulu	79,1	81,3
Ogan Komering Ilir	93,8	96,9
Muara Enim	83,1	82,9
Lahat	87,9	91,0
Musi Rawas	91,0	87,6
Musi Banyuasin	84,2	79,9
Banyu Asin	88,6	90,6
Ogan Komering Ulu Selatan	86,3	91,7
Ogan Komering Ulu Timur	100,0	100,0
Ogan Ilir	85,8	84,6
Empat Lawang	90,1	89,1
Kota Palembang	78,1	81,4
Kota Prabumulih	82,6	83,7
Kota Pagar Alam	87,7	87,3
Kota Lubuklinggau	88,1	88,3
Sumatera Selatan	84,3	85,6

Tabel 3.2.4
**Proporsi rumah tangga berdasarkan sumber mendapatkan obat menurut karakteristik,
Sumatera Selatan 2013**

Karakteristik	Apotek	Toko obat/ warung	Pembe- rian orang lain	Yankes formal	Nakes	Yankes- trad	Penjual OT keliling
Tempat Tinggal							
Perkotaan	41,7	41,3	2,0	16,9	20,4	1,9	1,2
Perdesaan	15,1	52,8	0,6	15,1	29,6	1,1	2,1
Kuintil Indeks Kepemilikan							
Terbawah	7,1	61,3	1,0	12,6	24,9	1,2	2,5
Menengah bawah	15,5	52,6	1,0	14,1	27,2	2,1	1,6
Menengah	23,6	51,0	1,1	20,1	22,8	1,1	2,9
Menengah atas	36,4	42,0	1,9	16,8	26,6	1,3	0,8
Teratas	45,5	37,1	1,2	14,6	23,0	1,8	1,0
Sumatera Selatan	29,0	46,8	1,3	16,0	24,8	1,5	1,6

Tabel 3.2.5
**Proporsi rumah tangga berdasarkan status obat yang disimpan
menurut karakteristik, Sumatera Selatan 2013**

Karakteristik	Status obat di rumah tangga		
	Sedang digunakan	Untuk persediaan	Obat sisa
Tempat Tinggal			
Perkotaan	28,1	45,0	47,1
Perdesaan	31,9	34,0	51,1
Kuintil Indeks Kepemilikan			
Terbawah	35,8	28,6	49,4
Menengah bawah	29,8	32,7	51,0
Menengah	29,9	37,2	53,3
Menengah atas	29,8	40,9	50,5
Teratas	26,9	51,0	42,0
Sumatera Selatan	29,9	39,7	49,0

Tabel 3.2.6
Proporsi rumah tangga yang mengetahui dan berpengetahuan benar tentang obat generik (OG) menurut kabupaten/kota, Sumatera Selatan 2013

Kabupaten/Kota	Mengetahui tentang OG	Pengetahuan tentang OG	
		Benar	Salah
Ogan Komering Ulu	30,2	2,9	97,1
Ogan Komering Ilir	10,2	0,5	99,5
Muara Enim	18,1	0,9	99,1
Lahat	19,4	1,5	98,5
Musi Rawas	15,6	2,4	97,6
Musi Banyuasin	16,2	1,6	98,4
Banyu Asin	8,5	0,5	99,5
Ogan Komering Ulu Selatan	8,0	0,5	99,5
Ogan Komering Ulu Timur	5,9	1,1	98,9
Ogan Ilir	21,7	3,3	96,7
Empat Lawang	16,7	3,8	96,3
Kota Palembang	61,3	8,8	91,2
Kota Prabumulih	49,2	3,7	96,3
Kota Pagar Alam	36,9	4,3	95,7
Kota Lubuklinggau	42,1	6,4	93,6
Sumatera Selatan	24,7	12,0	88,0

Tabel 3.2.7
Proporsi rumah tangga yang mengetahui dan berpengetahuan benar tentang obat generik (OG) menurut karakteristik, Sumatera Selatan 2013

Karakteristik	Mengetahui tentang OG	Pengetahuan tentang OG	
		Benar	Salah
Tempat Tinggal			
Perkotaan	48,5	6,2	93,8
Perdesaan	12,1	1,3	98,7
Kuintil Indeks Kepemilikan			
Terbawah	5,5	0,2	99,8
Menengah bawah	10,0	0,9	99,1
Menengah	21,9	2,2	97,8
Menengah atas	39,0	4,5	95,5
Teratas	50,8	7,9	92,1

Tabel 3.2.8
Proporsi rumah tangga berdasarkan persepsi tentang obat generik (OG) menurut karakteristik, Sumatera Selatan 2013

Karakteristik	Persepsi rumah tangga tentang OG						
	Obat gratis	Obat murah	Obat bagi pasien miskin	Dapat dibeli di warung	Obat tanpa merek dagang	Khasiat sama dengan obat bermerek	Obat program pemerintah
Tempat Tinggal							
Perkotaan	50,3	89,0	47,3	21,3	22,3	47,2	73,5
Perdesaan	57,3	71,8	42,8	21,4	18,6	31,5	57,8
Kuintil Indeks Kepemilikan							
Terbawah	64,5	69,9	48,9	22,6	8,7	19,4	50,5
Menengah bawah	47,6	76,7	46,3	25,5	16,0	35,4	59,1
Menengah	53,6	81,8	48,0	22,0	19,0	40,1	65,0
Menengah atas	54,9	86,7	48,3	21,2	20,8	42,1	69,3
Teratas	49,5	84,8	42,1	20,0	25,2	47,7	73,7
Sumatera Selatan	52,5	83,5	45,9	21,3	21,1	42,2	68,4

Tabel 3.2.9
Proporsi rumah tangga berdasarkan sumber informasi tentang obat generik (OG) menurut karakteristik, Sumatera Selatan 2013

Karakteristik	Sumber informasi tentang OG					
	Media cetak	Media elektronik	Tenaga kesehatan	Kader, toma	Teman, kerabat	Pendidikan
Tempat Tinggal						
Perkotaan	25,1	54,5	71,8	11,5	18,6	8,6
Perdesaan	24,9	49,4	62,7	22,0	24,2	11,7
Kuintil Indeks Kepemilikan						
Terbawah	22,6	45,2	64,5	21,5	25,8	8,6
Menengah bawah	18,9	55,8	56,1	17,2	22,6	7,3
Menengah	17,2	49,3	64,4	13,7	14,8	6,6
Menengah atas	22,2	53,1	71,7	11,3	18,2	6,2
Teratas	33,4	54,9	72,1	17,1	24,0	14,8
Sumatera Selatan	25,1	52,9	68,9	14,8	20,3	9,6

Tabel 3.2.10

Proporsi rumah tangga yang pernah memanfaatkan Yankestrad dalam 1 tahun terakhir dan jenis Yankestrad yang dimanfaatkan menurut kabupaten/kota, Sumatera Selatan 2013

Kabupaten/Kota	Pernah memanfaat- kan Yankestrad	Ramuhan	Jenis Yankestrad		
			Keterampilan		Dengan pikiran
			Dengan alat	Tanpa alat	
Ogan Komering Ulu	12,7	20,5	5,1	97,4	0,0
Ogan Komering Ilir	8,8	26,5	4,4	89,7	0,0
Muara Enim	27,8	7,8	4,2	92,6	0,0
Lahat	7,6	28,6	8,6	85,7	2,9
Musi Rawas	58,8	35,8	2,3	91,4	0,8
Musi Banyuasin	5,9	11,8	8,8	79,4	5,9
Banyu Asin	18,4	3,2	3,8	93,6	1,3
Ogan Komering Ulu Selatan	46,9	54,0	2,7	87,2	4,8
Ogan Komering Ulu Timur	11,9	1,3	0,0	100,0	0,0
Ogan Ilir	34,5	16,9	0,7	94,6	0,0
Empat Lawang	33,6	34,6	0,0	85,2	0,0
Kota Palembang	30,1	25,4	13,0	76,1	1,1
Kota Prabumulih	29,4	27,3	3,6	87,3	0,0
Kota Pagar Alam	47,9	60,9	2,9	80,9	2,9
Kota Lubuklinggau	69,4	66,7	6,1	85,3	1,2
Sumatera Selatan	26,4	29,3	5,2	87,3	1,2

Tabel 3.2.11

Proporsi rumah tangga yang pernah memanfaatkan Yankestrad dalam 1 tahun terakhir dan jenis Yankestrad yang dimanfaatkan menurut karakteristik, Sumatera Selatan 2013

Karakteristik	Pernah memanfaat- kan Yankestrad	Ramuhan	Jenis Yankestrad		
			Keterampilan		Dengan pikiran
			Dengan alat	Tanpa alat	
Tempat Tinggal					
Perkotaan	28,6	34,8	9,6	80,9	1,4
Perdesaan	25,3	26,0	2,4	91,2	1,2
Kuintil Indeks Kepemilikan					
Terbawah	25,6	25,2	1,2	88,2	1,4
Menengah bawah	24,6	32,0	2,2	88,1	0,7
Menengah	24,0	27,5	2,7	89,2	1,9
Menengah atas	30,5	34,4	7,4	85,3	0,6
Teratas	27,7	26,1	12,3	86,4	1,5

Tabel 3.2.12
Proporsi rumah tangga berdasarkan alasan utama terbanyak memanfaatkan Yankestrard,
Sumatera Selatan 2013

Jenis Yankestrad	Alasan memanfaatkan Yankestrad					
	Menjaga kesehatan, Kebugaran	Tradisi, Keperca-yaan	Lebih manjur	Coba coba	Putus-asa	Biaya murah
Yankestrad Ramuan	53,2	14,4	15,8	1,3	1,7	10,5
Keterampilan Dengan Alat	35,7	2,7	18,8	20,5	8,9	2,7
Keterampilan Tanpa Alat	57,4	18,6	11,7	1,1	2,6	5,7
Keterampilan Dengan Pikiran	8,3	29,2	20,8	8,3	25,0	4,2

3.3 Kesehatan Lingkungan

Tabel 3.3.1

Proporsi rumah tangga berdasarkan jenis sumber air untuk keperluan rumah tangga menurut kabupaten/kota, Sumatera Selatan 2013

Kabupaten/kota	Jenis sumber air untuk keperluan rumah tangga								
	Air ledeng/PDAM	Air ledeng eceran/membeli	Sumur bor/pompa	Sumur gali terlindung	Sumur gali tidak terlindung	Mata air terlindung	Mata air tidak terlindung	Penampungan air hujan	
Ogan Komering Ulu	19,2	2,3	6,4	39,2	6,2	0,7	0	0	26,0
Ogan Komering Ilir	0,6	1,1	10,0	51,0	13,0	0,1	0	4,1	20,1
Muara Enim	21,7	0,5	7,0	45,1	14,7	0	2,2	0,4	8,4
Lahat	21,1	0,9	1,9	54,4	15,8	0,4	0,0	0,2	5,3
Musi Rawas	6,7	0,6	6,7	50,8	16,6	0,5	2,3	0,2	15,7
Musi Banyuasin	17,2	1,0	0,6	44,0	21,3	0,1	0	3,1	12,6
Banyu Asin	8,2	0,3	2,9	28,3	12,7	0	0	24,3	23,2
Ogan Komering Ulu Selatan	21,7	0,6	0,7	14,9	11,6	19,0	9,2	0,8	21,6
Ogan Komering Ulu Timur	2,1	1,1	17,6	51,2	22,1	0	0,7	0	5,2
Ogan Ilir	9,1	2,3	12,5	36,4	10,2	0	0,2	0,2	29,1
Empat Lawang	5,3	0	0,5	45,9	24,7	0,6	0,8	0	22,2
Kota Palembang	70,2	1,4	2,8	13,2	7,2	0	0,5	0,0	4,7
Kota Prabumulih	9,5	0,9	11,6	61,5	14,8	0	0	0,2	1,5
Kota Pagar Alam	7,8	0,9	4,0	65,6	1,0	11,9	2,9	0,3	5,7
Kota Lubuklinggau	24,3	1,1	1,8	58,4	13,3	0,1	0,6	0	0,3
Sumatera Selatan	22,3	1,0	5,9	38,5	13,6	1,3	1,1	3,3	13,2

Tabel 3.3.2
Proporsi rumah tangga berdasarkan jenis sumber air untuk keperluan rumah tangga menurut karakteristik, Sumatera Selatan 2013

Karakteristik	Jenis sumber air untuk keperluan rumah tangga								
	Air ledeng/PDAM	Air ledeng eceran/membeli	Sumur bor/pompa	Sumur gali terlindung	Sumur gali tidak terlindung	Mata air terlindung	Mata air tidak terlindung	Penampungan air hujan	Air sungai/danau/irigasi
Tempat Tinggal									
Perkotaan	47,8	1,5	3,9	32,0	9,3	0,1	0,4	0,2	4,8
Perdesaan	8,7	0,8	6,9	41,9	15,8	1,9	1,5	4,9	17,6
Kuintil Indeks Kepemilikan									
Terbawah	2,0	0,4	4,4	18,6	20,4	3,8	3,4	8,7	38,3
Menengah bawah	9,1	1,2	4,2	43,6	19,3	1,0	1,3	4,4	15,8
Menengah	22,5	0,9	5,6	46,5	14,6	0,7	0,3	2,2	6,7
Menengah atas	34,0	1,4	5,7	48,3	7,7	0,3	0,3	0,5	1,9
Teratas	46,9	1,0	9,9	34,8	4,8	0,4	0,1	0,3	1,9

Tabel 3.3.3
Proporsi rumah tangga berdasarkan jenis sumber air minum menurut kabupaten/kota, Sumatera Selatan 2013

Kabupaten/Kota	Jenis sumber air minum										
	Air kemasan	Air isi ulang	Air ledeng	Air ledeng eceran/membeli	Sumur bor/pompa	Sumur gali terlindung	Sumur gali tak terlindung	Mata air terlindung	Mata air tak terlindung	Penampungan air hujan	Air sungai/danau/irigasi
Ogan Komering Ulu	1,1	24,3	8,9	0,6	6,5	44,5	3,7	0,8	0,5	0,0	9,0
Ogan Komering Ilir	0,5	12,4	0,0	0,0	7,3	53,9	7,4	0,0	0,0	11,9	6,5
Muara Enim	1,7	14,0	16,0	0,4	7,8	47,7	8,2	0,0	2,0	0,4	1,9
Lahat	1,2	9,4	19,0	0,3	1,0	53,6	13,1	0,5	0,0	0,2	1,8
Musi Rawas	0,2	8,5	2,6	0,0	6,1	58,7	12,2	1,4	3,3	0,2	6,8
Musi Banyuasin	3,3	20,7	11,8	0,0	0,9	33,1	22,0	0,1	0,2	6,6	1,4
Banyu Asin	0,8	33,0	5,9	0,0	0,4	16,0	1,2	0,0	0,0	42,0	0,7
Ogan Komering Ulu Selatan	2,9	3,8	16,8	1,1	0,4	17,0	12,0	19,0	9,4	0,0	17,7
Ogan Komering Ulu Timur	1,1	5,1	2,4	0,8	14,9	51,0	19,1	0,0	0,7	0,0	5,1
Ogan Ilir	1,4	12,3	7,2	0,6	8,9	37,8	9,2	0,0	0,0	0,2	22,3
Empat Lawang	0,7	3,1	4,8	0,4	0,5	47,6	23,7	0,0	0,6	0,7	17,9
Kota Palembang	6,6	38,8	47,2	0,2	0,9	4,2	0,7	0,0	0,1	0,0	1,2
Kota Prabumulih	5,2	27,5	4,8	0,0	9,6	46,2	5,8	0,2	0,0	0,6	0,0
Kota Pagar Alam	1,7	4,6	5,8	0,1	3,6	67,8	0,8	13,7	0,5	0,2	1,4
Kota Lubuklinggau	1,0	14,8	17,1	0,0	1,6	54,9	10,1	0,1	0,4	0,0	0,1
Sumatera Selatan	2,3	19,0	15,4	0,3	4,5	35,9	8,9	1,4	1,1	6,1	5,2

Tabel 3.3.4
**Proporsi rumah tangga berdasarkan jenis sumber air minum menurut karakteristik,
Sumatera Selatan 2013**

Karakteristik	Jenis sumber air minum										
	Air kemasan	Air isi ulang	Air ledeng	Air ledeng eceran/membeli	Sumur bor/pompa	Sumur gali terlindung	Sumur gali tak terlindung	Mata air terlindung	Mata air tak terlindung	Penampungan air hujan	Air sungai/danau/irigasi
Tempat Tinggal											
Perkotaan	4,7	34,5	32,4	0,2	2,4	20,6	3,5	0,1	0,1	0,5	1,1
Perdesaan	1,1	10,8	6,3	0,3	5,7	44,0	11,7	2,0	1,6	9,1	7,3
Kuintil Indeks Kepemilikan											
Terbawah	0,2	2,8	2,2	0,3	2,9	26,8	16,9	4,1	3,4	19,9	20,6
Menengah bawah	1,3	11,4	8,3	0,4	3,8	48,0	14,3	1,3	1,3	6,6	3,2
Menengah	1,9	22,1	14,9	0,4	4,4	42,7	8,3	0,8	0,2	3,0	1,3
Menengah atas	3,0	24,5	23,6	0,1	4,2	41,5	2,7	0,3	0,2	0,1	0,1
Teratas	5,8	36,5	29,7	0,2	7,8	18,1	1,3	0,2	0,1	0,2	0,1

Tabel 3.3.5
**Proporsi rumah tangga berdasarkan pemakaian air bersih perorang per hari
menurut kabupaten/kota, Sumatera Selatan 2013**

Kabupaten/Kota	Rerata pemakaian air bersih per orang per hari (dalam liter)*					
	<7,5	7,5-19,9	20-49,9	50-99,9	100-300	> 300
Ogan Komering Ulu	0,0	3,8	33,9	33,2	28,6	0,5
Ogan Komering Ilir	0,0	1,0	6,7	37,8	47,4	7,1
Muara Enim	0,0	6,9	23,0	28,3	40,0	1,8
Lahat	0,0	0,2	0,4	11,8	54,7	33,0
Musi Rawas	0,0	0,7	2,9	36,0	56,2	4,3
Musi Banyuasin	0,0	0,0	18,0	49,7	31,3	0,9
Banyu Asin	0,0	2,0	25,1	39,0	32,2	1,6
Ogan Komering Ulu Selatan	0,0	4,4	11,2	24,4	52,4	7,6
Ogan Komering Ulu Timur	0,0	0,0	8,2	60,7	27,4	3,7
Ogan Ilir	0,0	5,4	10,9	34,6	35,1	14,0
Empat Lawang	0,0	0,0	14,5	35,9	44,2	5,4
Kota Palembang	0,0	2,5	12,0	33,3	46,2	5,9
Kota Prabumulih	0,0	1,3	25,3	41,5	29,5	2,4
Kota Pagar Alam	0,0	0,5	5,8	49,9	42,3	1,5
Kota Lubuklinggau	0,0	0,7	17,3	40,6	33,4	8,0
Sumatera Selatan	0,0	2,1	13,6	36,7	41,2	6,3

*tidak berlaku pada rumah tangga yang menggunakan air sungai/danau/irigasi

Tabel 3.3.6
Proporsi rumah tangga berdasarkan rata pemakaian air bersih per orang per hari menurut karakteristik, Sumatera Selatan 2013

Karakteristik	Rerata pemakaian air bersih per orang per hari (dalam liter)*					
	<7,5	7,5-19,9	20-49,9	50-99,9	100-300	>300
Tempat Tinggal						
Perkotaan	0,0	2,4	18,3	35,8	36,2	7,2
Perdesaan	0,0	2,0	10,7	37,3	44,3	5,8
Kuintil Indeks Kepemilikan						
Terbawah	0,0	4,5	15,2	36,4	38,2	5,7
Menengah bawah	0,0	2,4	11,2	37,4	43,4	5,7
Menengah	0,0	1,7	12,4	37,0	40,1	8,7
Menengah atas	0,0	1,1	14,8	37,3	40,6	6,1
Teratas	0,0	1,9	14,7	35,3	43,3	4,8

*tidak berlaku pada rumah tangga yang menggunakan air sungai/danau/irigasi

Tabel 3.3.7
Proporsi rumah tangga berdasarkan jarak sumber air minum rumah tangga terhadap penampungan tinja menurut kabupaten/kota, Sumatera Selatan 2013

Kabupaten/Kota	Jarak sumber air minum terhadap penampungan tinja*		
	<10 m	>10 m	Tidak tahu
Ogan Komering Ulu	26,5	69,6	3,9
Ogan Komering Ilir	49,3	47,3	3,4
Muara Enim	31,8	65,4	2,8
Lahat	58,6	40,1	1,3
Musi Rawas	28,4	60,6	11,0
Musi Banyuasin	27,1	65,7	7,2
Banyu Asin	7,9	90,0	2,2
Ogan Komering Ulu Selatan	42,2	52,4	5,5
Ogan Komering Ulu Timur	35,5	63,0	1,4
Ogan Ilir	53,4	44,5	2,0
Empat Lawang	47,4	48,9	3,7
Kota Palembang	35,8	59,5	4,7
Kota Prabumulih	47,6	51,5	1,0
Kota Pagar Alam	50,7	26,8	22,5
Kota Lubuklinggau	77,7	18,1	4,2
Sumatera Selatan	39,8	55,5	4,7

* rumah tangga yang menggunakan sarana air minum jenis pompa, sumur gali dan mata air,

Tabel 3.3.8
Proporsi rumah tangga berdasarkan jarak sumber air minum rumah tangga terhadap penampungan tinja menurut karakteristik, Sumatera Selatan 2013

Karakteristik	Jarak sumber air minum terhadap penampungan tinja*		
	<10 m	≥10 m	Tidak tahu
Tempat Tinggal			
Perkotaan	49,6	46,5	3,9
Perdesaan	37,7	57,4	4,9
Kuintil Indeks Kepemilikan			
Terbawah	32,9	54,3	12,8
Menengah bawah	37,5	57,5	5,0
Menengah	43,0	55,9	1,1
Menengah atas	44,9	54,0	1,1
Teratas	44,0	54,3	1,6

* rumah tangga yang menggunakan sarana air minum jenis pompa, sumur gali dan mata air,

Tabel 3.3.9
Proporsi rumah tangga berdasarkan jarak dan waktu tempuh ke sumber air minum menurut kabupaten/kota, Sumatera Selatan 2013

Kabupaten/kota	Jarak (meter)				Waktu (Menit)			
	Dalam rumah	≤100 m	>100-1000 m	>1000 m	<6 menit	6-30 menit	31-60 menit	>60 menit
Ogan Komering Ulu	45,3	43,8	10,2	0,7	52,9	42,2	4,6	0,4
Ogan Komering Ilir	37,5	55,5	5,5	1,6	79,1	19,2	1,7	0,0
Muara Enim	48,0	46,6	4,1	1,3	75,6	23,4	0,9	0,1
Lahat	66,1	33,0	0,9	0,0	85,7	14,3	0,0	0,0
Musi Rawas	35,6	57,1	6,5	0,8	76,8	22,8	0,1	0,3
Musi Banyuasin	38,3	58,7	3,0	0,0	69,0	30,7	0,3	0,0
Banyu Asin	38,7	46,1	13,2	2,0	65,5	32,3	1,8	0,5
Ogan Komering Ulu Selatan	43,9	46,7	8,0	1,4	81,9	17,7	0,4	0,0
Ogan Komering Ulu Timur	52,3	46,5	1,3	0,0	81,0	18,6	0,4	0,0
Ogan Ilir	30,9	64,0	4,3	0,8	59,0	40,1	0,8	0,0
Empat Lawang	58,3	35,9	5,8	0,0	80,2	18,7	1,2	0,0
Kota Palembang	81,0	15,7	2,9	0,3	92,1	7,8	0,0	0,1
Kota Prabumulih	44,7	49,2	6,1	0,1	81,9	17,4	0,7	0,0
Kota Pagar Alam	79,2	20,6	0,0	0,2	95,5	4,5	0,0	0,0
Kota Lubuklinggau	88,3	11,7	0,0	0,0	92,7	7,3	0,0	0,0
Sumatera Selatan	52,4	41,8	5,0	0,7	78,2	20,9	0,8	0,1

Tabel 3.3.10
**Proporsi rumah tangga berdasarkan jarak dan waktu tempuh ke sumber air minum
menurut karakteristik, Sumatera Selatan 2013**

Karakteristik	Dalam rumah	Jarak (Meter)			Waktu (Menit)			> 60 menit
		≤100 m	>100 – 1000 m	>1000 m	<6 menit	6-30 menit	31-60 menit	
Tempat Tinggal								
Perkotaan	69,6	23,6	6,2	0,7	83,7	15,4	0,7	0,2
Perdesaan	43,3	51,5	4,4	0,8	75,3	23,8	0,8	0,1
Kuintil Indeks Kepemilikan								
Terbawah	30,5	62,9	5,9	0,6	67,4	31,4	1,2	0,0
Menengah bawah	39,7	54,6	4,0	1,7	76,6	21,3	1,8	0,3
Menengah	57,9	37,2	4,2	0,7	80,9	18,7	0,2	0,1
Menengah atas	66,2	29,2	4,5	0,1	85,2	14,6	0,1	0,1
Teratas	69,8	22,9	6,7	0,6	81,3	18,2	0,5	0,1

Tabel 3.3.11
**Proporsi rumah tangga berdasarkan anggota rumah tangga yang biasa mengambil air
dalam rumah tangga menurut kabupaten/kota, Sumatera Selatan 2013**

Kabupaten/kota	Anggota Rumah Tangga mengambil air*			
	Dewasa perempuan	Dewasa laki-laki	Anak perempuan	Anak laki-laki
Ogan Komering Ulu	22,7	76,9	0,4	0,1
Ogan Komering Ilir	51,5	47,7	0,2	0,6
Muara Enim	46,1	51,9	0,5	1,6
Lahat	43,5	56,5	0,0	0,0
Musi Rawas	72,7	27,0	0,0	0,3
Musi Banyuasin	36,9	62,1	0,0	1,0
Banyu Asin	52,1	46,8	0,9	0,3
Ogan Komering Ulu Selatan	56,0	41,4	2,4	0,2
Ogan Komering Ulu Timur	40,1	58,9	0,0	1,0
Ogan Ilir	25,6	73,8	0,2	0,4
Empat Lawang	50,5	47,5	1,9	0,1
Kota Palembang	18,8	77,3	1,6	2,3
Kota Prabumulih	28,3	70,9	0,6	0,2
Kota Pagar Alam	76,3	23,7	0,0	0,0
Kota Lubuklinggau	47,3	50,1	2,6	0,0
Sumatera Selatan	44,9	53,8	0,6	0,7

*rumah tangga dengan sumber air tidak di dalam rumah dan waktu tempuh untuk mengambil air lebih atau sama dengan 6 menit

Tabel 3.3.12
Proporsi rumah tangga berdasarkan anggota rumah tangga yang biasa mengambil air dalam rumah tangga menurut karakteristik, Sumatera Selatan 2013

Karakteristik	Anggota Rumah Tangga mengambil air*			
	Dewasa perempuan	Dewasa laki-laki	Anak perempuan	Anak laki-laki
Tempat Tinggal				
Perkotaan	25,9	72,5	0,6	1,0
Perdesaan	50,4	48,5	0,6	0,6
Kuintil Indeks Kepemilikan				
Terbawah	58,1	40,8	0,7	0,4
Menengah bawah	50,0	49,0	0,3	0,7
Menengah	38,8	60,5	0,1	0,6
Menengah atas	33,8	63,8	1,3	1,1
Teratas	22,9	75,4	0,5	1,1

*rumah tangga dengan sumber air tidak di dalam rumah dan waktu tempuh untuk mengambil air lebih atau sama dengan 6 menit

Tabel 3.3.13
Proporsi rumah tangga berdasarkan kualitas fisik air minum menurut kabupaten/kota, Sumatera Selatan 2013

Kabupaten/Kota	Kualitas fisik air minum					
	Tidak keruh	Tidak berwarna	Tidak berasa	Tidak berbusa	Tidak berbau	Baik*
Ogan Komering Ulu	94,8	94,2	92,7	99,6	98,4	85,6
Ogan Komering Ilir	91,4	98,5	96,4	99,7	99,8	88,4
Muara Enim	96,2	98,4	97,9	99,0	97,5	93,7
Lahat	99,4	99,4	99,9	99,7	99,6	98,9
Musi Rawas	97,2	97,9	98,1	99,5	98,7	95,3
Musi Banyuasin	97,3	99,3	99,7	99,8	99,0	96,3
Banyu Asin	98,9	99,8	99,4	99,7	99,7	98,0
Ogan Komering Ulu Selatan	84,4	97,7	90,5	99,3	98,4	80,4
Ogan Komering Ulu Timur	93,4	89,2	97,4	97,6	97,4	87,6
Ogan Ilir	87,0	94,8	97,2	99,3	97,8	86,1
Empat Lawang	93,9	99,6	95,5	99,8	99,8	90,6
Kota Palembang	99,0	99,0	98,8	99,7	99,1	97,5
Kota Prabumulih	99,3	99,7	99,8	99,8	99,4	98,8
Kota Pagar Alam	99,7	100,0	100,0	100,0	100,0	99,7
Kota Lubuklinggau	93,3	98,7	98,6	99,4	99,4	92,0
Sumatera Selatan	95,5	97,7	97,7	99,4	98,9	93,2

*tidak keruh, tidak berwarna, tidak berasa, tidak berbusa dan tidak berbau

Tabel 3.3.14
**Proporsi rumah tangga berdasarkan kualitas fisik air minum menurut karakteristik,
Sumatera Selatan 2013**

Karakteristik	Kualitas fisik air minum					
	Tidak keruh	Tidak berwarna	Tidak berasa	Tidak berbusa	Tidak berbau	Baik*
Tempat Tinggal						
Perkotaan	97,9	98,8	98,8	99,7	99,1	96,4
Perdesaan	94,3	97,1	97,2	99,3	98,7	91,5
Kuintil Indeks Kepemilikan						
Terbawah	88,3	95,3	95,1	99,1	98,9	84,2
Menengah bawah	95,3	97,1	97,9	99,0	98,2	93,7
Menengah	97,0	98,3	98,0	99,4	98,6	94,6
Menengah atas	98,5	98,8	99,2	99,8	99,5	96,9
Teratas	98,9	99,3	98,7	99,8	99,1	97,0

*tidak keruh, tidak berwarna, tidak berasa, tidak berbusa dan tidak berbau

Tabel 3.3.15
**Proporsi rumah tangga berdasarkan pengolahan air minum sebelum diminum
menurut kabupaten/kota, Sumatera Selatan 2013**

Kabupaten/Kota	Pengolahan air minum sebelum dikonsumsi	
	Ya	Tidak
Ogan Komering Ulu	81,9	18,1
Ogan Komering Ilir	89,4	10,6
Muara Enim	89,8	10,2
Lahat	91,4	8,6
Musi Rawas	90,2	9,8
Musi Banyuasin	78,8	21,2
Banyu Asin	70,0	30,0
Ogan Komering Ulu Selatan	93,9	6,1
Ogan Komering Ulu Timur	93,5	6,5
Ogan Ilir	86,9	13,1
Empat Lawang	98,3	1,7
Kota Palembang	61,1	38,9
Kota Prabumulih	73,8	26,2
Kota Pagar Alam	90,7	9,3
Kota Lubuklinggau	94,8	5,2
Sumatera Selatan	81,9	18,1

Tabel 3.3.16
**Proporsi rumah tangga berdasarkan pengolahan air minum sebelum diminum
menurut karakteristik, Sumatera Selatan 2013**

Karakteristik	Pengolahan air minum sebelum dikonsumsi	
	Ya	Tidak
Tempat Tinggal		
Perkotaan	68,6	31,4
Perdesaan	89,0	11,0
Kuintil Indeks Kepemilikan		
Terbawah	95,3	4,7
Menengah bawah	88,0	12,0
Menengah	79,0	21,0
Menengah atas	77,9	22,1
Teratas	67,6	32,4

Tabel 3.3.17
**Proporsi rumah tangga berdasarkan cara pengolahan air minum sebelum diminum
menurut kabupaten/kota, Sumatera Selatan 2013**

Kabupaten/Kota	Cara pengolahan air*				
	Pemanasan/dimemasak	Penyinaran matahari	Tambah larutan tawas	Disaring dan tambah larutan tawas	Disaring saja
Ogan Komering Ulu	97,4	2,6	0,0	0,0	0,0
Ogan Komering Ilir	90,9	3,1	3,3	1,7	1,0
Muara Enim	93,1	4,8	0,0	1,9	0,2
Lahat	97,7	2,2	0,0	0,0	0,1
Musi Rawas	98,0	1,8	0,0	0,2	0,0
Musi Banyuasin	94,3	5,1	0,1	0,4	0,0
Banyu Asin	97,6	2,1	0,0	0,0	0,2
Ogan Komering Ulu Selatan	93,8	6,2	0,0	0,0	0,0
Ogan Komering Ulu Timur	95,3	4,6	0,0	0,0	0,1
Ogan Ilir	92,9	5,1	0,0	1,3	0,7
Empat Lawang	97,3	2,2	0,0	0,0	0,4
Kota Palembang	93,8	4,5	0,3	0,3	1,2
Kota Prabumulih	94,6	4,0	0,0	0,9	0,5
Kota Pagar Alam	96,6	3,0	0,0	0,0	0,5
Kota Lubuklinggau	86,7	2,0	0,0	0,0	11,4
Sumatera Selatan	94,6	3,7	0,4	0,6	0,8

*rumah tangga yang melakukan pengolahan air

Tabel 3.3.18
**Proporsi rumah tangga berdasarkan cara pengolahan air minum sebelum diminum
menurut karakteristik, Sumatera Selatan 2013**

Karakteristik	Cara pengolahan air*				
	Pemanas-an/dimaspak	Penyinaran matahari	Tambah larutan tawas	Disaring dan tambah larutan tawas	Disaring saja
Tempat Tinggal					
Perkotaan	94,3	3,4	0,1	0,2	2,0
Perdesaan	94,7	3,8	0,5	0,7	0,3
Kuintil Indeks Kepemilikan					
Terbawah	94,5	3,3	1,3	0,8	0,2
Menengah bawah	93,7	4,7	0,4	0,8	0,4
Menengah	94,8	4,2	0,0	0,4	0,6
Menengah atas	95,7	3,1	0,0	0,2	1,0
Teratas	94,4	3,0	0,1	0,5	2,1

*rumah tangga yang melakukan pengolahan air

Tabel 3.3.19
**Proporsi rumah tangga berdasarkan cara pengolahan air minum sebelum diminum
menurut karakteristik, Sumatera Selatan 2013**

Kabupaten/Kota	Tempat penyimpanan air siap minum				
	Dispenser	Teko/ceret/termos/je-rigen	Kendi	Ember/ penci tertutup	Ember/ penci terbuka
Ogan Komering Ulu	37,2	60,9	0,2	1,7	0,0
Ogan Komering Ilir	14,5	59,4	0,2	25,6	0,2
Muara Enim	15,0	58,0	0,3	26,8	0,0
Lahat	7,2	90,7	0,0	1,6	0,6
Musi Rawas	8,9	85,8	0,1	5,2	0,0
Musi Banyuasin	17,1	77,2	0,3	5,1	0,3
Banyu Asin	12,8	83,1	0,1	3,8	0,2
Ogan Komering Ulu Selatan	8,4	89,9	0,1	1,7	0,0
Ogan Komering Ulu Timur	9,0	83,4	0,1	7,5	0,1
Ogan Ilir	20,1	62,8	0,7	16,4	0,1
Empat Lawang	11,6	84,4	1,1	2,9	0,0
Kota Palembang	38,9	52,6	0,1	8,4	0,0
Kota Prabumulih	25,9	66,8	0,2	7,1	0,0
Kota Pagar Alam	17,9	81,5	0,1	0,4	0,2
Kota Lubuklinggau	15,9	73,0	0,2	10,8	0,1
Sumatera Selatan	18,8	71,0	0,2	9,9	0,1

Tabel 3.3.20
**Proporsi rumah tangga berdasarkan jenis tempat penyimpanan air siap minum
menurut karakteristik, Sumatera Selatan 2013**

Karakteristik	Tempat penyimpanan air siap minum				
	Dispenser	Tekok/ceret/ termos/ jerigen	Kendi	Ember/panci ter tutup	Ember/ pangi ter buka
Tempat Tinggal					
Perkotaan	33,6	59,4	0,2	6,9	0,0
Perdesaan	10,9	77,1	0,2	11,5	0,2
Kuintil Indeks Kepemilikan					
Terbawah	4,0	84,1	0,2	11,7	0,0
Menengah bawah	9,0	77,8	0,3	12,7	0,1
Menengah	18,2	71,9	0,1	9,7	0,2
Menengah atas	23,7	66,5	0,4	9,3	0,1
Teratas	42,1	52,0	0,1	5,6	0,2

Tabel 3.3.21
**Proporsi rumah tangga berdasarkan akses ke sumber air minum
berdasarkan kriteria JMP WHO – Unicef 2006 menurut kabupaten/kota,
Sumatera Selatan 2013**

Kabupaten/Kota	Akses ke sumber air minum	
	<i>Improved</i> *)	<i>Unimproved</i> **))
Ogan Komering Ulu	61,6	38,4
Ogan Komering Ilir	73,5	26,5
Muara Enim	73,4	26,6
Lahat	75,4	24,6
Musi Rawas	69,1	30,9
Musi Banyuasin	55,6	44,4
Banyu Asin	65,0	35,0
Ogan Komering Ulu Selatan	55,4	44,6
Ogan Komering Ulu Timur	69,1	30,9
Ogan Ilir	55,3	44,7
Empat Lawang	53,8	46,2
Kota Palembang	58,1	41,9
Kota Prabumulih	65,3	34,7
Kota Pagar Alam	92,7	7,3
Kota Lubuklinggau	74,5	25,5
Sumatera Selatan	65,3	34,7

*) Air ledeng/PDAM, sumur bor/pompa, sumur gali terlindung, mata air terlindung, penampungan air hujan, air kemasan (HANYA JIKA sumber air utk keperluan RT lainnya *improved*)

**) Air kemasan, air isi ulang (DAM), air ledeng eceran/membeli, sumur gali tak terlindung, mata air tak terlindung, air sungai/danau/irigasi

Tabel 3.3.22
Proporsi rumah tangga berdasarkan akses ke sumber air minum
berdasarkan kriteria JMP WHO–Unicef 2006 menurut karakteristik, Sumatera Selatan 2013

Karakteristik	Akses ke sumber air minum	
	<i>Improved*</i>	<i>Unimproved**</i>
Tempat Tinggal		
Perkotaan	60,0	40,0
Perdesaan	68,1	31,9
Kuintil Indeks Kepemilikan		
Terbawah	56,0	44,0
Menengah bawah	68,7	31,3
Menengah	67,5	32,5
Menengah atas	72,2	27,8
Teratas	61,4	38,6

*Air ledeng/PDAM, sumur bor/pompa, sumur gali terlindung, mata air terlindung, penampungan air hujan, air kemasan (Hanya jika sumber air utk keperluan RT lainnya *improved*)

**Air kemasan, air isi ulang, air ledeng eceran/membeli, sumur gali tak terlindung, mata air tak terlindung, air sungai/danau/irigasi

Tabel 3.3.23
Proporsi rumah tangga berdasarkan penggunaan fasilitas buang air besar menurut kabupaten/kota, Sumatera Selatan 2013

Kabupaten/Kota	Fasilitas tempat buang air besar			
	Milik sendiri	Milik bersama	Umum	Sembarang
Ogan Komering Ulu	72,7	3,0	0,2	24,1
Ogan Komering Ilir	69,1	9,0	17,2	4,6
Muara Enim	70,3	6,9	3,3	19,6
Lahat	67,7	4,8	5,0	22,4
Musi Rawas	68,3	3,9	0,6	27,2
Musi Banyuasin	74,7	9,2	2,7	13,4
Banyu Asin	85,4	5,0	1,8	7,7
Ogan Komering Ulu Selatan	51,7	4,2	1,2	42,9
Ogan Komering Ulu Timur	90,1	1,0	1,6	7,3
Ogan Ilir	62,5	8,7	10,4	18,4
Empat Lawang	52,7	3,4	4,6	39,2
Kota Palembang	92,3	4,3	0,9	2,5
Kota Prabumulih	80,4	6,8	2,4	10,4
Kota Pagar Alam	55,5	7,7	2,8	34,1
Kota Lubuklinggau	87,5	5,4	1,8	5,3
Sumatera Selatan	76,1	5,4	3,9	14,6

Tabel 3.3.24
Proporsi rumah tangga berdasarkan penggunaan fasilitas buang air besar menurut karakteristik, Sumatera Selatan 2013

Karakteristik	Fasilitas tempat buang air besar			
	Milik sendiri	Milik bersama	Umum	Sembarang
Tempat Tinggal				
Perkotaan	89,9	5,0	1,3	3,7
Perdesaan	68,8	5,6	5,2	20,4
Kuintil Indeks Kepemilikan				
Terbawah	27,4	7,4	9,4	55,8
Menengah bawah	66,9	10,8	7,5	14,8
Menengah	91,2	6,3	1,7	0,7
Menengah atas	98,1	1,6	0,2	0,0
Teratas	99,4	0,5	0,1	0,0

Tabel 3.3.25
Proporsi rumah tangga berdasarkan tempat buang air besar menurut kabupaten/kota, Sumatera Selatan 2013

Kabupaten/Kota	Jenis tempat buang air besar*			
	Leher angsa	Pleng-sengan	Cemplung/cubluk/lubang tanpa lantai	Cemplung/cubluk/lubang dengan lantai
Ogan Komering Ulu	89,9	1,0	4,0	5,0
Ogan Komering Ilir	50,7	4,2	30,0	15,1
Muara Enim	92,0	1,8	4,8	1,4
Lahat	93,5	2,0	2,5	2,0
Musi Rawas	75,5	1,4	19,2	3,9
Musi Banyuasin	68,6	6,2	11,0	14,2
Banyu Asin	57,4	3,5	34,5	4,6
Ogan Komering Ulu Selatan	83,2	2,6	9,1	5,1
Ogan Komering Ulu Timur	74,0	4,6	20,4	0,9
Ogan Ilir	80,2	1,2	13,1	5,5
Empat Lawang	83,5	11,1	2,7	2,8
Kota Palembang	96,4	0,2	2,2	1,2
Kota Prabumulih	94,2	0,9	2,4	2,5
Kota Pagar Alam	93,1	3,6	2,0	1,3
Kota Lubuklinggau	94,8	2,4	2,5	0,3
Sumatera Selatan	79,4	2,6	13,3	4,7

*rumah tangga yang menggunakan fasilitas buang air besar milik sendiri, bersama, umum

Tabel 3.3.26
Proporsi rumah tangga berdasarkan tempat buang air besar
menurut karakteristik, Sumatera Selatan 2013

Karakteristik	Jenis tempat buang air besar*			
	Leher angsa	Pleng- sengan	Cemplung/ cubluk tanpa lantai	Cemplung/ cubluk dengan lantai
Tempat Tinggal				
Perkotaan	94,4	0,9	3,3	1,4
Perdesaan	69,7	3,8	19,7	6,8
Kuintil Indeks Kepemilikan				
Terbawah	8,5	5,5	66,9	19,0
Menengah bawah	54,5	6,5	28,1	10,9
Menengah	94,0	2,0	2,2	1,8
Menengah atas	99,1	0,7	0,0	0,1
Teratas	99,5	0,4	0,0	0,1

*rumah tangga yang menggunakan fasilitas BAB miliksendiri, bersama, umum

Tabel 3.3.27
Proporsi rumah tangga berdasarkan tempat pembuangan akhir tinja
menurut kabupaten/kota, Sumatera Selatan 2013

Kabupaten/Kota	Tempat pembuangan akhir tinja						Lain-nya
	Tangki septic	SPAL	Kolam/ sawah	Sungai/ danau/ laut	Lubang tanah	Pantai/t anah lapang/k ebun	
Ogan Komering Ulu	67,8	1,0	0,2	23,4	6,9	0,5	0,2
Ogan Komering Ilir	45,9	2,7	1,6	33,5	15,6	0,7	0,1
Muara Enim	68,4	6,6	2,3	11,5	4,5	6,4	0,4
Lahat	49,4	18,6	2,8	24,4	4,7	0,1	0,0
Musi Rawas	49,9	1,0	4,7	26,4	16,5	1,3	0,3
Musi Banyuasin	56,1	3,3	0,9	24,3	14,6	0,2	0,5
Banyu Asin	53,6	0,6	0,2	16,8	28,7	0,1	0,0
Ogan Komering Ulu Selatan	38,9	8,8	3,6	31,2	8,0	9,0	0,5
Ogan Komering Ulu Timur	68,1	4,1	1,1	6,7	19,4	0,4	0,1
Ogan Ilir	53,6	5,6	5,6	25,6	6,0	3,6	0,0
Empat Lawang	44,8	1,8	3,3	41,9	7,9	0,0	0,3
Kota Palembang	91,1	0,6	1,2	4,8	1,2	0,2	0,9
Kota Prabumulih	83,3	0,9	0,4	6,5	2,8	4,6	1,5
Kota Pagar Alam	54,9	0,5	27,1	16,2	0,6	0,0	0,8
Kota Lubuklinggau	89,0	1,1	2,1	5,2	1,6	0,0	1,0
Sumatera Selatan	63,2	3,6	2,4	18,2	10,6	1,6	0,4

Tabel 3.3.28
Proporsi rumah tangga berdasarkan tempat pembuangan akhir tinja
menurut karakteristik, Sumatera Selatan 2013

Karakteristik	Tempat pembuangan akhir tinja						
	Tangki septic	SPAL	Kolam/ sawah	Sungai/ danau/laut	Lubang tanah	Pantai/tanah lapang/kebun	Lainnya
Tempat Tinggal							
Perkotaan	86,2	2,7	1,5	5,7	3,1	0,2	0,7
Perdesaan	51,0	4,1	2,9	24,8	14,6	2,4	0,2
Kuintil Indeks Kepemilikan							
Terbawah	3,4	0,8	5,8	60,3	22,1	6,4	1,2
Menengah bawah	40,4	4,8	4,2	23,1	25,2	1,5	0,8
Menengah	84,8	6,1	1,0	4,4	3,7	0	0
Menengah atas	95,0	3,3	0,5	0,5	0,8	0	0
Teratas	95,7	2,9	0,4	0,5	0,5	0	0

Tabel 3.3.29
Proporsi rumah tangga yang memiliki akses terhadap fasilitas sanitasi berdasarkan kriteria JMP WHO – Unicef 2006 menurut kabupaten/kota, Sumatera Selatan 2013

Kabupaten/Kota	Akses fasilitas sanitasi	
	Improved*)	Unimproved**)
Ogan Komering Ulu	65,8	34,2
Ogan Komering Ilir	42,0	58,0
Muara Enim	59,4	40,6
Lahat	43,2	56,8
Musi Rawas	45,8	54,2
Musi Banyuasin	52,1	47,9
Banyu Asin	52,3	47,7
Ogan Komering Ulu Selatan	35,7	64,3
Ogan Komering Ulu Timur	65,4	34,6
Ogan Ilir	46,5	53,5
Empat Lawang	43,3	56,7
Kota Palembang	87,1	12,9
Kota Prabumulih	75,2	24,8
Kota Pagar Alam	47,4	52,6
Kota Lubuklinggau	83,3	16,7
Sumatera Selatan	58,8	41,2

*) Fasilitas sendiri, sarana jamban leher angsa dan atau plengsengan, pembuangan akhir tinja di tangki septic

**) Tidak memiliki fasilitas, sarana jamban cemplung, pembuangan akhir tinja di tangki septic

Tabel 3.3.30
Proporsi rumah tangga yang memiliki akses terhadap fasilitas sanitasi berdasarkan kriteria JMP WHO–Unicef 2006 menurut karakteristik, Sumatera Selatan 2013

Karakteristik	Akses ke fasilitas sanitasi	
	Improved*	Unimproved**
Tempat Tinggal		
Perkotaan	81,4	18,6
Perdesaan	46,8	53,2
Kuintil Indeks Kepemilikan		
Terbawah	1,1	98,9
Menengah bawah	30,7	69,3
Menengah	77,8	22,2
Menengah atas	93,2	6,8
Teratas	95,2	4,8

* Fasilitas sendiri, sarana jamban leher angsa dan atau plengsengan, pembuangan akhir tinja di tangki septik

**Tidak memiliki fasilitas, sarana jamban cemplung, pembuangan akhir tinja di tangki septik

Tabel 3.3.31
Proporsi rumah tangga berdasarkan penampungan air limbah menurut kabupaten/kota, Sumatera Selatan 2013

Kabupaten/Kota	Pembuangan air limbah kamar mandi/cuci/dapur				
	Tertutup di pekarangan/SPAL	Penampungan terbuka di lapangan	Penampungan di luar pekarangan	Tanpa penampungan (di tanah)	Langsung ke got/sungai
Ogan Komering Ulu	20,8	11,1	3,5	31,5	33,1
Ogan Komering Ilir	14,2	11,8	19,5	16,1	38,4
Muara Enim	17,4	16,0	12,7	23,2	30,8
Lahat	31,2	13,1	5,5	8,5	41,7
Musi Rawas	3,4	39,8	5,6	10,9	40,3
Musi Banyuasin	10,8	12,3	11,4	19,3	46,3
Banyu Asin	9,2	19,1	1,8	21,6	48,4
Ogan Komering Ulu Selatan	4,2	12,9	6,4	39,7	36,8
Ogan Komering Ulu Timur	8,2	8,1	19,0	18,1	46,6
Ogan Ilir	16,6	11,8	5,0	13,0	53,5
Empat Lawang	12,7	13,2	7,1	27,6	39,4
Kota Palembang	7,8	14,3	2,8	5,4	69,7
Kota Prabumulih	5,2	6,5	3,1	21,9	63,2
Kota Pagar Alam	4,1	2,7	2,7	6,4	84,1
Kota Lubuklinggau	5,3	5,1	2,7	6,6	80,3
Sumatera Selatan	11,4	15,1	7,9	16,6	49,1

Tabel 3.3.32
**Proporsi rumah tangga berdasarkan penampungan air limbah menurut karakteristik,
Sumatera Selatan 2013**

Karakteristik	Tertutup di pekarangan/ SPAL	Pembuangan air limbah kamar mandi/cuci/dapur			Langsung ke got/sungai
		Penampungan terbuka di pekarangan	Penampungan di luar pekarangan	Tanpa penampungan	
Tempat Tinggal					
Perkotaan	12,2	11,6	3,9	7,6	64,8
Perdesaan	11,0	16,9	10,1	21,3	40,7
Kuintil Indeks Kepemilikan					
Terbawah	2,7	15,8	8,2	25,5	47,9
Menengah bawah	6,5	15,6	11,1	21,3	45,5
Menengah	11,3	16,2	7,8	16,4	48,2
Menengah atas	15,2	15,5	7,4	10,1	51,8
Teratas	22,7	11,7	5,0	8,5	52,2

Tabel 3.3.33
**Proporsi rumah tangga berdasarkan sarana pembuangan air limbah menurut kabupaten/kota,
Sumatera Selatan 2013**

Kabupaten/Kota	Sarana pembuangan air limbah dari kamar mandi/tempat cuci/dapur*	
	Sendiri/rumah tangga	Bersama/komunal
Ogan Komering Ulu	90,1	9,9
Ogan Komering Ilir	86,0	14,0
Muara Enim	76,8	23,2
Lahat	50,6	49,4
Musi Rawas	92,4	7,6
Musi Banyuasin	87,7	12,3
Banyu Asin	96,8	3,2
Ogan Komering Ulu Selatan	77,4	22,6
Ogan Komering Ulu Timur	91,7	8,3
Ogan Ilir	84,0	16,0
Empat Lawang	75,4	24,6
Kota Palembang	68,3	31,7
Kota Prabumulih	68,3	31,7
Kota Pagar Alam	67,9	32,1
Kota Lubuklinggau	80,0	20,0
Sumatera Selatan	81,1	18,9

*rumah tangga dengan pembuangan air limbah tidak langsung ke got/sungai

Tabel 3.3.34
**Proporsi rumah tangga berdasarkan sarana pembuangan air limbah menurut karakteristik,
Sumatera Selatan 2013**

Karakteristik	Sarana pembuangan air limbah dari kamar mandi/tempat cuci/ dapur*	
	Sendiri/rumah tangga	Bersama/komunal
Tempat Tinggal		
Perkotaan	75,3	24,7
Perdesaan	83,3	16,7
Kuintil Indeks Kepemilikan		
Terbawah	75,8	24,2
Menengah bawah	82,3	17,7
Menengah	76,2	23,8
Menengah atas	82,4	17,6
Teratas	87,9	12,1

*rumah tangga dengan pembuangan air limbah tidak langsung ke got/sungai

Tabel 3.3.35
**Proporsi rumah tangga berdasarkan jenis tempat penampungan sampah organik
menurut kabupaten/kota, Sumatera Selatan 2013**

Kabupaten/Kota	Jenis tempat penampungan sampah organik			
	Tertutup	Terbuka	Tertutup dan Terbuka	Tidak ada
Ogan Komering Ulu	25,7	55,5	12,1	30,9
Ogan Komering Ilir	16,5	86,2	6,1	3,3
Muara Enim	15,4	81,6	4,2	7,2
Lahat	12,3	71,8	3,6	19,5
Musi Rawas	6,3	74,7	1,4	20,4
Musi Banyuasin	11,2	50,7	3,0	41,1
Banyu Asin	4,3	61,3	1,3	35,7
Ogan Omering Ulu Selatan	8,3	54,2	2,1	39,6
Ogan Komering Ulu Timur	13,8	94,7	9,0	0,6
Ogan Ilir	13,9	65,6	10,7	31,2
Empat Lawang	13,0	72,5	8,8	23,3
Kota Palembang	35,1	64,7	8,7	9,0
Kota Prabumulih	25,9	60,5	9,0	22,7
Kota Pagar Alam	30,5	63,1	7,1	13,4
Kota Lubuklinggau	17,1	68,6	4,8	19,2
Sumatera Selatan	17,0	70,0	5,8	18,7

Tabel 3.3.36
**Proporsi rumah tangga berdasarkan jenis tempat penampungan sampah organik
menurut karakteristik, Sumatera Selatan 2013**

Karakteristik	Jenis tempat penampungan sampah organik			
	Tertutup	Terbuka	Tertutup dan Terbuka	Tidak ada
Tempat tinggal				
Perkotaan	29,9	63,4	8,3	15,0
Perdesaan	10,2	73,5	4,4	20,7
Kuintil Indeks Kepemilikan				
Terbawah	4,7	65,6	1,9	31,7
Menengah bawah	7,4	77,0	3,5	19,1
Menengah	14,1	74,5	4,9	16,4
Menengah atas	24,2	69,9	8,0	13,9
Teratas	37,5	62,2	11,3	11,6

Tabel 3.3.37
**Proporsi rumah tangga berdasarkan cara pengelolaan sampah menurut kabupaten/kota,
Sumatera Selatan 2013**

Kabupaten/Kota	Cara pengelolaan sampah rumah tangga				
	Diangkut petugas	Ditimbun dalam tanah	Dibuat kompos	Dibakar	Dibuang sembarangan
Ogan Komering Ulu	24,2	5,9	0,2	33,9	19,8
Ogan Komering Ilir	7,3	7,8	0,0	60,3	19,1
Muara Enim	15,0	1,6	0,2	47,7	17,0
Lahat	10,7	5,0	0,0	46,6	22,7
Musi Rawas	6,3	4,4	0,6	61,8	16,3
Musi Banyuasin	6,1	2,8	0,3	55,3	18,9
Banyu Asin	8,9	2,1	0,1	63,2	15,3
Ogan Komering Ulu Selatan	6,7	3,3	0,0	29,3	9,9
Ogan Komering Ulu Timur	4,1	3,8	0,0	88,7	1,2
Ogan Ilir	8,3	1,7	0,6	61,4	21,1
Empat Lawang	8,6	3,2	0,0	39,1	23,3
Kota Palembang	60,1	2,0	0,0	26,9	6,1
Kota Prabumulih	33,8	2,9	0,0	42,0	4,9
Kota Pagar Alam	43,7	0,8	0,2	16,7	31,3
Kota Lubuklinggau	47,7	0,8	0,4	30,9	14,9
Sumatera Selatan	20,6	3,3	0,2	49,6	12,1

Tabel 3.3.38
**Proporsi rumah tangga berdasarkan cara pengelolaan sampah menurut karakteristik,
Sumatera Selatan 2013**

Karakteristik	Cara pengelolaan sampah rumah tangga					
	Diangkut petugas	Ditimbun dalam tanah	Dibuat kompos	Dibakar	Dibuang ke kali/parit/ laut	Dibuang sembarangan
Tempat Tinggal						
Perkotaan	51,9	1,9	0,1	32,7	8,1	5,3
Perdesaan	4,0	4,0	0,2	58,5	17,5	15,7
Kuintil Indeks Kepemilikan						
Terbawah	2,0	2,1	0,2	41,8	29,9	24,0
Menengah bawah	4,6	4,0	0,3	59,8	17,1	14,3
Menengah	18,4	3,8	0,1	58,3	9,7	9,7
Menengah atas	34,4	2,8	0,2	47,7	7,8	7,1
Teratas	47,2	3,7	0,1	38,6	5,7	4,6

Tabel 3.3.39
Proporsi rumah tangga berdasarkan status penguasaan bangunan tempat tinggal menurut kabupaten/kota, Sumatera Selatan 2013

Kabupaten/Kota	Status penguasaan bangunan tempat tinggal yang ditempati						
	Milik sendiri	Kontrak	Sewa	Bebas sewa (milik orang lain)	Bebas sewa (milik orang tua/sanak /saudara	Rumah dinas	Lainnya
Ogan Komering Ulu	85,4	4,2	1,4	0,6	3,9	4,2	0,1
Ogan Komering Ilir	93,7	1,1	0,3	0,8	3,8	0,3	0
Muara Enim	86,2	4,6	1,2	1,6	5,7	0,4	0,3
Lahat	83,1	5,7	1,0	0	9,6	0,5	0
Musi Rawas	81,4	0,8	0,1	1,9	5,4	9,8	0,7
Musi Banyuasin	96,1	1,3	1,0	0,2	0,8	0,5	0,1
Banyu Asin	95,9	2,0	0,1	0,8	1,2	0	0
Ogan Komering Ulu Selatan	86,5	3,0	2,1	1,6	5,8	0,9	0
Ogan Komering Ulu Timur	97,9	0,5	0	1,2	0,1	0,1	0,2
Ogan Ilir	83,5	2,2	0,8	0,8	4,2	8,4	0
Empat Lawang	92,4	1,1	1,6	0,1	4,4	0,5	0
Kota Palembang	62,6	20,4	3,3	1,3	11,7	0,6	0,2
Kota Prabumulih	74,3	7,4	4,3	2,9	9,6	1,4	0
Kota Pagar Alam	72,4	14,8	0,5	0,3	10,4	0,7	0,8
Kota Lubuklinggau	73,6	11,2	3,8	1,2	9,3	1,0	0
Sumatera Selatan	83,9	6,2	1,3	1,1	5,6	1,8	0,2

Tabel 3.3.40
**Proporsi rumah tangga berdasarkan status penguasaan bangunan tempat tinggal
menurut karakteristik, Sumatera Selatan 2013**

Karakteristik	Status penguasaan bangunan tempat tinggal yang ditempati						
	Milik sendiri	Kontrak	Sewa	Bebas sewa (milik orang lain)	Bebas sewa (milik orang tua/sanak/saudara)	Rumah dinas	Lainnya
Tempat Tinggal							
Perkotaan	70,1	15,6	3,0	1,1	9,4	0,7	0,1
Perdesaan	91,2	1,2	0,5	1,0	3,6	2,3	0,2
Kuintil Indeks Kepemilikan							
Terbawah	91,2	1,7	0,9	1,7	3,9	0,3	0,3
Menengah bawah	87,4	4,1	2,0	1,2	4,2	0,7	0,4
Menengah	77,5	10,5	1,9	1,3	6,4	2,3	0,1
Menengah atas	77,2	9,4	1,5	0,6	8,7	2,5	0,0
Teratas	86,8	4,7	0,3	0,4	4,7	3,1	0,0

Tabel 3.3.41
**Proporsi rumah tangga berdasarkan kepadatan hunian menurut kabupaten/kota,
Sumatera Selatan 2013**

Kabupaten/Kota	Kepadatan hunian	
	$\geq 8 \text{ m}^2/\text{orang}$	$< 8 \text{ m}^2/\text{orang}$
Ogan Komering Ulu	84,7	15,3
Ogan Komering Ilir	82,2	17,8
Muara Enim	78,4	21,6
Lahat	88,6	11,4
Musi Rawas	90,5	9,5
Musi Banyuasin	78,8	21,2
Banyu Asin	80,5	19,5
Ogan Komering Ulu Selatan	78,0	22,0
Ogan Komering Ulu Timur	91,2	8,8
Ogan Ilir	74,0	26,0
Empat Lawang	83,5	16,5
Kota Palembang	75,8	24,2
Kota Prabumulih	78,8	21,2
Kota Pagar Alam	81,4	18,6
Kota Lubuklinggau	85,4	14,6
Sumatera Selatan	81,5	18,5

Tabel 3.3.42
**Proporsi rumah tangga berdasarkan kepadatan hunian menurut karakteristik,
Sumatera Selatan 2013**

Karakteristik	Kepadatan hunian	
	$\geq 8 \text{ m}^2/\text{orang}$	$< 8 \text{ m}^2/\text{orang}$
Tempat Tinggal		
Perkotaan	78,8	21,2
Perdesaan	82,9	17,1
Kuintil Indeks Kepemilikan		
Terbawah	71,0	29,0
Menengah bawah	79,5	20,5
Menengah	82,5	17,5
Menengah atas	84,5	15,5
Teratas	91,3	8,7

Tabel 3.3.43
**Proporsi rumah tangga berdasarkan jenis plafon/langit-langit terluas menurut kabupaten/kota,
Sumatera Selatan 2013**

Kabupaten/Kota	Jenis plafon/langit-langit rumah terluas					
	Beton	Gypsum	Asbes/ GRC board	Kayu/ triplex	Anyaman bambu	Tidak ada
Ogan Komering Ulu	4,5	5,7	0,2	35,5	0,3	53,8
Ogan Komering Ilir	1,3	2,8	4,4	25,9	0,4	65,1
Muara Enim	3,2	1,5	1,1	41,3	0,8	52,1
Lahat	2,5	1,0	0,3	59,4	0,5	36,2
Musi Rawas	1,8	1,6	0,6	33,6	0,1	62,4
Musi Banyuasin	6,0	5,7	1,4	28,2	0,8	58,0
Banyu Asin	1,7	2,4	1,5	20,0	1,1	73,2
Ogan Komering Ulu Selatan	1,3	0,7	0,6	38,4	4,1	55,0
Ogan Komering Ulu Timur	1,5	5,2	1,6	10,0	1,1	80,6
Ogan Ilir	2,8	1,4	1,6	34,3	0,2	59,6
Empat Lawang	2,4	2,5	0,3	59,4	0,9	34,5
Kota Palembang	14,3	6,6	3,2	54,9	0,1	20,9
Kota Prabumulih	3,4	4,0	2,4	47,2	0,2	42,8
Kota Pagar Alam	1,3	0,3	0,3	68,5	0,8	28,8
Kota Lubuklinggau	5,1	6,0	0,3	46,5	0,1	42,1
Sumatera Selatan	4,7	3,5	1,8	37,6	0,7	51,7

Tabel 3.3.44
**Proporsi rumah tangga berdasarkan jenis plafon/langit-langit terluas menurut karakteristik,
Sumatera Selatan 2013**

Karakteristik	Jenis plafon/langit-langit terluas					
	Beton	Gypsum	Asbes	Kayu	Anyaman bambu	Tidak ada
Tempat Tinggal						
Perkotaan	9,8	6,2	2,8	51,4	0,4	29,5
Perdesaan	2,0	2,1	1,2	30,3	0,9	63,5
Kuintil Indeks Kepemilikan						
Terbawah	0,2	0,1	0,1	22,3	1,6	0,2
Menengah bawah	1,3	0,6	0,6	25,1	0,9	1,3
Menengah	4,6	1,4	1,2	40,1	0,3	4,6
Menengah atas	6,8	3,8	2,6	50,2	0,2	6,8
Teratas	11,5	13,2	4,8	51,7	0,6	11,5

Tabel 3.3.45
**Proporsi rumah tangga berdasarkan jenis dinding terluas menurut kabupaten/kota,
Sumatera Selatan 2013**

Kabupaten/Kota	Jenis dinding terluas			
	Tembok	Kayu/papan/ triplek	Bambu	Seng
Ogan Komering Ulu	62,9	36,1	1,0	0
Ogan Komering Ilir	33,5	64,9	1,3	0,2
Muara Enim	49,1	50,6	0,1	0,2
Lahat	40,6	58,9	0,5	0
Musi Rawas	55,8	43,5	0,4	0,4
Musi Banyuasin	37,2	61,3	1,0	0,4
Banyu Asin	43,8	53,8	2,0	0,4
Ogan Komering Ulu Selatan	31,0	61,1	7,9	0
Ogan Komering Ulu Timur	66,9	30,7	2,2	0,2
Ogan Ilir	33,1	63,7	2,6	0,5
Empat Lawang	37,3	61,5	1,1	0,1
Kota Palembang	77,6	22,2	0,2	0
Kota Prabumulih	66,5	31,7	1,8	0
Kota Pagar Alam	42,2	56,1	1,2	0,5
Kota Lubuklinggau	83,6	15,1	1,3	0,1
Sumatera Selatan	52,6	45,8	1,4	0,2

Tabel 3.3.46
Proporsi rumah tangga berdasarkan jenis dinding terluas menurut karakteristik,
Sumatera Selatan 2013

Karakteristik	Dinding terluas			
	Tembok	Kayu/papan	Bambu	Seng
Tempat Tinggal				
Perkotaan	76,0	23,3	0,6	0,1
Perdesaan	40,2	57,7	1,8	0,2
Kuintil Indeks Kepemilikan				
Terbawah	14,6	81,1	3,9	0,3
Menengah bawah	36,1	61,8	1,8	0,3
Menengah	56,3	42,8	0,7	0,2
Menengah atas	74,4	25,3	0,3	0,1
Teratas	86,0	13,8	0,0	0,2

Tabel 3.3.47
Proporsi rumah tangga berdasarkan jenis lantai terluas menurut kabupaten/kota,
Sumatera Selatan 2013

Kabupaten/Kota	Jenis lantai rumah terluas			
	Keramik, ubin/ marmer/semen	Semen plesteran retak	Papan/bambu/ anyaman bambu/rotan	Tanah
Ogan Komering Ulu	41,9	37,6	17,5	2,9
Ogan Komering Ilir	26,2	20,7	46,1	7,0
Muara Enim	39,1	26,1	33,4	1,4
Lahat	34,2	17,3	47,5	0,9
Musi Rawas	39,0	38,8	16,3	6,0
Musi Banyuasin	35,8	24,6	35,3	4,2
Banyu Asin	28,4	28,1	29,5	14,0
Ogan Komering Ulu Selatan	29,3	25,1	38,8	6,8
Ogan Komering Ulu Timur	42,4	39,2	11,2	7,2
Ogan Ilir	33,2	13,4	52,2	1,1
Empat Lawang	38,9	10,4	50,2	0,5
Kota Palembang	65,6	19,7	14,1	0,6
Kota Prabumulih	54,7	34,0	10,4	0,9
Kota Pagar Alam	46,2	21,5	31,6	0,7
Kota Lubuklinggau	72,7	26,5	0,4	0,3
Sumatera Selatan	42,1	25,5	28,1	4,4

Tabel 3.3.48
**Proporsi rumah tangga berdasarkan jenis lantai terluas menurut karakteristik,
Sumatera Selatan 2013**

Karakteristik	Jenis lantai rumah teluas			
	Keramik, ubin/ marmer/semen	Semen plesteran retak	Papan/bambu/ anyaman bambu/rotan	Tanah
Tempat Tinggal				
Perkotaan	62,0	25,1	11,9	1,0
Perdesaan	31,5	25,7	36,7	6,1
Kuintil Indeks Kepemilikan				
Terbawah	10,2	23,5	53,7	12,6
Menengah bawah	25,0	34,2	34,6	6,1
Menengah	38,9	33,2	26,2	1,6
Menengah atas	62,0	21,8	15,4	0,8
Teratas	79,1	12,9	7,8	0,2

Tabel 3.3.49
**Proporsi rumah tangga berdasarkan lokasi rumah di daerah kumuh menurut kabupaten/kota,
Sumatera Selatan 2013**

Kabupaten/Kota	Lokasi rumah di daerah kumuh	
	Ya	Tidak
Ogan Komering Ulu	4,9	95,1
Ogan Komering Ilir	12,9	87,1
Muara Enim	11,5	88,5
Lahat	6,5	93,5
Musi Rawas	10,6	89,4
Musi Banyuasin	23,8	76,2
Banyu Asin	27,1	72,9
Ogan Komering Ulu Selatan	31,2	68,8
Ogan Komering Ulu Timur	6,9	93,1
Ogan Ilir	32,1	67,9
Empat Lawang	40,3	59,7
Kota Palembang	19,9	80,1
Kota Prabumulih	39,3	60,7
Kota Pagar Alam	11,9	88,1
Kota Lubuklinggau	18,0	82,0
Sumatera Selatan	18,4	81,6

Tabel 3.3.50
**Proporsi rumah tangga berdasarkan lokasi rumah di daerah kumuh menurut karakteristik,
Sumatera Selatan 2013**

Karakteristik	Lokasi rumah di daerah kumuh	
	Ya	Tidak
Tempat Tinggal		
Perkotaan	16,9	83,1
Perdesaan	19,2	80,8
Kuintil Indeks Kepemilikan		
Terbawah	34,6	65,4
Menengah bawah	20,7	79,3
Menengah	18,2	81,8
Menengah atas	10,7	89,3
Teratas	6,0	94,0

Tabel 3.3.51
**Proporsi rumah tangga berdasarkan jenis sumber penerangan rumah menurut
kabupaten/kota, Sumatera Selatan 2013**

Kabupaten/Kota	Jenis sumber penerangan rumah				
	Listrik PLN	Listrik non PLN	Petromaks/aladin	Pelita/sentir/obor	Lainnya
Ogan Komering Ulu	95,1	4,3	0,3	0,2	0
Ogan Komering Ilir	72,8	26,5	0,2	0,5	0
Muara Enim	99,2	0,3	0	0,3	0,1
Lahat	95,0	4,1	0	0,6	0,3
Musi Rawas	84,1	13,1	0,7	2,1	0
Musi Banyuasin	76,8	21,6	1,0	0,6	0
Banyu Asin	75,2	23,1	0,7	0,9	0
Ogan Komering Ulu Selatan	57,6	27,1	11,9	1,4	2,0
Ogan Komering Ulu Timur	99,2	0,4	0,2	0,1	0
Ogan Ilir	85,3	9,7	3,1	1,5	0,5
Empat Lawang	86,2	7,3	1,2	5,3	0
Kota Palembang	99,2	0,6	0	0,2	0,0
Kota Prabumulih	98,9	0,5	0,4	0,2	0
Kota Pagar Alam	98,7	0,4	0	0,9	0
Kota Lubuklinggau	99,1		0,1	0,7	0
Sumatera Selatan	87,9	10,1	1,1	0,8	0,2

Tabel 3.3.52
**Proporsi rumah tangga berdasarkan jenis sumber penerangan rumah menurut karakteristik,
Sumatera Selatan 2013**

Karakteristik	Jenis sumber penerangan rumah				
	Listrik PLN	Listrik non PLN	Petromaks /aladin	Pelita/sentir /obor	Lainnya
Tempat Tinggal					
Perkotaan	98,0	1,7	0,1	0,2	0,0
Perdesaan	82,5	14,6	1,6	1,1	0,2
Kuintil Indeks Kepemilikan					
Terbawah	61,4	29,2	5,0	3,7	0,7
Menengah bawah	88,1	11,6	0,1	0,2	0,0
Menengah	93,9	6,1	0,0	0,0	0,0
Menengah atas	98,4	1,5	0,0	0,1	0,0
Teratas	98,9	1,1	0,0	0,0	0,0

Tabel 3.3.53
**Proporsi rumah tangga berdasarkan jenis bahan bakar/energi utama yang digunakan untuk
memasak menurut kabupaten/kota, Sumatera Selatan 2013**

Kabupaten/Kota	Jenis bahan bakar/energi utama yang digunakan untuk memasak				
	Listrik	Gas/elpiji	Minyak tanah	Arang/briket/batok kelapa	Kayu bakar
Ogan Komering Ulu	7,4	69,7	1,5	0,1	21,3
Ogan Komering Ilir	3,9	67,5	1,5	0,4	26,6
Muara Enim	5,3	81,7	2,4	0,0	10,6
Lahat	3,1	67,9	5,2	0,5	23,3
Musi Rawas	3,2	65,5	0,6	0,0	30,7
Musi Banyuasin	3,8	78,8	2,6	3,2	11,5
Banyu Asin	3,4	67,5	2,4	0,2	26,5
Ogan Komering Ulu Selatan	2,3	28,7	1,7	0,1	67,1
Ogan Komering Ulu Timur	5,9	44,4	0,7	0,6	48,3
Ogan Ilir	6,7	79,3	1,1	0,1	12,9
Empat Lawang	2,0	50,4	0,6	0,0	47,0
Kota Palembang	5,8	89,1	3,8	0,0	1,3
Kota Prabumulih	3,9	84,8	4,0	0,0	7,2
Kota Pagar Alam	2,9	82,1	1,4	0,5	13,2
Kota Lubuklinggau	4,9	77,1	6,0	0,9	11,2
Sumatera Selatan	4,5	70,8	2,4	0,4	21,9

Tabel 3.3.54
Proporsi rumah tangga berdasarkan jenis bahan bakar/energi utama yang digunakan untuk memasak menurut karakteristik, Sumatera Selatan 2013

Karakteristik	Jenis bahan bakar/energi utama yang digunakan untuk memasak				
	Listrik	Gas/elpiji	Minyak tanah	Arang/briket/batok kelapa	Kayu bakar
Tempat Tinggal					
Perkotaan	5,2	86,9	3,8	0,2	3,8
Perdesaan	4,2	62,2	1,7	0,5	31,5
Kuintil Indeks Kepemilikan					
Terbawah	1,3	34,2	2,3	1,0	61,2
Menengah bawah	4,0	55,9	3,2	0,7	36,1
Menengah	4,2	82,6	4,6	0,3	8,3
Menengah atas	4,6	92,8	1,3	0,1	1,2
Teratas	9,2	90,4	0,2	0,0	0,2

Tabel 3.3.55
Proporsi rumah tangga berdasarkan ketersediaan ruang tidur terpisah, kebersihan ruangan, ketersediaan jendela, keadaan ventilasi, dan pencahayaan alami menurut kabupaten/kota, Sumatera Selatan 2013

Kabupaten/Kota	Ruang tidur				
	Terpisah	Bersih	Jendela dibuka setiap hari	Ventilasi cukup	Pencahayaan cukup
Ogan Komering Ulu	96,6	81,7	51,2	54,2	78,6
Ogan Komering Ilir	94,7	83,7	73,4	46,6	75,8
Muara Enim	91,7	83,7	54,0	44,2	73,8
Lahat	91,0	88,4	78,4	50,0	85,5
Musi Rawas	94,4	73,8	63,4	38,0	55,5
Musi Banyuasin	92,6	89,1	56,5	39,7	78,7
Banyu Asin	95,1	79,3	41,9	30,8	63,0
Ogan Komering Ulu Selatan	86,8	60,5	40,5	24,3	61,6
Ogan Komering Ulu Timur	96,7	84,5	68,3	65,9	79,2
Ogan Ilir	86,6	74,6	73,0	59,2	85,2
Empat Lawang	92,1	80,5	69,7	57,5	76,8
Kota Palembang	94,3	89,8	65,9	63,9	80,9
Kota Prabumulih	93,4	92,3	54,3	44,7	63,6
Kota Pagar Alam	92,3	94,1	47,8	57,3	73,1
Kota Lubuklinggau	93,2	76,3	52,1	45,3	64,5
Sumatera Selatan	93,2	82,6	60,7	48,7	73,9

Tabel 3.3.56
**Proporsi rumah tangga berdasarkan ketersediaan ruang tidur terpisah,
kebersihan ruangan, ketersediaan jendela, keadaan ventilasi, dan pencahayaan alami
menurut karakteristik, Sumatera Selatan 2013**

Karakteristik	Ruang tidur				
	Terpisah	Bersih	Jendela dibuka setiap hari	Ventilasi cukup	Pencahayaan Cukup
Tempat Tinggal					
Perkotaan	94,0	88,1	63,7	55,3	78,5
Perdesaan	92,8	79,7	59,2	45,2	71,4
Kuintil Indeks Kepemilikan					
Terbawah	84,3	64,4	43,7	30,6	55,4
Menengah bawah	91,8	77,2	56,5	39,8	69,2
Menengah	94,5	85,2	63,1	47,0	75,3
Menengah atas	97,6	92,9	68,9	59,6	82,5
Teratas	98,6	95,0	73,0	69,4	89,1

Tabel 3.3.57
**Proporsi rumah tangga berdasarkan ketersediaan ruang masak/dapur terpisah,
kebersihan ruangan, ketersediaan jendela, keadaan ventilasi, dan pencahayaan alami
menurut kabupaten/kota, Sumatera Selatan 2013**

Kabupaten/Kota	Ruang masak/dapur				
	Terpisah	Bersih	Jendela dibuka setiap hari	Ventilasi cukup	Pencahayaan cukup
Ogan Komering Ulu	95,6	77,6	53,5	54,8	78,5
Ogan Komering Ilir	93,4	77,6	69,1	42,0	77,2
Muara Enim	92,1	82,3	54,5	42,0	74,0
Lahat	90,9	81,4	73,9	47,4	81,3
Musi Rawas	94,7	69,3	54,2	36,1	52,8
Musi Banyuasin	94,2	80,4	56,2	42,0	81,2
Banyu Asin	97,0	73,6	40,7	29,1	61,2
Ogan Komering Ulu Selatan	92,1	53,1	38,5	16,0	59,3
Ogan Komering Ulu Timur	98,0	81,5	69,3	66,7	81,1
Ogan Ilir	85,6	72,8	71,5	58,5	83,0
Empat Lawang	91,8	71,4	71,2	55,9	78,1
Kota Palembang	93,4	88,1	62,6	63,5	82,1
Kota Prabumulih	93,0	90,6	54,8	43,2	66,6
Kota Pagar Alam	94,0	91,6	45,8	55,4	75,1
Kota Lubuklinggau	94,7	75,6	51,7	43,7	72,3
Sumatera Selatan	93,7	78,4	58,6	47,1	74,1

Tabel 3.3.58
**Proporsi rumah tangga berdasarkan ketersediaan ruang masak terpisah,
kebersihan ruangan, ketersediaan jendela, keadaan ventilasi, dan pencahayaan alami
menurut karakteristik, Sumatera Selatan 2013**

Karakteristik	Ruang masak/dapur				
	Terpisah	Bersih	Jendela dibuka tiap hari	Ventilasi cukup	Pencahayaan cukup
Tempat Tinggal					
Perkotaan	93,6	85,7	60,5	54,3	79,8
Perdesaan	93,7	74,6	57,7	43,4	71,1
Kuintil Indeks Kepemilikan					
Terbawah	87,4	58,3	42,3	29,0	55,8
Menengah bawah	92,4	71,9	54,2	38,4	69,8
Menengah	94,8	81,0	59,7	45,9	74,3
Menengah atas	97,4	89,9	67,5	57,7	83,1
Teratas	96,6	92,7	71,1	67,6	89,5

Tabel 3.3.59
**Proporsi rumah tangga berdasarkan ketersediaan ruang keluarga terpisah,
kebersihan ruangan, ketersediaan jendela, keadaan ventilasi, dan pencahayaan alami
menurut kabupaten/kota, Sumatera Selatan 2013**

Kabupaten/Kota	Ruang keluarga				
	Terpisah	Bersih	Jendela dibuka setiap hari	Ventilasi cukup	Pencahayaan cukup
Ogan Komering Ulu	94,4	87,3	67,8	59,3	84,9
Ogan Komering Ilir	92,1	83,7	74,8	45,8	78,9
Muara Enim	89,7	85,0	57,9	47,7	78,9
Lahat	86,5	88,2	74,6	49,6	83,4
Musi Rawas	89,3	79,5	62,4	46,1	62,5
Musi Banyuasin	82,3	90,7	62,1	45,8	83,4
Banyu Asin	93,4	80,2	36,7	29,0	66,3
Ogan Komering Ulu Selatan	83,5	64,5	51,0	23,0	74,3
Ogan Komering Ulu Timur	89,3	85,4	71,7	69,7	83,9
Ogan Ilir	82,2	75,0	75,4	62,1	87,9
Empat Lawang	86,6	78,1	71,9	60,1	80,0
Kota Palembang	88,5	89,3	68,0	67,0	86,2
Kota Prabumulih	80,3	92,3	54,6	45,1	66,1
Kota Pagar Alam	88,4	95,5	56,3	64,1	83,8
Kota Lubuklinggau	91,3	83,1	55,1	49,3	79,1
Sumatera Selatan	88,5	84,0	63,0	51,3	78,9

Tabel 3.3.60

Proporsi rumah tangga berdasarkan ketersediaan ruang keluarga terpisah, kebersihan ruangan, ketersediaan jendela, keadaan ventilasi, dan pencahayaan alami menurut karakteristik, Sumatera Selatan 2013

Karakteristik	Ruang keluarga				
	Terpisah	Bersih	Jendela dibuka tiap hari	Ventilasi cukup	Pencahayaan cukup
Tempat Tinggal					
Perkotaan	88,9	88,5	64,3	58,1	83,6
Perdesaan	88,4	81,6	62,3	47,7	76,4
Kuintil Indeks Kepemilikan					
Terbawah	77,4	68,0	51,1	32,4	64,1
Menengah bawah	86,4	78,9	61,9	43,9	76,0
Menengah	89,1	86,2	63,5	50,5	78,9
Menengah atas	95,7	93,0	68,4	61,2	85,6
Teratas	94,9	95,3	71,3	71,1	91,4

Tabel 3.3.61

Proporsi rumah tangga dalam perilaku pencegahan gigitan nyamuk menurut kabupaten/kota, Sumatera Selatan 2013

Kabupaten/Kota	Perilaku pencegahan gigitan nyamuk					
	Kelambu	Obat nyamuk bakar	Kasa nyamuk	Repelen	Insektisida	Minum obat
Ogan Komering Ulu	43,2	48,3	12,8	5,9	35,3	2,9
Ogan Komering Ilir	56,9	73,8	9,1	3,6	7,2	1,1
Muara Enim	60,2	49,6	5,0	5,4	14,1	0,7
Lahat	14,6	71,8	6,0	6,9	11,2	0,3
Musi Rawas	60,0	54,8	6,2	8,8	22,9	1,2
Musi Banyuasin	60,2	50,9	17,4	8,5	16,0	2,0
Banyu Asin	57,0	86,0	9,7	4,7	5,8	1,0
Ogan Komering Ulu Selatan	70,8	39,4	2,6	3,4	3,9	0,1
Ogan Komering Ulu Timur	88,5	36,4	2,1	4,4	23,4	1,9
Ogan Ilir	61,3	50,9	5,1	2,8	17,7	0,5
Empat Lawang	41,9	46,8	5,3	16,7	10,1	0,8
Kota Palembang	22,9	40,5	26,2	22,7	32,8	0,8
Kota Prabumulih	46,4	43,9	11,4	15,7	22,9	1,0
Kota Pagar Alam	13,1	70,6	25,5	16,0	35,8	3,0
Kota Lubuklinggau	33,3	25,4	13,6	17,3	21,0	0,8
Sumatera Selatan	50,0	53,7	11,4	9,7	18,5	1,1

Tabel 3.3.62
**Proporsi rumah tangga dalam perilaku pencegahan gigitan nyamuk menurut karakteristik,
Sumatera Selatan 2013**

Karakteristik	Perilaku pencegahan gigitan nyamuk					
	Kelambu	Obat nyamuk bakar	Kasa nyamuk	Repelen	Insektisida	Minum obat
Tempat Tinggal						
Perkotaan	27,9	49,7	21,7	17,7	27,5	1,0
Perdesaan	61,7	55,9	6,0	5,4	13,8	1,1
Kuintil Indeks Kepemilikan						
Terbawah	64,3	55,3	2,8	4,8	6,9	0,7
Menengah bawah	63,2	56,7	3,9	5,9	13,3	0,9
Menengah	51,2	55,1	8,1	12,3	14,5	1,1
Menengah atas	40,0	50,8	15,9	13,6	24,0	1,4
Teratas	28,7	50,3	28,9	11,9	36,6	1,5

Tabel 3.3.63
**Proporsi rumah tangga berdasarkan perilaku menguras bak mandi dalam seminggu
menurut kabupaten/kota, Sumatera Selatan 2013**

Kabupaten/Kota	Perilaku menguras bak mandi			
	Satu kali	Lebih dari satu kali	Tidak pernah	Tidak menggu-nakan bak
Ogan Komering Ulu	33,0	40,5	4,5	21,9
Ogan Komering Ilir	25,5	16,8	5,8	51,9
Muara Enim	40,9	13,3	8,9	36,9
Lahat	41,6	16,7	4,5	37,2
Musi Rawas	18,9	20,0	8,1	53,0
Musi Banyuasin	37,5	10,5	7,1	44,9
Banyu Asin	30,7	8,9	6,9	53,6
Ogan Komering Ulu Selatan	13,3	9,1	15,2	62,3
Ogan Komering Ulu Timur	56,9	29,1	3,9	10,1
Ogan Ilir	44,3	9,3	5,8	40,5
Empat Lawang	23,4	14,3	6,9	55,5
Kota Palembang	49,7	22,7	10,1	17,5
Kota Prabumulih	35,5	22,9	5,5	36,1
Kota Pagar Alam	29,1	16,6	6,5	47,9
Kota Lubuklinggau	46,7	26,3	1,0	26,0
Sumatera Selatan	37,2	18,0	7,4	37,5

Tabel 3.3.64
Proporsi rumah tangga berdasarkan perilaku menguras bak mandi dalam seminggu menurut karakteristik, Sumatera Selatan 2013

Karakteristik	Perilaku menguras bak mandi/minggu			
	Satu kali	Lebih dari satu kali	Tidak pernah	Tidak menggunakan bak
Tempat Tinggal				
Perkotaan	49,6	23,4	7,9	19,1
Perdesaan	30,6	15,1	7,0	47,3
Kuintil Indeks Kepemilikan				
Terbawah	7,7	5,6	4,4	82,3
Menengah bawah	25,5	15,9	5,1	53,6
Menengah	41,1	20,0	10,0	28,9
Menengah atas	54,0	23,0	9,3	13,7
Teratas	60,5	26,5	8,0	5,1

Tabel 3.3.65
Proporsi rumah tangga berdasarkan penggunaan/penyimpanan pestisida/insektisida/pupuk kimia menurut kabupaten/kota, Sumatera Selatan 2013

Kabupaten/Kota	Penggunaan/penyimpanan pestisida/insektisida/pupuk kimia	
	Ya	Tidak
Ogan Komering Ulu	29,2	70,8
Ogan Komering Ilir	12,8	87,2
Muara Enim	20,3	79,7
Lahat	16,2	83,8
Musi Rawas	49,3	50,7
Musi Banyuasin	13,0	87,0
Banyu Asin	29,0	71,0
Ogan Komering Ulu Selatan	42,8	57,2
Ogan Komering Ulu Timur	34,9	65,1
Ogan Ilir	18,0	82,0
Empat Lawang	18,1	81,9
Kota Palembang	36,2	63,8
Kota Prabumulih	41,7	58,3
Kota Pagar Alam	50,8	49,2
Kota Lubuklinggau	18,0	82,0
Sumatera Selatan	28,4	71,6

Tabel 3.3.66
Proporsi rumah tangga berdasarkan penggunaan/penyimpanan
pestisida/insektisida/pupuk kimia menurut karakteristik, Sumatera Selatan 2013

Karakteristik	Penggunaan/penyimpanan pestisida/insektisida/pupuk kimia	
	Ya	Tidak
Tempat Tinggal		
Perkotaan	28,3	71,7
Perdesaan	28,4	71,6
Kuintil Indeks Kepemilikan		
Terbawah	28,0	72,0
Menengah bawah	27,0	73,0
Menengah	24,9	75,1
Menengah atas	29,4	70,6
Teratas	33,2	66,8

3.4 Penyakit Menular

Tabel 3.4.1
Period prevalence ISPA, pneumonia, pneumonia balita, dan prevalensi pneumonia menurut kabupaten/kota, Sumatera Selatan 2013

Kabupaten/kota	Period prevalence ISPA		Period prevalence pneumonia		Prevalensi pneumonia		Prevalensi pneumonia Balita (permil)	
	D	DG	D	DG	D	DG	D	DG
Ogan Komering Ulu	14,9	21,3	0,1	0,9	1,8	3,2	0,0	2,8
Ogan Komering Ilir	12,8	16,8	0,1	0,8	0,5	1,5	0,0	4,8
Muara Enim	11,3	20,2	0,1	0,7	0,8	2,0	0,0	15,2
Lahat	7,3	19,9	0,1	0,8	0,8	1,8	0,0	13,8
Musi Rawas	10,6	22,9	0,1	2,0	1,1	5,5	3,4	47,1
Musi Banyuasin	10,0	11,2	0,0	0,4	0,8	1,9	0,0	2,5
Banyu Asin	12,3	21,0	0,2	1,1	1,4	2,6	0,0	2,9
Ogan Komering Ulu Selatan	19,4	34,0	0,1	1,7	1,1	3,8	0,0	18,5
Ogan Komering Ulu Timur	9,6	11,9	0,1	0,2	0,9	1,2	0,0	5
Ogan Ilir	6,2	11,4	0,0	0,7	1,0	2,5	0,0	2
Empat Lawang	7,8	19,3	0,2	1,1	0,4	1,6	18,5	25,5
Kota Palembang	10,4	25,2	0,1	0,9	0,8	2,3	0,0	4,7
Kota Prabumulih	13,9	24,1	0,2	1,2	1,6	3,5	0,0	22,1
Kota Pagar Alam	19,5	28,0	0,2	1,0	0,6	1,6	0,0	14,6
Kota Lubuklinggau	13,8	23,1	0,1	1,1	0,7	2,2	0,0	5
Sumatera Selatan	11,3	20,2	0,1	0,9	0,9	2,4	0,8	10,8

Keterangan : D : Diagnosis, DG : Diagnosis dan gejala

Tabel 3.4.2
Period prevalence ISPA, pneumonia, pneumonia balita, dan prevalensi pneumonia
menurut karakteristik, Sumatera Selatan 2013

Karakteristik	Period Prevalence ISPA		Period prevalence pneumonia		Prevalensi pneumonia		Period prevalence pneumonia balita (permil)	
	D	DG	D	DG	D	DG	D	DG
Kelompok Umur (tahun)								
< 1	22,5	34,0	0,1	1,2	0,2	1,9	0,0	0,0
1-4	20,0	34,2	0,0	1,0	0,8	2,4	0,0	0,0
5-14	13,2	22,1	0,0	0,9	0,6	2,0	0,0	0,0
15-24	8,2	15,8	0,1	0,6	0,7	1,7	0,0	0,0
25-34	9,3	17,4	0,1	0,7	1,0	2,1	0,0	0,0
35-44	9,1	17,3	0,1	0,7	0,8	2,0	0,0	0,0
45-54	10,8	19,8	0,2	1,3	1,2	3,5	0,0	0,0
55-64	10,8	18,5	0,0	1,4	1,7	4,4	0,0	0,0
65-74	13,9	25,1	0,9	1,7	3,4	5,6	0,0	0,0
≥75	15,3	27,2	0,0	2,6	1,0	5,7	0,0	0,0
Balita								
0-11 bulan	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	1,0	12,0
12-23 bulan	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	11,0
24-35 bulan	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	9,0
36-47 bulan	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	2,0	12,0
48-59 bulan	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	9,0
Jenis Kelamin								
Laki-laki	11,7	20,8	0,1	0,9	1,0	2,4	1,0	8,0
Perempuan	10,9	19,6	0,1	0,9	0,9	2,4	0,0	14,0
Pendidikan								
Tidak sekolah	16,7	25,7	0,1	1,1	1,0	2,5	0,0	0,0
Tidak tamat SD/MI	12,0	21,5	0,1	1,1	1,0	3,1	0,0	0,0
Tamat SD/MI	10,4	18,3	0,1	0,9	1,1	2,6	0,0	0,0
Tamat SMP/MTS	8,7	16,3	0,0	0,8	0,8	2,0	0,0	0,0
Tamat SMA/MA	8,2	16,9	0,1	0,6	1,0	2,0	0,0	0,0
Tamat D1-D3/PT	7,5	12,9	0,0	0,8	0,8	1,8	0,0	0,0
Pekerjaan								
Tidak bekerja	9,8	18,0	0,1	0,8	1,1	2,4	0,0	0,0
Pegawai	8,8	15,8	0,0	0,7	0,6	2,1	0,0	0,0
Wiraswasta	9,5	17,9	0,1	1,0	0,9	2,5	0,0	0,0
Petani/Nelayan/Buruh	10,0	18,3	0,1	0,9	1,1	2,6	0,0	0,0
Lainnya	10,1	20,5	0,3	1,8	0,7	3,4	0,0	0,0
Tempat Tinggal								
Perkotaan	11,0	23,1	0,1	1,0	0,9	2,6	0,0	9,0
Perdesaan	11,5	18,6	0,1	0,8	0,9	2,3	1,0	12,0
Kuotil Indeks Kepemilikan								
Terbawah	11,5	20,5	0,0	0,7	0,8	2,2	0,0	6,0
Menengah Bawah	12,1	20,2	0,1	0,9	1,0	2,5	0,0	12,0
Menengah	11,6	21,6	0,1	1,5	1,1	3,2	2,0	19,0
Menengah Atas	10,4	20,2	0,1	0,6	0,9	2,1	0,0	7,0
Teratas	11,0	18,4	0,1	0,8	0,9	2,2	2,0	10,0

Keterangan : D : Diagnosis, DG : Diagnosis dan gejala

Tabel 3.4.3
Prevalensi TB berdasarkan diagnosis dan gejala menurut kabupaten/kota,
Sumatera Selatan 2013

Kabupaten/kota	Diagnosis TB	Gejala TB	
		Batuk ≥ 2 mgg	Batuk darah
Ogan Komering Ulu	0,3	2,3	0,6
Ogan Komering Ilir	0,1	1,2	3,7
Muara Enim	0,3	2,9	1,5
Lahat	0,1	1,2	3,1
Musi Rawas	0,3	5,3	2,0
Musi Banyuasin	0,3	1,5	7,4
Banyu Asin	0,2	4,4	2,5
Ogan Komering Ulu Selatan	0,2	4,8	3,1
Ogan Komering Ulu Timur	0,0	2,9	1,2
Ogan Ilir	0,2	3,7	0,8
Empat Lawang	0,0	4,3	1,0
Kota Palembang	0,2	4,1	4,0
Kota Prabumulih	0,4	3,9	5,2
Kota Pagar Alam	0,1	1,9	1,1
Kota Lubuklinggau	0,3	2,9	0,1
Sumatera Selatan	0,2	3,2	2,7

Tabel 3.4.4
Prevalensi TB berdasarkan diagnosis dan gejala menurut karakteristik,
Sumatera Selatan 2013

Karakteristik	Diagnosis TB	Gejala TB	
		Batuk ≥ 2 mgg	Batuk darah
Kelompok Umur (tahun)			
< 1	0,0	3,0	1,3
1-4	0,1	4,3	1,6
5-14	0,1	3,2	0,7
15-24	0,1	2,8	4,7
25-34	0,2	2,8	2,5
35-44	0,3	2,5	3,5
45-54	0,2	3,7	2,7
55-64	0,6	4,5	5,9
65-74	0,6	5,1	1,5
≥75	0,3	5,4	4,0
Jenis Kelamin			
Laki-laki	0,2	3,3	3,1
Perempuan	0,2	3,1	2,3
Pendidikan			
Tidak sekolah	0,3	3,6	0,9
Tidak tamat SD/MI	0,3	3,8	2,3
Tamat SD/MI	0,2	3,3	3,7
Tamat SMP/MTS	0,1	2,7	3,3
Tamat SMA/MA	0,2	2,8	3,8
Tamat D1-D3/PT	0,0	1,8	0,0
Pekerjaan			
Tidak bekerja	0,1	3,4	1,9
Pegawai	0,2	2,5	2,2
Wiraswasta	0,2	2,8	1,0
Petani/nelayan/buruh	0,3	3,2	5,3
Lainnya	0,1	1,7	4,7
Tempat Tinggal			
Perkotaan	0,2	3,4	3,4
Perdesaan	0,2	3,1	2,3
Kuintil Indeks Kepemilikan			
Terbawah	0,2	3,1	1,7
Menengah Bawah	0,2	3,2	2,7
Menengah	0,2	3,5	3,5
Menengah Atas	0,2	3,5	4,2
Teratas	0,1	2,7	1,0

Tabel 3.4.5
Prevalensi hepatitis, insiden diare dan diare balita, serta *period prevalence* diare menurut kabupaten/kota, Sumatera Selatan 2013

Kabupaten/kota	Prevalensi hepatitis		Insiden diare		<i>Period prevalence</i> diare		Insiden diare balita	
	D	DG	D	DG	D	DG	D	DG
Ogan Komering Ulu	0,2	0,9	1,4	2,2	2,6	4,0	3,4	4,7
Ogan Komering Ilir	0,1	0,6	0,6	0,8	1,2	1,7	2,8	2,8
Muara Enim	0,3	0,7	1,6	2,1	3,2	4,6	4,2	4,2
Lahat		0,3	1,7	2,3	4,0	6,1	7,2	7,8
Musi Rawas	0,1	1,1	1,3	2,4	2,9	5,2	5,9	6,0
Musi Banyuasin	0,1	1,0	1,3	1,3	2,2	2,5	4,4	4,4
Banyu Asin	0,1	0,5	0,8	1,1	2,9	4,0	1,5	2,0
Ogan Komering Ulu Selatan	0,2	1,2	1,8	2,8	4,1	6,0	5,3	6,7
Ogan Komering Ulu Timur	0,0	0,2	0,3	0,5	1,4	1,9	1,2	1,2
Ogan Ilir		0,7	0,6	0,8	1,6	2,1	2,6	2,6
Empat Lawang	0,0	1,3	2,9	3,5	4,6	5,9	7,6	7,6
Kota Palembang	0,3	0,7	1,6	3,2	3,6	7,1	3,6	6,3
Kota Prabumulih	0,4	1,3	1,1	2,4	2,2	5,0	3,2	4,8
Kota Pagar Alam	0,2	0,8	2,9	3,5	4,9	6,2	11,2	12,9
Kota Lubuklinggau	0,4	1,6	2,7	4,2	5,7	7,8	8,8	9,0
Sumatera Selatan	0,2	0,7	1,3	2,0	2,9	4,5	3,9	4,8

Keterangan : D : Diagnosis, DG : Diagnosis dan gejala

Tabel 3.4.6
Prevalensi hepatitis, insiden diare dan diare balita, serta *period prevalence* diare menurut karakteristik, Sumatera Selatan 2013

Karakteristik	Prevalensi hepatitis		Insiden diare		<i>Period prevalence</i> diare		Insiden diare balita	
	D	DG	D	DG	D	DG	D	DG
Kelompok Umur (tahun)								
< 1	0,0	0,2	3,4	5,3	7,5	11,4	0,0	0,0
1-4	0,1	0,7	4,0	4,7	7,5	9,4	0,0	0,0
5-14	0,1	0,5	1,1	1,6	2,5	4,0	0,0	0,0
15-24	0,4	0,7	1,0	1,6	2,1	3,4	0,0	0,0
25-34	0,2	0,7	0,9	1,9	2,2	3,8	0,0	0,0
35-44	0,2	0,9	1,0	1,5	2,4	3,6	0,0	0,0
45-54	0,2	1,0	1,2	2,3	3,1	5,2	0,0	0,0
55-64	0,1	1,0	1,2	1,9	3,0	5,1	0,0	0,0
65-74	0,0	1,0	1,1	1,7	3,2	4,9	0,0	0,0
≥75	0,1	1,1	1,7	2,4	3,7	6,4	0,0	0,0
Kelompok Umur Balita								
0-11 bulan	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	3,4	5,3
12-23 bulan	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	6,8	7,5
24-35 bulan	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	3,3	4,1
36-47 bulan	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	3,4	4,1
48-59 bulan	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	2,7	3,1
Jenis Kelamin								
Laki-laki	0,2	0,8	1,4	2,0	3,0	4,5	4,0	4,5
Perempuan	0,1	0,7	1,3	2,0	2,8	4,6	3,8	5,1
Pendidikan								
Tidak sekolah	0,2	1,0	1,3	1,7	3,2	4,8	0,0	0,0
Tidak tamat SD/MI	0,1	0,7	1,0	1,8	2,6	4,6	0,0	0,0
Tamat SD/MI	0,2	0,7	1,3	2,0	2,8	4,2	0,0	0,0
Tamat SMP/MTS	0,3	0,8	0,8	1,4	1,9	3,5	0,0	0,0
Tamat SMA/MA	0,2	0,8	0,9	1,5	2,1	3,4	0,0	0,0
Tamat D1-D3/PT	0,2	0,8	0,8	1,8	2,0	3,6	0,0	0,0
Pekerjaan								
Tidak bekerja	0,3	0,8	0,9	1,5	2,3	4,1	0,0	0,0
Pegawai	0,1	0,6	1,3	1,7	2,9	3,8	0,0	0,0
Wiraswasta	0,1	1,0	1,1	1,7	1,8	3,0	0,0	0,0
Petani/Nelayan/Buruh	0,1	0,8	1,1	1,9	2,6	4,1	0,0	0,0
Lainnya	0,5	1,7	2,0	3,2	2,8	5,1	0,0	0,0
Tempat Tinggal								
Perkotaan	0,2	0,9	1,5	2,7	3,4	5,9	4,1	5,8
Perdesaan	0,1	0,7	1,2	1,6	2,6	3,8	3,8	4,1
Kuintil Indeks Kepemilikan								
Terbawah	0,1	0,8	1,4	2,0	3,1	4,6	3,9	4,2
Menengah Bawah	0,3	0,8	1,4	1,9	2,9	4,3	3,4	4,6
Menengah	0,1	0,8	1,1	2,1	2,6	4,6	3,7	4,5
Menengah Atas	0,2	0,6	1,3	2,2	3,3	5,4	3,9	5,1
Teratas	0,2	0,7	1,3	1,9	2,5	3,8	4,6	5,6

Keterangan : D : Diagnosis, DG : Diagnosis dan gejala

Tabel 3.4.7
Proporsi penderita hepatitis A dan B menurut kabupaten/kota, Sumatera Selatan 2013

Kabupaten/kota	Jenis hepatitis yang diderita	
	Hepatitis A	Hepatitis B
Ogan Komering Ulu	41,9	0,0
Ogan Komering Ilir	4,4	49,0
Muara Enim	0,0	18,6
Lahat	0,0	0,0
Musi Rawas	0,0	0,0
Musi Banyuasin	21,9	0,0
Banyu Asin	40,4	18,9
Ogan Komering Ulu Selatan	36,9	54,5
Ogan Komering Ulu Timur	0,0	0,0
Ogan Ilir	0,0	0,0
Empat Lawang	0,0	25,5
Kota Palembang	33,2	23,5
Kota Prabumulih	58,1	0,0
Kota Pagar Alam	0,0	56,9
Kota Lubuklinggau	0,0	38,4
Sumatera Selatan	22,4	22,4

Tabel 3.4.8
Persentase rumah tangga yang menggunakan oralit dan zinc pada diare balita menurut kabupaten/kota, Sumatera Selatan 2013

Kabupaten/kota	Oralit	Zn
Ogan Komering Ulu	66,6	49,9
Ogan Komering Ilir	63,7	16,8
Muara Enim	37,7	28,6
Lahat	72,9	49,2
Musi Rawas	28,9	3,5
Musi Banyuasin	58,6	40,0
Banyu Asin	26,8	0,0
Ogan Komering Ulu Selatan	32,7	20,7
Ogan Komering Ulu Timur	54,7	45,3
Ogan Ilir	53,1	63,2
Empat Lawang	40,4	28,5
Kota Palembang	44,9	7,4
Kota Prabumulih	48,8	1,3
Kota Pagar Alam	26,4	47,3
Kota Lubuklinggau	33,7	19,2
Sumatera Selatan	42,2	18,5

Tabel 3.4.9
Insiden dan prevalensi malaria menurut kabupaten/kota, Sumatera Selatan 2013

Kabupaten/kota	Insiden malaria		Prevalensi malaria	
	D	DG	D	DG
Ogan Komering Ulu	0,3	1,1	1,3	3,8
Ogan Komering Ilir	0,0	0,5	0,4	1,8
Muara Enim	0,2	1,1	1,5	5,4
Lahat	0,7	1,8	2,4	5,5
Musi Rawas	0,5	1,4	2,6	8,0
Musi Banyuasin	0,0	0,3	0,5	1,9
Banyu Asin	0,1	0,5	1,5	3,7
Ogan Komering Ulu Selatan	0,7	2,6	4,0	10,1
Ogan Komering Ulu Timur	0,1	0,2	0,8	1,6
Ogan Ilir	0,0	0,5	0,3	3,0
Empat Lawang	0,9	1,6	2,0	3,8
Kota Palembang	0,0	1,0	0,6	3,1
Kota Prabumulih	0,4	1,6	1,0	4,2
Kota Pagar Alam	0,5	1,5	0,8	3,1
Kota Lubuklinggau	0,7	1,8	2,8	6,6
Sumatera Selatan	0,2	1,0	1,3	4,0

Keterangan : D : Diagnosis, DG : Diagnosis dan gejala

Tabel 3.4.10
Insiden dan prevalensi malaria menurut karakteristik, Sumatera Selatan 2013

Karakteristik	Insiden malaria		Prevalensi malaria	
	D	DG	D	DG
Kelompok Umur (tahun)				
< 1	0,0	0,5	0,0	1,3
1-4	0,2	0,7	1,0	3,3
5-14	0,2	0,6	0,9	3,0
15-24	0,3	0,9	1,3	3,8
25-34	0,2	1,1	1,6	4,8
35-44	0,2	1,2	1,3	4,4
45-54	0,2	1,2	1,7	4,9
55-64	0,3	1,0	1,7	4,1
65-74	0,1	1,0	0,8	3,9
≥75	0,5	3,8	1,8	6,2
Jenis Kelamin				
Laki-laki	0,2	0,9	1,5	4,2
Perempuan	0,2	1,0	1,1	3,7
Pendidikan				
Tidak sekolah	0,2	1,0	1,5	4,3
Tidak tamat SD/MI	0,2	0,9	1,0	4,1
Tamat SD/MI	0,3	1,2	1,7	4,4
Tamat SMP/MTS	0,2	1,1	1,3	4,5
Tamat SMA/MA	0,2	0,8	1,2	3,6
Tamat D1-D3/PT	0,0	0,8	0,9	2,6
Pekerjaan				
Tidak bekerja	0,2	1,0	1,3	3,9
Pegawai	0,1	0,8	1,0	3,4
Wiraswasta	0,2	1,1	1,6	4,3
Petani/nelayan/buruh	0,3	1,1	1,5	4,7
Lainnya	0,8	3,2	1,8	6,2
Tempat Tinggal				
Perkotaan	0,2	1,1	1,1	3,8
Pedesaan	0,2	0,9	1,4	4,0
Kuintil Indeks Kepemilikan				
Terbawah	0,3	1,2	1,5	4,5
Menengah bawah	0,2	1,0	1,1	4,1
Menengah	0,3	1,1	1,4	4,0
Menengah atas	0,2	0,8	1,3	4,0
Teratas	0,1	0,7	1,1	3,1

Keterangan : D : Diagnosis, DG : Diagnosis dan gejala

Tabel 3.4.11

Proporsi penderita malaria yang diobati dengan pengobatan sesuai program dan penderita malaria yang mengobati sendiri menurut kabupaten/kota, Sumatera Selatan 2013

Kabupaten/kota	Pengobatan malaria sesuai program			
	Mendapatkan obat ACT program	Mendapatkan obat dalam 24 jam pertama	Minum obat selama 3 hari	Mengobati sendiri
Ogan Komering Ulu	10,7	37,8	17,5	0,2
Ogan Komering Ilir	19,1	100,0	100,0	0,1
Muara Enim	26,1	59,3	78,4	0,4
Lahat	42,9	64,5	93,4	1,8
Musi Rawas	20,2	63,1	80,6	1,4
Musi Banyuasin	13,1	64,9	100,0	0,2
Banyu Asin	0,2	100,0	100,0	0,7
Ogan Komering Ulu Selatan	26,2	37,1	52,2	1,8
Ogan Komering Ulu Timur	22,8	66,8	62,0	0,2
Ogan Ilir	0,0	100,0	100,0	0,1
Empat Lawang	0,3	0,0	74,9	0,7
Kota Palembang	42,1	55,7	100,0	0,5
Kota Prabumulih	38,2	0,0	21,3	0,8
Kota Pagar Alam	27,3	62,3	93,9	0,3
Kota Lubuklinggau	26,3	48,0	76,6	1,2
Sumatera Selatan	22,4	48,0	76,6	0,6

*Pengobatan efektif (pengobatan malaria sesuai program) adalah pemberian ACT pada 24 jam pertama pasien panas dan obat diminum habis dalam 3 hari

Tabel 3.4.12

Proporsi penderita malaria yang diobati dengan pengobatan sesuai program dan penderita malaria yang mengobati sendiri menurut karakteristik, Sumatera Selatan 2013

Karakteristik	Pengobatan penyakit malaria		
	Mendapatkan obat ACT program	Mendapatkan obat dalam 24 jam pertama	Minum obat selama 3 hari
Kelompok Umur (tahun)			
< 1	0,0	0,0	0,0
1-4	8,3	28,9	68,8
5-14	12,8	63,9	90,5
15-24	20,2	63,4	61,9
25-34	23,6	48,2	74,8
35-44	37,4	30,3	71,8
45-54	25,0	50,8	80,6
55-64	30,9	50,9	100,0
Jenis Kelamin			
Laki-laki	23,5	52,0	80,2
Perempuan	20,8	41,7	70,9
Pendidikan			
Tidak sekolah	16,3	59,7	99,9
Tidak tamat SD/MI	16,5	73,9	89,2
Tamat SD/MI	24,3	35,7	69,2
Tamat SMP/MTS	22,3	36,4	68,7
Tamat SMA/MA	28,5	58,7	82,1
Tamat D1-D3/PT	37,5	63,8	89,5
Pekerjaan			
Tidak bekerja	19,1	39,2	82,6
Pegawai	39,3	62,3	86,0
Wiraswasta	38,8	37,1	68,6
Petani/Nelayan/Buruh	20,8	50,1	73,7
Lainnya	46,7	66,1	57,6
Tempat Tinggal			
Perkotaan	30,5	36,9	74,5
Pedesaan	18,7	56,1	78,2
Kuintil Indeks Kepemilikan			
Terbawah	22,6	41,0	61,6
Menengah Bawah	26,0	52,7	66,6
Menengah	25,6	49,3	94,0
Menengah Atas	15,2	41,7	73,5
Teratas	24,1	56,2	85,1

3.5 Penyakit Tidak Menular

Tabel 3.5.1
Prevalensi penyakit asma, PPOK, dan kanker menurut kabupaten/kota,
Sumatera Selatan 2013

Kabupaten/Kota	Asma*	PPOK**	Kanker (%o)***
Ogan Komering Ulu	2,4	2,2	0,9
Ogan Komering Ilir	0,9	1,2	0,3
Muara Enim	3,4	3,4	0,2
Lahat	1,5	1,3	1,5
Musi Rawas	3,0	3,5	1,1
Musi Banyuasin	1,2	1,5	0,0
Banyu Asin	1,7	2,3	0,1
Ogan Komering Ulu Selatan	4,7	4,9	1,1
Ogan Komering Ulu Timur	0,9	2,6	0,0
Ogan Ilir	1,8	2,8	0,4
Empat Lawang	2,1	4,9	0,1
Kota Palembang	4,1	3,4	1,6
Kota Prabumulih	3,5	2,8	1,1
Kota Pagar Alam	3,2	2,7	0,2
Kota Lubuklinggau	3,9	2,8	1,0
Sumatera Selatan	2,4	2,8	0,7

*Wawancara semua umur berdasarkan gejala

**Wawancara umur ≥ 30 tahun berdasarkan gejala

***Wawancara semua umur menurut diagnosis dokter

Tabel 3.5.2
Prevalensi penyakit asma, PPOK dan kanker menurut karakteristik, Sumatera Selatan 2013

Karakteristik	Asma*	PPOK**	Kanker(%)***
Kelompok Umur (tahun)			
< 1	1,4	0,0	0,0
1- 4	1,7	0,0	0,0
5-14	1,9	0,0	0,0
15-24	2,8	0,0	0,3
25-34	3,3	1,1	0,4
35-44	3,3	1,7	1,0
45-54	2,2	2,7	1,0
55-64	1,9	4,5	3,1
65-74	2,5	6,6	1,2
75+	2,5	10,9	10,4
Jenis Kelamin			
Laki-Laki	2,4	3,3	0,4
Perempuan	2,7	2,2	0,9
Pendidikan			
Tidak Sekolah	2,7	7,0	0,7
Tidak Tamat SD	2,0	3,9	0,5
Tamat SD	2,7	3,1	1,0
Tamat SMP	2,5	1,3	0,6
Tamat SMA	3,2	1,8	1,0
Tamat D1 - D3 / PT	2,4	1,2	0,1
Pekerjaan			
Tidak Bekerja	2,8	3,6	1,1
Pegawai	2,3	1,4	0,8
Wiraswasta	3,2	2,6	0,8
Petani/Nelayan/Buruh	2,6	2,6	0,5
Lainnya	3,3	2,5	1,2
Tempat Tinggal			
Perkotaan	3,2	2,7	1,1
Perdesaan	2,1	2,8	0,4
Kuintil Indeks Kepemilikan			
Terbawah	2,9	4,1	0,5
Menengah bawah	2,2	3,2	0,4
Menengah	2,7	2,8	0,8
Menengah atas	2,7	2,6	1,0
Teratas	2,1	1,6	0,6

*Wawancara semua umur berdasarkan gejala

**Wawancara umur ≥ 30 tahun berdasarkan gejala

***Wawancara semua umur menurut diagnosis dokter

Tabel 3.5.3
**Prevalensi diabetes, hipertiroid pada umur ≥ 15 tahun dan hipertensi pada umur ≥ 18 tahun
menurut kabupaten/kota, Sumatera Selatan 2013**

Kabupaten/Kota	Diabetes		Hipertiroid	Hipertensi		Pengukuran
	D	D/G	D	D	D/O	
Ogan Komering Ulu	0,8	1,1	0,0	3,6	3,7	40,3
Ogan Komering Ilir	0,4	0,5	0,1	4,3	4,4	20,1
Muara Enim	0,6	0,8	0,2	8,6	8,6	28,2
Lahat	0,4	0,5	0,0	5,9	5,9	13,7
Musi Rawas	1,3	1,7	0,0	8,5	8,5	19,2
Musi Banyuasin	1,0	1,0	0,2	4,9	4,9	16,8
Banyu Asin	1,0	1,1	0,0	5,9	5,9	26,6
Ogan Komering Ulu Selatan	0,4	1,0	0,2	8,9	8,9	23,1
Ogan Komering Ulu Timur	0,5	0,6	0,0	2,0	2,0	41,3
Ogan Ilir	0,3	0,5	0,1	3,6	3,6	30,5
Empat Lawang	0,4	0,6	0,0	6,8	6,8	27,4
Kota Palembang	1,7	2,6	0,3	11,1	11,3	27,8
Kota Prabumulih	1,2	1,6	0,3	10,5	10,5	22,2
Kota Pagar Alam	0,5	0,6	0,2	6,9	6,9	23,0
Kota Lubuklinggau	1,2	2,0	0,0	9,1	9,1	24,6
Sumatera Selatan	0,9	1,3	0,1	7,0	7,0	26,1

Keterangan :

D = diagnosis oleh nakes; D/G = hasil diagnosis ditambah gejala (yang belum terdiagnosis);

D/O = diagnosis nakes, riwayat, minum obat sendiri; U = hasil pengukuran dengan tensimeter

Tabel 3.5.4
Prevalensi diabetes, hipertiroid, hipertensi menurut karakteristik, Sumatera Selatan 2013

Karakteristik	Diabetes*		Hipertiroid*	Hipertensi**		
	D	D/G	D	D	D/O	Pengukuran U
Kelompok Umur (tahun)						
15-24	0,0	0,3	0,0	0,8	0,9	9,4
25-34	0,1	0,4	0,1	2,2	2,3	15,5
35-44	0,8	1,1	0,1	5,9	6,0	27,3
45-54	2,2	2,6	0,2	12,3	12,4	37,5
55-64	3,2	4,1	0,2	16,9	16,9	48,1
65-74	2,9	3,0	0,4	23,4	23,4	62,9
75+	1,4	2,1	0,4	27,8	27,8	69,7
Jenis Kelamin						
Laki-Laki	0,7	1,0	0,0	4,6	4,7	23,9
Perempuan	1,1	1,5	0,2	9,4	9,5	28,5
Pendidikan						
Tidak Sekolah	1,0	1,9	0,3	14,4	14,5	43,7
Tidak Tamat SD	1,4	1,7	0,2	11,9	12,0	39,2
Tamat SD	0,9	1,2	0,1	7,8	7,8	27,8
Tamat SMP	0,7	1,0	0,1	4,1	4,1	21,3
Tamat SMA	0,6	1,1	0,1	4,9	5,1	20,3
Tamat D1 - D3 / PT	1,9	2,1	0,4	6,4	6,4	22,2
Pekerjaan						
Tidak Bekerja	1,1	1,6	0,2	10,0	10,1	28,8
Pegawai	1,1	1,4	0,2	6,0	6,0	22,7
Wiraswasta	1,7	1,9	0,2	6,2	6,3	23,9
Petani/Nelayan/Buruh	0,5	0,8	0,1	5,1	5,2	25,6
Lainnya	1,3	1,3	0,0	6,9	6,9	24,0
Tempat Tinggal						
Perkotaan	1,4	2,0	0,2	9,0	9,1	26,9
Perdesaan	0,6	0,8	0,1	5,8	5,8	25,7
Kuintil Indeks Kepemilikan						
Terbawah	0,3	0,4	0,1	5,3	5,3	24,8
Menengah bawah	0,6	0,9	0,0	5,9	6,0	26,7
Menengah	0,7	1,1	0,1	6,0	6,1	25,0
Menengah atas	1,3	1,7	0,1	8,5	8,8	26,5
Teratas	1,7	2,1	0,3	8,8	8,8	27,7

Keterangan :

*Umur ≥ 15 tahun

**Umur ≥ 18 tahun

D = diagnosis oleh nakes; D/G = hasil diagnosis ditambah gejala (yang belum terdiagnosis);

D/O = diagnosis nakes, riwayat, minum obat sendiri; U = hasil pengukuran dengan tensimeter

Tabel 3.5.5
**Prevalensi penyakit jantung koroner, gagal jantung, dan stroke pada umur ≥ 15 tahun
menurut kabupaten/kota, Sumatera Selatan 2013**

Kabupaten/Kota	Jantung koroner		Gagal jantung		Stroke (%)	
	D	D/G	D	D/G	D	D/G
Ogan Komering Ulu	0,2	0,2	0,0	0,1	3,5	8,2
Ogan Komering Ilir	0,3	0,4	0,0	0,0	1,9	3,5
Muara Enim	0,2	0,5	0,0	0,1	6,4	11,0
Lahat	0,1	0,1	0,0	0,0	3,6	3,6
Musi Rawas	0,3	0,8	0,1	0,2	3,0	8,4
Musi Banyuasin	0,1	0,4	0,1	0,2	2,9	2,9
Banyu Asin	0,5	0,5	0,1	0,2	5,2	8,5
Ogan Komering Ulu Selatan	0,4	1,1	0,1	0,6	4,8	8,7
Ogan Komering Ulu Timur	0,0	0,0	0,0	0,3	1,0	2,3
Ogan Ilir	0,1	1,6	0,0	0,2	2,4	2,4
Empat Lawang	0,2	0,5	0,1	0,2	1,7	3,1
Kota Palembang	1,0	1,5	0,2	0,2	11,2	14,7
Kota Prabumulih	1,0	1,5	0,1	0,2	8,5	10,7
Kota Pagar Alam	0,2	0,3	0,3	0,3	3,4	4,6
Kota Lubuklinggau	0,8	0,8	0,0	0,1	5,5	7,9
Sumatera Selatan	0,4	0,7	0,07	0,2	5,2	7,8

Keterangan :

D = diagnosis oleh nakes; D/G = hasil diagnosis ditambah gejala (yang belum terdiagnosis)

Tabel 3.5.6
Prevalensi penyakit jantung koroner, gagal jantung, dan stroke pada umur ≥15 tahun menurut karakteristik, Sumatera Selatan 2013

Karakteristik	Jantung koroner		Gagal jantung		Stroke (%)	
	D	D/G	D	D/G	D	D/G
Kelompok Umur (tahun)						
15-24	0,0	0,2	0,0	0,1	0,5	2,0
25-34	0,2	0,5	0,0	0,1	0,5	1,4
35-44	0,2	0,6	0,0	0,1	1,0	4,0
45-54	0,7	0,9	0,0	0,1	8,9	11,9
55-64	1,5	2,0	0,4	0,6	19,6	21,2
65-74	2,4	3,1	0,3	1,0	30,3	42,0
75+	1,3	1,6	0,4	1,8	39,0	64,0
Jenis Kelamin						
Laki-Laki	0,3	0,6	0,1	0,2	5,2	7,6
Perempuan	0,5	0,9	0,1	0,2	5,2	8,1
Pendidikan						
Tidak Sekolah	0,4	0,5	0,1	1,0	17,0	23,7
Tidak Tamat SD	0,7	1,2	0,0	0,2	10,8	15,0
Tamat SD	0,4	0,8	0,1	0,2	5,3	8,8
Tamat SMP	0,2	0,7	0,1	0,1	2,5	3,9
Tamat SMA	0,4	0,5	0,0	0,1	3,7	5,6
Tamat D1 - D3 / PT	0,7	0,9	0,1	0,1	2,8	3,1
Pekerjaan						
Tidak Bekerja	0,7	1,0	0,1	0,2	10,4	14,1
Pegawai	0,6	0,7	0,1	0,3	3,3	5,1
Wiraswasta	0,4	1,1	0,1	0,3	4,5	6,4
Petani/Nelayan/Buruh	0,2	0,4	0,0	0,1	1,5	3,7
Lainnya	0,3	0,6	0,0	0,3	1,3	1,3
Tempat Tinggal						
Perkotaan	0,8	1,2	0,1	0,2	8,7	11,6
Perdesaan	0,2	0,5	0,0	0,2	3,2	5,6
Kuintil Indeks Kepemilikan						
Terbawah	0,1	0,4	0,0	0,2	1,5	4,0
Menengah bawah	0,2	0,5	0,0	0,3	4,9	7,4
Menengah	0,4	0,8	0,1	0,1	6,5	9,3
Menengah atas	0,6	1,0	0,1	0,2	6,4	9,3
Teratas	0,7	1,0	0,1	0,2	6,4	8,9

Keterangan :

D = diagnosis oleh nakes; D/G = hasil diagnosis ditambah gejala (yang belum terdiagnosa)

Tabel 3.5.7
**Prevalensi penyakit gagal ginjal kronis, batu ginjal, dan sendi pada umur ≥15 tahun
menurut kabupaten/kota, Sumatera Selatan 2013**

Kabupaten/kota	Gagal ginjal kronis		Batu ginjal	Penyakit sendi
	D	D	D	D/G
Ogan Komering Ulu	0,5	0,5	8,0	15,8
Ogan Komering Ilir	0,0	0,0	5,5	9,4
Muara Enim	0,0	0,7	7,4	14,8
Lahat	0,1	0,2	11,6	13,0
Musi Rawas	0,1	0,5	5,9	18,6
Musi Banyuasin	0,0	0,1	5,8	8,4
Banyu Asin	0,1	0,2	7,5	12,5
Ogan Komering Ulu Selatan	0,3	0,6	14,5	34,8
Ogan Komering Ulu Timur	0,0	0,1	6,5	12,4
Ogan Ilir	0,1	0,2	7,1	18,8
Empat Lawang	0,1	0,1	14,5	17,6
Kota Palembang	0,2	0,2	10,2	18,3
Kota Prabumulih	0,2	0,6	8,4	16,2
Kota Pagar Alam	0,2	0,1	6,7	14,1
Kota Lubuklinggau	0,0	0,4	12,3	18,4
Sumatera Selatan	0,1	0,3	8,4	15,6

Keterangan :

D = diagnosis oleh nakes; D/G = hasil diagnosis ditambah gejala (yang belum terdiagnosis)

Tabel 3.5.8
Prevalensi penyakit gagal ginjal kronis, batu ginjal, dan sendi pada umur ≥15 tahun menurut karakteristik, Sumatera Selatan 2013

Karakteristik	Gagal ginjal kronis	Batu ginjal	Penyakit sendi	D/G
	D	D	D	
Kelompok Umur (tahun)				
15-24	0,0	0,0	0,9	3,2
25-34	0,1	0,3	3,3	8,6
35-44	0,2	0,4	7,7	15,8
45-54	0,2	0,4	15,7	27,4
55-64	0,1	0,6	20,9	34,4
65-74	0,1	0,4	30,0	43,3
75+	0,3	0,2	37,7	53,9
Jenis Kelamin				
Laki-Laki	0,1	0,3	6,8	13,2
Perempuan	0,1	0,3	10,0	18,0
Pendidikan				
Tidak Sekolah	0,3	0,7	20,0	31,9
Tidak Tamat SD	0,2	0,3	15,2	26,0
Tamat SD	0,1	0,3	10,2	19,4
Tamat SMP	0,2	0,2	5,3	10,4
Tamat SMA	0,1	0,2	4,9	10,0
Tamat D1 - D3 / PT	0,1	0,2	5,2	9,3
Pekerjaan				
Tidak Bekerja	0,1	0,2	8,6	14,7
Pegawai	0,1	0,3	5,0	10,8
Wiraswasta	0,2	0,4	8,3	14,3
Petani/Nelayan/Buruh	0,1	0,3	9,0	17,8
Lainnya	0,0	0,1	6,4	14,2
Tempat Tinggal				
Perkotaan	0,2	0,3	8,9	16,0
Perdesaan	0,1	0,3	8,1	15,3
Kuintil Indeks Kepemilikan				
Terbawah	0,1	0,3	8,1	16,5
Menengah bawah	0,1	0,1	8,8	16,5
Menengah	0,1	0,3	8,1	15,7
Menengah atas	0,1	0,3	8,9	15,1
Teratas	0,2	0,4	8,0	14,0

Keterangan :

D = diagnosis oleh nakes; D/G = hasil diagnosis ditambah gejala (yang belum terdiagnosis)

3.6 Cedera

Tabel 3.6.1
Prevalensi cedera dan penyebabnya menurut kabupaten/kota, Sumatera Selatan 2013

Kabupaten/kota	Cedera	Penyebab cedera				
		Sepe- da motor	Transportasi darat lain	Jatuh	Benda tajam/ tumpul	Kejatu- han
Ogan Komering Ulu	5,3	44,7	3,4	50,3	0,0	0,0
Ogan Komering Ilir	2,7	16,9	7,6	55,5	20,0	0,1
Muara Enim	3,4	72,3	2,2	19,7	5,8	0,0
Lahat	2,5	58,5	5,0	30,1	4,9	1,6
Musi Rawas	5,2	42,1	9,0	43,9	3,4	0,8
Musi Banyuasin	1,1	58,5	2,6	11,0	16,9	2,7
Banyu Asin	2,7	53,8	6,1	29,5	10,3	0,0
Ogan Komering Ulu Selatan	7,8	57,6	3,4	32,7	3,5	0,9
Ogan Komering Ulu Timur	1,5	83,6	8,5	7,9	0,0	0,0
Ogan Ilir	1,8	46,2	12,9	35,7	5,1	0,0
Empat Lawang	3,4	63,7	4,5	21,9	2,5	7,4
Kota Palembang	8,6	57,5	5,2	30,9	2,8	2,1
Kota Prabumulih	12,0	47,6	6,8	38,5	3,9	1,0
Kota Pagar Alam	8,3	62,8	5,0	23,2	8,3	0,0
Kota Lubuklinggau	8,0	59,6	2,9	25,4	9,8	1,6
Sumatera Selatan	4,6	54,5	5,4	32,4	5,3	1,3

Tabel 3.6.2
Prevalensi cedera dan penyebabnya menurut karakteristik, Sumatera Selatan 2013

Karakteristik	Cedera	Penyebab Cedera				
		Sepeda motor	Transportasi darat lain	Jatuh	Benda tajam/tumpul	Kejatuhan
Kelompok Umur (th)						
< 1	0,5	0,0	24,5	75,5	0,0	0,0
1 – 4	3,7	18,5	5,2	71,2	1,1	3,1
5 – 14	5,2	34,3	8,0	51,9	3,6	1,4
15 – 24	6,4	77,2	2,5	13,9	4,2	1,0
25 – 34	3,9	64,9	2,4	22,2	7,5	0,8
35 – 44	3,9	60,1	8,6	17,8	9,3	2,0
45 – 54	4,6	61,7	4,4	27,4	5,7	0,6
55 – 64	4,0	42,9	6,7	37,8	9,4	1,6
65 – 74	3,6	17,9	9,1	72,1	0,9	0,0
75+	2,6	17,8	16,2	63,1	0,0	0,0
Jenis Kelamin						
Laki-laki	5,5	58,7	6,1	27,0	5,8	0,9
Perempuan	3,7	48,0	4,2	40,8	4,4	1,9
Pendidikan						
Tidak sekolah	4,5	34,1	12,9	49,0	2,6	1,1
Tidak tamat SD/MI	4,5	33,9	7,8	51,3	4,2	1,8
Tamat SD/MI	4,0	57,7	4,2	28,7	6,8	0,6
Tamat SMP/MTS	5,7	71,5	3,3	14,1	8,0	2,6
Tamat SMA/MA	5,6	70,1	4,1	19,3	4,7	0,3
Tamat Diploma/PT	4,1	65,0	9,1	24,4	1,5	0,0
Pekerjaan						
Tidak bekerja	5,1	57,5	5,1	32,0	3,7	1,3
Pegawai	6,0	66,3	7,5	19,9	5,3	1,0
Wiraswasta	4,4	72,7	3,2	17,5	4,8	0,5
Petani/nelayan/ buruh	4,3	61,6	3,1	21,2	9,8	1,6
Lainnya	3,7	77,9	2,5	13,0	6,6	0,0
Tempat Tinggal						
Perkotaan	7,2	57,2	5,7	30,8	3,4	1,6
Perdesaan	3,2	50,9	5,0	34,5	7,6	0,9
Kuintil Indeks Kepemilikan						
Terbawah	3,1	52,3	4,9	34,2	5,4	1,6
Menengah bawah	4,2	52,5	6,3	32,6	6,5	1,7
Menengah	4,7	54,7	5,1	32,0	5,7	1,3
Menengah atas	5,6	61,4	4,2	27,5	4,2	1,5
Teratas	5,4	48,7	6,7	37,6	5,1	0,6

Tabel 3.6.3
Proporsi jenis cedera menurut kabupaten/kota, Sumatera Selatan 2013

Kabupaten/kota	Jenis Cedera				
	Lecet/ memar	Luka robek	Patah tulang	Terkilir	Lainnya
Ogan Komering Ulu	75,4	14,4	2,0	39,8	1,1
Ogan Komering Ilir	65,5	22,2	1,2	20,2	0,0
Muara Enim	84,5	16,8	7,7	27,9	4,6
Lahat	89,9	30,8	7,1	24,0	1,3
Musi Rawas	54,6	15,9	6,5	51,4	1,2
Musi Banyuasin	69,0	32,5	3,7	35,6	4,5
Banyu Asin	62,9	23,8	15,3	23,3	0,0
Ogan Komering Ulu Selatan	82,7	18,0	4,1	22,2	1,1
Ogan Komering Ulu Timur	80,0	25,9	24,4	35,1	0,0
Ogan Ilir	73,5	12,8	14,3	29,9	0,0
Empat Lawang	78,7	32,4	9,8	47,0	0,0
Kota Palembang	72,1	16,3	4,9	34,3	1,5
Kota Prabumulih	74,2	20,9	7,8	23,7	2,1
Kota Pagar Alam	74,2	13,5	3,5	39,2	0,0
Kota Lubuklinggau	73,5	20,0	4,9	29,3	2,8
Sumatera Selatan	72,6	18,7	6,4	32,4	1,5

Tabel 3.6.4
Proporsi jenis cedera menurut karakteristik, Sumatera Selatan 2013

Karakteristik	Jenis Cedera				
	Lecet/ memar	Luka robek	Patah Tulang	Terkilir	Lainnya
Kelompok Umur (th)					
< 1	57,0	24,5	0,0	67,5	0,0
1 – 4	78,6	16,2	0,0	16,7	3,5
5 – 14	70,8	15,6	4,4	24,0	0,8
15 – 24	82,8	19,4	5,3	28,1	1,7
25 – 34	70,0	22,8	7,8	34,3	1,0
35 – 44	71,1	17,2	9,1	42,3	2,6
45 – 54	70,4	22,2	9,3	42,4	0,9
55 – 64	53,4	19,4	11,7	52,5	2,9
65 – 74	53,5	18,5	10,5	50,0	0,0
75+	25,3	3,2	6,6	65,4	0,0
Jenis Kelamin					
Laki-laki	72,4	20,9	7,3	33,7	1,7
Perempuan	73,0	15,2	5,0	30,5	1,1
Pendidikan					
Tidak sekolah	73,1	16,3	5,7	25,2	0,0
Tidak tamat SD/MI	66,9	16,9	6,4	33,7	1,6
Tamat SD/MI	69,9	19,0	6,5	35,3	2,3
Tamat SMP/MTS	72,1	24,3	8,7	30,6	0,7
Tamat SMA/MA	78,9	17,3	7,0	35,7	1,1
Tamat Diploma/PT	72,2	15,4	4,4	38,5	2,3
Pekerjaan					
Tidak bekerja	74,3	17,8	5,5	33,6	1,2
Pegawai	72,5	15,1	10,2	34,1	0,6
Wiraswasta	74,8	17,8	12,7	37,1	1,5
Petani/nelayan/ buruh	66,9	24,9	7,2	37,0	1,9
Lainnya	75,5	16,3	7,0	45,4	0,0
Tempat Tinggal					
Perkotaan	74,5	17,1	5,0	31,2	1,6
Perdesaan	70,2	20,7	8,2	34,0	1,3
Kuintil Indeks Kepemilikan					
Terbawah	69,8	26,9	7,3	40,1	1,7
Menengah bawah	69,9	22,8	8,2	29,6	0,4
Menengah	72,9	16,1	4,9	32,5	2,2
Menengah atas	74,7	16,0	5,9	31,3	1,5
Teratas	73,8	16,1	6,4	31,2	1,6

Tabel 3.6.5
Proporsi tempat terjadinya cedera menurut kabupaten/kota, Sumatera Selatan 2013

Kabupaten/kota	Tempat terjadinya cedera						
	Rumah	Sekolah	Olah raga	Jalan raya	Tempat umum	Industri	Pertanian
Ogan Komering Ulu	38,6	6,7	4,1	42,8	0,0	0,0	6,7
Ogan Komering Ilir	51,9	6,1	4,8	18,2	0,1	0,0	18,8
Muara Enim	23,9	1,5	0,5	63,9	1,0	1,7	7,5
Lahat	25,3	9,1	0,0	57,0	1,1	0,5	3,8
Musi Rawas	28,7	2,6	3,3	46,0	3,3	0,0	15,3
Musi Banyuasin	19,4	8,4	0,0	41,6	7,4	2,7	20,5
Banyu Asin	32,3	7,9	0,0	48,2	0,7	1,1	8,7
Ogan Komering Ulu Selatan	25,0	3,2	2,4	47,4	0,7	1,1	19,0
Ogan Komering Ulu Timur	5,7	4,0	2,5	83,0	2,4	1,2	1,1
Ogan Ilir	26,0	3,6	6,2	49,0	0,0	2,0	13,3
Empat Lawang	12,6	5,5	0,4	60,7	1,5	0,5	18,8
Kota Palembang	29,0	7,0	2,0	54,0	5,0	1,7	1,2
Kota Prabumulih	36,7	6,4	1,5	41,3	8,0	1,9	4,2
Kota Pagar Alam	18,1	3,2	0,6	59,3	0,8	2,8	15,1
Kota Lubuklinggau	25,6	5,6	1,6	51,9	2,3	0,3	9,4
Sumatera Selatan	29,0	5,7	2,1	50,6	3,1	1,2	7,8

Tabel 3.6.6
Proporsi tempat terjadinya cedera menurut karakteristik, Sumatera Selatan 2013

Karakteristik	Tempat terjadinya cedera						
	Rumah	Sekolah	Olah raga	Jalan raya	Tempat umum	Industri	Pertanian
Kelompok Umur (th)							
< 1	100,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
1 – 4	79,9	1,8	0,0	14,3	1,1	0,0	1,2
5 – 14	49,5	14,2	2,9	31,2	0,8	0,0	1,0
15 – 24	14,2	5,4	1,5	71,7	2,6	0,7	3,8
25 – 34	13,4	0,5	2,8	58,5	3,9	2,7	17,3
35 – 44	13,8	2,7	1,8	59,4	8,0	3,0	10,4
45 – 54	18,9	2,5	0,3	58,3	1,9	2,4	15,6
55 – 64	29,3	1,0	6,4	39,6	8,5	1,1	12,4
65 – 74	55,7	0,0	0,0	22,8	3,0	0,0	18,5
75+	57,5	0,0	0,0	14,3	0,0	0,0	28,2
Jenis Kelamin							
Laki-laki	23,0	4,0	3,1	55,3	3,3	2,0	8,7
Perempuan	38,2	8,3	0,5	43,4	2,8	0,0	6,4
Pendidikan							
Tidak sekolah	42,0	11,3	0,8	37,1	5,6	0,0	2,5
Tidak tamat SD/MI	44,6	7,9	4,4	29,3	1,6	1,7	10,0
Tamat SD/MI	22,1	6,6	1,0	52,7	2,1	0,3	14,5
Tamat SMP/MTS	18,0	6,2	0,6	62,7	4,2	0,7	7,5
Tamat SMA/MA	14,6	1,5	2,5	68,2	4,8	3,3	4,6
Tamat Diploma/PT	10,6	7,9	8,0	71,9	1,0	0,0	0,7
Pekerjaan							
Tidak bekerja	30,2	8,4	1,9	52,6	3,2	0,2	3,4
Pegawai	8,4	4,2	5,7	71,4	3,8	3,5	3,0
Wiraswasta	12,5	1,3	0,8	73,6	1,9	1,8	7,4
Petani/nelayan/ buruh	12,3	1,6	1,8	55,3	4,6	2,7	20,5
Lainnya	30,8	0,0	0,0	67,3	1,9	0,0	0,0
Tempat Tinggal							
Perkotaan	29,0	7,0	2,0	53,1	4,5	1,7	2,4
Perdesaan	29,0	3,9	2,2	47,5	1,4	0,6	14,8
Kuintil Indeks Kepemilikan							
Terbawah	30,0	2,8	2,7	44,4	1,3	0,2	18,2
Menengah bawah	27,9	3,2	1,1	53,1	1,8	0,5	11,4
Menengah	34,0	5,9	2,1	47,0	2,9	2,1	5,5
Menengah atas	21,3	6,2	1,7	56,5	5,2	2,3	6,3
Teratas	34,0	8,5	2,9	48,7	3,0	0,3	2,7

3.7 Kesehatan Gigi dan Mulut

Tabel 3.7.1

Prevalensi penduduk yang bermasalah gigi dan mulut dalam 12 bulan terakhir sesuai *effective medical demand* menurut kabupaten/kota, Sumatera Selatan 2013

Kabupaten/kota	Bermasalah gigi dan mulut	Menerima perawatan dari tenaga medis gigi	<i>Effective medical demand</i>
Ogan Komering Ulu	7,8	35,3	2,8
Ogan Komering Ilir	9,8	28,1	2,8
Muara Enim	19,0	32,1	6,1
Lahat	13,9	46,6	6,5
Musi Rawas	25,9	23,0	5,9
Musi Banyuasin	12,8	29,7	3,8
Banyu Asin	23,7	20,7	4,9
Ogan Komering Ulu Selatan	23,4	19,1	4,5
Ogan Komering Ulu Timur	7,1	32,4	2,3
Ogan Ilir	11,1	23,7	2,6
Empat Lawang	21,1	14,9	3,1
Kota Palembang	30,7	33,8	10,4
Kota Prabumulih	24,9	35,9	8,9
Kota Pagar Alam	20,7	22,2	4,6
Kota Lubuklinggau	29,0	37,6	10,9
Sumatera Selatan	19,5	29,3	5,7

Tabel 3.7.2
Prevalensi penduduk bermasalah gigi dan mulut dalam 12 bulan terakhir
menurut karakteristik, Sumatera Selatan 2013

Karakteristik	Bermasalah gigi dan mulut	Menerima perawatan dari tenaga medis gigi	<i>Effective medical demand</i>
Kelompok Umur			
< 1	1,1	16,1	0,2
1 – 4	8,2	22,6	1,9
5 – 9	20,0	30,5	6,1
10 – 14	20,2	27,7	5,6
15 – 24	20,4	28,3	5,8
25 – 34	21,5	27,9	6,0
35 – 44	22,7	32,3	7,3
45 – 54	23,2	33,7	7,8
55 – 64	16,1	28,8	4,6
65 +	14,2	20,3	2,9
Jenis Kelamin			
Laki – laki	18,6	26,3	4,9
Perempuan	20,3	32,2	6,5
Pendidikan			
Tidak Sekolah	19,8	25,3	5,0
Tidak Tamat SD	20,7	27,5	5,7
Tamat SD	20,5	26,8	5,5
Tamat SLTP	20,1	28,8	5,8
Tamat SLTA	22,2	33,9	7,5
Tamat PT	20,3	44,0	8,9
Pekerjaan			
Tidak Bekerja	21,0	32,0	6,7
Pegawai	21,1	37,5	7,9
Wiraswasta	20,2	33,6	6,8
Petani/Nelayan/Buruh	20,5	23,5	4,8
Lainnya	22,3	27,5	6,1
Tempat Tinggal			
Perkotaan	24,8	33,7	8,4
Perdesaan	16,5	25,6	4,2
Kuintil Indeks Kepemilikan			
Terbawah	18,7	19,0	3,5
Menengah Bawah	16,3	25,8	4,2
Menengah	19,7	30,0	5,9
Menengah Atas	23,6	32,2	7,6
Teratas	18,5	38,5	7,1

Tabel 3.7.3
Persentase penduduk berobat gigi sesuai jenis nakes
menurut kabupaten/kota, Sumatera Selatan 2013

Kabupaten/kota	Dokter gigi spesialis	Dokter gigi	Perawat gigi	Paramedik lainnya	Tukang gigi	Lainnya
Ogan Komering Ulu	4,6	30,5	18,1	51,5	3,6	0,0
Ogan Komering Ilir	0,0	12,4	19,3	44,2	3,6	22,0
Muara Enim	5,7	27,5	16,2	51,7	2,0	2,3
Lahat	3,0	51,6	11,6	13,7	1,3	21,9
Musi Rawas	0,0	8,6	9,6	73,3	0,9	11,5
Musi Banyuasin	2,4	33,2	49,0	40,7	0,0	2,5
Banyu Asin	0,4	20,6	7,7	65,6	0,6	10,3
Ogan Komering Ulu Selatan	1,9	16,8	5,2	72,3	1,8	5,5
Ogan Komering Ulu Timur	4,8	23,0	23,7	28,0	0,0	23,6
Ogan Ilir	3,5	16,9	64,1	25,2	0,0	5,0
Empat Lawang	1,9	8,0	49,5	43,5	0,0	0,0
Kota Palembang	9,1	43,5	32,4	11,1	0,3	12,4
Kota Prabumulih	2,0	52,0	16,2	29,8	0,9	3,4
Kota Pagar Alam	1,1	28,3	24,8	52,2	0,0	1,0
Kota Lubuklinggau	0,7	33,8	29,4	40,8	0,0	7,2
Sumatera Selatan	4,7	32,3	24,7	34,8	0,8	10,4

Tabel 3.7.4
Percentase penduduk umur ≥10 tahun menyikat gigi setiap hari dan berperilaku benar menyikat gigi
menurut kabupaten/kota, Sumatera Selatan 2013

Kabupaten/kota	Sikat gigi setiap hari	Waktu menyikat gigi							Menyikat gigi dengan benar
		Mandi pagi	Mandi sore	Sesudah makan pagi	Sesudah bangun pagi	Sebelum tidur malam	Sesudah makan siang	Mandi pagi dan sore	
Ogan Komering Ulu	94,7	98,6	94,9	10,2	16,7	20,1	8,3	94,3	8,3
Ogan Komering Ilir	94,3	99,5	89,1	1,1	1,9	14,0	0,8	88,9	0,6
Muara Enim	97,7	94,7	90,0	6,6	2,0	10,6	4,6	89,2	4,0
Lahat	95,2	97,6	95,2	2,1	1,6	12,1	5,6	93,5	0,9
Musi Rawas	95,5	98,6	96,0	1,8	6,2	8,4	6,0	94,7	1,0
Musi Banyuasin	97,9	99,7	92,7	2,6	2,8	15,9	1,3	92,5	1,1
Banyu Asin	94,7	97,8	92,5	1,6	1,4	6,5	5,6	90,8	0,7
Ogan Komering Ulu Selatan	95,8	99,2	92,9	1,2	1,2	9,3	6,8	92,3	0,4
Ogan Komering Ulu Timur	95,3	100,0	97,8	0,5	0,7	4,7	0,3	97,8	0,1
Ogan Ilir	96,5	98,6	92,2	1,3	0,9	9,8	1,7	91,4	0,8
Empat Lawang	96,4	98,8	92,1	3,0	7,8	11,4	2,8	91,4	1,6
Kota Palembang	96,1	96,3	71,5	6,2	7,5	46,8	11,0	70,5	4,3
Kota Prabumulih	97,0	98,0	88,0	6,8	3,1	28,1	6,2	87,2	5,0
Kota Pagar Alam	96,9	98,6	94,8	4,7	6,6	19,1	8,3	93,9	2,1
Kota Lubuklinggau	98,2	97,0	92,1	2,6	5,7	21,0	3,8	90,4	1,7
Sumatera Selatan	96,0	97,9	88,6	3,5	4,2	18,8	5,3	87,7	2,2

Tabel 3.7.5
Persentase penduduk sepuluh tahun ke atas yang menyikat gigi setiap hari dan berperilaku benar menyikat gigi menurut karakteristik, Sumatera Selatan 2013

Karakteristik	Sikat gigi setiap hari	Waktu Menyikat Gigi						Menyikat gigi dengan benar
		Mandi pagi	Mandi sore	Sesudah makan pagi	Sesudah bangun pagi	Sebelum tidur malam	Sesudah makan siang	
Kelompok Umur (tahun)								
10 – 14	97,8	98,7	88,7	2,7	3,3	15,6	3,8	88,2
15 – 24	98,7	98,0	88,7	4,1	4,4	23,1	5,2	88,0
25 – 34	98,3	97,9	89,2	3,3	4,1	19,4	5,4	88,3
35 – 44	97,6	97,4	88,7	3,7	4,5	19,0	6,0	87,5
45 – 54	96,3	97,5	88,8	3,9	4,8	17,6	6,2	87,9
55 – 64	90,4	98,2	87,8	3,6	4,1	13,7	5,1	86,9
65 +	69,0	97,4	83,6	2,5	2,6	9,9	4,5	82,5
Jenis Kelamin								
Laki – laki	95,9	97,9	88,3	3,3	4,4	16,0	4,5	87,5
Perempuan	96,1	97,9	88,8	3,8	3,9	21,7	6,1	88,0
Pendidikan								
Tidak Sekolah	83,9	97,4	90,3	3,0	2,3	7,7	4,9	89,0
Tidak Tamat SD	93,0	98,3	89,5	2,7	3,4	11,0	4,2	88,7
Tamat SD	95,6	98,2	90,2	2,4	2,8	12,2	4,2	89,3
Tamat SLTP	97,9	98,2	91,0	3,3	4,6	16,8	5,5	90,3
Tamat SLTA	98,3	97,3	85,8	4,6	5,4	27,8	6,3	84,9
Tamat PT	98,6	96,9	78,6	9,2	8,7	53,3	9,3	78,0
Pekerjaan								
Tidak Kerja	95,4	97,9	87,1	3,9	3,9	21,1	5,4	86,5
Pegawai	98,3	97,4	82,2	6,9	6,4	40,2	8,0	81,9
Wiraswasta	97,2	97,6	86,1	3,9	7,7	23,0	5,1	85,4
Petani/Nelayan/Buruh	95,7	98,1	92,4	2,2	3,1	9,3	4,3	91,2
Lainnya	97,2	98,5	88,5	5,1	4,7	29,1	9,1	87,8
Tempat Tinggal								
Perkotaan	96,3	97,1	81,2	5,5	6,5	33,9	8,0	80,4
Pedesaan	95,8	98,4	92,8	2,4	2,9	10,1	3,8	92,0
Kuintil Indeks Kepemilikan								
Terbawah	94,0	98,0	92,0	1,9	1,9	8,2	3,3	91,1
Menengah Bawah	94,9	98,7	92,2	2,1	2,5	10,0	3,7	91,4
Menengah	96,3	98,2	89,5	3,1	3,3	16,5	5,2	88,6
Menengah Atas	97,3	97,2	83,9	4,4	5,5	25,8	6,1	83,0
Teratas	97,3	97,6	86,0	6,1	7,5	32,0	7,9	85,4

Tabel 3.7.6
Komponen D, M, F dan index DMF-T menurut karakteristik, Sumatera Selatan 2013

Karakteristik	D-T	M-T	F-T	DF-T	DMF-T
Kelompok Umur (tahun)					
12-14	1,32	0,45	0,05	0,01	1,80
15-24	1,58	0,80	0,06	0,01	2,43
25-34	2,25	2,22	0,12	0,05	4,54
35-44	2,35	4,65	0,12	0,04	7,08
45-54	2,65	7,30	0,09	0,03	10,01
55-64	2,30	10,48	0,20	0,06	12,92
≥ 65	1,87	19,68	0,02	0,00	21,57
Jenis Kelamin					
Laki – laki	1,96	3,02	0,08	0,03	5,03
Perempuan	1,90	3,65	0,09	0,03	5,61
Pendidikan					
Tidak Sekolah	1,75	6,27	0,06	0,01	8,08
Tidak tamat SD	1,90	5,61	0,04	0,02	7,53
Tamat SD	2,10	3,30	0,06	0,02	5,44
Tamat SLTP	1,83	2,26	0,09	0,03	4,15
Tamat SLTA	1,83	2,92	0,11	0,02	4,84
Tamat PT	1,76	2,06	0,29	0,13	3,97
Pekerjaan					
Tidak bekerja	1,66	2,60	0,07	0,02	4,30
Pegawai	1,76	2,83	0,17	0,07	4,70
Wiraswasta	2,30	4,91	0,15	0,06	7,30
Petani Nelayan/ Buruh	2,44	4,49	0,09	0,03	6,99
Lainnya	1,50	4,00	0,12	0,02	5,59
Tempat Tinggal					
Perkotaan	1,81	3,80	0,13	0,03	5,71
Pedesaan	1,99	3,08	0,06	0,02	5,11
Kuintil Indeks Kepemilikan					
Terbawah	2,19	3,49	0,04	0,01	5,72
Menengah Terbawah	2,13	3,48	0,06	0,02	5,65
Menengah	1,69	2,81	0,04	0,02	4,52
Menengah Atas	1,73	3,75	0,12	0,03	5,57
Teratas	1,89	3,13	0,17	0,06	5,13

3.8 Status Disabilitas

Tabel 3.8.1
Proporsi tingkat kesulitan berdasarkan komponen disabilitas, Sumatera Selatan 2013

	Komponen disabilitas	Tidak ada	Ringan	Sedang	Berat	Sangat berat
1.	Sulit berdiri dalam waktu lama misalnya 30 menit?	90,8	4,8	2,3	1,7	0,3
2.	Sulit mengerjakan kegiatan rumah tangga yang menjadi tanggung jawabnya	91,4	5,2	2,0	1,3	0,2
3.	Sulit mempelajari/ mengerjakan hal-hal baru, seperti untuk menemukan tempat/alamat baru, mempelajari permainan, resep baru	91,5	4,8	2,2	1,3	0,3
4.	Sulit dapat berperan serta dalam kegiatan kemasyarakatan (misalnya dalam kegiatan keagamaan, sosial)	91,9	4,7	2,0	1,1	0,3
5.	Seberapa besar masalah kesehatan yang dialami mempengaruhi keadaan emosi?	91,0	5,1	2,5	1,2	0,2
6.	Seberapa sulit memusatkan pikiran dalam melakukan sesuatu selama 10 menit?	91,6	5,0	2,1	1,1	0,2
7.	Seberapa sulit dapat berjalan jarak jauh misalnya 1 kilometer?	90,2	4,2	2,3	2,5	0,7
8.	Seberapa sulit membersihkan seluruh tubuh?	94,2	4,1	1,1	0,5	0,1
9.	Seberapa sulit mengenakan pakaian?	94,5	4,0	0,9	0,4	0,1
10.	Seberapa sulit berinteraksi/ bergaul dengan orang yang belum dikenal sebelumnya?	93,3	4,6	1,4	0,6	0,1
11.	Seberapa sulit memelihara persahabatan?	93,6	4,4	1,3	0,6	0,1
12.	Seberapa sulit mengerjakan pekerjaan sehari-hari?	92,6	4,6	1,5	1,0	0,3

Tabel 3.8.2
Indikator disabilitas menurut kabupaten/kota, Sumatera Selatan 2013

Kabupaten/Kota	Prevalensi	Rerata hari produktif hilang		
		Total	Tidak mampu	Masih mampu
Ogan Komering Ulu	13,9	6,34	2,91	3,43
Ogan Komering Ilir	2,7	4,03	1,44	2,58
Muara Enim	9,4	4,74	1,19	3,55
Lahat	6,5	5,91	1,94	3,97
Musi Rawas	6,0	9,00	2,47	6,53
Musi Banyuasin	2,7	4,72	0,75	3,96
Banyu Asin	6,1	4,29	2,56	1,73
Ogan Komering Ulu Selatan	8,7	6,00	2,20	3,80
Ogan Komering Ulu Timur	4,4	2,73	0,90	1,83
Ogan Ilir	3,7	5,93	2,74	3,19
Empat Lawang	3,7	5,25	2,00	3,24
Kota Palembang	16,3	4,58	1,63	2,95
Kota Prabumulih	7,4	6,86	1,16	5,70
Kota Pagar Alam	3,1	23,90	14,54	9,36
Kota Lubuklinggau	9,3	4,75	1,63	3,13
Sumatera Selatan	8,1	4,97	1,83	3,14

3.9 Kesehatan Jiwa

Tabel 3.9.1

Prevalensi gangguan jiwa berat menurut tempat tinggal dan kuintil indeks kepemilikan, Sumatera Selatan 2013

Karakteristik	Gangguan jiwa berat (psikosis/skizofrenia) per mil
Tempat tinggal	
Perkotaan	1,1
Perdesaan	1,1
Kuintil indeks kepemilikan	
Terbawah	2,6
Menengah Bawah	1,2
Menengah	0,6
Menengah Atas	0,3
Teratas	1,1

Tabel 3.9.2

Prevalensi gangguan mental emosional pada penduduk umur ≥ 15 tahun berdasarkan *Self Reporting Questionnaire-20**) menurut kabupaten/kota, Sumatera Selatan 2013

Kabupaten/Kota	Gangguan mental emosional (%)
Ogan Komering Ulu	4,8
Ogan Komering Ilir	0,3
Muara Enim	2,8
Lahat	1,4
Musi Rawas	3,9
Musi Banyuasin	1,4
Banyu Asin	1,7
Ogan Komering Ulu Selatan	9,0
Ogan Komering Ulu Timur	1,6
Ogan Ilir	1,9
Empat Lawang	3,0
Kota Palembang	12,2
Kota Prabumulih	3,7
Kota Pagar Alam	1,0
Kota Lubuklinggau	6,3
Sumatera Selatan	4,6

Tabel 3.9.3

Prevalensi gangguan mental emosional pada penduduk berumur 15 tahun ke atas (berdasarkan *Self Reporting Questionnaire-20*)* menurut karakteristik, Sumatera Selatan 2013

Karakteristik	Gangguan mental emosional (%)
Kelompok umur (tahun)	
15 – 24	3,4
25 – 34	4,0
35 – 44	3,5
45 – 54	5,9
55 – 64	7,0
65 – 74	8,0
75+	16,1
Jenis kelamin	
Laki-laki	3,5
Perempuan	5,6
Pendidikan	
Tidak Sekolah	9,7
Tidak Tamat SD	6,9
Tamat SD	4,4
Tamat SLTP	4,2
Tamat SLTA	3,8
Tamat D1-D3/PT	3,0
Pekerjaan	
Tidak Bekerja	6,5
Pegawai	2,7
Wiraswasta	4,1
Petani/Nelayan/buruh	3,3
Lainnya	7,8
Tempat Tinggal	
Perkotaan	8,0
Perdesaan	2,6
Kuintil Indeks Kepemilikan	
Terbawah	3,3
Menengah Bawah	4,2
Menengah	5,8
Menengah Atas	5,8
Teratas	3,3

*Nilai Batas Pisah (*Cut off Point*) ≥ 6

Tabel 3.9.4
**Proporsi cakupan pengobatan penderita gangguan mental emosional menurut kabupaten/kota,
Sumatera Selatan 2013**

Kabupaten/Kota	Cakupan pengobatan gangguan mental emosional	
	Pernah	2 minggu
Ogan Komering Ulu	19,2	6,7
Ogan Komering Ilir	40,1	19,3
Muara Enim	35,0	15,2
Lahat	56,7	24,8
Musi Rawas	34,3	19,3
Musi Banyuasin	27,8	25,1
Banyu Asin	23,8	9,0
Ogan Komering Ulu Selatan	19,3	10,8
Ogan Komering Ulu Timur	10,3	10,3
Ogan Ilir	18,3	13,7
Empat Lawang	23,6	14,4
Kota Palembang	30,9	15,2
Kota Prabumulih	39,3	20,9
Kota Pagar Alam	20,9	7,4
Kota Lubuklinggau	33,8	12,1
Sumatera Selatan	29,2	14,6

Tabel 3.9.5

Persentase cakupan pengobatan penderita gangguan mental emosional menurut karakteristik,
Sumatera Selatan 2013

Karakteristik	Cakupan pengobatan gangguan mental emosional	
	Seumur hidup	2 minggu
Kelompok Umur (tahun)		
15 – 24	19,5	11,4
25 – 34	30,6	16,4
35 – 44	30,8	15,5
45 – 54	35,9	14,6
55 – 64	28,1	14,8
65 – 74	21,9	6,1
75+	40,9	26,4
Jenis kelamin		
Laki-laki	17,2	8,6
Perempuan	36,9	18,5
Pendidikan		
Tidak Sekolah	20,5	8,3
Tidak Tamat SD	26,7	12,4
Tamat SD	32,1	15,3
Tamat SLTP	31,7	20,4
Tamat SLTA	25,7	12,4
Tamat D1-D3/PT	41,2	13,9
Pekerjaan		
Tidak Bekerja	34,4	17,6
Pegawai	36,4	16,8
Wiraswasta	17,1	7,2
Petani/Nelayan/Buruh	22,3	11,2
Lainnya	29,6	15,0
Kuintil Indeks Kepemilikan		
Terbawah	20,4	10,3
Menengah Bawah	29,9	17,7
Menengah	28,9	11,1
Menengah Atas	30,2	15,5
Teratas	35,6	19,9

3.10 Pengetahuan Sikap dan Perilaku

Tabel 3.10.1

Proporsi penduduk umur ≥10 tahun yang berperilaku benar dalam buang air besar (BAB) dan cuci tangan menurut kabupaten/kota, Sumatera Selatan 2013

Kabupaten/Kota	Berperilaku benar dalam hal BAB*	Berperilaku benar dalam hal cuci tangan**
Ogan Komering Ulu	69,7	66,3
Ogan Komering Ilir	72,2	58,7
Muara Enim	77,5	26,1
Lahat	75,6	23,9
Musi Rawas	64,6	26,1
Musi Banyuasin	75,3	53,0
Banyu Asin	59,9	36,2
Ogan Komering Ulu Selatan	57,2	28,9
Ogan Komering Ulu Timur	85,9	56,2
Ogan Ilir	69,3	42,6
Empat Lawang	56,3	50,4
Kota Palembang	97,3	58,8
Kota Prabumulih	89,9	33,1
Kota Pagar Alam	64,1	62,3
Kota Lubuklinggau	93,5	25,6
Sumatera Selatan	77,0	45,4

*) Perilaku benar dalam BAB bila BAB di jamban

**) Perilaku benar dalam cuci tangan bila cuci tangan pakai sabun sebelum menyiapkan makanan, setiap kali tangan kotor (antara lain memegang uang, binatang, berkebun), setelah buang air besar, setelah menceboki bayi/anak, setelah menggunakan pestisida/insektisi, sebelum menyusui bayi, dan sebelum makan.

Tabel 3.10.2

Analisis kecenderungan proporsi penduduk Umur ≥ 10 tahun berperilaku buang air besar (BAB) dan cuci tangan yang benar menurut kabupaten/kota, Sumatera Selatan 2007 dan 2013

Kabupaten/Kota	Berperilaku benar dalam hal BAB*		Berperilaku benar dalam hal cuci tangan**	
	2007	2013	2007	2013
Ogan Komering Ulu	58,4	69,7	16,9	66,3
Ogan Komering Ilir	49	72,2	11,2	58,7
Muara Enim	61,8	77,5	26,9	26,1
Lahat	67,2	75,6	32,7	23,9
Musi Rawas	46,9	64,6	4,8	26,1
Musi Banyuasin	47,1	75,3	40,1	53,0
Banyu Asin	72,3	59,9	57,9	36,2
Ogan Komering Ulu Selatan	50,6	57,2	37,7	28,9
Ogan Komering Ulu Timur	57,5	85,9	79,7	56,2
Ogan Ilir	62,3	69,3	33,5	42,6
Empat Lawang	-	56,3	-	50,4
Kota Palembang	69,4	97,3	49,5	58,8
Kota Prabumulih	82	89,9	27,1	33,1
Kota Pagar Alam	55	64,1	24,3	62,3
Kota Lubuklinggau	90	93,5	31,1	25,6
Sumatera Selatan	59,7	77,0	35,9	45,4

*) Perilaku benar dalam BAB bila BAB di jamban

**) Perilaku benar dalam cuci tangan bila cuci tangan pakai sabun sebelum menyiapkan makanan, setiap kali tangan kotor (memegang uang, binatang dan berkebun), setelah buang air besar, setelah menceboki bayi/anak, setelah menggunakan pestisida/insektisi, sebelum menyusui bayi, dan sebelum makan.

Tabel 3.10.3
**Proporsi penduduk umur ≥ 10 tahun menurut kebiasaan merokok menurut kabupaten/kota,
 Sumatera Selatan 2013**

Kabupaten/Kota	Perokok saat ini		Tidak merokok	
	Perokok setiap hari	Perokok kadang-kadang	Mantan perokok	Bukan perokok
Ogan Komering Ulu	24,3	4,5	1,8	69,4
Ogan Komering Ilir	22,7	7,1	2,5	67,7
Muara Enim	27,9	5,0	2,8	64,2
Lahat	17,2	9,1	2,0	71,7
Musi Rawas	30,2	3,8	3,0	63,0
Musi Banyuasin	18,4	7,8	4,0	69,8
Banyu Asin	27,4	4,4	4,8	63,3
Ogan Komering Ulu Selatan	36,2	4,0	2,0	57,8
Ogan Komering Ulu Timur	27,4	3,6	1,8	67,2
Ogan Ilir	20,2	6,2	2,2	71,4
Empat Lawang	20,2	9,4	2,2	68,2
Kota Palembang	22,6	4,7	5,1	67,6
Kota Prabumulih	25,0	4,6	4,5	66,0
Kota Pagar Alam	33,3	3,8	2,7	60,2
Kota Lubuklinggau	25,1	4,0	4,3	66,7
Sumatera Selatan	24,7	5,4	3,4	66,6

Tabel 3.10.4
Proporsi penduduk umur ≥ 10 tahun menurut kebiasaan merokok dan karakteristik,
Sumatera Selatan 2013

Karakteristik	Perokok saat ini		
	Perokok setiap hari	Perokok kadang-kadang	
Kelompok umur (tahun)			
10-14	0,5	1,0	
15-19	10,9	8,4	
20-24	24,9	8,0	
25-29	30,0	5,7	
30-34	35,4	4,7	
35-39	33,9	5,9	
40-44	35,3	5,4	
45-49	33,8	5,4	
50-54	33,9	4,6	
55-59	29,9	4,6	
60-64	26,2	6,7	
65+	19,4	3,9	
Jenis kelamin			
Laki-laki	47,8	10,0	
Perempuan	0,8	0,6	
Pendidikan			
Tidak sekolah	19,2	3,2	
Tidak tamat SD	21,3	3,0	
Tamat SD	25,7	4,8	
Tamat SMP	25,5	6,0	
Tamat SMA	27,5	7,4	
Tamat PT	17,8	5,7	
Pekerjaan			
Tidak bekerja	6,5	3,6	
Pegawai	31,0	7,0	
Wiraswasta	36,3	6,8	
Petani/nelayan/buruh	42,7	6,9	
Lain-lain	27,8	4,5	
Tempat tinggal			
Perkotaan	22,7	4,8	
Perdesaan	25,8	5,7	
Kuintil indeks kepemilikan			
Terbawah	26,8	5,7	
Menengah bawah	26,5	5,2	
Menengah	25,9	5,4	
Menengah atas	23,7	5,7	
Teratas	20,6	4,8	

Tabel 3.10.5
Rerata jumlah batang rokok yang dihisap penduduk umur ≥ 10 tahun menurut kabupaten/kota,
Sumatera Selatan 2013

Kabupaten/Kota	Perokok*)
Ogan Komering Ulu	14,8
Ogan Komering Ilir	13,3
Muara Enim	14,2
Lahat	12,8
Musi Rawas	13,0
Musi Banyuasin	14,2
Banyu Asin	13,2
Ogan Komering Ulu Selatan	13,7
Ogan Komering Ulu Timur	14,1
Ogan Ilir	12,6
Empat Lawang	13,1
Kota Palembang	12,7
Kota Prabumulih	12,5
Kota Pagar Alam	12,9
Kota Lubuklinggau	12,3
Sumatera Selatan	13,4

*) Kretek, putih dan linting setiap hari

Tabel 3.10.6

Proporsi penduduk umur ≥ 10 tahun yang mempunyai kebiasaan mengunyah tembakau menurut kabupaten/kota, Sumatera Selatan 2013

Kabupaten/Kota	Pengunyah tembakau saat ini	
	Setiap hari	
Ogan Komering Ulu	14,8	
Ogan Komering Ilir	0,0	
Muara Enim	4,2	
Lahat	7,4	
Musi Rawas	4,2	
Musi Banyuasin	15,3	
Banyu Asin	12,8	
Ogan Komering Ulu Selatan	3,6	
Ogan Komering Ulu Timur	10,7	
Ogan Ilir	2,5	
Empat Lawang	7,4	
Kota Palembang	6,6	
Kota Prabumulih	0,0	
Kota Pagar Alam	13,1	
Kota Lubuklinggau	4,7	
Sumatera Selatan	6,8	

Tabel 3.10.7

Kecenderungan proporsi penduduk umur ≥ 15 tahun yang mempunyai kebiasaan hisap dan mengunyah tembakau menurut kabupaten/kota, Sumatera Selatan 2007 dan 2013

Kabupaten/Kota	Perokok hisap dan kunyah tembakau saat ini	
	2007	2013
Ogan Komering Ulu	33,9	50,1
Ogan Komering Ilir	34,0	28,9
Muara Enim	27,8	18,1
Lahat	36,1	9,3
Musi Rawas	32,6	27,4
Musi Banyuasin	31,3	16,5
Banyu Asin	30,2	26,6
Ogan Komering Ulu Selatan	35,0	46,3
Ogan Komering Ulu Timur	31,0	23,9
Ogan Ilir	31,3	0,7
Empat Lawang	-	31,0
Kota Palembang	30,3	32,2
Kota Prabumulih	27,5	32,5
Kota Pagar Alam	32,7	57,3
Kota Lubuklinggau	30,2	32,0
Sumatera Selatan	31,7	31,1

Keterangan: Tahun 2007 Kabupaten Empat Lawang Belum Terbentuk

Tabel 3.10.8
Proporsi penduduk umur ≥10 tahun sesuai jenis aktivitas fisik
menurut kabupaten/kota, Sumatera Selatan 2013

Kabupaten/Kota	Aktivitas fisik	
	Aktif	Kurang aktif
Ogan Komering Ulu	59,0	41,0
Ogan Komering Ilir	67,9	32,1
Muara Enim	73,8	26,2
Lahat	72,9	27,1
Musi Rawas	69,5	30,5
Musi Banyuasin	71,7	28,3
Banyu Asin	95,5	4,5
Ogan Komering Ulu Selatan	85,5	14,5
Ogan Komering Ulu Timur	67,9	32,1
Ogan Ilir	59,3	40,7
Empat Lawang	89,0	11,0
Kota Palembang	69,2	30,8
Kota Prabumulih	71,6	28,4
Kota Pagar Alam	87,2	12,8
Kota Lubuklinggau	75,9	24,1
Sumatera Selatan	73,3	26,7

*) Kurang aktif adalah tidak melakukan aktifitas fisik berat maupun sedang

Tabel 3.10.9
Proporsi penduduk ≥10 tahun berdasarkan aktivitas sedentari
Menurut kabupaten/kota, Sumatera Selatan 2013

Kabupaten/Kota	Aktivitas sedentari		
	<3 jam	3-5,9 jam	≥6 jam
Ogan Komering Ulu	65,5	17,7	16,9
Ogan Komering Ilir	40,9	46,2	12,9
Muara Enim	24,0	57,8	18,2
Lahat	8,0	62,7	29,2
Musi Rawas	20,0	56,5	23,5
Musi Banyuasin	44,5	49,7	5,8
Banyu Asin	5,3	33,8	60,8
Ogan Komering Ulu Selatan	39,9	45,0	15,0
Ogan Komering Ulu Timur	81,5	17,9	0,6
Ogan Ilir	84,6	14,2	1,2
Empat Lawang	22,6	54,2	23,3
Kota Palembang	43,5	46,0	10,5
Kota Prabumulih	43,1	43,3	13,6
Kota Pagar Alam	14,3	50,9	34,9
Kota Lubuklinggau	54,0	44,7	1,3
Sumatera Selatan	39,5	42,8	17,8

Tabel 3.10.10
Proporsi penduduk ≥ 10 tahun berdasarkan aktivitas sedentari
menurut karakteristik, Sumatera Selatan 2013

Karakteristik	Aktivitas sedentari		
	<3 jam	3-6 jam	>6 jam
Kelompok umur (tahun)			
10-14	32,9	44,9	22,2
15-19	37,5	44,4	18,1
20-24	39,9	42,5	17,6
25-29	40,9	41,7	17,4
30-34	41,4	43,2	15,4
35-39	43,4	42,0	14,6
40-44	43,2	42,9	13,9
45-49	42,4	42,5	15,0
50-54	42,2	44,1	13,6
55-59	39,1	41,9	19,0
60-64	40,5	37,9	21,7
65+	30,8	39,9	29,3
Jenis kelamin			
Laki-laki	40,2	42,9	16,9
Perempuan	38,7	42,6	18,6
Pendidikan			
Tidak sekolah	29,4	43,9	26,7
Tidak tamat SD	36,8	41,1	22,1
Tamat SD	40,2	41,0	18,8
Tamat SLTP	41,2	43,8	15,0
Tamat SLTA	39,8	45,4	14,9
Tamat D1-D3/PT	43,1	42,3	14,5
Pekerjaan			
Tidak bekerja	35,7	43,2	21,2
Pegawai	45,8	42,4	11,7
Wiraswasta	43,0	41,5	15,4
Petani/buruh/nelayan	41,5	42,8	15,7
Lainnya	44,5	40,6	14,9
Tempat tinggal			
Perkotaan	41,1	43,9	15,0
Perdesaan	38,5	42,1	19,3
Kuintil indeks kepemilikan			
Terbawah	35,5	40,3	24,3
Menengah bawah	40,4	41,5	18,2
Menengah	41,6	40,5	17,8
Menengah atas	40,3	44,5	15,2
Teratas	39,4	47,0	13,6

Tabel 3.10.11
**Kecenderungan proporsi penduduk ≥ 10 tahun kurang makan buah dan atau sayur
menurut kabupaten/kota, Sumatera Selatan 2007 dan 2013**

Kabupaten/Kota	Kurang makan buah dan atau sayur	
	Tahun 2007	Tahun 2013
Ogan Komering Ulu	98,9	98,9
Ogan Komering Ilir	97,8	100,0
Muara Enim	99,8	94,9
Lahat	97,3	92,7
Musi Rawas	98,4	96,3
Musi Banyuasin	99,3	87,3
Banyu Asin	99,0	100,0
Ogan Komering Ulu Selatan	98,6	92,4
Ogan Komering Ulu Timur	93,7	98,4
Ogan Ilir	99,4	81,5
Empat Lawang	-	97,1
Kota Palembang	96,1	96,3
Kota Prabumulih	99,0	92,4
Kota Pagar Alam	90,1	80,2
Kota Lubuklinggau	87,1	92,5
Sumatera Selatan	97,0	94,8

Tabel 3.10.12
**Proporsi penduduk umur ≥ 10 tahun dengan perilaku konsumsi makanan tertentu
menurut kabupaten/kota, Sumatera Selatan 2013**

Kabupaten/Kota	Perilaku konsumsi makanan tertentu ≥ 1 kali per hari							
	Manis	Asin	Berlemak	Dibakar	Hewani berpengawet	Penyedap	Kopi	Kafeinselainkopi
Ogan Komering Ulu	62,7	48,9	27,8	8,2	4,8	74,2	45,3	6,4
Ogan Komering Ilir	78,0	43,6	24,0	2,6	3,7	60,4	42,1	3,4
Muara Enim	54,6	33,9	25,6	3,9	3,2	82,8	40,6	2,2
Lahat	54,0	31,2	12,9	3,3	1,9	74,0	58,2	4,2
Musi Rawas	49,8	14,4	15,5	1,0	2,7	89,6	34,5	4,4
Musi Banyuasin	67,0	55,9	24,2	2,1	2,7	79,9	37,8	5,6
Banyu Asin	65,0	38,4	24,2	2,0	4,8	93,0	42,1	3,0
OKU Selatan	64,0	53,0	27,6	3,7	8,2	93,4	52,6	7,0
OKU Timur	59,6	46,8	20,3	1,7	1,3	87,8	29,6	3,7
Ogan Ilir	60,4	46,0	21,7	1,7	3,8	46,1	37,0	2,4
Empat Lawang	74,1	42,8	12,7	2,1	0,9	90,5	56,3	5,4
Kota Palembang	65,8	25,9	42,9	3,2	4,5	78,1	30,5	8,0
Kota Prabumulih	51,3	22,4	20,4	2,1	5,5	81,7	29,0	2,5
Kota Pagar Alam	79,9	71,8	45,9	3,2	2,8	84,2	56,3	12,0
Kota Lubuklinggau	63,8	41,0	33,0	3,5	3,8	90,9	41,1	28,4
Sumatera Selatan	63,3	37,8	26,9	2,9	3,7	79,6	39,2	5,6

Tabel 3.10.13
Proporsi penduduk umur ≥10 tahun dengan konsumsi makanan minuman tertentu menurut karakteristik, Sumatera Selatan 2013

Karakteristik	Makanan Minuman tertentu ≥1 kali sehari							
	Manis	Asin	Berlemak	Dibakar	Hewani ber-pengawet	Penyedap	Kopi	Kafein buatan selain kopi
Kelompok umur (thn)								
10 – 14	56,9	35,6	27,8	3,1	5,9	78,8	13,1	3,1
15 – 19	60,9	37,5	28,1	3,0	3,9	79,8	22,8	4,3
20 – 24	61,1	38,4	28,6	3,3	4,0	81,6	33,2	6,3
25 – 29	61,7	38,7	26,4	3,7	3,1	81,2	39,0	6,6
30 – 34	64,8	39,2	26,0	2,3	3,2	80,3	47,9	6,3
35 – 39	66,6	37,9	27,2	3,0	3,3	79,9	48,9	7,1
40 – 44	69,3	40,5	29,4	2,5	3,9	80,5	50,4	6,3
45 – 49	67,2	39,4	28,6	2,4	3,3	78,4	53,9	5,8
50 – 54	66,7	39,4	25,3	3,0	3,8	78,9	53,2	6,2
55 – 59	65,7	35,7	24,8	2,8	2,7	77,2	53,2	5,8
60 – 64	66,1	36,6	24,2	1,4	2,1	80,0	54,0	3,8
65 +	63,2	32,2	19,7	1,8	2,1	73,0	47,8	4,9
Jenis kelamin								
Laki-laki	66,8	38,1	27,0	2,9	3,4	79,3	54,1	7,0
Perempuan	59,8	37,6	26,8	2,8	4,0	79,9	24,0	4,1
Pendidikan								
Tidak sekolah	62,8	40,1	22,8	2,6	3,4	81,9	40,6	5,5
Tidak Tamat SD	60,9	33,5	25,6	2,4	4,2	78,2	36,9	4,4
Tamat SD	63,2	39,0	26,1	2,7	3,4	79,8	42,3	5,1
Tamat SLTP	63,9	38,5	27,6	2,7	3,4	81,7	39,3	5,9
Tamat SLTA	64,2	38,8	28,9	3,1	3,6	81,3	38,6	6,7
Tamat D1-D3/PT	65,4	35,1	28,0	4,4	5,5	65,8	29,3	6,0
Pekerjaan								
Tidak berkerja	60,2	36,2	27,8	2,9	4,4	79,5	23,3	4,6
Pegawai	66,0	36,5	27,5	4,1	4,5	73,2	38,8	6,6
Wiraswasta	66,1	40,5	31,2	3,9	4,4	82,7	49,0	8,2
Petani/Nelayan/Buruh	65,9	39,4	24,6	2,3	2,6	80,4	56,4	5,7
Lainnya	63,7	40,6	29,6	2,3	3,4	80,2	42,0	9,1
Tempat tinggal								
Perkotaan	64,2	32,3	34,6	3,4	4,6	80,4	33,6	8,3
Perdesaan	62,8	41,0	22,6	2,5	3,2	79,1	42,4	4,0
Kuuntil indeks kepemilikan								
Terbawah	62,6	39,9	20,9	1,9	2,4	78,5	46,0	4,5
Menengah bawah	63,4	38,7	26,4	2,7	2,8	81,1	41,8	5,9
Menengah	63,5	38,4	29,3	2,7	3,8	81,8	40,3	5,3
Menengah atas	63,8	35,5	31,0	2,7	3,8	81,6	35,8	6,7
Teratas	63,4	37,0	26,5	4,3	5,6	74,6	32,5	5,4

Tabel 3.10.14

Proporsi penduduk umur ≥ 10 tahun dengan perilaku konsumsi makanan olahan dari tepung ≥ 1 kali per hari menurut kabupaten/kota, Sumatera Selatan 2013

Kabupaten/Kota	Makanan olahan dari tepung			
	Mi instan	Mi basah	Roti	Biskuit
Ogan Komering Ulu	26,9	3,9	15,4	14,5
Ogan Komering Ilir	27,8	2,7	7,7	5,6
Muara Enim	23,2	5,7	12,2	9,7
Lahat	10,7	4,0	4,4	3,2
Musi Rawas	14,7	1,2	6,1	5,0
Musi Banyuasin	15,4	2,0	12,0	8,7
Banyu Asin	19,2	2,5	6,5	4,7
Ogan Komering Ulu Selatan	15,1	5,4	8,6	6,9
Ogan Komering Ulu Timur	6,7	4,4	5,1	4,5
Ogan Ilir	20,8	1,7	13,6	11,1
Empat Lawang	10,1	1,9	8,1	5,3
Kota Palembang	17,7	1,8	23,3	18,7
Kota Prabumulih	29,5	4,4	16,8	6,5
Kota Pagar Alam	11,2	2,4	11,0	10,9
Kota Lubuklinggau	22,7	7,8	13,6	13,6
Sumatera Selatan	18,2	3,1	12,1	9,5

Tabel 3.10.15

Proporsi penduduk umur ≥ 10 Tahun dengan perilaku konsumsi makanan olahan dari tepung ≥ 1 kali per hari menurut karakteristik, Sumatera Selatan 2013

Karakteristik	Makanan olahan dari tepung			
	Mie instan	Mie basah	Roti	Biskuit
Kelompok Umur (thn)				
10 – 14	23,6	3,5	13,8	12,5
15 – 19	21,6	4,0	11,4	9,5
20 – 24	21,4	3,6	12,2	8,9
25 – 29	18,3	2,6	11,3	9,0
30 – 34	18,4	2,6	12,2	9,6
35 – 39	17,3	3,0	11,6	8,6
40 – 44	16,2	3,2	12,2	9,0
45 -49	16,7	2,9	13,3	9,4
50 -54	14,8	3,1	13,5	10,4
55 -59	11,3	2,9	11,1	8,5
60 -64	11,1	2,0	9,2	7,4
65 +	9,4	2,0	10,1	8,8
Jenis kelamin				
Laki-laki	19,4	3,3	11,3	8,6
Perempuan	17,0	2,9	12,8	10,5
Pendidikan				
Tidak sekolah	18,7	4,0	10,8	9,3
Tidak Tamat SD	18,8	2,7	10,2	7,9
Tamat SD	18,2	3,3	9,8	8,0
Tamat SLTP	18,5	3,0	11,9	8,9
Tamat SLTA	18,9	3,2	14,5	11,3
Tamat D1-D3/PT	12,3	2,1	21,9	18,8
Pekerjaan				
Tidak berkerja	19,7	3,0	13,5	11,3
Pegawai	14,0	3,0	19,2	15,2
Wiraswasta	20,2	3,9	15,8	12,4
Petani/Nelayan/Buruh	16,8	3,1	7,6	5,1
Lainnya	20,8	2,1	16,5	13,7
Tempat tinggal				
Perkotaan	19,1	2,9	19,1	15,4
Perdesaan	17,7	3,2	8,1	6,2
Kuintil indeks kepemilikan				
Terbawah	14,9	2,7	5,0	4,1
Menengah bawah	17,5	3,2	8,9	6,2
Menengah	19,7	3,4	12,5	9,2
Menengah atas	19,1	3,0	15,0	11,9
Teratas	19,8	3,4	18,6	16,1

Tabel 3.10.16
Proporsi rumah tangga memenuhi kriteria perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) menurut kabupaten/kota, Sumatera Selatan 2013

Kabupaten/Kota	PHBS baik	PHBS kurang
Ogan Komering Ulu	27,8	72,2
Ogan Komering Ilir	22,1	77,9
Muara Enim	17,3	82,7
Lahat	18,9	81,1
Musi Rawas	8,5	91,5
Musi Banyuasin	18,1	81,9
Banyu Asin	14,3	85,7
Ogan Komering Ulu Selatan	9,0	91,0
Ogan Komering Ulu Timur	24,5	75,5
Ogan Ilir	16,5	83,5
Empat Lawang	16,4	83,6
Kota Palembang	42,5	57,5
Kota Prabumulih	26,6	73,4
Kota Pagar Alam	31,8	68,2
Kota Lubuklinggau	27,8	72,2
Sumatera Selatan	22,7	77,3

Catatan: PHBS baik adalah ruta yang memenuhi kriteria \geq enam indikator untuk rumah tangga dengan balita dan ≥ 5 indikator untuk rumah tangga tidak punya balita. Nilai maksimal indikator yang terpenuhi adalah 10 indikator untuk rumah tangga dengan balita dan 7 indikator untuk rumah tangga tanpa balita.

Tabel 3.10.17
Proporsi rumah tangga sehat memenuhi kriteria perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) baik menurut Kabupaten/Kota, Sumatera Selatan 2007 dan 2013

Kabupaten/Kota	Rumah tangga PHBS baik 2007	Rumah tangga PHBS baik 2013
Ogan Komering Ulu	9,1	27,8
Ogan Komering Ilir	4,7	22,1
Muara Enim	16,3	17,3
Lahat	13,6	18,9
Musi Rawas	11,9	8,5
Musi Banyuasin	13,7	18,1
Banyu Asin	17,3	14,3
Ogan Komering Ulu Selatan	12,4	9,0
Ogan Komering Ulu Timur	14,8	24,5
Ogan Ilir	14,5	16,5
Empat Lawang	-	16,4
Kota Palembang	19,4	42,5
Kota Prabumulih	10,8	26,6
Kota Pagar Alam	18,8	31,8
Kota Lubuklinggau	10,9	27,8
Sumatera Selatan	14,5	22,7

Keterangan: Tahun 2007 Kabupaten Empat Lawang belum terbentuk

3.11 Pembiayaan Kesehatan

Tabel 3.11.1
Proporsi penduduk dengan kepemilikan jaminan kesehatan menurut kabupaten/kota,
Sumatera Selatan 2013

Kabupaten/Kota	Jenis jaminan kesehatan						
	Askes/ Asabri	Jamsostek	Askes Swasta	Perusahaan	Jam kesmas	Jam kesda	Tidak punya
Ogan Komering Ulu	4,0	2,2	0,9	4,2	13,1	19,0	60,2
Ogan Komering Ilir	1,6	1,0	0,7	0,1	29,7	21,8	52,2
Muara Enim	4,3	6,9	0,2	1,5	24,8	63,5	20,0
Lahat	4,0	1,0	0,6	0,5	25,5	0,4	68,1
Musi Rawas	2,6	6,5	0,0	5,9	21,5	49,7	25,7
Musi Banyuasin	3,2	1,6	1,0	1,0	15,0	64,3	23,9
Banyu Asin	3,8	1,8	0,5	0,7	19,4	0,3	73,5
Ogan Komering Ulu Selatan	6,1	0,3	0,3	0,0	21,0	1,3	71,4
Ogan Komering Ulu Timur	3,5	0,3	0,2	0,0	11,8	0,1	84,2
Ogan Ilir	3,3	2,8	5,8	1,0	23,2	25,8	38,5
Empat Lawang	2,4	0,2		0,3	7,3	65,2	27,0
Kota Palembang	12,4	6,4	4,6	1,9	26,5	19,4	31,0
Kota Prabumulih	9,1	8,5	1,7	0,7	21,4	48,6	11,5
Kota Pagar Alam	7,4	0,9	0,2	0,1	30,8	5,0	56,3
Kota Lubuklinggau	11,7	3,5	1,8	1,5	18,1	0,4	64,5
Sumatera Selatan	5,6	3,4	1,6	1,4	21,6	25,8	45,7

Tabel 3.11.2
Proporsi penduduk dengan kepemilikan jaminan kesehatan menurut karakteristik,
Sumatera Selatan 2013

Karakteristik		Jenis jaminan kesehatan						
		Askes/ Asabri	Jamsos- tek	Askes Swasta	Perusahaan	Jam- kesmas	Jam- kesda	Tidak punya
Kelompok Umur (tahun)								
0-4		3,4	3,8	1,7	1,6	13,9	23,9	54,9
5-14		3,8	3,3	1,6	1,5	21,4	26,6	46,8
15-24		6,3	3,0	1,8	1,2	21,5	26,8	44,4
25-34		4,1	4,9	2,2	1,7	21,3	25,7	45,7
35-44		4,9	4,2	1,4	1,9	25,3	24,6	44,0
45-54		10,9	2,7	1,5	1,1	23,7	27,4	39,0
55-64		10,0	1,2	0,9	0,7	21,3	23,9	45,9
65-74		8,0	0,3	0,3	0,4	23,1	25,5	46,3
75+		4,5	0,4	0,3	0,0	28,1	19,7	50,8
Pekerjaan								
Tidak bekerja		6,9	3,1	1,6	1,4	22,3	26,0	43,8
Pegawai		29,4	14,9	7,4	5,0	9,4	19,1	23,8
Wiraswasta		3,7	3,9	1,8	1,3	16,4	30,6	46,3
Petani/Nelayan/Buruh		0,4	0,8	0,3	0,5	27,2	26,4	49,5
Lainnya		6,0	2,8	1,1	1,7	29,1	21,1	41,5
Tempat Tinggal								
Perkotaan		11,2	5,9	3,2	1,6	21,6	20,0	39,8
Perdesaan		2,4	2,0	0,7	1,3	21,7	29,0	49,0
Kuintil Indeks Kepemilikan								
Terbawah		0,1	0,2	0,0	0,1	28,2	22,4	53,1
Menengah bawah		1,0	0,8	0,4	0,2	26,1	21,6	53,3
Menengah		2,6	3,0	1,1	1,1	24,0	27,9	45,3
Menengah atas		5,2	5,8	1,9	1,9	20,4	29,7	40,8
Teratas		19,8	7,1	4,8	3,9	9,0	26,7	36,3

Tabel 3.11.3

Proporsi penduduk yang mengobati sendiri sebulan terakhir dan median besaran biaya (Rupiah) menurut kabupaten/kota, Sumatera Selatan 2013

Kabupaten/Kota	Mengobati sendiri	
	Persentase	Median Biaya (Rupiah)
Ogan Komering Ulu	10,1	18.000
Ogan Komering Ilir	9,0	2.000
Muara Enim	14,3	5.000
Lahat	12,2	4.500
Musi Rawas	26,5	2.000
Musi Banyuasin	8,5	6.000
Banyu Asin	16,5	2.000
Ogan Komering Ulu Selatan	22,0	3.000
Ogan Komering Ulu Timur	7,2	3.000
Ogan Ilir	9,5	2.000
Empat Lawang	11,4	5.000
Kota Palembang	29,0	4.000
Kota Prabumulih	27,3	5.000
Kota Pagar Alam	21,9	5.000
Kota Lubuklinggau	39,1	3.000
Sumatera Selatan	17,5	3.000

Tabel 3.11.4
Proporsi penduduk yang mengobati sendiri sebulan terakhir dan median besaran biaya (Rupiah)
menurut karakteristik, Sumatera Selatan 2013

Karakteristik	Mengobati diri sendiri	
	Persentase	Biaya (Rupiah)
Kelompok Umur (tahun)		
0-4	14,3	10.000
5-14	11,1	3.500
15-24	14,7	2.500
25-34	20,7	2.500
35-44	21,7	3.000
45-54	24,8	3.000
55-64	20,8	5.000
65-74	22,1	5.000
75+	21,2	4.000
Pekerjaan		
Tidak bekerja	17,2	3.000
Pegawai	19,9	5.000
Wiraswasta	21,7	5.000
Petani/Nelayan/Buruh	19,8	2.000
Lainnya	25,6	4.200
Tempat Tinggal		
Perkotaan	24,4	5.000
Perdesaan	13,7	3.000
Kuintil Indeks Kepemilikan		
Terbawah	16,1	2.000
Menengah bawah	15,1	2.000
Menengah	17,8	3.000
Menengah atas	21,2	5.000
Teratas	17,0	10.000

Tabel 3.11.5

Proporsi penduduk dengan pemanfaatan rawat jalan dan rawat inap beserta median biaya yang dikeluarkan (Rupiah) berdasarkan kabupaten/kota, Sumatera Selatan 2013

Kabupaten/Kota	Rawat jalan		Rawat inap	
	Percentase	Rupiah	Percentase	Rupiah
Ogan Komering Ulu	2,2	70.000	0,6	2.800.000
Ogan Komering Ilir	1,4	40.000	0,5	1.200.000
Muara Enim	5,0	50.000	0,9	1.500.000
Lahat	1,9	40.000	0,3	3.860.000
Musi Rawas	7,8	35.000	1,5	1.250.000
Musi Banyuasin	1,6	50.000	0,5	400.000
Banyu Asin	2,1	50.000	0,8	1.500.000
Ogan Komering Ulu Selatan	6,8	45.000	1,1	1.500.000
Ogan Komering Ulu Timur	2,6	50.000	0,2	4.000.000
Ogan Ilir	1,2	150.000	0,4	3.500.000
Empat Lawang	3,2	35.000	0,2	500.000
Kota Palembang	11,8	50.000	3,1	2.500.000
Kota Prabumulih	9,6	75.000	4,2	2.000.000
Kota Pagar Alam	12,8	30.000	1,4	700.000
Kota Lubuklinggau	8,9	45.000	2,0	1.200.000
Sumatera Selatan	5,3	50.000	1,3	2.000.000

Tabel 3.11.6.

Proporsi penduduk dengan pemanfaatan rawat jalan dan rawat inap beserta median biaya yang dikeluarkan (Rupiah) berdasarkan karakteristik, Sumatera Selatan 2013

Karakteristik	Rawat jalan		Rawat inap	
	Persentase	Rupiah	Persentase	Rupiah
Kelompok Umur				
0-4	9,2	38.000	1,2	2.000.000
5-14	4,3	35.000	0,8	2.500.000
15-24	3,6	50.000	1,2	1.400.000
25-34	4,5	45.000	1,5	1.700.000
35-44	5,0	45.000	0,9	4.780.000
45-54	7,0	50.000	1,4	1.402.000
55-64	7,6	100.000	2,4	2.000.000
65-74	8,3	50.000	2,9	6.000.000
75+	8,6	60.000	1,1	626.499
Tempat Tinggal				
Perkotaan	8,7	50.000	2,4	2.000.000
Perdesaan	3,4	40.000	0,6	1.500.000
Indeks Kuintil Kepemilikan				
Terbawah	2,7	30.000	0,4	1.000.000
Menengah bawah	4,6	40.000	1,0	1.500.000
Menengah	5,4	40.000	1,1	1.320.000
Menengah atas	7,1	50.000	1,9	2.200.000
Teratas	6,7	95.000	1,8	2.600.000

Tabel 3.11.7
Proporsi penduduk menurut sumber biaya untuk rawat jalan berdasarkan kabupaten/kota, Sumatera Selatan2013

Kabupaten/Kota	Biaya sendiri	Sumber biaya rawat jalan di semua fasilitas kesehatan							
		Askes/ ASABRI	Jamsostek	Asuransi swasta	Jamkesmas	Jamkesda	Perusahaan	Sumber Lainnya	Lebih dari 1 Sumber
Ogan Komering Ulu	80,9	3,6	2,9	0,0	4,1	5,4	0,0	0,0	3,1
Ogan Komering Ilir	54,2	1,3	0,0	0,0	37,2	3,7	0,0	3,6	0,0
Muara Enim	91,1	1,5	3,0	0,0	0,9	2,9	0,0	0,6	0,0
Lahat	67,5	4,8	0,0	0,0	23,5	1,6	1,6	1,0	0,0
Musi Rawas	80,9	2,2	0,6	0,0	4,4	2,4	9,0	0,0	0,5
Musi Banyuasin	68,8	0,0	0,0	0,0	0,0	25,3	5,9	0,0	0,0
Banyu Asin	71,9	2,5	1,7	0,0	14,0	7,0	0,0	1,3	1,7
Ogan Komering Ulu Selatan	95,7	0,0	0,0	0,0	1,5	0,7	0,0	1,1	1,0
Ogan Komering Ulu Timur	90,2	4,7	0,0	0,0	1,7	0,0	0,0	0,6	2,7
Ogan Ilir	48,5	3,8	0,0	0,0	8,6	29,9	2,6	0,0	6,6
Empat Lawang	75,8	1,9	0,0	0,0	4,3	13,1	0,8	0,0	4,0
Kota Palembang	53,7	6,7	2,7	0,7	18,3	12,8	1,4	2,8	0,9
Kota Prabumulih	58,0	4,3	4,8	1,9	11,0	15,1	1,6	1,9	1,5
Kota Pagar Alam	82,1	3,5	0,0	0,0	1,2	2,3	0,0	10,3	0,6
Kota Lubuklinggau	82,6	9,1	2,1	0,0	4,6	1,0	0,3	0,0	0,3
Sumatera Selatan	68,5	4,5	1,9	0,4	11,5	8,4	1,8	2,0	1,0

Tabel 3.11.8
Proporsi penduduk menurut sumber biaya untuk rawat jalan menurut karakteristik, Sumatera Selatan 2013

Karakteristik	Sumber biaya rawat inap semua fasilitas								
	Biaya sendiri	Askes/ ASABRI	Jamsostek	Asuransi swasta	Jamkesmas	Jamkesda	Perusahaan	Sumber lainnya	Lebih dr 1 sumber
Tempat Tinggal									
Perkotaan	58,8	6,5	2,7	0,6	15,0	11,3	1,3	2,8	1,0
Perdesaan	82,2	1,7	0,7	0,0	6,6	4,4	2,6	0,8	1,0
Kuintil Indeks Kepemilikan									
Terbawah	76,5	0,6	0,0	0,0	12,0	7,6	0,0	1,6	1,7
Menengah bawah	76,0	0,0	0,4	0,0	14,1	4,4	1,7	2,4	1,0
Menengah	68,1	1,8	1,6	0,2	12,6	10,4	2,5	2,4	0,4
Menengah atas	65,0	1,4	2,3	0,8	14,2	11,1	1,5	2,2	1,3
Teratas	64,5	15,4	3,6	0,4	5,2	6,5	2,4	1,2	0,8

Tabel 3.11.9
Proporsi penduduk berdasarkan sumber biaya yang dipakai untuk pengobatan rawat inap menurut kabupaten/kota, Sumatera Selatan 2013

Kabupaten/Kota	Sumber biaya rawat inap di semua fasilitas kesehatan								
	Biaya sendiri	Aske s/ ASA BRI	Jamsostek	Asuransi swasta	Jam-kesmas	Jam-kesda	Perusahaan	Sumber lainnya	Lebih dari 1 sumber
Ogan Komering Ulu	83,1	0,0	0,0	8,0	3,0	5,9	0,0	0,0	0,0
Ogan Komering Ilir	52,0	0,0	0,0	0,0	26,6	14,4	0,0	7,0	0,0
Muara Enim	63,1	0,0	10,2	0,0	12,0	6,9	5,9	2,0	0,0
Lahat	59,4	0,0	0,0	0,0	14,3	16,5	0,0	0,0	9,8
Musi Rawas	49,4	2,4	6,0	0,0	14,2	12,7	11,6	3,8	0,0
Musi Banyuasin	52,6	0,0	0,0	0,0	0,0	37,7	9,7	0,0	0,0
Banyu Asin	34,0	12,2	3,0	0,0	35,3	8,0	3,5	3,7	0,3
Ogan Komering Ulu Selatan	72,0	0,0	0,0	3,6	4,8	15,6	0,0	0,0	3,9
Ogan Komering Ulu Timur	95,6	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	4,4	0,0
Ogan Ilir	65,6	0,0	0,0	0,0	7,5	0,0	0,0	13,4	13,5
Empat Lawang	19,8	12,0	0,0	0,0	0,0	58,9	0,0	9,3	0,0
Kota Palembang	32,3	8,3	13,8	1,5	20,8	7,7	3,7	3,4	8,4
Kota Prabumulih	46,8	7,1	9,1	9,3	9,3	13,8	3,9	0,8	0,0
Kota Pagar Alam	33,3	9,4	0,0	0,0	25,3	27,0	0,0	1,4	3,5
Kota Lubuklinggau	73,5	9,4	0,0	1,1	9,3	3,3	0,0	2,1	1,4
Sumatera Selatan	44,3	6,2	8,6	1,8	17,3	10,2	3,9	3,0	4,6

Tabel 3.11.10
Proporsi penduduk berdasarkan sumber biaya yang dipakai untuk pengobatan rawat inap menurut karakteristik, Sumatera Selatan 2013

Karakteristik	Sumber biaya rawat inap semua fasilitas								
	Biaya sendiri	Askes/ ASABRI	Jamsos/ tek	Asuransi swasta	Jam-kesmas	Jam-kesda	Perusahaan	Sumber lainnya	Lebih dari 1 sumber
Tempat Tinggal									
Perkotaan	37,3	8,1	11,2	2,5	19,4	8,8	3,2	3,4	6,2
Perdesaan	59,8	2,0	2,9	0,3	12,8	13,3	5,4	2,3	1,2
Kuintil Indeks Kepemilikan									
Terbawah	65,2	0,0	0,0	1,1	12,3	9,2	1,3	4,8	6,0
Menengah bawah	39,7	0,0	2,7	1,3	31,7	13,5	1,9	7,7	1,5
Menengah atas	42,9	1,7	15,6	1,1	17,2	14,8	0,6	3,6	2,6
Teratas	40,1	4,3	11,9	0,9	19,2	8,3	7,2	0,9	7,4

3.12 Kesehatan Reproduksi

Tabel 3.12.1
Proporsi wanita hamil dari laporan rumah tangga
menurut kelompok umur dan tempat tinggal, Sumatera Selatan 2013

Kelompok umur (tahun)	Proporsi hamil		
	Perkotaan	Perdesaan	Perkotaan + Perdesaan
10-14	0,0	0,0	0,0
15-19	0,9	1,8	2,7
20-24	5,9	5,2	11,0
25-29	5,4	4,5	9,8
30-34	3,7	2,5	6,2
35-39	2,0	1,4	3,4
40-44	1,8	0,1	1,9
45-49	0,0	0,0	0,0
50-54	0,1	0,2	0,2
10-54	2,5	2,0	2,5

Tabel 3.12.2
Distribusi persentase WUS kawin menurut penggunaan KB saat ini dan
Indikator CPR menurut kabupaten/kota, Sumatera Selatan 2013

Kabupaten/kota	Penggunaan KB saat ini			CPR		
	Ya	Pernah	Tidak pernah	Total	Modern	
Ogan Komering Ulu	62,7	11,3	26,1	62,7	62,4	0,3
Ogan Komering Ilir	71,3	17,6	11,1	71,3	71,3	0,0
Muara Enim	72,7	15,4	11,9	72,7	72,4	0,3
Lahat	82,8	9,7	7,5	82,8	82,8	0,0
Musi Rawas	68,8	21,6	9,7	68,8	68,6	0,2
Musi Banyuasin	64,7	20,2	15,1	64,7	64,3	0,4
Banyu Asin	66,6	21,5	11,9	66,6	66,6	0,0
Ogan Komering Ulu Selatan	69,9	22,2	7,9	69,9	69,9	0,0
Ogan Komering Ulu Timur	83,3	13,0	3,7	83,3	83,3	0,0
Ogan Ilir	58,8	27,5	13,7	58,8	58,5	0,3
Empat Lawang	79,5	10,6	9,9	79,5	79,5	0,0
Kota Palembang	54,8	25,9	19,4	54,8	51,5	3,2
Kota Prabumulih	64,0	20,1	16,0	64,0	63,9	0,1
Kota Pagar Alam	73,6	17,2	9,2	73,6	72,9	0,8
Kota Lubuklinggau	65,1	17,0	17,8	65,1	64,4	0,8
Sumatera Selatan	67,7	19,3	13,0	67,7	67,0	0,7

Tabel 3.12.3
Distribusi persentase WUS kawin menurut penggunaan KB saat ini dan
indikator CPR menurut karakteristik, Sumatera Selatan 2013

Karakteristik	Penggunaan KB saat ini			CPR		
	Ya	Pernah	Tidak pernah	Total	Modern	
Kelompok Umur (tahun)						
15-19	52,5	7,1	40,4	52,5	52,5	0,0
20-24	66,2	10,5	23,3	66,2	65,6	0,7
25-29	72,7	14,1	13,2	72,7	72,5	0,2
30-34	73,4	17,2	9,4	73,4	72,8	0,6
35-39	74,6	16,2	9,2	74,6	73,5	1,1
40-44	66,1	23,3	10,6	66,1	65,0	1,1
45-49	46,5	39,2	14,2	46,5	45,6	1,0
Pendidikan						
Tidak sekolah	56,0	26,3	17,7	56,0	56,0	0,0
Tidak tamat SD	64,8	24,8	10,4	64,8	64,5	0,3
Tamat SD	70,1	18,9	11,0	70,1	70,0	0,1
Tamat SMP	71,9	16,9	11,2	71,9	71,7	0,2
Tamat SMA	66,8	18,3	14,9	66,8	65,8	1,0
Tamat PT	53,2	21,5	25,3	53,2	47,8	5,4
Pekerjaan						
Tidak bekerja	66,2	19,4	14,4	66,2	65,4	0,8
Pegawai	55,6	22,1	22,3	55,6	52,1	3,5
Wiraswasta	64,5	23,0	12,6	64,5	63,5	1,0
Petani/nelayan/buruh	73,3	17,3	9,5	73,3	73,2	0,1
Lainnya	60,4	25,4	14,2	60,4	60,2	0,3
Tempat Tinggal						
Perkotaan	60,4	22,0	17,7	60,4	58,4	2,0
Perdesaan	71,4	17,9	10,6	71,4	71,4	0,1
Kuintil Indeks Kepemilikan						
Terbawah	68,8	19,2	12,0	68,8	68,8	0,0
Menengah bawah	71,6	17,0	11,4	71,6	71,5	0,1
Menengah	67,6	19,3	13,1	67,6	67,6	0,0
Menengah atas	67,7	20,4	11,9	67,7	65,8	1,9
Teratas	62,6	20,4	17,0	62,6	61,0	1,6

Tabel 3.12.4
Distribusi jenis cara/alat KB menurut kabupaten/kota, Sumatera Selatan 2013

Kabupaten/kota	Jenis cara/alat KB modern							Jenis cara KB tradisional					Pernah	Tidak pernah
	Susuk/implant	Steril pria	Steril wanita	IUD/ AKDR/spiral	Suntikan	Pil KB	Diagfragma/kondom wanita	Kondom pria	MAL	Pantang berkala	Senggama terputus	Lainnya		
Ogan Komering Ulu	4,5	0,2	0,3	2,5	41,1	12,9	0,0	0,8	0,0	0,2	0,1	0,0	11,3	26,1
Ogan Komering Ilir	4,2	0,0	1,3	0,3	53,3	12,0	0,0	0,2	0,0	0,0	0,0	0,0	17,6	11,1
Muara Enim	9,6	0,2	1,4	1,7	46,7	12,8	0,0	0,0	0,0	0,0	0,3	0,0	15,4	11,9
Lahat	6,2	0,0	0,2	0,1	62,9	12,9	0,0	0,6	0,0	0,0	0,0	0,0	9,7	7,5
Musi Rawas	9,7	0,0	1,5	1,5	48,0	7,8	0,0	0,0	0,0	0,2	0,0	0,0	21,6	9,7
Musi Banyu Asin	2,6	0,2	0,3	0,5	54,5	5,7	0,0	0,5	0,0	0,0	0,4	0,0	20,2	15,1
Banyu Asin	7,7	0,0	1,7	0,4	45,3	11,4	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	21,5	11,9
Ogan Komering Ulu Selatan	5,5	0,0	0,3	1,7	50,6	11,1	0,0	0,8	0,0	0,0	0,0	0,0	22,2	7,9
Ogan Komering Ulu Timur	6,9	0,0	0,8	2,3	61,5	11,7	0,0	0,2	0,0	0,0	0,0	0,0	13,0	3,7
Ogan Ilir	0,9	0,0	1,6	0,0	46,4	9,4	0,0	0,2	0,0	0,3	0,0	0,0	27,5	13,7
Empat Lawang	11,9	0,0	1,2	2,4	58,3	5,7	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	10,6	9,9
Kota Palembang	1,0	0,1	3,6	4,2	29,8	11,3	0,4	1,1	0,0	1,5	1,7	0,0	25,9	19,4
Kota Prabumulih	4,9	0,0	2,7	0,9	41,7	13,1	0,3	0,3	0,0	0,0	0,1	0,0	20,1	16,0
Kota Pagar Alam	12,3	0,0	2,3	2,9	43,0	11,2	0,7	0,5	0,0	0,3	0,4	0,0	17,2	9,2
Kota Lubuk Linggau	3,7	0,0	5,1	2,8	39,7	9,8	0,1	3,2	0,0	0,7	0,1	0,0	17,0	17,8
Sumatera Selatan	5,4	0,1	1,7	1,7	46,7	10,8	0,1	0,5	0,0	0,3	0,4	0,0	19,3	13,0

Tabel 3.12.5
Distribusi jenis cara/alat KB menurut karakteristik, Sumatera Selatan 2013

Karakteristik	Jenis cara/alat KB modern						Jenis cara KB tradisional						Tidak pernah	Total	
	Susuk/implant	Steril pria	Steril wanita	IUD/AKDR/spiral	Suntikan	Pil KB	Diagfrag-ma/kondom wanita	Kondom pria	MAL	Pantang berkala	Senggama terputus	Lainnya			
Kelompok umur (tahun)															
15-19	1,3	0,0	0,0	2,0	39,3	9,9	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	7,1	40,4	100,0
20-24	4,0	0,0	0,0	0,8	52,9	7,6	0,0	0,3	0,0	0,6	0,1	0,0	10,5	23,3	100,0
25-29	3,7	0,0	0,2	1,8	55,2	11,1	0,2	0,4	0,0	0,2	0,0	0,0	14,1	13,2	100,0
30-34	6,5	0,0	0,7	2,1	51,0	12,1	0,0	0,5	0,0	0,0	0,6	0,0	17,2	9,4	100,0
35-39	7,6	0,0	2,1	1,3	48,6	13,1	0,1	0,7	0,0	0,5	0,5	0,0	16,2	9,2	100,0
40-44	6,5	0,4	4,3	1,6	40,3	11,1	0,2	0,6	0,0	0,1	1,0	0,0	23,3	10,6	100,0
45-49	4,2	0,0	3,7	2,6	27,3	7,3	0,0	0,6	0,0	0,9	0,1	0,0	39,2	14,2	100,0
Pendidikan															
Tidak sekolah	5,6	0,0	1,1	1,1	39,3	8,9	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	26,3	17,7	100,0
Tidak tamat SD	6,9	0,0	1,4	1,0	46,0	9,2	0,0	0,0	0,0	0,3	0,0	0,0	24,8	10,4	100,0
Tamat SD	6,7	0,0	1,4	0,7	51,2	9,9	0,0	0,1	0,0	0,1	0,0	0,0	18,9	11,0	100,0
Tamat SMP	5,2	0,0	1,0	0,8	52,6	11,6	0,0	0,4	0,0	0,0	0,2	0,0	16,9	11,2	100,0
Tamat PT	1,9	0,6	4,2	7,2	24,9	7,5	0,2	1,2	0,0	3,0	2,4	0,0	21,5	25,3	100,0
Pekerjaan															
Tidak bekerja	4,0	0,1	2,1	1,7	45,1	11,6	0,1	0,7	0,0	0,3	0,5	0,0	19,4	14,4	100,0
Pegawai	2,3	0,3	4,3	5,5	30,8	7,3	0,2	1,5	0,0	2,4	1,1	0,0	22,1	22,3	100,0
Wiraswasta	4,1	0,0	1,7	2,9	43,1	11,2	0,0	0,4	0,0	0,0	1,0	0,0	23,0	12,6	100,0
Petani/nelayan/buruh	8,2	0,0	0,8	0,8	53,2	10,1	0,0	0,1	0,0	0,1	0,0	0,0	17,3	9,5	100,0
Lainnya	4,6	0,0	0,3	2,3	38,9	13,1	0,1	0,8	0,0	0,3	0,0	0,0	25,4	14,2	100,0
Tempat tinggal															
Perkotaan	2,8	0,1	2,9	3,2	36,4	11,6	0,2	1,0	0,0	0,9	1,1	0,0	22,0	17,7	100,0
Perdesaan	6,8	0,0	1,1	1,0	51,9	10,3	0,0	0,2	0,0	0,1	0,0	0,0	17,9	10,6	100,0
Kuintil indeks kepemilikan															
Terbawah	5,2	0,0	0,9	0,8	52,8	9,0	0,0	0,1	0,0	0,0	0,0	0,0	19,2	12,0	100,0
Menengah bawah	6,5	0,0	0,7	0,9	53,6	9,7	0,0	0,1	0,0	0,1	0,0	0,0	17,0	11,4	100,0
Menengah	6,2	0,0	1,7	0,8	47,3	11,2	0,0	0,3	0,0	0,0	0,0	0,0	19,3	13,1	100,0
Menengah atas	4,4	0,0	1,9	2,4	42,9	12,9	0,3	1,0	0,0	1,0	0,9	0,0	20,4	11,9	100,0
Teratas	4,9	0,3	3,3	4,0	36,7	10,9	0,1	0,8	0,0	0,5	1,1	0,0	20,4	17,0	100,0
Sumatera Selatan	5,4	0,1	1,7	1,7	46,7	10,8	0,1	0,5	0,0	0,3	0,4	0,0	19,3	13,0	100,0

Tabel 3.12.6
Proporsi WUS kawin yang menggunakan alat/cara KB modern berdasarkan
kandungan hormonal dan jangka waktu efektivitas KB menurut Kabupaten/kota, Sumatera
Selatan 2013

Kabupaten/kota	Cara modern	Kandungan hormon		Jangka waktu efektivitas	
		Hormonal	Non hormonal	MKJP	Non MKJP
Ogan Komering Ulu	62,4	58,6	3,8	7,6	55,2
Ogan Komering Ilir	71,3	69,4	1,8	5,9	65,8
Muara Enim	72,4	69,1	3,3	12,9	59,8
Lahat	82,8	82,0	0,9	6,4	76,4
Musi Rawas	68,6	65,6	3,0	12,8	56,0
Musi Banyu Asin	64,3	62,8	1,5	3,6	61,0
Banyu Asin	66,6	64,4	2,2	9,9	56,7
Ogan Komering Ulu Selatan	69,9	67,1	2,8	7,5	62,4
Ogan Komering Ulu Timur	83,3	80,1	3,3	10,0	73,3
Ogan Ilir	58,5	56,7	1,8	2,4	56,2
Empat Lawang	79,5	75,8	3,7	15,5	63,9
Kota Palembang	51,5	42,2	9,3	9,2	44,1
Kota Prabumulih	63,9	59,8	4,1	8,5	55,4
Kota Pagar Alam	72,9	66,5	6,4	17,6	55,8
Kota Lubuklinggau	64,4	53,2	11,2	11,8	53,0
Sumatera Selatan	67,0	62,8	4,1	8,9	57,0

Tabel 3.12.7
Proporsi WUS kawin yang menggunakan alat/cara KB modern berdasarkan kandungan hormonal dan jangka waktu efektivitas menurut karakteristik, Sumatera Selatan 2013

Karakteristik	Cara modern	Kandungan hormon		Jangka waktu efektivitas	
		Hormonal	Non hormonal	MKJP	Non MKJP
Kelompok Umur					
15-19 th	52,5	50,5	2,0	3,3	49,5
20-24 th	65,6	64,5	1,1	4,8	61,6
25-29 th	72,5	70,0	2,5	5,8	66,9
30-34 th	72,8	69,5	3,3	9,4	64,1
35-39 th	73,5	69,3	4,2	11,2	63,1
40-44 th	65,0	58,0	7,0	12,9	52,8
45-49 th	45,6	38,7	6,9	10,6	35,4
Pendidikan					
Tidak sekolah	56,0	53,8	2,2	7,8	48,2
Tidak tamat SD	64,5	62,1	2,4	9,3	55,4
Tamat SD	70,0	67,8	2,2	8,8	61,3
Tamat SMP	71,7	69,5	2,2	7,1	64,8
Tamat SMA	65,8	59,2	6,6	9,5	57,1
Tamat PT	47,8	34,3	13,5	14,8	36,0
Pekerjaan					
Tidak bekerja	65,4	60,7	4,7	7,9	58,1
Pegawai	52,1	40,4	11,8	12,8	41,2
Wiraswasta	63,5	58,4	5,0	8,8	55,6
Petani/nelayan/buruh	73,2	71,5	1,7	9,8	63,4
Lainnya	60,2	56,6	3,6	7,2	53,1
Tempat tinggal					
Perkotaan	58,4	50,9	7,5	9,2	50,4
Perdesaan	71,4	69,0	2,3	8,9	62,6
Kuintil indeks kepemilikan					
Terbawah	68,8	67,0	1,8	6,9	62,0
Menengah bawah	71,5	69,7	1,7	8,1	63,5
Menengah	67,6	64,6	2,9	8,8	58,8
Menengah atas	65,8	60,2	5,6	8,9	58,3
Teratas	61,0	52,4	8,6	12,8	49,3
Sumatera Selatan	62,9	4,1	67,0	9,0	58,5

Tabel 3.12.8
Distribusi persentase WUS kawin yang menggunakan alat/cara KB modern menurut tenaga kesehatan yang memberikan pelayanan KB menurut kabupaten/kota, Sumatera Selatan 2013

Kabupaten/kota	Dokter kandungan	Dokter umum	Bidan	Perawat	Tidak berlaku
Ogan Komering Ulu	2,5	1,4	94,4	1,7	0,0
Ogan Komering Ilir	1,9	1,0	94,9	2,2	0,0
Muara Enim	2,8	2,5	92,9	1,8	0,0
Lahat	0,0	1,0	98,8	0,3	0,0
Musi Rawas	2,3	1,0	80,6	16,1	0,0
Musi Banyuasin	0,9	1,3	97,8	0,0	0,0
Banyu Asin	2,6	2,2	92,4	2,9	0,0
Ogan Komering Ulu Selatan	0,6	1,0	91,7	6,8	0,0
Ogan Komering Ulu Timur	0,1	1,1	98,1	0,6	0,0
Ogan Ilir	2,3	0,4	97,3	0,0	0,0
Empat Lawang	1,3	0,7	97,1	0,9	0,0
Kota Palembang	14,6	1,3	82,9	1,2	0,0
Kota Prabumulih	4,5	2,9	89,5	3,2	0,0
Kota Pagar Alam	3,7	4,7	89,3	2,2	0,0
Kota Lubuklinggau	11,9	1,0	78,4	8,7	0,0
Sumatera Selatan	3,7	1,4	91,8	3,1	0,0

Tabel 3.12.9
Distribusi persentase WUS kawin yang menggunakan alat/cara KB modern menurut tenaga kesehatan yang memberikan pelayanan KB menurut karakteristik, Sumatera Selatan 2013

Karakteristik	Dokter kandungan	Dokter umum	Bidan	Perawat	Tidak berlaku	Total
Kelompok umur (tahun)						
15-19	0,0	4,2	92,4	3,4	0,0	100,0
20-24	0,0	0,8	93,9	5,3	0,0	100,0
25-29	1,7	0,9	94,3	3,1	0,0	100,0
30-34	3,7	1,1	92,2	3,0	0,0	100,0
35-39	2,9	2,3	92,3	2,4	0,0	100,0
40-44	6,5	1,3	89,5	2,7	0,0	100,0
45-49	11,5	2,2	83,8	2,5	0,0	100,0
Pendidikan						
Tidak sekolah	1,3	2,9	95,9	0,0	0,0	100,0
Tidak tamat SD	2,2	1,0	94,6	2,2	0,0	100,0
Tamat SD	1,5	1,3	93,2	4,0	0,0	100,0
Tamat SMP	1,6	1,5	93,1	3,7	0,0	100,0
Tamat SMA	6,5	1,4	90,4	1,7	0,0	100,0
Tamat PT	23,4	3,1	71,4	2,1	0,0	100,0
Pekerjaan						
Tidak bekerja	4,2	1,8	91,8	2,2	0,0	100,0
Pegawai	17,3	2,3	77,3	3,1	0,0	100,0
Wiraswasta	6,9	1,1	90,4	1,5	0,0	100,0
Petani/nelayan/buruh	0,9	1,1	93,8	4,2	0,0	100,0
Lainnya	2,9	0,6	92,7	3,9	0,0	100,0
Daerah tempat tinggal						
Perkotaan	9,3	2,0	87,2	1,5	0,0	100,0
Perdesaan	1,5	1,2	93,6	3,7	0,0	100,0
Kuintil indeks kepemilikan						
Terbawah	0,9	1,5	92,8	4,8	0,0	100,0
Menengah bawah	0,9	0,8	94,3	4,0	0,0	100,0
Menengah	2,6	1,6	93,1	2,7	0,0	100,0
Menengah atas	4,2	1,0	93,3	1,4	0,0	100,0
Teratas	11,9	2,6	83,3	2,2	0,0	100,0
Sumatera Selatan	3,7	1,4	91,8	3,1	0,0	100,0

Tabel 3.12.10
Distribusi persentase tempat mendapatkan pelayanan alat kontrasepsi menurut kabupaten/kota, Sumatera Selatan 2013

Kabupaten/kota	RS	Puskesmas/ Pustu	Klinik/ BP	Tim KB/ Medis keliling	Praktek dok-ter	Praktek bidan	Praktek perawat	Polin-des/ Poskesdes	Posyandu	Apo-tek/ lainnya
Ogan Komering Ulu	4,1	15,8	4,7	0,0	0,5	60,1	1,4	6,0	0,0	7,4
Ogan Komering Ilir	2,2	9,9	0,0	0,0	0,0	86,3	0,1	0,5	0,0	1,1
Muara Enim	3,5	5,6	0,6	0,0	0,3	67,8	1,4	19,2	0,0	1,7
Lahat	0,0	25,8	0,0	0,4	0,2	63,4	0,3	6,7	0,8	2,5
Musi Rawas	1,6	3,7	5,1	3,1	1,1	55,6	10,8	17,2	0,3	1,5
Musi Banyuasin	0,4	10,6	0,7	0,0	1,5	74,6	0,0	10,9	0,0	1,4
Banyu Asin	2,1	8,3	0,0	0,8	1,3	56,5	2,2	19,9	2,9	6,1
Ogan Komering Ulu Selatan	0,2	3,8	0,1	2,4	0,3	68,6	3,7	15,2	0,8	4,8
Ogan Komering Ulu Timur	0,3	2,5	0,0	0,0	0,1	91,9	0,7	3,1	0,0	1,4
Ogan Ilir	1,6	4,4	0,4	0,0	0,7	73,4	0,0	15,7	1,8	2,0
Empat Lawang	1,3	18,4	0,2	0,5	0,3	75,6	0,6	0,1	0,0	3,0
Kota Palembang	13,3	20,9	0,8	0,0	2,1	54,4	0,0	1,9	0,6	6,0
Kota Prabumulih	5,0	12,4	1,2	0,0	2,0	65,2	1,4	4,7	0,0	8,0
Kota Pagar Alam	7,5	9,0	1,3	7,2	2,3	65,0	0,0	3,5	0,0	4,2
Kota Lubuklinggau	8,9	8,9	0,8	4,1	2,6	59,4	4,3	0,5	1,4	9,2
Sumatera Selatan	3,6	10,6	0,9	0,7	0,9	68,3	1,8	9,2	0,6	3,5

Tabel 3.12.11
Distribusi persentase tempat mendapatkan pelayanan alat kontrasepsi menurut karakteristik,
Sumatera Selatan 2013

Karakteristik	RS	Puskesmas/ Pustu	Klinik/BP	Tim KB/ Medis keliling	Praktek dokter	Praktek bidan	Praktek perawat	Polindes/ Poskesdes	Posyandu	Apo-tek/ lainnya
Kelompok umur (tahun)										
15-19	1,0	7,1	0,0	0,0	1,2	72,1	3,2	7,7	3,3	4,4
20-24	2,7	9,0	0,1	0,8	0,2	67,2	3,0	13,8	1,1	2,2
25-29	1,7	9,0	0,7	0,5	0,3	72,2	2,2	10,1	0,4	2,9
30-34	3,8	11,1	1,1	0,8	0,8	68,0	1,4	9,2	0,7	3,2
35-39	2,7	11,7	1,4	1,1	1,4	66,7	1,4	8,6	0,5	4,6
40-44	5,1	11,8	1,3	0,4	0,8	68,2	1,5	6,3	0,9	3,7
45-49	9,3	10,9	0,6	1,1	2,6	62,7	1,1	7,5	0,0	4,1
Pendidikan										
Tidak sekolah	1,2	5,4	0,0	0,0	0,7	75,2	0,0	14,8	0,0	2,7
Tidak tamat SD	2,2	10,9	0,8	1,1	0,7	70,9	0,9	10,1	0,2	2,4
Tamat SD	1,6	9,5	0,6	0,7	0,5	67,7	2,3	14,5	1,0	1,7
Tamat SMP	2,2	13,1	0,9	0,8	0,5	70,6	2,3	5,9	0,5	3,1
Tamat SMA	5,7	11,1	1,2	0,7	1,5	67,3	1,3	5,1	0,4	5,7
Tamat PT	19,1	4,8	2,3	0,0	3,9	57,6	0,1	1,5	0,8	9,9
Pekerjaan										
Tidak bekerja	4,6	11,1	1,3	0,4	1,1	68,0	1,0	8,2	0,4	3,8
Pegawai	13,5	6,9	1,4	0,7	3,7	63,0	2,2	2,6	0,0	6,0
Wiraswasta	4,6	8,2	0,6	0,7	1,0	73,5	0,6	4,3	1,6	4,9
Petani/nelayan/Buruh	1,1	11,1	0,4	1,1	0,2	68,1	2,8	12,5	0,8	1,9
Lainnya	2,8	7,5	2,5	0,3	1,2	72,0	1,3	1,2	0,0	11,1
Daerah tempat tinggal										
Perkotaan	8,6	14,1	0,7	0,7	2,1	64,8	0,3	2,0	0,5	6,3
Perdesaan	1,5	9,1	1,0	0,7	0,4	69,7	2,3	12,2	0,7	2,3
Kuintil indeks kepemilikan										
Terbawah	1,3	12,5	0,3	0,9	0,2	66,3	3,2	12,3	0,7	2,4
Menengah bawah	1,5	9,9	0,6	1,2	0,2	71,4	2,3	10,1	0,8	2,0
Menengah	2,5	10,3	0,6	0,8	0,7	70,8	1,3	9,4	1,1	2,7
Menengah atas	4,1	11,6	0,4	0,4	1,2	68,9	0,8	7,5	0,1	4,9
Teratas	9,8	7,9	3,2	0,4	2,6	62,8	1,1	6,0	0,3	5,8

Tabel 3.12.12
Distribusi persentase melakukan pemeriksaan kehamilan dan cakupan indikator ANC
menurut karakteristik, Sumatera Selatan 2013 *)

Karakteristik	Melakukan ANC			Cakupan ANC		
	Ya (K1)	Tidak	Total	K1 ideal	ANC K4	ANC4x +
Umur saat bersalin						
< 20 th	92,3	7,7	100,0	75,9	44,5	57,6
20-34 th	92,9	7,1	100,0	82,1	61,2	73,9
20-24	92,1	7,9	100,0	79,0	56,4	71,0
Pendidikan						
Tidak sekolah	84,5	15,5	100,0	82,3	54,1	61,4
Tidak Tamat SD	88,8	11,2	100,0	70,6	47,3	62,1
Tamat SD	88,4	11,6	100,0	72,7	48,8	64,6
Tamat SLTP	92,2	7,8	100,0	84,1	59,5	70,3
Tamat SLTA	98,3	1,7	100,0	87,9	67,8	82,1
Tamat PT	97,8	2,2	100,0	94,5	83,2	86,4
Pekerjaan						
Tidak berkerja	94,1	5,9	100,0	84,4	62,7	75,9
Pegawai	99,5	0,5	100,0	94,3	77,9	86,3
Wiraswasta	96,8	3,2	100,0	87,3	69,7	78,3
Petani/Nelayan/Buruh	85,8	14,2	100,0	68,2	41,5	57,0
Lainnya	100,0		100,0	87,8	76,1	83,9
Tempat tinggal						
Perkotaan	97,9	2,1	100,0	88,0	72,2	84,8
Perdesaan	89,3	10,7	100,0	76,7	50,6	63,9
Kuintil indeks kepemilikan						
Terbawah	84,6	15,4	100,0	63,2	0,0	52,5
Menengah bawah	89,3	10,7	100,0	78,6	0,0	66,7
Menengah	95,1	4,9	100,0	83,9	0,0	78,2
Menengah atas	98,3	1,7	100,0	90,2	0,0	83,2
Teratas	95,7	4,3	100,0	90,0	0,0	79,6
Sumatera Selatan	92,7	7,3	100,0	81,2	59,2	72,2

*) periode 1 Januari 2010 sampai saat wawancara (3 tahun sebelum survei)

Tabel 3.12.13

Distribusi persentase tenaga kesehatan yang memberi pelayanan ANC menurut karakteristik,
Sumatera Selatan 2013 *)

Karakteristik	Tenaga yang memberi pelayanan ANC			
	dokter kebidanan dan kandungan	dokter umum	bidan	perawat
Umur saat bersalin				
< 20 th	1,2	3,2	93,9	1,7
20-34 th	12,1	0,8	86,4	0,8
≥35 th	12,1	1,1	85,6	1,2
Pendidikan				
Tidak sekolah	8,3	0,0	86,6	5,1
Tidak Tamat SD	1,4	0,3	98,1	0,2
Tamat SD	2,8	0,7	94,9	1,7
Tamat SLTP	2,1	1,4	95,7	0,8
Tamat SLTA	17,3	1,8	80,6	0,3
Tamat PT	54,9	0,0	44,7	0,4
Pekerjaan				
Tidak berkerja	9,7	1,5	87,4	1,3
Pegawai	46,8	1,3	50,5	1,3
Wiraswasta	13,4	0,0	86,6	0,0
Petani/Nelayan/Buruh	2,1	0,1	97,7	0,1
Lainnya	24,0	0,4	75,2	0,4
Tempat tinggal				
Perkotaan	20,1	1,3	78,5	0,2
Perdesaan	4,8	0,9	92,9	1,4
Kuintil indeks kepemilikan				
Terbawah	1,4	0,8	96,2	1,6
Menengah bawah	2,0	0,7	95,2	2,1
Menengah	4,2	1,0	94,8	0,0
Menengah atas	15,1	1,3	83,2	0,3
Teratas	33,3	1,3	64,7	0,7
Sumatera Selatan	11,2	1,0	86,9	0,9

*) periode 3 tahun sebelum survei

Tabel 3.12.14
Distribusi persentase tempat menerima pelayanan ANC menurut karakteristik,
Sumatera Selatan 2013

Karakteristik	RS	RB	Puskesmas/ Pustu	Praktek dokter /klinik	Praktek bidan	Poskes- des/ Polindes	Pos- yandu	Lain- nya
Umur saat bersalin								
< 20 th	0,3	0,5	10,9	3,5	65,3	12,2	7,3	0,0
20-34 th	4,8	4,5	10,2	6,0	55,5	12,4	5,5	1,0
≥ 35 th	6,2	2,8	13,8	3,3	53,5	12,0	6,5	1,8
Pendidikan								
Tidak sekolah	8,3		6,3	0,0	55,0	25,1	0,0	5,3
Tidak Tamat SD	0,7	0,7	11,7	0,9	68,1	13,0	3,3	1,6
Tamat SD	0,7	2,2	8,8	0,8	54,1	19,6	11,8	2,0
Tamat SLTP	2,6	2,9	17,2	2,4	57,2	12,2	5,4	0,0
Tamat SLTA	5,6	5,0	10,2	8,9	59,2	7,5	3,2	0,6
Tamat PT	24,5	14,0	2,0	23,6	34,1	1,4	0,5	0,0
Pekerjaan								
Tidak berkerja	3,7	3,5	13,3	5,9	57,4	10,7	4,3	1,1
Pegawai	18,5	8,4	1,8	21,1	46,2	2,3	1,7	0,0
Wiraswasta	7,9	4,8	7,1	4,0	70,2	4,2	1,8	0,0
Petani/Nelayan/Buruh	0,9	1,7	8,7	0,3	52,5	22,6	11,8	1,4
Lainnya	12,1	14,7	7,7	4,9	48,8	5,5	6,3	0,0
Tempat tinggal								
Perkotaan	8,2	7,7	13,3	9,3	58,2	2,0	0,7	0,7
Perdesaan	2,1	1,3	9,0	2,7	54,4	19,7	9,5	1,2
Kuintil indeks kepemilikan								
Terbawah	0,3	1,7	13,2	0,8	55,2	14,3	12,5	2,0
Menengah bawah	1,4	1,7	9,9	1,6	59,4	16,6	8,8	0,7
Menengah	1,9	2,6	11,7	3,1	59,2	15,5	4,5	1,5
Menengah atas	4,4	5,7	10,6	7,3	60,6	8,5	2,4	0,6
Teratas	16,2	7,6	8,5	14,5	43,1	7,7	1,9	0,4
Sumatera Selatan	4,7	4,0	10,8	5,4	56,0	12,3	5,8	1,0

Tabel 3.12.15
Distribusi persentase ibu hamil mengkonsumsi zat besi dan jumlah hari mengkonsumsi menurut karakteristik, Sumatera Selatan 2013 *)

Karakteristik (1)	Mengkonsumsi zat besi			Jumlah hari mengkonsumsi		
	Ya (2)	Tidak (3)	Total (4)	90+ (5)	< 90 (6)	Lupa (7)
Umur saat bersalin						
< 20 th	83,6	16,4	100,0	19,8	40,2	23,6
20-34 th	80,4	19,6	100,0	24,5	36,6	19,3
≥35 th	83,8	16,2	100,0	17,9	42,6	23,3
Pendidikan						
Tidak sekolah	79,2	20,8	100,0	13,3	64,5	1,5
Tidak Tamat SD	70,0	30,0	100,0	17,9	37,0	15,2
Tamat SD	77,4	22,6	100,0	14,4	40,4	22,5
Tamat SLTP	83,2	16,8	100,0	26,6	34,9	21,7
Tamat SLTA	85,8	14,2	100,0	28,4	37,3	20,1
Tamat PT	87,8	12,2	100,0	37,4	31,7	18,7
Pekerjaan						
Tidak berkerja	82,6	17,4	100,0	24,7	34,6	23,3
Pegawai	91,8	8,2	100,0	32,9	44,0	14,9
Wiraswasta	79,4	20,6	100,0	22,4	37,2	19,9
Petani/Nelayan/Buruh	74,9	25,1	100,0	16,7	43,2	14,9
Lainnya	86,3	13,7	100,0	29,7	39,8	16,8
Tempat Tinggal						
Perkotaan	86,7	13,3	100,0	30,3	36,8	19,5
Perdesaan	77,5	22,5	100,0	18,5	38,4	20,6
Kuintil Indeks Kepemilikan						
Terbawah	69,5	30,5	100,0	15,1	35,1	19,3
Menengah bawah	76,2	23,8	100,0	18,9	39,1	18,2
Menengah	86,2	13,8	100,0	29,9	36,4	19,8
Menengah atas	86,8	13,2	100,0	24,4	38,6	23,9
Teratas	87,0	13,0	100,0	28,6	39,8	18,6
Sumatera Selatan	81,2	18,8	100,0	23,2	37,8	20,2

*) periode 3 tahun sebelum survei

Tabel 3.12.16
Distribusi persentase kepemilikan buku KIA dan isian amanat persalinan menurut karakteristik, Sumatera Selatan 2013

Karakteristik	Memiliki buku KIA					Isian amanat persalinan					
	Ya, menun-jukkan	Ya, tidak menun-jukkan	Tidak punya	Total	Penolong persalinan	Dana Persalinan	Ken-dara-an	Meto-de KB	Don-or Darah	Leng-kap	Tidak ada isian
Umur saat bersalin											
< 20 th	22,5	53,2	24,3	100,0	15,9	6,9	5,0	10,7	5,0	5,0	84,1
20-34 th	21,7	48,7	29,7	100,0	44,7	23,5	21,9	32,7	22,8	20,0	54,1
≥35 th	22,3	52,2	25,4	100,0	40,0	29,0	26,1	37,0	24,0	21,4	57,4
Pendidikan											
Tidak sekolah	5,0	54,4	40,6	100,0	100,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
Tidak Tamat SD	20,8	45,2	34,0	100,0	46,7	20,7	24,5	39,6	19,7	15,8	49,4
Tamat SD	19,5	49,5	31,0	100,0	26,4	15,0	9,8	19,9	12,9	8,5	73,6
Tamat SLTP	18,9	55,3	25,8	100,0	38,0	23,7	23,0	31,3	21,9	20,3	57,3
Tamat SLTA	26,4	48,5	25,2	100,0	47,7	25,0	24,0	32,2	24,4	23,0	52,3
Tamat PT	28,6	41,3	30,1	100,0	60,0	37,6	33,9	52,4	36,1	33,9	40,0
Pekerjaan											
Tidak berkerja	25,2	48,4	26,4	100,0	38,4	23,6	23,0	29,1	22,1	20,2	59,9
Pegawai	21,5	49,4	29,1	100,0	83,7	58,5	52,4	78,8	56,0	52,4	16,3
Wiraswasta	21,3	52,0	26,7	100,0	44,1	14,5	3,4	34,6	5,7		55,9
Petani/Nelayan/Buruh	15,2	50,6	34,2	100,0	36,6	9,5	7,2	22,9	11,3	7,2	62,8
Lainnya	15,8	57,0	27,3	100,0	53,8	31,9	31,9	31,9	31,9	31,9	46,2
Tempat Tinggal											
Perkotaan	28,5	45,9	25,6	100,0	46,3	32,3	31,8	40,1	30,8	29,4	51,3
Perdesaan	17,4	51,9	30,6	100,0	36,4	12,8	9,5	22,2	11,6	7,8	63,3
Kuintil Indeks Kepemilikan											
Terbawah	18,1	45,1	36,8	100,0	22,6	7,2	7,2	12,1	7,2	7,2	76,8
Menengah bawah	14,8	56,1	29,1	100,0	30,2	18,3	18,5	29,4	20,6	9,1	66,9
Menengah	26,4	52,2	21,5	100,0	47,4	20,3	13,9	33,2	16,7	13,3	52,6
Menengah atas	28,5	43,9	27,6	100,0	47,0	30,4	30,4	38,1	28,8	28,8	50,4
Teratas	19,5	52,8	27,7	100,0	52,4	32,6	30,1	38,0	30,2	28,8	47,6
Sumatera Selatan	21,8	49,6	28,6	100,0	41,6	22,9	21,0	31,4	21,5	19,0	57,1

Tabel 3.12.17
Distribusi persentase metode persalinan menurut karakteristik, Sumatera Selatan 2013

Karakteristik	Normal	Vakum	Forcep	Operasi perut/sesar	Lainnya	Total
Kelompok umur (tahun)						
< 20 th	100,0	0,0	0,0	0,0	0,0	100,0
20-34 th	93,2	0,6	0,3	5,9	0,0	100,0
≥35 th	88,7	0,3		11,0	0,0	100,0
Pendidikan						
Tidak sekolah	93,0	0,0	0,0	7,0	0,0	100,0
Tidak Tamat SD	96,6	0,5	0,6	2,3	0,0	100,0
Tamat SD	96,9	0,2	0,0	2,9	0,0	100,0
Tamat SLTP	93,9	0,4	0,0	5,7	0,0	100,0
Tamat SLTA	89,1	0,7	0,6	9,7	0,0	100,0
Tamat PT	86,7	1,8	0,0	11,5	0,0	100,0
Pekerjaan						
Tidak berkerja	93,6	0,4	0,3	5,7	0,0	100,0
Pegawai	86,7	2,8	0,0	10,5	0,0	100,0
Wiraswasta	86,6	0,0	0,0	13,4	0,0	100,0
Petani/Nelayan/Buruh	95,7	0,4	0,2	3,6	0,0	100,0
Lainnya	89,7			10,3	0,0	100,0
Tempat tinggal						
Perkotaan	87,4	0,8	0,4	11,4	0,0	100,0
Perdesaan	96,9	0,3	0,1	2,7	0,0	100,0
Kuintil indeks kepemilikan						
Terbawah	98,3	0,7	0,0	1,0	0,0	100,0
Menengah bawah	96,6	0,0	0,0	3,3	0,0	100,0
Menengah	93,9	0,2	0,0	5,8	0,0	100,0
Menengah atas	88,7	1,3	0,6	9,4	0,0	100,0
Teratas	88,3	0,1	0,4	11,3	0,0	100,0
Sumatera Selatan	93,1	0,5	0,2	6,1	0,0	100,0

Tabel 3.12.18
Distribusi persentase penolong persalinan kualifikasi kualitas tertinggi menurut karakteristik,
Sumatera Selatan 2013

Karakteristik	Penolong persalinan							Total	Penolong Kualifikasi Tertinggi
	Dr. kebid & kandungan	Dokter umum	Bidan	Perawat	Dukun	Keluarga/ lainnya	Tidak ada penolong		
Pendidikan									
Tidak sekolah	7,0	0,0	78,8	4,3	9,9	0,0	0,0	100,0	85,8
Tidak tamat SD	7,0	0,0	68,2	2,3	17,3	0,2	2,6	100,0	77,7
Tamat SD	9,5	0,2	73,9	1,6	17,3	0,5	1,1	100,0	79,4
Tamat SLTP	5,3	0,2	77,9	0,4	8,2	0,3	1,0	100,0	90,1
Tamat SLTA	12,1	0,1	73,6	0,1	2,0	0,1	0,1	100,0	97,7
Tamat PT	24,0	0,0	55,8	0,4	2,0	0,0	0,9	100,0	96,6
Pekerjaan									
Tidak berkerja	15,9	0,2	73,8	1,2	8,1	0,0	0,8	100,0	73,8
Pegawai	34,8	0,0	62,6	1,3	0,0	0,0	1,2	100,0	62,6
Wiraswasta	22,4	0,0	74,4	0,0	3,2	0,0	0,0	100,0	74,4
Petani/nelayan/buruh	6,4	0,0	71,9	0,8	18,5	1,0	1,5	100,0	71,9
Lainnya	21,3	0,0	77,9	0,4	0,4	0,0	0,0	100,0	77,9
Tempat tinggal									
Perkotaan	26,9	0,2	70,9	0,5	1,3	0,0	0,2	100,0	70,9
Perdesaan	7,7	0,1	74,1	1,3	15,1	0,4	1,3	100,0	74,1
Kuintil indeks kepemilikan									
Terbawah	4,4	0,0	68,6	0,8	23,6	1,2	1,4	100,0	72,9
Menengah bawah	7,0	0,0	75,2	2,6	13,3	0,0	1,8	100,0	82,3
Menengah	13,3	0,2	78,7	0,8	6,5	0,0	0,4	100,0	92,3
Menengah atas	22,2	0,0	75,4	0,3	2,0	0,0	0,0	100,0	97,7
Teratas	30,0	0,5	65,0	0,3	3,1	0,0	1,1	100,0	95,5
Sumatera Selatan	15,3	0,1	72,8	1,0	9,7	0,3	0,9	100,0	88,2

Tabel 3.12.19
Distribusi persentase penolong persalinan kualifikasi terendah menurut karakteristik,
Sumatera Selatan 2013

Karakteristik	Penolong persalinan							Total	Penolong Kualifikasi Terendah
	Dokter kebida-nan dan kandung-an	Dok-ter umum	Bida-n	Pera-wat	Dukun	Keluarga/lain nya	Tidak ada penolong		
Pendidikan									
Tidak sekolah	0,0	0,0	80,9	4,3	14,8	0,0	0,0	100,0	80,9
Tidak Tamat SD	8,8	0,0	65,3	2,7	17,8	2,7	2,6	100,0	74,1
Tamat SD	3,3	0,2	70,3	2,7	20,8	1,7	1,1	100,0	73,7
Tamat SLTP	10,2	0,0	72,4	2,9	11,5	2,0	1,0	100,0	82,6
Tamat SLTA	17,6	0,0	74,3	2,8	3,8	1,4	0,1	100,0	91,9
Tamat D1-D3/PT	35,8	0,0	55,9	4,0	2,3	1,0	0,9	100,0	91,7
Pekerjaan									
Tidak berkerja	13,0	0,1	71,6	3,1	9,9	1,5	0,8	100,0	84,7
Pegawai	31,1	0,0	62,9	3,6	0,3	0,8	1,2	100,0	94,1
Wiraswasta	13,9	0,0	77,7	1,6	6,3	0,5	0,0	100,0	91,6
Petani/Nelayan/Buruh	4,4	0,0	67,3	2,0	22,7	2,1	1,5	100,0	71,7
Lainnya	11,4	0,0	73,6	7,5	2,7	4,8	0,0	100,0	85,0
Tempat Tinggal									
Perkotaan	22,2	0,0	71,3	2,4	1,9	2,0	0,2	100,0	93,5
Perdesaan	5,1	0,1	69,9	3,3	18,8	1,5	1,3	100,0	75,1
Kuintil Indeks Kepemilikan									
Terendah	3,4	0,0	64,6	1,2	26,7	2,7	1,4	100,0	68,0
Menengah bawah	4,3	0,0	70,0	5,3	16,5	2,0	1,8	100,0	74,3
Menengah	9,4	0,0	77,4	2,8	9,7	0,2	0,4	100,0	86,8
Menengah atas	19,7	0,0	72,7	2,0	3,9	1,7	0,0	100,0	92,4
Teratas	22,3	0,3	67,1	3,9	3,8	1,6	1,1	100,0	89,7
Sumatera Selatan	11,9	0,1	70,4	2,9	12,1	1,7	0,9	100,0	82,4

Tabel 3.12.20
Distribusi persentase tempat bersalin menurut karakteristik, Sumatera Selatan 2013

Karakteristik	Tempat bersalin						Total
	RS	RB/Klinik / Praktek nakes	Puskesmas/ Pustu	Polindes/ Poskesdes	Rumah/ lainnya		
Umur saat bersalin							
< 20 th	14,7	36,1	0,0	8,3	40,9	100,0	
20-34 th	17,0	38,5	2,5	4,9	37,1	100,0	
≥ 35 th	21,0	37,5	4,7	3,1	33,7	100,0	
Pendidikan							
Tidak sekolah	7,0	45,8	0,0	9,3	37,8	100,0	
Tidak Tamat SD	11,8	36,3	2,2	7,9	41,8	100,0	
Tamat SD	8,6	25,9	3,3	7,1	55,2	100,0	
Tamat SLTP	16,9	38,7	2,0	3,6	38,8	100,0	
Tamat SLTA	23,3	49,6	2,6	3,1	21,5	100,0	
Tamat D1-D3/PT	40,9	42,8	2,7	2,3	11,3	100,0	
Pekerjaan							
Tidak berkerja	18,8	41,6	2,6	4,1	32,9	100,0	
Pegawai	36,2	47,4	4,1	0,7	11,7	100,0	
Wiraswasta	25,2	42,3	2,3	7,5	22,7	100,0	
Petani/Nelayan/Buruh	8,2	25,9	2,1	6,9	57,0	100,0	
Lainnya	15,2	46,4	3,0	7,6	27,8	100,0	
Tempat Tinggal							
Perkotaan	30,4	55,4	3,2	0,7	10,3	100,0	
Perdesaan	8,9	26,9	2,2	7,7	54,3	100,0	
Kuintil Indeks Kepemilikan							
Terbawah	6,0	26,7	1,6	6,9	58,7	100,0	
Menengah bawah	9,5	29,5	2,5	5,9	52,5	100,0	
Menengah	14,1	41,0	4,1	5,2	35,5	100,0	
Menengah atas	27,1	46,3	2,1	2,8	21,6	100,0	
Teratas	29,7	47,0	2,8	4,1	16,4	100,0	
Sumatera Selatan	17,4	38,2	2,6	4,9	36,9	100,0	

Tabel 3.12.21
Distribusi persentase pelayanan kesehatan ibu nifas menurut Karakteristik,
Sumatera Selatan 2013

Karakteristik	Periode waktu kontak setelah melahirkan			Lengkap
	KF1 (6 jam - 3 hr)	KF2 (7-28 hari)	KF3 (29-42 hr)	
Kelompok umur				
< 20 th	70,1	28,7	17,8	9,5
20-34 th	78,4	39,8	35,0	21,9
≥ 35 th	79,6	37,7	32,0	20,6
Pendidikan				
Tidak sekolah	66,1	35,2	12,0	7,5
Tidak Tamat SD	66,3	29,0	26,5	12,8
Tamat SD	68,2	29,9	25,5	13,3
Tamat SLTP	79,4	38,7	32,0	20,0
Tamat SLTA	87,8	46,4	41,2	28,4
Tamat D1-D3/PT	92,4	57,0	50,8	36,4
Pekerjaan				
Tidak berkerja	79,8	40,9	34,9	22,6
Pegawai	92,6	56,3	45,9	33,3
Wiraswasta	86,0	39,9	31,8	20,6
Petani/Nelayan/Buruh	66,8	26,4	25,0	12,2
Lainnya	85,3	54,9	42,9	27,2
Tempat tinggal				
Perkotaan	91,8	52,1	44,3	29,1
Perdesaan	68,7	29,8	25,9	15,2
Kuintil indeks kepemilikan				
Terbawah	56,2	19,9	20,0	8,6
Menengah bawah	71,4	37,9	35,5	22,8
Menengah	83,8	35,9	29,7	19,4
Menengah atas	88,6	48,8	42,2	24,6
Teratas	89,2	50,5	37,5	28,7
Sumatera Selatan	77,8	38,6	33,2	20,7

Tabel 3.12.22
Distribusi persentase pelayanan KB pasca salin menurut kabupaten/kota,
Sumatera Selatan 2013

Kabupaten/kota	Mendapat pelayanan KB pasca salin		
	Ya	Tidak	Total
Ogan Komering Ulu	70,7	29,3	100,0
Ogan Komering Ilir	59,0	41,0	100,0
Muara Enim	69,9	30,1	100,0
Lahat	70,7	29,3	100,0
Musi Rawas	64,6	35,4	100,0
Musi Banyu Asin	60,8	39,2	100,0
Banyu Asin	65,3	34,7	100,0
Ogan Komering Ulu Selatan	66,8	33,2	100,0
Ogan Komering Ulu Timur	56,0	44,0	100,0
Ogan Ilir	63,3	36,7	100,0
Empat Lawang	75,4	24,6	100,0
Kota Palembang	68,6	31,4	100,0
Kota Prabumulih	64,6	35,4	100,0
Kota Pagar Alam	59,7	40,3	100,0
Kota Lubuk Linggau	66,4	33,6	100,0
Sumatera Selatan	65,6	34,4	100,0

Tabel 3.12.23
Distribusi persentase pelayanan KB pasca salin menurut karakteristik, Sumatera Selatan
2013

Karakteristik	Mendapat pelayanan KB pasca salin		
	Ya	Tidak	Total
Kelompok umur (tahun)			
< 20 th	74,4	25,6	100,0
20-34 th	64,9	35,1	100,0
≥ 35 th	64,3	35,7	100,0
Pendidikan			
Tidak sekolah	65,6	34,4	100,0
Tidak Tamat SD	59,8	40,2	100,0
Tamat SD	67,1	32,9	100,0
Tamat SLTP	65,2	34,8	100,0
Tamat SLTA	69,8	30,2	100,0
Tamat PT	54,0	46,0	100,0
Pekerjaan			
Tidak berkerja	65,4	34,6	100,0
Pegawai	62,8	37,2	100,0
Wiraswasta	66,5	33,5	100,0
Petani/Nelayan/Buruh	66,1	33,9	100,0
Lainnya	69,6	30,4	100,0
Tempat tinggal			
Perkotaan	68,6	31,4	100,0
Perdesaan	63,7	36,3	100,0
Kuintil indeks kepemilikan			
Terbawah	63,4	36,6	100,0
Menengah bawah	61,8	38,2	100,0
Menengah	66,5	33,5	100,0
Menengah atas	71,5	28,5	100,0
Teratas	63,2	36,8	100,0
Sumatera Selatan	65,6	34,4	100,0

3.13 Kesehatan Anak dan Imunisasi

Tabel 3.13.1

Persentase anak balita yang tidak memiliki catatan berat dan panjang badan baru lahir menurut kabupaten/kota, Sumatera Selatan 2013

Kabupaten/Kota	Tidak ada catatan	
	Berat lahir	Panjang lahir
Ogan Komering Ulu	35,2	54,2
Ogan Komering Ilir	45,9	48,5
Muara Enim	56,2	72,1
Lahat	43,3	56,6
Musi Rawas	57,8	90,3
Musi Banyuasin	47,9	58,8
Banyu Asin	41,6	48,1
Ogan Komering Ulu Selatan	56,9	69,2
Ogan Komering Ulu Timur	60,6	62,3
Ogan Ilir	45,6	50,2
Empat Lawang	64,4	65,7
Kota Palembang	23,1	30,5
Kota Prabumulih	48,8	64,1
Kota Pagar Alam	39,9	50,0
Kota Lubuklinggau	75,6	85,2
Sumatera Selatan	44,7	55,3

Tabel 3.13.2
Percentase anak balita yang tidak memiliki catatan berat dan panjang badan baru lahir
menurut karakteristik, Sumatera Selatan 2013

Karakteristik	Tidak ada catatan	
	Berat lahir	Panjang lahir
Kelompok Umur		
0 – 5 bulan	24,3	39,7
6 – 11 bulan	35,3	44,1
12 – 23 bulan	38,1	49,9
24 – 35 bulan	43,7	57,2
36 – 47 bulan	52,5	62,6
48 – 59 bulan	57,2	63,6
Jenis Kelamin		
Laki-laki	43,8	54,6
Perempuan	45,6	56,0
Pendidikan KK		
Tidak pernah sekolah	60,2	65,8
Tidak tamat SD	52,4	61,7
Tamat SD	52,5	63,2
Tamat SMP	44,1	56,1
Tamat SMA	35,6	47,2
Tamat D1/D2/D3/PT	29,4	35,0
Pekerjaan KK		
Tidak bekerja	37,9	49,3
Pegawai	29,3	40,2
Wiraswasta	39,0	50,1
Petani/Nelayan/Buruh	50,3	60,9
Lainnya	48,2	54,7
Tempat Tinggal		
Perkotaan	30,2	39,1
Perdesaan	54,0	65,8
Kuintil Indeks Kepemilikan		
Terbawah	61,7	69,9
Menengah bawah	51,5	63,0
Menengah	47,8	58,6
Menengah Atas	32,9	44,0
Teratas	30,1	41,9

Tabel 3.13.3
Persentase anak usia 0-59 bulan berdasarkan berat badan lahir menurut kabupaten/kota, Sumatera Selatan 2013

Kabupaten/Kota	Berat badan lahir		
	<2500 gr	2500 - 3999 gr	>4000 gr
Ogan Komering Ulu	8,0	90,7	1,4
Ogan Komering Ilir	16,6	79,3	4,1
Muara Enim	8,8	83,2	8,0
Lahat	2,4	96,7	0,9
Musi Rawas	6,2	87,8	6,0
Musi Banyuasin	7,2	90,8	2,0
Banyu Asin	9,1	86,5	4,5
Ogan Komering Ulu Selatan	5,8	77,8	16,4
Ogan Komering Ulu Timur	8,8	85,4	5,7
Ogan Ilir	17,0	77,7	5,3
Empat Lawang	0,0	92,3	7,7
Kota Palembang	9,5	87,2	3,3
Kota Prabumulih	11,2	82,5	6,3
Kota Pagar Alam	9,5	82,7	7,8
Kota Lubuklinggau	0,0	99,2	0,8
Sumatera Selatan	9,3	86,0	4,7

Tabel 3.13.4
Persentase anak usia 0-59 bulan berdasarkan berat badan lahir menurut karakteristik, Sumatera Selatan 2013

Karakteristik	Berat badan lahir		
	<2500 gr	2500 - 3999 gr	>4000 gr
Kelompok Umur			
0 – 5 bulan	10,7	79,5	9,8
6 – 11 bulan	10,2	85,7	4,1
12 – 23 bulan	11,7	83,0	5,3
24 – 35 bulan	8,9	87,9	3,2
36 – 47 bulan	7,9	88,4	3,8
48 – 59 bulan	6,2	90,6	3,1
Jenis Kelamin			
Laki-laki	9,4	85,2	5,4
Perempuan	9,2	86,9	3,9
Pendidikan KK			
Tidak pernah sekolah	23,8	67,5	8,7
Tidak tamat SD	9,7	83,7	6,6
Tamat SD	14,4	81,5	4,1
Tamat SMP	8,4	87,1	4,6
Tamat SMA	5,8	89,1	5,1
Tamat D1/D2/D3/PT	5,1	92,5	2,5
Pekerjaan KK			
Tidak bekerja	12,0	85,9	2,0
Pegawai	6,9	87,5	5,6
Wiraswasta	9,4	87,7	2,9
Petani/Nelayan/Buruh	9,9	84,9	5,2
Lainnya	4,6	87,6	7,8
Tempat Tinggal			
Perkotaan	8,5	87,5	4,0
Perdesaan	10,0	84,6	5,4
Kuintil Indeks Kepemilikan			
Terbawah	8,8	84,7	6,5
Menengah bawah	15,4	79,5	5,1
Menengah	7,9	87,6	4,5
Menengah Atas	8,0	88,4	3,6
Teratas	8,0	87,1	4,9

Tabel 3.13.5
Persentase anak usia 0-59 bulan berdasarkan panjang badan lahir menurut kabupaten/kota, Sumatera Selatan 2013

Kabupaten/Kota	Panjang badan lahir		
	<48 cm	48 - 52 cm	>52 cm
Ogan Komering Ulu	14,8	78,0	7,2
Ogan Komering Ilir	36,8	61,8	1,4
Muara Enim	17,3	75,5	7,2
Lahat	31,9	63,4	4,8
Musi Rawas	23,1	74,4	2,5
Musi Banyuasin	43,1	56,9	0,0
Banyu Asin	13,7	84,3	2,0
Ogan Komering Ulu Selatan	15,9	76,7	7,5
Ogan Komering Ulu Timur	18,3	78,3	3,4
Ogan Ilir	32,8	61,5	5,7
Empat Lawang	28,0	72,0	0,0
Kota Palembang	25,1	71,6	3,4
Kota Prabumulih	22,2	76,7	1,1
Kota Pagar Alam	10,1	89,9	0,0
Kota Lubuklinggau	0,0	100,0	0,0
Sumatera Selatan	24,1	72,6	3,3

Tabel 3.13.6
Persentase anak usia 0-59 bulan berdasarkan panjang badan lahir menurut karakteristik, Sumatera Selatan 2013

Karakteristik	Panjang badan lahir		
	<48 cm	48 - 52 cm	>52 cm
Kelompok Umur			
0 – 5 bulan	26,7	72,7	0,5
6 – 11 bulan	17,6	81,6	0,8
12 – 23 bulan	23,8	72,7	3,5
24 – 35 bulan	27,0	69,5	3,5
36 – 47 bulan	27,0	67,9	5,1
48 – 59 bulan	21,5	73,7	4,8
Jenis Kelamin			
Laki-laki	23,9	73,2	3,0
Perempuan	24,4	71,9	3,7
Pendidikan KK			
Tidak pernah sekolah	48,9	43,2	7,9
Tidak tamat SD	34,2	63,6	2,2
Tamat SD	27,8	69,0	3,2
Tamat SMP	25,3	72,3	2,3
Tamat SMA	18,6	78,2	3,3
Tamat D1/D2/D3/PT	15,4	78,8	5,8
Pekerjaan KK			
Tidak bekerja	39,6	59,7	0,7
Pegawai	18,6	77,8	3,6
Wiraswasta	20,8	76,1	3,0
Petani/Nelayan/Buruh	26,0	71,0	3,0
Lainnya	5,6	78,6	15,8
Tempat Tinggal			
Perkotaan	21,3	75,2	3,5
Perdesaan	27,4	69,5	3,1
Kuintil Indeks Kepemilikan			
Terbawah	21,0	77,4	1,6
Menengah bawah	22,4	74,4	3,2
Menengah	30,6	64,7	4,6
Menengah Atas	19,6	77,9	2,5
Teratas	28,4	67,3	4,4

Tabel 3.13.7
Persentase berat bayi lahir (BBL) rendah dan panjang badan lahir (PBL) pendek menurut karakteristik, Sumatera Selatan 2013

Karakteristik	BBL<2,500 gr dan PBL < 48 cm
Kelompok Umur	
0- 5 bln	6,2
6-11 bln	3,8
12-23 bln	4,5
24-35 bln	6,0
36-47 bln	5,0
48-59 bln	1,9
Jenis Kelamin	
Laki-laki	4,3
Perempuan	4,9
Pendidikan KK	
Tidak sekolah	15,5
Tidak tamat SD	3,1
Tamat SD	6,5
Tamat SMP	4,5
Tamat SMA	3,8
Tamat PT	0,7
Pekerjaan KK	
Tidak bekerja	4,5
Pegawai	2,7
Wiraswasta	3,4
Petani/nelayan/buruh	5,6
Lainnya	3,4
Tempat Tinggal	
Perkotaan	4,4
Perdesaan	4,7
Kuintil Indeks Kepemilikan	
Terbawah	4,7
Menengah bawah	6,9
Menengah	5,0
Menengah Atas	4,0
Teratas	3,2

Tabel 3.13.8
Persentase kunjungan neonatal pada anak usia 0-59 bulan menurut kabupaten/kota, Sumatera Selatan 2013

Kabupaten/kota	Kunjungan neonatal		
	KN1 (6 – 48 jam)	KN 2 (Umur 3-7 hari)	KN 3 (Umur 8-28 hari)
Ogan Komering Ulu	21,0	17,0	17,8
Ogan Komering Ilir	30,8	24,8	28,7
Muara Enim	82,9	58,9	36,2
Lahat	32,8	17,8	24,7
Musi Rawas	68,8	60,7	27,5
Musi Banyuasin	50,8	42,2	29,8
Banyu Asin	61,1	34,5	19,6
Ogan Komering Ulu Selatan	42,8	33,3	22,8
Ogan Komering Ulu Timur	55,1	41,8	25,2
Ogan Ilir	68,7	44,9	31,3
Empat Lawang	64,9	55,6	40,7
Kota Palembang	76,6	57,5	48,2
Kota Prabumulih	58,5	34,3	25,3
Kota Pagar Alam	83,6	66,9	52,6
Kota Lubuklinggau	83,0	70,1	10,5
Sumatera Selatan	62,7	46,2	32,1

Tabel 3.13.9
Persentase kunjungan neonatal pada anak umur 0-59 bulan menurut karakteristik,
Sumatera Selatan 2013

Karakteristik	Kunjungan neonatal		
	KN1 (6 – 48 jam)	KN 2 (Umur 3-7 hari)	KN 3 (Umur 8-28 hari)
Kelompok Umur			
0 – 5 bulan	66,0	43,8	31,8
6 – 11 bulan	65,3	45,9	30,2
12 – 23 bulan	65,9	51,0	33,0
24 – 35 bulan	67,4	52,7	33,6
36 – 47 bulan	60,5	44,1	33,9
48 – 59 bulan	54,5	38,9	28,9
Jenis Kelamin			
Laki-laki	64,3	46,1	30,7
Perempuan	60,9	46,2	33,5
Pendidikan KK			
Tidak pernah sekolah	57,0	38,7	30,2
Tidak tamat SD	55,7	42,3	27,2
Tamat SD	57,6	42,2	23,1
Tamat SMP	59,8	41,7	33,3
Tamat SMA	69,6	52,1	39,6
Tamat D1/D2/D3/PT	78,1	61,9	43,9
Pekerjaan KK			
Tidak bekerja	66,0	52,7	39,6
Pegawai	72,8	54,5	43,2
Wiraswasta	71,2	50,9	38,3
Petani/Nelayan/Buruh	56,9	41,6	26,1
Lainnya	77,5	59,4	49,4
Tempat Tinggal			
Perkotaan	73,3	52,6	41,5
Perdesaan	55,1	41,5	25,3
Kuintil Indeks Kepemilikan			
Terbawah	45,6	30,5	18,6
Menengah bawah	58,7	42,8	28,1
Menengah	65,6	47,9	31,7
Menengah Atas	72,3	53,0	41,9
Teratas	68,0	54,8	36,4

Tabel 3.13.10
**Persentase kunjungan neonatal lengkap pada anak usia 0-59 bulan menurut kabupaten/kota,
Sumatera Selatan 2013**

Kabupaten/kota	KN lengkap	KN tidak lengkap	Tidak pernah KN
Ogan Komering Ulu	10,0	73,9	16,1
Ogan Komering Ilir	41,9	49,9	8,2
Muara Enim	19,9	46,0	34,1
Lahat	37,3	43,2	19,5
Musi Rawas	36,0	28,9	35,1
Musi Banyuasin	20,3	57,0	22,6
Banyu Asin	20,6	44,7	34,7
Ogan Komering Ulu Selatan	14,8	35,3	49,9
Ogan Komering Ulu Timur	14,0	52,1	33,9
Ogan Ilir	25,1	31,4	43,6
Empat Lawang	26,8	44,1	29,1
Kota Palembang	10,6	30,4	59,0
Kota Prabumulih	31,2	52,6	16,2
Kota Pagar Alam	23,7	12,1	64,2
Kota Lubuklinggau	13,2	10,6	76,1
Sumatera Selatan	25,3	42,0	32,7

Tabel 3.13.11
Persentase kunjungan neonatal lengkap pada anak usia 0-59 bulan menurut karakteristik, Sumatera Selatan 2013

	Kunjungan neonatal		
	KN lengkap	KN tidak lengkap	Tidak pernah KN
Kelompok Umur			
0 – 5 bulan	23,4	46,3	30,2
6 – 11 bulan	25,4	41,0	33,6
12 – 23 bulan	25,4	45,6	29,0
24 – 35 bulan	30,3	40,9	28,8
36 – 47 bulan	23,4	44,3	32,3
48 – 59 bulan	23,3	35,6	41,0
Jenis Kelamin			
Laki-laki	24,8	43,6	31,6
Perempuan	25,8	40,3	33,9
Pendidikan KK			
Tidak pernah sekolah	18,1	42,7	39,2
Tidak tamat SD	23,1	37,4	39,5
Tamat SD	19,7	41,4	38,9
Tamat SMP	23,8	41,3	34,9
Tamat SMA	30,1	45,2	24,8
Tamat D1/D2/D3/PT	40,3	40,5	19,2
Pekerjaan KK			
Tidak bekerja	33,6	35,0	31,4
Pegawai	35,6	41,1	23,3
Wiraswasta	28,8	48,0	23,2
Petani/Nelayan/Buruh	20,1	41,6	38,3
Lainnya	42,9	38,3	18,8
Tempat Tinggal			
Perkotaan	31,3	46,1	22,5
Perdesaan	20,9	39,1	40,0
Kuintil Indeks Kepemilikan			
Terbawah	14,4	33,9	51,7
Menengah bawah	23,9	39,6	36,5
Menengah	25,5	45,5	29,0
Menengah Atas	31,1	45,4	23,5
Teratas	29,7	44,5	25,8

Tabel 3.13.12
Persentase alasan tidak melakukan pemeriksaan neonatal pada anak usia 0-59 bulan menurut karakteristik, Sumatera Selatan 2013

Karakteristik	Bayi tidak sakit	Bayi tidak boleh dibawa pergi jauh	Tempat pelayanan jauh	Tidak punya biaya
Kelompok Umur				
0 – 5 bulan	82,6	5,7	8,8	3,0
6 – 11 bulan	84,1	9,1	6,1	0,7
12 – 23 bulan	88,8	3,1	10,8	3,5
24 – 35 bulan	90,9	4,8	10,4	4,0
36 – 47 bulan	85,0	4,2	9,7	2,9
48 – 59 bulan	84,4	5,1	8,3	3,8
Jenis Kelamin				
Laki-laki	86,1	5,6	8,7	3,5
Perempuan	86,3	4,2	9,7	2,9
Pendidikan KK				
Tidak pernah sekolah	86,8		5,0	8,2
Tidak tamat SD	85,6	7,7	6,4	2,7
Tamat SD	83,6	2,5	12,6	3,1
Tamat SMP	88,3	7,3	8,5	3,8
Tamat SMA	86,5	5,6	8,2	2,2
Tamat D1/D2/D3/PT	98,0	5,7		3,7
Pekerjaan KK				
Tidak bekerja	87,8		9,2	3,1
Pegawai	88,9	6,5	4,0	3,7
Wiraswasta	93,6	3,9	2,6	0,3
Petani/Nelayan/Buruh	85,2	4,7	11,0	3,7
Lainnya	42,9	39,2	17,9	
Tempat Tinggal				
Perkotaan	90,1	3,0	6,1	2,1
Perdesaan	84,6	5,7	10,5	3,6
Kuintil Indeks Kepemilikan				
Terbawah	75,4	7,9	15,0	5,7
Menengah bawah	90,1	2,1	7,3	1,5
Menengah	86,5	5,5	11,1	3,2
Menengah Atas	91,4	4,1	6,0	2,0
Teratas	97,6	2,7	1,1	1,3

Tabel 3.13.13
Persentase tempat kunjungan neonatal 6-48 jam (KN1) menurut kabupaten/kota, Sumatera Selatan 2013

Kabupaten/kota	RS Pemerintah	RS Swasta	RSAB/RB	Puskes/Pustu/ Pusling	Posyandu/Po skesde/Polin des	Poliklinik swasta	Praktek Nakes	Rumah
Ogan Komering Ulu	13,5	3,9	0,0	1,6	0,0	2,0	12,5	66,5
Ogan Komering Ilir	0,0	8,8	0,0	15,5	23,0	0,0	29,1	23,6
Muara Enim	12,6	6,2	5,8	1,3	13,4	4,5	13,6	42,7
Lahat	13,2	3,9	0,0	1,6	28,7	0,0	5,8	46,7
Musi Rawas	7,2	2,7	6,5	0,7	3,4	4,1	19,8	55,4
Musi Banyuasin	19,7	0,0	3,6	7,1	6,4	0,0	14,4	48,8
Banyu Asin	9,7	9,6	1,2	3,3	4,3	9,9	32,5	29,6
Ogan Komering Ulu Selatan	8,9	2,8	5,3	0,0	5,4	1,0	15,5	61,1
Ogan Komering Ulu Timur	3,0	1,0	4,5	1,5	5,7	1,4	53,6	29,3
Ogan Ilir	4,3	0,0	9,0	1,6	6,0	0,0	6,2	72,7
Empat Lawang	4,2	1,7	1,1	0,0	4,6	0,0	10,6	77,9
Kota Palembang	15,8	18,2	9,5	5,5	0,6	1,2	48,1	1,1
Kota Prabumulih	11,2	11,9	22,4	2,6	4,0	4,3	29,9	13,7
Kota Pagar Alam	32,5	1,1	0,9	1,5	0,0	2,5	29,4	32,1
Kota Lubuklinggau	7,3	0,0	3,9	4,1	0,6	4,6	33,3	46,3
Sumatera Selatan	11,6	8,6	6,2	3,6	5,4	3,0	30,8	30,9

Tabel 3.13.14
Persentase cara perawatan tali pusar dari anak usia 0-59 bulan
menurut kabupaten/kota, Sumatera Selatan 2013

Kabupaten/kota	Cara perawatan tali pusar			
	Tidak diberi apa-apa	Diberi betadine/ alkohol	Diberi obat tabur	Diberi ramuan/ obat tradisional
Ogan Komering Ulu	22,1	67,5	1,6	8,9
Ogan Komering Ilir	2,1	96,7	0,0	1,1
Muara Enim	14,2	75,8	0,5	9,6
Lahat	20,5	68,2	1,7	9,6
Musi Rawas	2,4	86,9	0,0	10,7
Musi Banyuasin	5,8	80,4	0,0	13,8
Banyu Asin	4,4	75,0	0,5	20,1
Ogan Komering Ulu Selatan	17,7	37,0	6,7	38,6
Ogan Komering Ulu Timur	12,7	81,5	1,1	4,6
Ogan Ilir	2,5	86,3	0,0	11,2
Empat Lawang	2,1	64,2	4,5	29,1
Kota Palembang	6,3	92,1	0,5	1,1
Kota Prabumulih	7,3	87,9	0,0	4,8
Kota Pagar Alam	21,2	75,5	2,8	0,6
Kota Lubuklinggau	6,1	89,1	0,0	4,8
Sumatera Selatan	8,4	80,9	0,9	9,8

Tabel 3.13.15
Persentase cara perawatan tali pusar dari anak usia 0-59 bulan
menurut karakteristik, Sumatera Selatan 2013

Karakteristik	Cara perawatan tali pusar			
	Tidak diberi apa-apa	Diberi betadine/alkohol	Diberi obat tabur	Diberi ramuan/obat tradisional
Kelompok Umur				
0 – 5 bulan	6,7	84,5	0,6	8,3
6 – 11 bulan	14,8	74,9	1,6	8,6
12 – 23 bulan	11,3	78,8	1,0	9,0
24 – 35 bulan	7,6	82,5	0,7	9,2
36 – 47 bulan	5,9	82,3	1,4	10,4
48 – 59 bulan	6,5	81,5	0,4	11,7
Jenis Kelamin				
Laki-laki	8,3	81,5	0,8	9,5
Perempuan	8,5	80,4	1,1	10,1
Pendidikan KK				
Tidak pernah sekolah	4,4	87,2		8,4
Tidak tamat SD	10,0	76,8	0,5	12,8
Tamat SD	8,4	74,8	1,0	15,8
Tamat SMP	7,1	82,7	1,3	9,0
Tamat SMA	8,5	85,6	0,9	5,1
Tamat D1/D2/D3/PT	11,4	87,4	0,3	0,9
Pekerjaan KK				
Tidak bekerja	8,7	82,4		8,8
Pegawai	10,8	87,1	0,3	1,7
Wiraswasta	8,6	85,3	0,4	5,8
Petani/Nelayan/Buruh	7,8	77,9	1,3	13,0
Lainnya	5,6	88,3		6,0
Tempat Tinggal				
Perkotaan	8,0	89,5	0,5	1,9
Perdesaan	8,6	75,1	1,2	15,1
Kuintil Indeks Kepemilikan				
Terbawah	5,7	69,7	1,9	22,8
Menengah bawah	7,5	76,9	1,3	14,3
Menengah	11,0	83,1	0,5	5,5
Menengah Atas	9,7	87,1	0,6	2,7
Teratas	7,7	86,7	0,3	5,2

Tabel 3.13.16

Persentase anak umur 12-59 bulan yang mendapat imunisasi dasar menurut kabupaten/kota,
Sumatera Selatan 2013

Kabupaten/Kota	Jenis imunisasi dasar				
	HB-0	BCG	DPT-HB1-3	Polio1- 4	Campak
Ogan Komering Ulu	78,8	80,0	66,0	69,8	79,7
Ogan Komering Ilir	76,6	85,2	61,4	68,9	84,4
Muara Enim	74,9	80,3	67,3	71,4	75,7
Lahat	94,5	95,1	82,0	79,7	94,5
Musi Rawas	60,9	90,4	81,6	81,4	88,8
Musi Banyuasin	53,1	67,7	40,9	51,1	64,9
Banyu Asin	50,8	88,8	78,7	79,0	89,3
Ogan Komering Ulu Selatan	46,9	79,7	60,4	58,8	74,6
Ogan Komering Ulu Timur	79,4	85,7	72,0	74,4	83,5
Ogan Ilir	84,0	94,3	81,5	89,0	96,3
Empat Lawang	56,2	68,1	55,2	56,7	65,8
Kota Palembang	78,0	92,1	78,3	82,6	84,8
Kota Prabumulih	85,2	91,6	76,6	80,6	91,0
Kota Pagar Alam	86,5	92,8	78,9	85,2	87,9
Kota Lubuklinggau	62,9	65,3	63,9	61,7	64,5
Sumatera Selatan	70,8	84,9	73,6	76,3	82,6

Tabel 3.13.17
Persentase anak umur 12-59 bulan yang mendapat imunisasi dasar
menurut karakteristik, Sumatera Selatan 2013

Karakteristik	Jenis imunisasi dasar				
	HB-0	BCG	DPT-HB1-3	Polio1-4	Campak
Jenis Kelamin					
Laki-laki	69,4	86,1	72,2	74,2	81,8
Perempuan	71,9	85,5	70,7	75,0	84,1
Pendidikan KK					
Tidak pernah sekolah	48,3	75,9	54,5	63,7	71,2
Tidak tamat SD	63,2	76,0	62,0	63,3	75,7
Tamat SD	65,2	82,6	68,0	71,5	80,4
Tamat SMP	68,9	86,1	72,7	73,0	80,2
Tamat SMA	77,6	90,9	76,2	81,2	88,8
Tamat D1/D2/D3/PT	93,0	97,8	86,5	89,2	94,9
Pekerjaan KK					
Tidak bekerja	62,4	73,0	57,1	62,8	73,7
Pegawai	85,1	93,2	78,9	81,8	89,8
Wiraswasta	75,7	86,1	78,4	80,2	84,2
Petani/Nelayan/Buruh	66,8	85,0	69,1	72,4	81,7
Lainnya	70,0	91,5	84,4	84,3	88,1
Tempat Tinggal					
Perkotaan	77,8	89,3	75,9	79,5	85,0
Perdesaan	65,9	83,5	68,6	71,4	81,5
Kuinti Indeks Kepemilikan					
Terbawah	53,5	77,4	59,0	64,1	74,4
Menengah bawah	67,7	82,2	63,1	69,5	79,9
Menengah	73,6	87,7	76,5	77,7	85,5
Menengah Atas	78,8	90,9	78,2	80,3	86,6
Teratas	78,0	89,6	78,8	80,6	87,9

Tabel 3.13.18
Persentase anak umur 12-59 bulan yang mendapat imunisasi dasar
menurut kabupaten/kota, Sumatera Selatan 2013

Kabupaten/Kota	Kelengkapan imunisasi dasar		
	Lengkap	Tidak lengkap	Tidak imunisasi
Ogan Komering Ulu	50,7	32,1	17,2
Ogan Komering Ilir	36,8	51,9	11,3
Muara Enim	49,4	35,8	14,9
Lahat	71,0	25,7	3,3
Musi Rawas	40,0	55,9	4,1
Musi Banyuasin	21,6	53,1	25,3
Banyu Asin	35,0	55,8	9,3
Ogan Komering Ulu Selatan	24,8	58,3	17,0
Ogan Komering Ulu Timur	46,7	40,5	12,7
Ogan Ilir	51,7	45,6	2,7
Empat Lawang	38,6	32,0	29,4
Kota Palembang	55,8	38,4	5,9
Kota Prabumulih	66,5	26,9	6,6
Kota Pagar Alam	63,9	30,6	5,5
Kota Lubuklinggau	46,9	27,5	25,6
Sumatera Selatan	48,3	40,2	11,5

Tabel 3.13.19
Percentase mendapat imunisasi dasar pada anak umur 12-59 bulan
menurut karakteristik, Sumatera Selatan 2013

Karakteristik	Imunisasi dasar		
	Lengkap	Tidak lengkap	Tidak imunisasi
Jenis Kelamin			
Laki-laki	45,4	43,3	11,3
Perempuan	45,7	43,5	10,8
Pendidikan KK			
Tidak pernah sekolah	20,9	57,0	22,0
Tidak tamat SD	40,4	41,9	17,7
Tamat SD	39,3	48,4	12,3
Tamat SMP	41,6	46,7	11,7
Tamat SMA	54,4	38,1	7,5
Tamat D1/D2/D3/PT	69,6	28,4	1,9
Pekerjaan KK			
Tidak bekerja	38,3	39,2	22,5
Pegawai	61,6	32,4	6,1
Wiraswasta	53,5	37,3	9,2
Petani/Nelayan/Buruh	40,7	47,7	11,6
Lainnya	41,2	50,7	8,1
Tempat Tinggal			
Perkotaan	53,7	38,2	8,1
Perdesaan	40,4	46,7	12,9
Kuintil Indeks Kepemilikan			
Terbawah	28,7	53,3	18,1
Menengah bawah	37,3	49,2	13,5
Menengah	49,6	40,7	9,7
Menengah Atas	55,0	37,9	7,2
Teratas	56,2	36,6	7,2

Tabel 3.13.20
Persentase mengalami Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi (KIP)i dari anak umur 12-59 bulan
 menurut kabupaten/kota, Sumatera Selatan 2013

Kabupaten/Kota	Mengalami KIP
Ogan Komering Ulu	23,7
Ogan Komering Ilir	24,7
Muara Enim	25,0
Lahat	31,0
Musi Rawas	26,6
Musi Banyuasin	32,9
Banyu Asin	51,6
Ogan Komering Ulu Selatan	34,5
Ogan Komering Ulu Timur	18,9
Ogan Ilir	39,4
Empat Lawang	62,3
Kota Palembang	26,7
Kota Prabumulih	24,6
Kota Pagar Alam	37,1
Kota Lubuklinggau	56,5
Sumatera Selatan	34,4

Tabel 3.13.21
Persentase mengalami Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi (KIP) pada anak umur 12-59 bulan
menurut karakteristik, Sumatera Selatan 2013

Karakteristik	Mengalami KIP
Jenis Kelamin	
Laki-laki	29,3
Perempuan	33,8
Pendidikan KK	
Tidak pernah sekolah	21,3
Tidak tamat SD	29,3
Tamat SD	32,1
Tamat SMP	33,9
Tamat SMA	33,0
Tamat D1/D2/D3/PT	21,1
Pekerjaan KK	
Tidak bekerja	31,2
Pegawai	29,0
Wiraswasta	31,4
Petani/Nelayan/Buruh	32,1
Lainnya	31,4
Tempat Tinggal	
Perkotaan	31,2
Perdesaan	31,7
Kuintil Indeks Kepemilikan	
Terbawah	31,5
Menengah bawah	31,6
Menengah	29,4
Menengah Atas	34,8
Teratas	28,7

Tabel 3.13.22
Persentase Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi(KIP) pada anak umur 12-59 bulan menurut kabupaten/kota, Sumatera Selatan 2013

Kabupaten/Kota	Kejadian ikutan pasca imunisasi (KIP)			
	Demam tinggi	Bengkak	Kemerahan	Bernanah
Ogan Komering Ulu	4,6%	14,6	11,8	2,3
Ogan Komering Ilir	7,1	17,1	4,0	1,7
Muara Enim	4,5	13,3	15,6	1,8
Lahat	8,0	15,8	14,0	3,0
Musi Rawas	3,0	21,7	12,1	3,9
Musi Banyuasin	4,8	27,9	11,8	5,9
Banyu Asin	1,5	38,0	28,2	14,9
Ogan Komering Ulu Selatan	2,6	31,2	22,5	4,3
Ogan Komering Ulu Timur	10,5	10,9	9,0	8,3
Ogan Ilir	6,1	24,7	33,7	3,9
Empat Lawang	6,5	57,4	45,0	2,5
Kota Palembang	5,5	18,9	15,0	3,0
Kota Prabumulih	4,0	16,7	16,8	0,5
Kota Pagar Alam	14,9	10,9	16,1	5,7
Kota Lubuklinggau	0,7	47,7	31,9	15,0
Sumatera Selatan	5,2	22,2	17,0	5,0

Tabel 3.13.23
Persentase Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi (KIPI) pada anak umur 12-59 bulan
menurut karakteristik, Sumatera Selatan 2013

Karakteristik	Keluhan kejadian ikutan pasca imunisasi (KIPI)			
	Demam tinggi	Bengkak	Kemerahan	Bernanah
Jenis Kelamin				
Laki-laki	4,2	21,4	14,9	5,0
Perempuan	6,3	23,0	19,2	5,1
Pendidikan KK				
Tidak pernah sekolah	2,3	16,7	9,3	
Tidak tamat SD	3,9	19,9	15,3	5,9
Tamat SD	4,8	23,6	20,6	5,7
Tamat SMP	5,7	23,4	15,1	4,6
Tamat SMA	5,8	23,0	17,6	5,8
Tamat D1/D2/D3/PT	5,6	14,1	9,1	1,1
Pekerjaan KK				
Tidak bekerja	5,2	25,6	16,4	1,4
Pegawai	5,8	18,9	15,2	2,1
Wiraswasta	4,6	18,5	18,7	7,3
Petani/Nelayan/Buruh	5,3	23,5	16,9	5,7
Lainnya	1,9	26,5	20,7	1,1
Tempat Tinggal				
Perkotaan	5,2	19,8	15,8	6,3
Perdesaan	5,2	23,8	17,8	4,2
Kuintil Indeks Kepemilikan				
Terbawah	2,9	24,1	21,0	2,1
Menengah bawah	6,5	22,8	14,4	6,1
Menengah	4,1	20,4	16,4	3,8
Menengah Atas	7,9	24,5	17,1	7,4
Teratas	3,5	18,2	15,9	5,1

Tabel 3.13.24
Persentase proses mulai menyusu pada anak umur 0-23 bulan
menurut kabupaten/kota, Sumatera Selatan 2013

Kabupaten/Kota	Kategori proses mulai menyusu				
	<1 jam (IMD)	1-6 jam	7-23 jam	24-47 jam	≥ 48 jam
Ogan Komering Ulu	32,8	46,5	4,1	8,6	8,0
Ogan Komering Ilir	37,1	26,7	8,7	18,7	8,7
Muara Enim	25,1	46,5	1,9	5,2	21,3
Lahat	25,7	36,9		15,4	22,0
Musi Rawas	15,6	43,7	10,2	3,8	26,7
Musi Banyuasin	24,1	38,2	3,7	16,3	17,7
Banyu Asin	33,1	41,1	10,7	5,7	9,3
Ogan Komering Ulu Selatan	13,2	35,3	5,7	13,9	31,9
Ogan Komering Ulu Timur	41,5	40,2	5,9	6,0	6,4
Ogan Ilir	60,2	23,2	3,2	4,5	9,0
Empat Lawang	30,8	32,9	0,7	32,0	3,6
Kota Palembang	31,3	28,4	2,6	16,3	21,4
Kota Prabumulih	13,2	49,0	15,8	5,3	16,8
Kota Pagar Alam	22,4	46,2	5,9	13,9	11,6
Kota Lubuklinggau	23,0	43,2		9,4	24,4
Sumatera Selatan	29,6	36,4	5,3	11,7	17,0

Tabel 3.13.25
**Persentase proses mulai menyusu pada anak umur 0-23 bulan menurut karakteristik,
Sumatera Selatan 2013**

Karakteristik	Proses mulai menyusu				
	<1 jam (IMD)	1-6 jam	7-23 jam	24-47 jam	≥ 48 jam
Kelompok Umur					
0 – 5 bulan	28,2	42,4	3,7	9,9	15,9
6 – 11 bulan	33,6	33,0	5,6	7,1	20,8
12 – 23 bulan	28,5	35,1	6,0	14,6	15,8
Jenis Kelamin					
Laki-laki	26,9	37,4	5,9	12,7	17,1
Perempuan	32,4	35,3	4,7	10,6	16,9
Pendidikan KK					
Tidak pernah sekolah	18,7	26,4	13,5	20,0	21,5
Tidak tamat SD	30,3	34,2	2,8	12,1	20,6
Tamat SD	26,8	39,4	5,7	14,8	13,3
Tamat SMP	32,8	36,3	7,0	7,9	16,1
Tamat SMA	32,2	34,1	3,5	9,2	21,0
Tamat D1/D2/D3/PT	26,0	38,4	5,5	15,4	14,8
Pekerjaan KK					
Tidak bekerja	47,8	29,3	0,9	7,4	14,5
Pegawai	27,5	39,5	5,0	8,9	19,1
Wiraswasta	32,4	37,4	2,3	16,7	11,2
Petani/Nelayan/Buruh	26,4	36,8	7,0	11,4	18,4
Lainnya	41,3	25,8	2,1	16,1	14,7
Tempat Tinggal					
Perkotaan	30,8	33,0	5,5	12,6	18,2
Perdesaan	28,7	38,9	5,2	11,1	16,1
Kuintil Indeks Kepemilikan					
Terbahwa	28,6	37,3	5,1	8,6	20,4
Menengah bawah	31,3	34,7	6,9	12,1	15,0
Menengah	29,6	39,4	1,6	13,1	16,3
Menengah Atas	29,8	34,3	6,7	13,6	15,6
Teratas	28,6	36,8	6,2	10,5	17,9

Tabel 3.13.26
**Persentase Inisiasi Menyusu Dini (IMD) pada anak umur 0-23 bulan
berdasarkan pengakuan ibu menurut kabupaten/kota, Sumatera Selatan 2013**

Kabupaten/kota	IMD		Tidak IMD
	< 1 Jam	≥ 1 Jam	
Ogan Komering Ulu	19,6	59,3	21,1
Ogan Komering Ilir	10,3	54,8	34,9
Muara Enim	21,3	45,8	32,8
Lahat	14,6	38,8	46,6
Musi Rawas	14,1	25,5	60,5
Musi Banyuasin	15,7	43,5	40,9
Banyu Asin	7,0	41,1	51,9
Ogan Komering Ulu Selatan	23,7	35,5	40,8
Ogan Komering Ulu Timur	11,3	88,2	0,6
Ogan Ilir	2,1	64,7	33,1
Empat Lawang	3,9	42,7	53,5
Kota Palembang	5,6	58,2	36,2
Kota Prabumulih	10,2	34,3	55,4
Kota Pagar Alam	14,9	67,2	17,8
Kota Lubuklinggau	16,1	53,8	30,1
Sumatera Selatan	11,5	50,7	37,7

Tabel 3.13.27

Persentase lama inisiasi menyusu dini (IMD) pada anak umur 0-23 bulan menurut karakteristik, Sumatera Selatan 2013

Karakteristik	IMD		Tidak IMD
	>1 Jam	<1 Jam	
Kelompok Umur			
0 – 5 bulan	7,8	58,5	33,7
6 – 11 bulan	12,4	51,2	36,5
12 – 23 bulan	12,9	46,9	40,3
Jenis Kelamin			
Laki-laki	11,0	49,3	39,7
Perempuan	12,0	52,2	35,8
Pendidikan KK			
Tidak pernah sekolah	22,1	37,4	40,4
Tidak tamat SD	9,2	51,2	39,6
Tamat SD	13,9	46,6	39,5
Tamat SMP	8,4	55,4	36,2
Tamat SMA	9,5	51,9	38,6
Tamat D1/D2/D3/PT	18,7	55,1	26,1
Pekerjaan KK			
Tidak bekerja	14,9	59,1	26,0
Pegawai	10,4	56,0	33,6
Wiraswasta	6,8	48,7	44,5
Petani/Nelayan/Buruh	12,8	48,1	39,1
Lainnya	7,9	68,3	23,9
Tempat Tinggal			
Perkotaan	7,6	56,0	36,4
Perdesaan	14,3	47,0	38,7
Kuintil Indeks Kepemilikan			
Terbawah	10,1	44,9	45,0
Menengah bawah	13,3	52,2	34,5
Menengah	13,4	55,7	30,9
Menengah Atas	11,2	50,9	37,8
Teratas	9,7	50,7	39,6

Tabel 3.13.28
Persentase perilaku ibu terhadap kolostrum menurut kabupaten/kota, Sumatera Selatan 2013

Kabupaten/Kota	Perilaku terhadap kolostrum		
	Diberikan semua	Dibuang sebagian	Dibuang semua
Ogan Komering Ulu	78,2	17,5	4,2
Ogan Komering Ilir	87,7	11,7	0,6
Muara Enim	79,9	14,1	6,0
Lahat	86,3	13,7	0,0
Musi Rawas	76,1	11,3	12,6
Musi Banyuasin	72,5	23,9	3,7
Banyu Asin	83,7	15,2	1,1
Ogan Komering Ulu Selatan	68,9	16,9	14,2
Ogan Komering Ulu Timur	81,8	18,2	0,0
Ogan Ilir	100,0	0,0	0,0
Empat Lawang	97,3	2,7	0,0
Kota Palembang	93,8	5,5	0,7
Kota Prabumulih	71,5	21,9	6,6
Kota Pagar Alam	96,6	0,0	3,4
Kota Lubuklinggau	86,7	12,5	0,8
Sumatera Selatan	84,8	12,0	3,3

Tabel 3.13.29
Persentase perilaku ibu terhadap kolostrum menurut karakteristik, Sumatera Selatan 2013

Karakteristik	Perilaku terhadap kolostrum		
	Diberikan semua	Dibuang sebagian	Dibuang semua
Kelompok Umur			
0 – 5 bulan	87,5	10,8	1,7
6 – 11 bulan	81,8	10,9	7,3
12 – 23 bulan	84,9	13,1	2,0
Jenis Kelamin			
Laki-laki	86,0	10,5	3,5
Perempuan	83,5	13,5	3,0
Pendidikan KK			
Tidak pernah sekolah	68,9	24,0	7,1
Tidak tamat SD	80,4	15,9	3,7
Tamat SD	82,1	12,4	5,5
Tamat SMP	86,8	9,8	3,5
Tamat SMA	87,0	12,3	0,7
Tamat D1/D2/D3/PT	95,8	4,2	0,0
Pekerjaan KK			
Tidak bekerja	88,5	11,5	
Pegawai	87,5	10,8	1,6
Wiraswasta	89,4	9,7	0,8
Petani/Nelayan/Buruh	82,1	13,2	4,7
Lainnya	88,7	7,2	4,1
Tempat Tinggal			
Perkotaan	90,5	8,6	1,0
Perdesaan	80,5	14,5	4,9
Kuintil Indeks Kepemilikan			
Terbawah	77,2	14,0	8,8
Menengah bawah	81,8	13,9	4,3
Menengah	86,7	11,3	2,0
Menengah Atas	88,5	10,2	1,3
Teratas	88,7	11,0	0,3

Tabel 3.13.30
Persentase pemberian makanan prelakteal menurut kabupaten/kota, Sumatera Selatan 2013

Kabupaten/Kota	Bayi diberi makanan prelakteal
Ogan Komering Ulu	35,8
Ogan Komering Ilir	39,0
Muara Enim	51,0
Lahat	36,1
Musi Rawas	52,5
Musi Banyuasin	47,5
Banyu Asin	45,3
OKU Selatan	64,1
OKU Timur	24,9
Ogan Ilir	24,1
Empat Lawang	22,2
Kota Palembang	60,8
Kota Prabumulih	59,3
Kota Pagar Alam	37,6
Kota Lubuklinggau	30,6
Sumatera Selatan	47,6

Tabel 3.13.31
Persentase pemberian makanan prelakteal menurut karakteristik, Sumatera Selatan 2013

Karakteristik	Bayi diberi makanan prelakteal
Kelompok Umur	
0 – 5 bulan	49,7
6 – 11 bulan	50,5
12 – 23 bulan	45,1
Jenis Kelamin	
Laki-laki	46,2
Perempuan	48,9
Pendidikan KK	
Tidak pernah sekolah	52,3
Tidak tamat SD	57,5
Tamat SD	44,8
Tamat SMP	45,9
Tamat SMA	49,2
Tamat D1/D2/D3/PT	39,5
Pekerjaan KK	
Tidak bekerja	31,1
Pegawai	46,7
Wiraswasta	53,4
Petani/Nelayan/Buruh	48,6
Lainnya	44,3
Tempat Tinggal	
Perkotaan	53,6
Perdesaan	43,2
Kuintil Indeks Kepemilikan	
Terbawah	46,8
Menengah bawah	44,8
Menengah	54,4
Menengah Atas	44,9
Teratas	47,8

Tabel 3.13.32
Percentase jenis makanan prelakteal yang diberikan kepada bayi baru lahir
menurut kabupaten/kota, Sumatera Selatan 2013

Kabupaten/Kota	Jenis makanan prelakteal											
	Susu formula	Susu non formula	Madu/Madu+air	Air gula	Air tajin	Air kelapa	Kopi	Teh manis	Air Putih	Bubur tepung/saring	Pisang dihaluskan	Nasi dihaluskan
Ogan Komering Ulu	57,8	0,0	36,3	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	5,9	0,0	0,0	0,0
Ogan Komering Ilir	84,3	6,6	0,4	0,0	0,0	0,0	0,0	5,4	0,0	5,6	1,8	1,8
Muara Enim	84,0	3,9	33,4	2,5	0,0	0,0	2,9	0,0	0,9	2,3	0,0	0,0
Lahat	65,6	0,0	58,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	29,3	0,0	0,0	0,0
Musi Rawas	80,9	4,3	16,8	2,1	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
Musi Banyuasin	50,2	6,8	36,2	25,7	0,0	3,0	0,0	0,0	4,1	9,2	0,0	0,0
Banyu Asin	75,9	0,0	19,3	2,5	0,0	10,0	0,0	0,0	3,7	1,8	0,0	0,0
Ogan Komering Ulu Selatan	53,9	0,0	35,9	1,0	5,4	0,0	0,0	2,4	8,3	5,8	0,0	6,7
Ogan Komering Ulu Timur	70,3	0,0	42,9	0,0	6,3	0,0	0,0	0,0	18,6	0,0	0,0	6,3
Ogan Ilir	38,3	0,0	40,6	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	57,1	0,0	0,0	0,0
Empat Lawang	64,7	0,0	14,8	0,0	35,3	11,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
Kota Palembang	95,3	1,6	16,7	1,8	1,9	0,0	2,9	1,8	10,6	0,0	0,0	1,4
Kota Prabumulih	94,0	3,6	13,5	0,0	1,4	0,0	0,0	0,0	4,9	2,4	3,6	0,0
Kota Pagar Alam	71,6	18,1	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	10,4	0,0	0,0	0,0
Kota Lubuklinggau	100,0	0,0	10,2	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	17,1	0,0	0,0	0,0
Sumatera Selatan	80,2	2,6	22,5	3,0	1,6	1,5	1,2	1,1	7,7	1,9	0,3	1,2

Tabel 3.13.33
Persentase jenis makanan prelakteal yang diberikan kepada bayi baru lahir menurut karakteristik, Sumatera Selatan 2013

Karakteristik	Jenis makanan prelakteal											
	Susu formula	Susu nonformula	Madu/Madu+air	Air gula	Air tajin	Air kelapa	Kopi	Teh manis	Air putih	Bubur tepung/bubur saring	Pisang dihaluskan	Nasi dihaluskan
Kelompok Umur												
0 – 5 bulan	82,3	1,6	11,8	3,8	1,3	3,2	1,2	0,6	8,4	2,5	0,5	0,5
6 – 11 bulan	79,2	4,2	20,0	3,6	2,9	1,0	3,5	2,2	10,0	1,5	0,5	1,2
12 – 23 bulan	79,7	2,2	29,5	2,2	1,0	0,8	0,0	0,8	6,1	1,8	0,0	1,6
Jenis Kelamin												
Laki-laki	80,9	3,7	19,7	3,5		0,6	1,1	1,8	7,0	1,6	0,3	1,6
Perempuan	79,6	1,5	25,1	2,5	3,1	2,3	1,4	0,4	8,3	2,2	0,2	0,9
Pendidikan KK												
Tidak pernah sekolah	69,7	0,0	39,6	0,0	0,0	0,0	10,1	0,0	0,0	0,5	0,0	0,0
Tidak tamat SD	67,4	1,3	23,2	8,8	4,2	0,0		1,1	8,3	1,5	0,0	6,1
Tamat SD	70,8	3,5	25,6	4,7	2,5	4,2	2,0	2,0	10,3	1,2	0,5	0,0
Tamat SMP	88,5	2,4	20,2	0,0	0,6	1,0	1,5	1,7	4,8	2,7	0,0	0,6
Tamat SMA	89,4	3,2	21,7	1,3	0,4	0,2	0,0	0,0	8,8	2,4	0,0	0,4
Tamat D1/D2/D3/PT	94,6	0,0	5,9	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	2,1	2,3	2,3	2,3
Pekerjaan KK												
Tidak bekerja	77,9	0,0	16,9	10,7	1,0	0,0	0,0	0,0	9,2	0,3	0,0	8,3
Pegawai	96,0	1,2	7,9	0,0	0,9	0,0	2,2	0,0	2,8	0,8	0,8	1,7
Wiraswasta	87,7	2,6	18,6	1,9	0,0	1,5	0,0	0,0	4,7	3,2	0,0	0,0
Petani/Nelayan/Buruh	75,4	2,2	27,8	3,5	2,3	2,0	1,5	1,8	9,9	2,0	0,2	0,9
Lainnya	58,1	24,3	17,6	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
Tempat Tinggal												
Perkotaan	93,2	1,9	16,3	1,8	1,6	0,2	1,8	1,1	9,7	1,1	0,5	1,6
Perdesaan	68,7	3,2	28,0	4,0	1,5	2,6	0,7	1,1	5,8	2,6	0,0	0,8
Kuintil Indeks Kepemilikan												
Terbawah	66,4	5,2	24,1	5,6	2,0	6,0	2,9	3,6	9,6	4,0	0,7	2,2
Menengah bawah	70,4	0,3	23,9	3,7	0,0	1,3	0,0	2,2	4,3	1,6	0,0	0,0
Menengah	85,8	2,7	19,7	4,5	2,4	0,0	0,0	0,0	3,5	1,0	0,0	0,6
Menengah Atas	84,1	3,8	24,3	1,1	0,4	0,0	2,6	0,0	10,0	2,1	0,0	2,2
Teratas	93,6	0,0	20,0	0,0	3,2	0,3	0,0	0,0	10,7	0,7	0,7	0,7

Tabel 3.13.34
Persentase anak umur 0-23 bulan yang pernah disusui dan masih disusui menurut kabupaten/kota, Sumatera Selatan 2013

Kabupaten/Kota	Pernah disusui	Masih disusui
Ogan Komering Ulu	84,2	75,1
Ogan Komering Ilir	89,0	85,4
Muara Enim	89,4	84,7
Lahat	95,3	79,3
Musi Rawas	99,8	89,2
Musi Banyuasin	90,8	87,6
Banyu Asin	97,5	90,7
OKU Selatan	94,4	86,2
OKU Timur	97,8	79,2
Ogan Ilir	84,8	92,8
Empat Lawang	97,0	65,4
Kota Palembang	92,6	77,0
Kota Prabumulih	96,1	76,1
Kota Pagar Alam	93,4	86,2
Kota Lubuklinggau	91,7	66,2
Sumatera Selatan	93,0	82,5

Tabel 3.13.35
Persentase anak umur 0-23 bulan yang pernah disusui dan masih disusui menurut karakteristik, Sumatera Selatan 2013

Karakteristik	Anak umur 0 – 23 bulan	
	Pernah disusui	Masih disusui
Kelompok Umur		
0 – 5 bulan	93,8	94,3
6 – 11 bulan	92,2	84,6
12 – 23 bulan	92,9	76,0
Jenis Kelamin		
Laki-laki	92,0	82,5
Perempuan	94,0	82,5
Pendidikan KK		
Tidak pernah sekolah	98,8	86,3
Tidak tamat SD	94,3	83,3
Tamat SD	93,6	89,4
Tamat SMP	94,5	75,0
Tamat SMA	90,3	81,3
Tamat D1/D2/D3/PT	90,7	76,5
Pekerjaan KK		
Tidak bekerja	92,6	73,4
Pegawai	92,2	77,9
Wiraswasta	92,3	75,0
Petani/Nelayan/Buruh	93,2	86,6
Lainnya	97,6	87,8
Tempat Tinggal		
Perkotaan	93,0	77,9
Perdesaan	93,0	85,8
Kuintil Indeks Kepemilikan		
Terbawah	95,8	88,0
Menengah bawah	93,3	86,4
Menengah	91,6	84,4
Menengah Atas	91,8	80,5
Teratas	92,5	72,9

Tabel 3.13.36

Persentase cakupan penerimaan kapsul vitamin A anak umur 6-59 bulan menurut kabupaten/kota, Sumatera Selatan 2013

Kabupaten/Kota	Menerima kapsul vitamin A
Ogan Komering Ulu	69,3
Ogan Komering Ilir	88,4
Muara Enim	71,1
Lahat	69,3
Musi Rawas	61,9
Musi Banyuasin	65,8
Banyu Asin	67,1
Ogan Komering Ulu Selatan	47,9
Ogan Komering Ulu Timur	60,2
Ogan Ilir	73,1
Empat Lawang	41,4
Kota Palembang	59,8
Kota Prabumulih	78,8
Kota Pagar Alam	83,6
Kota Lubuklinggau	60,6
Sumatera Selatan	66,1

Tabel 3.13.37
Persentase cakupan penerimaan kapsul vitamin A anak umur 6-59 bulan menurut karakteristik, Sumatera Selatan 2013

Karakteristik	Menerima kapsul vitamin A
Kelompok Umur	
6-11 bln	71,9
12-23 bln	70,0
24-35 bln	66,1
36-47 bln	59,5
48-59 bln	66,2
Jenis Kelamin	
Laki-laki	65,3
Perempuan	66,8
Pendidikan KK	
Tidak pernah sekolah	62,2
Tidak tamat SD	59,6
Tamat SD	64,8
Tamat SMP	62,1
Tamat SMA	71,4
Tamat D1/D2/D3/PT	74,5
Pekerjaan KK	
Tidak bekerja	67,0
Pegawai	73,9
Wiraswasta	64,5
Petani/Nelayan/Buruh	64,4
Lainnya	70,6
Tempat Tinggal	
Perkotaan	66,0
Perdesaan	66,1
Kuintil Indeks Kepemilikan	
Terbawah	56,5
Menengah bawah	68,1
Menengah	69,6
Menengah Atas	66,3
Teratas	70,6

Tabel 3.13.38

Persentase frekuensi penimbangan selama enam bulan terakhir pada anak umur 6-59 bulan menurut kabupaten/kota, Sumatera Selatan 2013

Kabupaten/Kota	Frekuensi penimbangan		
	≥ 4 kali	1 - 3 kali	Tidak pernah
Ogan Komering Ulu	21,2	27,9	50,9
Ogan Komering Ilir	23,0	33,9	43,1
Muara Enim	18,2	22,7	59,1
Lahat	28,8	17,5	53,7
Musi Rawas	30,7	12,7	56,7
Musi Banyuasin	12,3	25,8	61,8
Banyu Asin	12,9	25,8	61,3
Ogan Komering Ulu Selatan	9,6	27,5	62,8
Ogan Komering Ulu Timur	12,2	16,9	70,9
Ogan Ilir	15,3	5,4	79,3
Empat Lawang	5,0	18,7	76,3
Kota Palembang	33,3	36,8	29,8
Kota Prabumulih	21,5	28,7	49,8
Kota Pagar Alam	32,6	22,2	45,3
Kota Lubuklinggau	12,6	16,1	71,3
Sumatera Selatan	21,4	25,4	53,2

Tabel 3.13.39
**Persentase frekuensi penimbangan selama enam bulan terakhir pada anak umur 6-59 bulan
menurut karakteristik, Sumatera Selatan 2013**

Karakteristik	Frekuensi penimbangan		
	≥ 4 kali	1 - 3 kali	Tidak pernah
Kelompok umur			
6-11 bln	49,7	29,7	20,5
12-23 bln	28,4	35,0	36,7
24-35 bln	17,4	25,4	57,2
36-47 bln	15,6	21,7	62,7
48-59 bln	11,5	17,9	70,6
Jenis kelamin			
Laki-laki	19,3	26,7	54,1
Perempuan	23,9	23,9	52,2
Pendidikan KK			
Tidak pernah sekolah	22,1	17,1	60,8
Tidak tamat SD	17,5	29,6	52,9
Tamat SD	18,6	23,4	58,0
Tamat SMP	18,5	24,4	57,1
Tamat SMA	27,9	24,1	48,0
Tamat D1/D2/D3/PT	22,7	39,8	37,5
Pekerjaan KK			
Tidak bekerja	23,2	33,9	42,9
Pegawai	30,5	27,9	41,6
Wiraswasta	23,6	26,9	49,5
Petani/Nelayan/Buruh	18,8	23,2	58,0
Lainnya	15,8	32,6	51,6
Tempat Tinggal			
Perkotaan	28,0	30,2	41,9
Perdesaan	17,2	22,3	60,5
Kuintil Indeks Kepemilikan			
Terbawah	12,3	21,5	66,2
Menengah bawah	21,4	20,8	57,8
Menengah	21,7	24,6	53,7
Menengah Atas	23,6	30,4	46,1
Teratas	28,9	28,8	42,4

Tabel 3.13.40
Persentase alasan tidak melakukan penimbangan selama enam bulan terakhir anak umur 6-59 bulan
menurut karakteristik, Sumatera Selatan 2013

Karakteristik	Alasan tidak ditimbang								
	Anak sudah besar (≥1 th)	Anak sudah selesai imunisasi	Anak tidak mau ditimbang	Bosan kalau hanya ditimbang	Lupa/tidak tahu jadwalnya	Tidak ada tempat penimbangan	Tempatnya jauh	Sibuk/ repot	Malas
Kelompok umur									
6-11 bln	13,3	23,2	11,7	0,0	11,8	6,8	15,5	14,6	3,1
12-23 bln	28,6	13,5	3,4	2,4	4,6	1,0	12,9	27,2	6,4
24-35 bln	33,1	12,0	4,4	1,3	3,8	1,5	16,0	20,9	7,1
36-47 bln	37,2	6,3	4,6	1,7	2,9	3,8	13,5	24,9	5,0
48-59 bln	44,2	9,3	5,2	1,1	4,5	1,5	10,2	20,0	3,9
Jenis kelamin									
Laki-laki	38,1	10,4	3,8	0,9	4,9	1,2	14,0	22,9	3,8
Perempuan	34,1	10,3	6,1	2,0	3,5	3,5	11,8	21,8	6,9
Pendidikan KK									
Tidak pernah sekolah	18,1	2,2	0,0	0,0	11,0	3,5	31,8	24,6	8,8
Tidak tamat SD	29,5	7,2	4,8	1,8	4,9	4,0	19,1	22,1	6,4
Tamat SD	35,3	10,0	5,0	0,8	4,6	2,0	17,3	21,5	3,7
Tamat SMP	39,8	10,9	3,1	3,1	4,7	1,8	7,5	24,3	4,8
Tamat SMA	38,6	12,1	7,3	1,0	2,8	2,5	8,5	21,1	6,0
Tamat D1/D2/D3/PT	41,6	13,8	3,0	0,0	1,2		5,8	25,4	9,2
Pekerjaan KK									
Tidak bekerja	30,7	8,4	1,0	0,0	8,4	2,6	20,8	21,3	6,7
Pegawai	43,5	10,4	4,3	2,2	3,2	0,0	4,4	25,4	6,6
Wiraswasta	36,1	12,5	5,7	1,7	3,1	2,3	10,1	25,0	3,5
Petani/Nelayan/Buruh	35,5	10,2	5,0	1,4	4,5	2,7	14,7	20,8	5,3
Lainnya	35,5	5,5	6,6	0,7	1,4		6,5	40,0	3,8
Tempat Tinggal									
Perkotaan	30,4	12,1	4,7	2,6	3,8	2,3	4,8	32,6	6,7
Perdesaan	38,8	9,6	5,0	0,9	4,4	2,3	16,6	17,8	4,6
Kuintil indeks kepemilikan									
Terbawah	32,2	8,7	4,4	0,0	4,7	3,1	22,5	19,5	4,8
Menengah bawah	42,8	10,1	2,9	0,9	3,7	2,0	14,0	18,0	5,6
Menengah	37,7	10,0	5,3	3,3	5,8	1,2	9,6	23,7	3,4
Menengah Atas	29,9	12,0	7,8	1,7	2,7	2,9	8,6	26,7	7,7
Teratas	41,4	11,5	3,6	1,9	4,4	1,6	5,5	25,8	4,2

Tabel 3.13.41
 Persentase berdasarkan frekuensi penimbangan selama enam bulan terakhir anak umur 6-23 bulan menurut kabupaten/kota, Sumatera Selatan 2013

Kabupaten/kota	Frekuensi penimbangan		
	≥ 4 kali	1 - 3 kali	Tidak pernah
Ogan Komering Ulu	22,7	45,0	32,3
Ogan Komering Ilir	29,5	36,3	34,2
Muara Enim	37,4	24,0	38,6
Lahat	47,3	19,8	32,9
Musi Rawas	58,9	14,2	26,9
Musi Banyuasin	14,1	28,8	57,1
Banyu Asin	27,9	43,1	29,0
Ogan Komering Ulu Selatan	22,8	43,0	34,2
Ogan Komering Ulu Timur	26,4	29,5	44,1
Ogan Ilir	37,0	6,3	56,8
Empat Lawang	11,8	33,8	54,4
Kota Palembang	41,9	42,7	15,4
Kota Prabumulih	45,6	39,3	15,1
Kota Pagar Alam	58,1	22,1	19,7
Kota Lubuklinggau	30,2	20,7	49,1
Sumatera Selatan	35,3	33,3	31,5

Tabel 3.13.42
 Persentase berdasarkan frekuensi penimbangan selama enam bulan terakhir anak umur 6-23 bulan menurut karakteristik, Sumatera Selatan 2013

Karakteristik	Frekuensi penimbangan		
	≥ 4 kali	1 - 3 kali	Tidak pernah
Kelompok umur			
6-11 bln	49,7	29,7	20,5
12-23 bln	28,4	35,0	36,7
Jenis kelamin			
Laki-laki	34,2	35,9	29,8
Perempuan	36,3	30,5	33,1
Pendidikan KK			
Tidak pernah sekolah	17,2	24,1	58,7
Tidak tamat SD	24,1	54,0	21,9
Tamat SD	34,3	30,7	34,9
Tamat SMP	31,3	32,9	35,8
Tamat SMA	47,6	26,2	26,2
Tamat D1/D2/D3/PT	32,7	42,4	24,8
Pekerjaan KK			
Tidak bekerja	35,5	35,9	28,6
Pegawai	47,3	27,5	25,2
Wiraswasta	29,8	42,4	27,8
Petani/Nelayan/Buruh	33,9	31,2	34,9
Lainnya	29,8	56,0	14,1
Tempat tinggal			
Perkotaan	39,3	38,1	22,6
Perdesaan	32,5	29,9	37,6
Kuintil indeks kepemilikan			
Terbawah	19,7	35,3	45,1
Menengah bawah	43,0	25,9	31,1
Menengah	38,2	30,9	30,9
Menengah Atas	32,2	39,1	28,8
Teratas	45,0	33,3	21,7

Tabel 3.13.43
**Persentase berdasarkan kepemilikan KMS pada anak umur 0-59 bulan menurut kabupaten/kota,
Sumatera Selatan 2013**

Kabupaten/Kota	Kepemilikan KMS			
	Ya, dapat menunjukkan	Ya, tidak dapat menunjukkan	Pernah memiliki, tetapi sudah hilang	Tidak pernah memiliki
Ogan Komering Ulu	34,1	26,3	29,3	10,4
Ogan Komering Ilir	12,5	25,4	34,8	27,2
Muara Enim	19,5	17,6	43,3	19,6
Lahat	29,5	23,1	39,5	8,0
Musi Rawas	19,1	29,7	31,1	20,2
Musi Banyuasin	10,9	29,4	36,6	23,2
Banyu Asin	25,6	24,0	31,6	18,8
Ogan Komering Ulu Selatan	22,8	27,6	24,3	25,3
Ogan Komering Ulu Timur	15,8	19,9	55,8	8,5
Ogan Ilir	11,5	56,4	21,9	10,3
Empat Lawang	26,6	6,6	37,9	28,9
Kota Palembang	38,8	13,4	30,9	16,9
Kota Prabumulih	31,1	21,4	35,6	11,9
Kota Pagar Alam	30,8	22,3	36,7	10,1
Kota Lubuklinggau	22,2	13,5	44,8	19,4
Sumatera Selatan	24,5	22,8	34,9	17,9

Tabel 3.13.44
Persentase kepemilikan KMS pada anak umur 0-59 bulan menurut karakteristik,
Sumatera Selatan 2013

Karakteristik	Kepemilikan buku KMS			
	Ya, dapat menunjukkan	Ya, tidak dapat menunjukkan	Pernah memiliki, tetapi sudah hilang	Tidak pernah memiliki
Kelompok umur bulan				
0- 5 bln	38,3	16,2	8,9	36,5
6-11 bln	36,4	17,6	19,3	26,6
12-23 bln	25,7	23,5	27,6	23,1
24-35 bln	14,6	19,5	37,9	28,0
36-47 bln	7,0	21,3	47,0	24,8
48-59 bln	5,3	19,8	50,3	24,5
Jenis kelamin				
Laki-laki	19,2	21,4	35,0	24,5
Perempuan	15,9	19,1	36,8	28,2
Pendidikan KK				
Tidak pernah sekolah	14,8	15,5	38,0	31,8
Tidak tamat SD	15,2	18,3	37,7	28,8
Tamat SD	15,8	20,6	34,0	29,6
Tamat SMP	15,1	19,6	39,1	26,2
Tamat SMA	21,3	21,4	35,5	21,8
Tamat PT	23,9	21,8	30,9	23,4
Pekerjaan kepala keluarga				
Tidak bekerja	20,3	16,7	28,3	34,7
Pegawai	20,0	23,4	33,3	23,3
Wiraswasta	19,4	21,9	33,8	24,9
Petani/nelayan/buruh	16,4	19,5	37,9	26,1
Lainnya	14,7	19,9	33,1	32,3
Tempat tinggal				
Perkotaan	23,5	17,3	32,7	26,4
Perdesaan	13,8	22,2	37,9	26,1
Kuintil indek kepemilikan				
Terbawah	12,0	22,3	32,6	33,2
Menengah bawah	14,1	21,7	41,2	23,0
menengah	19,9	20,6	33,8	25,7
Menengah atas	21,5	18,6	34,3	25,5
Teratas	19,9	18,4	38,4	23,3

Tabel 3.13.45
Persentase kepemilikan buku KIA anak umur 0-59 bulan
Menurut kabupaten/kota, Sumatera Selatan 2013

Kabupaten/kota	Kepemilikan buku KIA			
	Ya, dapat menunjukkan	Ya, tidak dapat menunjukkan	Pernah memiliki, tetapi sudah hilang	Tidak pernah memiliki
Ogan Komering Ulu	24,3	24,5	30,1	21,2
Ogan Komering Ilir	10,6	26,2	40,5	22,7
Muara Enim	13,6	16,4	41,2	28,8
Lahat	18,5	10,0	32,9	38,6
Musi Rawas	16,0	26,1	36,2	21,7
Musi Banyuasin	10,3	27,7	32,9	29,1
Banyu Asin	17,9	19,6	32,6	29,8
Ogan Komering Ulu Selatan	11,8	19,6	19,0	49,6
Ogan Komering Ulu Timur	13,2	17,0	61,1	8,7
Ogan Ilir	10,0	49,4	30,7	9,9
Empat Lawang	17,8	9,4	39,3	33,5
Kota Palembang	28,6	14,1	31,8	25,4
Kota Prabumulih	12,3	16,3	26,7	44,6
Kota Pagar Alam	24,8	22,7	32,1	20,4
Kota Lubuklinggau	11,2	8,9	53,6	26,3
Sumatera Selatan	17,6	20,3	35,9	26,3

Tabel 3.13.46
Persentase berdasarkan kepemilikan buku KIA anak umur 0-59 bulan
Menurut karakteristik, Sumatera Selatan 2013

Karakteristik	Kepemilikan buku KIA			
	Ya, dapat menunjukkan	Ya, tidak dapat menunjukkan	Pernah memiliki, tetapi sudah hilang	Tidak pernah memiliki
Kelompok Umur Bulan				
0- 5 bln	38,3	16,2	8,9	36,5
6-11 bln	36,4	17,6	19,3	26,6
12-23 bln	25,7	23,5	27,6	23,1
24-35 bln	14,6	19,5	37,9	28,0
36-47 bln	7,0	21,3	47,0	24,8
48-59 bln	5,3	19,8	50,3	24,5
Jenis Kelamin				
Laki-laki	19,2	21,4	35,0	24,5
Perempuan	15,9	19,1	36,8	28,2
Pendidikan KK				
Tidak pernah sekolah	14,8	15,5	38,0	31,8
Tidak tamat SD	15,2	18,3	37,7	28,8
Tamat SD	15,8	20,6	34,0	29,6
Tamat SMP	15,1	19,6	39,1	26,2
Tamat SMA	21,3	21,4	35,5	21,8
Tamat PT	23,9	21,8	30,9	23,4
Pekerjaan kepala keluarga				
Tidak bekerja	20,3	16,7	28,3	34,7
Pegawai	20,0	23,4	33,3	23,3
Wiraswasta	19,4	21,9	33,8	24,9
Petani/nelayan/buruh	16,4	19,5	37,9	26,1
Lainnya	14,7	19,9	33,1	32,3
Tempat tinggal				
Perkotaan	23,5	17,3	32,7	26,4
Perdesaan	13,8	22,2	37,9	26,1
Kuintil indek kepemilikan				
Terbawah	12,0	22,3	32,6	33,2
Menengah bawah	14,1	21,7	41,2	23,0
menengah	19,9	20,6	33,8	25,7
Menengah atas	21,5	18,6	34,3	25,5
Teratas	19,9	18,4	38,4	23,3

Tabel 3.13.47
Persentase kepemilikan KMS atau buku KIA pada anak umur 0-59 bulan
Menurut kabupaten/kota, Sumatera Selatan 2013

Kabupaten/Kota	Kepemilikan KMS atau buku KIA	
	Memiliki KMS atau buku KIA	Memiliki dan bisa menunjukkan KMS atau buku KIA
Ogan Komering Ulu	60,8	34,1
Ogan Komering Ilir	47,6	18,2
Muara Enim	37,2	19,5
Lahat	53,3	30,3
Musi Rawas	62,0	29,7
Musi Banyuasin	43,3	13,1
Banyu Asin	53,8	28,7
Ogan Komering Ulu Selatan	53,7	26,9
Ogan Komering Ulu Timur	35,8	17,2
Ogan Ilir	73,6	16,5
Empat Lawang	33,7	27,1
Kota Palembang	59,9	45,7
Kota Prabumulih	54,9	32,4
Kota Pagar Alam	58,9	34,0
Kota Lubuklinggau	42,1	28,6
Sumatera Selatan	52,3	28,6

Tabel 3.13.48
Persentase anak umur 0-59 bulan berdasarkan kepemilikan buku KMS atau KIA
Menurut karakteristik, Sumatera Selatan 2013

Karakteristik	Kepemilikan buku KMS atau KIA	
	Memiliki KMS atau buku KIA	Memiliki dan bisa menunjukkan KMS atau buku KIA
Kelompok Umur Bulan		
0- 5 bln	74,5	58,9
6-11 bln	75,4	53,5
12-23 bln	65,8	40,9
24-35 bln	48,3	24,6
36-47 bln	38,6	13,5
48-59 bln	36,3	10,8
Jenis Kelamin		
Laki-laki	54,0	29,3
Perempuan	50,5	27,9
Pendidikan KK		
Tidak pernah sekolah	39,5	23,7
Tidak tamat SD	48,8	26,8
Tamat SD	48,0	24,3
Tamat SMP	49,6	24,4
Tamat SMA	59,6	35,8
Tamat PT	61,5	37,6
Pekerjaan kepala keluarga		
Tidak bekerja	52,4	36,9
Pegawai	60,6	33,1
Wiraswasta	58,7	31,4
Petani/nelayan/buruh	48,7	25,9
Lainnya	52,6	32,6
Tempat tinggal		
Perkotaan	58,9	38,9
Perdesaan	48,1	22,0
Kuintil indek kepemilikan		
Terbawah	42,3	19,5
Menengah bawah	49,6	22,9
menengah	53,1	30,5
Menengah atas	56,3	33,6
Teratas	60,6	36,6

Tabel 3.13.49
Persentase kepemilikan akte kelahiran anak umur 0-59 bulan
Menurut kabupaten/kota, Sumatera Selatan 2013

Kabupaten/kota	Kepemilikan akte kelahiran
Ogan Komering Ulu	83,0
Ogan Komering Ilir	52,6
Muara Enim	64,5
Lahat	59,0
Musi Rawas	74,8
Musi Banyuasin	46,6
Banyu Asin	50,6
Ogan Komering Ulu Selatan	55,4
Ogan Komering Ulu Timur	44,7
Ogan Ilir	78,8
Empat Lawang	65,3
Kota Palembang	72,8
Kota Prabumulih	76,4
Kota Pagar Alam	75,7
Kota Lubuklinggau	80,3
Sumatera Selatan	63,8

Tabel 3.13.50
Persentase kepemilikan akte kelahiran anak umur 0-59 bulan
Menurut karakteristik, Sumatera Selatan 2013

Karakteristik	Memiliki akte kelahiran
Kelompok Umur Bulan	
0- 5 bln	41,5
6-11 bln	57,7
12-23 bln	68,2
24-35 bln	63,9
36-47 bln	68,3
48-59 bln	67,7
Jenis Kelamin	
Laki-laki	63,8
Perempuan	63,8
Pendidikan KK	
Tidak pernah sekolah	47,9
Tidak tamat SD	50,9
Tamat SD	54,7
Tamat SMP	62,8
Tamat SMA	74,7
Tamat PT	92,3
Pekerjaan kepala keluarga	
Tidak bekerja	71,2
Pegawai	80,7
Wiraswasta	70,4
Petani/nelayan/buruh	56,9
Lainnya	73,6
Tempat tinggal	
Perkotaan	74,1
Perdesaan	57,1
Kuintil indek kepemilikan	
Terbawah	42,9
Menengah bawah	59,5
Menengah	65,8
Menengah atas	72,0
Teratas	79,2

Tabel 3.13.51

Persentase yang pernah disunat anak perempuan umur 0 - 11 tahun menurut kabupaten/kota,
Sumatera Selatan 2013

Kabupaten/kota	Pernah disunat
Ogan Komering Ulu	52,5
Ogan Komering Ilir	29,3
Muara Enim	89,9
Lahat	63,0
Musi Rawas	21,9
Musi Banyu Asin	57,5
Banyu Asin	67,4
Ogan Komering Ulu Selatan	62,8
Ogan Komering Ulu Timur	64,7
Ogan Ilir	63,6
Empat Lawang	59,3
Kota Palembang	85,0
Kota Prabumulih	64,2
Kota Pagar Alam	98,0
Kota Lubuk Linggau	59,4
Sumatera Selatan	64,7

Tabel 3.13.52

Persentase yang pernah disunat anak perempuan umur 0 - 11 tahun menurut karakteristik,
Sumatera Selatan 2013

Karakteristik	Pernah disunat
Pendidikan KK	
Tidak sekolah	70,4
Tidak tamat SD	55,6
Tamat SD	64,6
Tamat SMP	64,8
Tamat SMA	67,6
Tamat PT	58,8
Pekerjaan KK	
Tidak bekerja	67,6
PNS/TNI/POLRI/Pegawai swasta	69,9
Wiraswasta	66,8
Petani/nelayan/buruh	62,5
Lainnya	73,0
Tempat Tinggal	
Perkotaan	78,0
Perdesaan	57,1
Kuintil Indeks Kepemilikan	
Terbawah	58,2
Menengah bawah	62,8
Menengah	65,4
Menengah Atas	70,1
Teratas	65,8

Tabel 3.13.53

Persentase umur ketika disunat anak perempuan umur 0-11 tahun menurut karakteristik, Sumatera Selatan 2013

Karakteristik	Umur Ketika Disunat				
	0 bulan	1-5 bulan	6-11 bulan	1-4 tahun	5-11 tahun
Kelompok Umur					
<1 tahun	7,1	92,8	0,1		
1-4 tahun	6,8	90,0	1,6	1,7	
5-11 tahun	5,8	89,2	1,6	3,0	0,4
Pendidikan KK					
Tidak pernah sekolah	9,4	85,7	3,6	1,3	
Tidak tamat SD	6,6	85,0	2,9	5,2	0,4
Tamat SD	6,5	89,1	1,0	3,0	0,3
Tamat SMP	3,2	92,3	1,3	2,8	0,4
Tamat SMA	7,5	89,8	1,5	1,2	0,1
Tamat D1/D2/D3/PT		97,9	2,1		
Pekerjaan KK					
Tidak bekerja	9,3	88,1	1,2	1,4	
Pegawai	9,3	89,1	0,5	1,1	
Wiraswasta	5,3	92,7	1,0	1,0	
Petani/Nelayan/Buruh	5,0	89,3	1,9	3,3	0,4
Lainnya	12,4	86,6	1,1		
Tempat Tinggal					
Perkotaan	4,3	93,9	0,8	0,7	0,3
Perdesaan	7,6	86,4	2,0	3,7	0,2
Kuintil Indeks Kepemilikan					
Terbawah	5,0	87,8	2,6	4,1	0,5
Menengah bawah	4,8	88,7	2,4	3,8	0,3
Menengah	5,4	91,3	0,6	2,7	
Menengah Atas	6,6	90,1	1,3	1,7	0,3
Teratas	9,0	90,0	0,9	0,2	

Tabel 3.13.54

Persentase yang menyarankan melakukan sunat pada anak perempuan umur 0-11 tahun menurut kabupaten/kota, Sumatera Selatan 2013

Kabupaten/Kota	Yang Menyarankan Sunat			
	Orang tua	Keluarga	Tokoh agama	Tokoh adat
Ogan Komering Ulu	85,9	70,3	6,7	9,4
Ogan Komering Ilir	81,2	68,5	11,3	9,9
Muara Enim	81,1	61,0	4,4	6,4
Lahat	95,1	86,7	23,5	24,8
Musi Rawas	49,1	49,8	10,4	30,0
Musi Banyuasin	88,9	76,6	32,5	24,0
Banyu Asin	96,7	71,2	14,2	10,9
Ogan Komering Ulu Selatan	83,6	36,4	6,0	6,5
Ogan Komering Ulu Timur	92,8	73,8	2,2	0,2
Ogan Ilir	93,0	87,8	16,5	17,1
Empat Lawang	92,2	67,7	18,2	7,6
Kota Palembang	85,2	61,7	11,1	8,2
Kota Prabumulih	69,1	67,4	14,4	9,7
Kota Pagar Alam	85,5	62,2	3,0	2,8
Kota Lubuklinggau	76,4	61,7		2,7
Sumatera Selatan	86,1	66,5	11,5	10,3

Tabel 3.13.55
Persentase yang menyarankan melakukan sunat anak perempuan umur 0-11 tahun menurut karakteristik, Sumatera Selatan 2013

Karakteristik	Menyarankan Sunat			
	Orang tua	Keluarga	Tokoh agama	Tokoh adat
Kelompok Umur				
<1 tahun	87,3	60,7	9,0	8,5
1-4 tahun	84,5	64,9	8,8	8,6
5-11 tahun	86,7	67,9	13,0	11,2
Pendidikan KK				
Tidak pernah sekolah	85,2	65,9	9,7	9,0
Tidak tamat SD	78,5	56,3	9,8	9,9
Tamat SD	87,3	69,8	13,4	11,7
Tamat SMP	86,8	68,6	10,7	9,7
Tamat SMA	86,3	65,0	9,0	8,5
Tamat D1/D2/D3/PT	82,5	67,2	15,1	17,3
Pekerjaan KK				
Tidak bekerja	83,1	58,4	6,9	9,0
Pegawai	91,1	67,5	15,2	12,9
Wiraswasta	84,8	71,3	12,2	7,9
Petani/Nelayan/Buruh	85,7	66,0	11,1	10,3
Lainnya	82,7	65,3	7,2	12,3
Tempat Tinggal				
Perkotaan	86,9	66,0	10,7	8,0
Perdesaan	85,5	67,0	12,1	12,1
Kuintil Indeks Kepemilikan				
Terbawah	86,1	66,5	11,0	12,2
Menengah bawah	86,1	65,0	13,3	10,3
Menengah	88,7	70,7	11,8	10,9
Menengah Atas	84,7	64,3	10,2	8,3
Teratas	85,0	66,5	11,6	10,4

Tabel 3.13.56
Persentase profesi pesunat anak perempuan umur 0-11 tahun menurut karakteristik, Sumatera Selatan 2013

Karakteristik	Pesunat			
	Tukang sunat	Dukun bayi	Bidan	Nakes lainnya
Kelompok Umur				
0 bulan	2,8	7,1	88,8	1,3
1-5 bulan	2,0	18,7	77,3	2,0
6-11 bulan	2,3	30,2	64,9	2,6
1-4 tahun	15,1	29,9	55,0	
5-11 tahun		31,1	62,3	6,7
Pendidikan KK				
Tidak pernah sekolah	2,1	20,2	77,7	
Tidak tamat SD	0,9	29,8	68,4	1,0
Tamat SD	2,8	24,7	70,8	1,7
Tamat SMP	4,2	21,1	74,0	0,7
Tamat SMA	1,3	7,7	88,7	2,2
Tamat D1/D2/D3/PT		14,5	83,0	2,5
Pekerjaan KK				
Tidak bekerja	2,9	8,5	85,8	2,7
Pegawai	1,6	4,6	88,7	5,1
Wiraswasta	0,8	8,9	89,1	1,1
Petani/Nelayan/Buruh	3,0	25,8	70,1	1,1
Lainnya	0,5	7,2	87,2	5,1
Tempat Tinggal				
Perkotaan	1,1	4,4	91,2	3,3
Perdesaan	3,4	29,4	66,3	0,8
Kuintil Indeks Kepemilikan				
Terbawah	3,2	38,3	57,4	1,0
Menengah bawah	3,4	30,2	63,9	2,6
Menengah	2,3	15,3	81,4	1,0
Menengah Atas	0,8	8,3	90,6	0,4
Teratas	3,1	4,8	86,6	5,4

3.14 Status Gizi

Tabel 3.14.1
Prevalensi status gizi balita (BB/U)* menurut kabupaten/kota,
Sumatera Selatan 2013

Kabupaten/Kota	Status gizi menurut BB/U			
	Gizi buruk	Kurang	Gizi baik	Lebih
Ogan Komering Ulu	8,2	12,6	69,2	9,9
Ogan Komering Ilir	5,2	11,8	69,1	13,9
Muara Enim	9,3	11,8	73,3	5,6
Lahat	4,6	9,2	71,8	14,4
Musi Rawas	3,0	16,6	75,0	5,4
Musi Banyu Asin	14,5	11,9	62,6	11,0
Banyu Asin	9,4	14,7	72,3	3,6
Ogan Komering Ulu Selatan	7,2	16,0	71,1	5,8
Ogan Komering Ulu Timur	7,5	7,1	69,0	16,4
Ogan Ilir	7,3	17,2	73,6	2,0
Empat Lawang	1,0	8,5	85,7	4,8
Kota Palembang	3,0	9,6	82,0	5,5
Kota Prabumulih	4,7	12,9	77,7	4,6
Kota Pagar Alam	0,7	7,9	88,5	2,9
Kota Lubuklinggau	6,2	9,1	80,7	3,9
Sumatera Selatan	6,3	12,0	74,5	7,2

*)BB/U= Berat Badan menurut Umur

Tabel 3.14.2
Prevalensi status gizi balita (TB/U)* menurut kabupaten/kota,
Sumatera Selatan 2013

Kabupaten/Kota	Status gizi menurut TB/U		
	Sangat pendek	Pendek	Normal
Ogan Komering Ulu	30,0	10,7	59,3
Ogan Komering Ilir	25,9	14,6	59,5
Muara Enim	24,0	22,0	54,0
Lahat	27,7	9,4	62,9
Musi Rawas	14,7	25,1	60,2
Musi Banyu Asin	23,3	15,2	61,4
Banyu Asin	18,6	21,0	60,5
Ogan Komering Ulu Selatan	24,3	14,4	61,3
Ogan Komering Ulu Timur	32,7	12,8	54,6
Ogan Ilir	17,9	14,8	67,3
Empat Lawang	15,3	13,7	71,0
Kota Palembang	12,8	14,7	72,6
Kota Prabumulih	20,7	18,0	61,3
Kota Pagar Alam	17,1	20,0	62,9
Kota Lubuklinggau	8,6	14,7	76,7
Sumatera Selatan	19,9	16,8	63,3

* TB/U= tinggi badan menurut umur

Tabel 3.14.3
Prevalensi status gizi balita (BB/TB) menurut kabupaten/kota, Sumatera Selatan 2013

Kabupaten/kota	Status gizi menurut BB/TB			
	Sangat kurus	Kurus	Normal	Gemuk
Ogan Komering Ulu	11,1	11,1	50,4	27,4
Ogan Komering Ilir	6,0	4,6	66,6	22,8
Muara Enim	7,1	8,2	65,7	19,0
Lahat	11,2	8,6	61,1	19,1
Musi Rawas	3,6	6,1	78,6	11,6
Musi Banyu Asin	9,0	8,8	57,8	24,3
Banyu Asin	5,1	7,1	72,1	15,6
Ogan Komering Ulu Selatan	6,0	7,1	72,5	14,5
Ogan Komering Ulu Timur	5,0	9,1	58,8	27,1
Ogan Ilir	13,6	11,0	66,3	9,1
Empat Lawang	7,2	6,4	60,7	25,8
Kota Palembang	3,5	2,7	80,1	13,6
Kota Prabumulih	3,4	7,1	73,4	16,0
Kota Pagar Alam	0,4	5,0	85,2	9,4
Kota Lubuklinggau	9,5	8,8	75,2	6,4
Sumatera Selatan	5,9	6,4	70,9	16,7

Tabel. 3.14.4
Prevalensi status gizi balita (BB/U) menurut karakteristik responden,
Sumatera Selatan 2013

Karakteristik	Status gizi enurut BB/U			
	Gizi buruk	Gizi kurang	Gizi baik	Gizi lebih
Kelompok Umur (Bulan)				
0-5	6,2	4,6	83,6	5,6
6-11	3,4	8,9	79,9	7,7
12-23	4,5	11,2	76,9	7,4
24-35	7,1	12,0	75,2	5,7
36-47	9,6	13,1	70,4	7,0
48-59	5,7	16,1	69,0	9,1
Jenis Kelamin				
Laki-laki	7,1	12,1	73,1	7,7
Perempuan	5,5	11,8	75,9	6,8
Tempat Tinggal				
Perkotaan	3,6	10,8	79,1	6,6
Perdesaan	8,1	12,7	71,5	7,7
Pendidikan KK				
Tidak sekolah	5,5	18,0	70,2	6,3
Tidak Tamat SD	6,3	11,9	76,0	5,8
Tamat SD	9,0	13,1	70,0	7,9
Tamat SLTP	6,1	12,4	73,8	7,7
Tamat SLTA	4,4	10,9	78,4	6,4
Tamat D1-D3/PT	3,4	7,1	80,2	9,3
Pekerjaan KK				
Tidak berkerja	3,9	11,7	75,7	8,6
Pegawai	3,2	5,8	81,9	9,1
Wiraswasta	5,4	13,4	76,6	4,6
Petani/Nelayan/Buruh	7,5	13,1	72,0	7,4
Lainnya	7,1	10,0	77,0	5,9
Kuintil Indeks Kepemilikan				
Terbawah	10,9	12,5	68,2	8,5
Menengah Bawah	6,3	14,0	74,0	5,7
Menengah	5,9	15,1	69,8	9,2
Menengah Atas	4,3	10,9	80,0	4,8
Teratas	5,9	8,3	76,2	9,5

*)BB/U= Berat Badan menurut Umur

Tabel 3.14.5
Prevalensi status gizi balita (TB/U)*menurut karakteristik responden,
Sumatera Selatan 2013

Karakteristik	Status gizi menurut TB/U		
	Sangat pendek	Pendek	Normal
Kelompok Umur (Bulan)			
0-5	16,3	14,6	69,1
6-11	20,8	10,9	68,2
12-23	20,6	16,4	63,0
24-35	23,0	19,3	57,7
36-47	20,3	15,0	64,7
48-59	17,7	19,9	62,3
Jenis Kelamin			
Laki-laki	20,8	15,9	63,3
Perempuan	19,1	17,7	63,2
Tempat Tinggal			
Perkotaan	15,7	15,6	68,7
Perdesaan	22,8	17,6	59,6
Pendidikan KK			
Tidak sekolah	22,9	33,8	43,3
Tidak Tamat SD	23,9	18,8	57,3
Tamat SD	21,0	17,5	61,5
Tamat SLTP	21,7	15,0	63,3
Tamat SLTA	16,3	16,4	67,4
Tamat D1-D3/PT	17,1	11,2	71,7
Pekerjaan KK			
Tidak berkerja	18,7	20,6	60,7
Pegawai	13,8	12,5	73,7
Wiraswasta	17,9	14,3	67,8
Petani/Nelayan/Buruh	22,0	17,9	60,1
Lainnya	20,5	19,8	59,6
Kuintil Indeks Kepemilikan			
Terbawah	26,6	20,3	53,1
Menengah Bawah	25,9	17,6	56,4
Menengah	18,7	19,9	61,5
Menengah Atas	16,0	13,1	71,0
Teratas	16,0	16,0	68,0

*)TB/U= Tinggi Badan menurut Umur

Tabel 3.14.6
Prevalensi status gizi balita (BB/TB) menurut karakteristik responden,
Sumatera Selatan 2013

Karakteristik	Status gizi menurut BB/TB			
	Sangat kurus	Kurus	Normal	Gemuk
Kelompok Umur (Bulan)				
0-5	4,9	5,2	65,8	24,0
6-11	4,6	3,6	61,8	30,0
12-23	7,1	7,8	72,6	12,6
24-35	6,2	6,4	73,5	13,9
36-47	4,2	7,7	72,3	15,8
48-59	7,3	5,8	71,8	15,2
Jenis Kelamin				
Laki-laki	7,3	6,4	68,4	18,0
Perempuan	4,4	6,5	73,7	15,4
Tempat Tinggal				
Perkotaan	4,7	4,9	74,9	15,4
Perdesaan	6,8	7,5	68,0	17,7
Pendidikan KK				
Tidak sekolah	9,5	6,6	66,5	17,3
Tidak Tamat SD	5,8	6,7	66,1	21,4
Tamat SD	7,1	6,3	70,8	15,8
Tamat SLTP	6,3	6,9	70,9	15,9
Tamat SLTA	4,5	6,6	72,6	16,4
Tamat D1-D3/PT	4,8	4,4	73,7	17,1
Pekerjaan KK				
Tidak berkerja	0,6	9,0	70,3	20,1
Pegawai	2,6	6,3	75,4	15,7
Wiraswasta	9,2	5,6	73,0	12,2
Petani/Nelayan/Buruh	6,5	6,5	69,2	17,8
Lainnya	5,8	4,0	72,9	17,3
Kuintil Indeks Kepemilikan				
Terbawah	6,1	8,9	67,0	17,9
Menengah Bawah	7,3	5,4	70,6	16,7
Menengah	6,4	6,1	71,4	16,1
Menengah Atas	4,7	5,6	74,0	15,7
Teratas	6,0	7,0	69,0	18,0

Tabel 3.14.7
Prevalensi status gizi (TB/U)*usia 5 – 12 tahun menurut kabupaten/kota,
Sumatera Selatan 2013

Kabupaten/kota	Status gizi menurut TB/U		
	Sangat pendek	Pendek	Normal
Ogan Komering Ulu	21,8	15,3	62,9
Ogan Komering Ilir	16,7	18,0	65,2
Muara Enim	11,9	14,1	74,0
Lahat	12,7	10,0	77,3
Musi Rawas	9,3	22,9	67,8
Musi Banyu Asin	17,9	15,4	66,7
Banyu Asin	11,2	17,6	71,2
Ogan Komering Ulu Selatan	17,5	19,4	63,1
Ogan Komering Ulu Timur	9,0	9,3	81,7
Ogan Ilir	19,9	19,6	60,5
Empat Lawang	26,5	19,5	54,0
Kota Palembang	6,1	12,2	81,7
Kota Prabumulih	12,0	16,2	71,8
Kota Pagar Alam	12,2	23,6	64,2
Kota Lubuklinggau	9,9	17,9	72,3
Sumatera Selatan	13,0	15,7	71,3

*)TB/U= Tinggi Badan menurut Umur

Tabel 3.14.8
Prevalensi status gizi (TB/U)* usia 5 – 12 tahun menurut karakteristik responden,
Sumatera Selatan 2013

Karakteristik	Status gizi menurut TB/U		
	Sangat pendek	Pendek	Normal
Jenis Kelamin			
Laki-laki	13,6	14,7	71,6
Perempuan	12,3	16,7	71,0
Tempat Tinggal			
Perkotaan	9,1	12,7	78,1
Perdesaan	14,8	17,1	68,1
Pendidikan KK			
Tidak sekolah	11,8	13,2	75,0
Tidak Tamat SD	15,3	18,9	65,8
Tamat SD	14,5	17,9	67,6
Tamat SLTP	12,7	15,9	71,3
Tamat SLTA	10,4	11,4	78,3
Tamat D1-D3/PT	11,6	14,4	74,0
Pekerjaan KK			
Tidak berkerja	11,5	13,1	75,4
Pegawai	9,9	11,1	79,0
Wiraswasta	11,1	14,9	74,0
Petani/Nelayan/Buruh	14,2	16,7	69,1
Lainnya	9,1	22,0	68,9
Kuintil Indeks Kepemilikan			
Terbawah	18,5	18,0	63,4
Menengah Bawah	15,3	19,6	65,1
Menengah	13,6	14,8	71,5
Menengah Atas	9,2	14,7	76,1
Teratas	10,0	11,8	78,2

*)TB/U= Tinggi Badan menurut Umur

Tabel 3.14.9
Prevalensi status gizi (IMT/U)* Usia 5–12 tahun menurut kabupaten/kota,
Sumatera Selatan 2013

Kabupaten	Status gizi menurut IMT/U			
	Sangat kurus	Kurus	Normal	Gemuk
Ogan Komering Ulu	4,2	6,9	70,9	17,9
Ogan Komering Ilir	4,1	5,3	76,8	13,8
Muara Enim	3,2	5,9	82,6	8,4
Lahat	6,0	5,9	81,8	6,3
Musi Rawas	2,0	8,0	83,7	6,3
Musi Banyu Asin	2,4	5,2	78,6	13,8
Banyu Asin	7,7	7,1	76,1	9,1
Ogan Komering Ulu Selatan	5,2	5,9	80,9	8,0
Ogan Komering Ulu Timur	5,7	5,8	83,6	5,0
Ogan Ilir	9,6	11,7	69,5	9,3
Empat Lawang	3,2	3,8	67,4	25,6
Kota Palembang	4,7	7,6	80,2	7,5
Kota Prabumulih	1,3	5,0	83,3	10,4
Kota Pagar Alam	4,9	5,7	81,1	8,3
Kota Lubuklinggau	6,7	5,1	80,1	8,0
Sumatera Selatan	4,7	6,6	79,0	9,8

*) IMT/U : Indeks Massa Tubuh/ Umur

Tabel 3.14.10
Prevalensi status gizi (IMT/U) usia 5–12 tahun menurut karakteristik responden,
Sumatera Selatan 2013

Karakteristik	Status gizi menurut IMT/U			
	Sangat kurus	Kurus	Normal	Gemuk
Jenis Kelamin				
Laki-laki	5,1	7,4	75,7	5,1
Perempuan	4,2	5,6	82,3	4,2
Tempat Tinggal				
Perkotaan	5,1	6,6	79,0	9,3
Perdesaan	4,5	6,5	78,9	10,0
Pendidikan KK				
Tidak sekolah	5,7	5,8	75,2	13,3
Tidak Tamat SD	3,8	8,3	79,3	8,6
Tamat SD	5,1	7,2	78,7	9,0
Tamat SLTP	5,2	5,3	79,7	9,7
Tamat SLTA	4,3	6,0	79,4	10,3
Tamat D1-D3/PT	3,1	5,6	76,1	15,2
Pekerjaan KK				
Tidak berkerja	5,4	3,3	77,1	14,2
Pegawai	3,7	6,7	77,3	12,3
Wiraswasta	5,1	6,6	77,8	10,5
Petani/Nelayan/Buruh	4,8	6,7	79,8	8,8
Lainnya	4,9	10,1	75,3	9,7
Kuintil Indeks Kepemilikan				
Terbawah	4,4	6,2	77,9	11,5
Menengah Bawah	5,0	6,5	78,4	10,1
Menengah	4,9	7,5	79,6	8,0
Menengah Atas	5,3	6,6	80,6	7,5
Teratas	3,7	5,9	77,8	12,6

*) IMT/U : Indeks Massa Tubuh/ Umur

Tabel 3.14.11
**Prevalensi status gizi (TB/U) usia 13–15 tahun menurut kabupaten/kota,
Sumatera Selatan 2013**

Kabupaten/Kota	Status gizi menurut TB/U		
	Sangat pendek	Pendek	Normal
Ogan Komering Ulu	14,1	26,5	59,4
Ogan Komering Ilir	26,8	17,2	56,0
Muara Enim	11,0	15,4	73,6
Lahat	19,1	22,8	58,1
Musi Rawas	12,4	29,8	57,8
Musi Banyu Asin	23,8	17,5	58,7
Banyu Asin	20,8	18,8	60,4
Ogan Komering Ulu Selatan	24,2	17,5	58,3
Ogan Komering Ulu Timur	12,1	13,8	74,1
Ogan Ilir	19,2	19,9	60,9
Empat Lawang	52,7	21,3	26,0
Kota Palembang	8,6	17,1	74,3
Kota Prabumulih	11,2	16,0	72,8
Kota Pagar Alam	10,8	21,6	67,6
Kota Lubuklinggau	15,3	18,1	66,7
Sumatera Selatan	17,3	18,8	63,9

Tabel 3.14.12
**Prevalensi status gizi (TB/U) usia 13–15 tahun menurut karakteristik responden,
Sumatera Selatan 2013**

Karakteristik	Status gizi menurut TB/U		
	Sangat pendek	Pendek	Normal
Jenis Kelamin			
Laki-laki	17,6	20,1	62,3
Perempuan	16,9	17,5	65,6
Tempat Tinggal			
Perkotaan	12,0	16,9	71,1
Perdesaan	20,1	19,8	60,1
Pendidikan KK			
Tidak sekolah	17,4	19,4	63,1
Tidak Tamat SD	16,4	23,4	60,2
Tamat SD	21,1	20,7	58,2
Tamat SLTP	15,3	15,3	69,4
Tamat SLTA	15,3	17,3	67,4
Tamat D1-D3/PT	8,7	14,0	77,3
Pekerjaan KK			
Tidak berkerja	7,5	17,7	74,8
Pegawai	11,1	20,6	68,3
Wiraswasta	16,6	16,4	67,0
Petani/Nelayan/Buruh	19,7	19,2	61,1
Lainnya	9,5	12,3	78,1
Kuintil Indeks Kepemilikan			
Terbawah	27,2	21,0	51,9
Menengah Bawah	21,0	21,8	57,1
Menengah	17,3	24,0	58,8
Menengah Atas	13,2	16,2	70,6
Teratas	11,8	13,7	74,6

Tabel 3.14.13
**Prevalensi status gizi (IMT/U) usia 13–15 tahun menurut kabupaten/kota,
Sumatera Selatan 2013**

Kabupaten/kota	Status gizi menurut IMT/U			
	Sangat kurus	Kurus	Normal	Gemuk
Ogan Komering Ulu	7,1	4,6	87,2	1,1
Ogan Komering Ilir	5,3	14,1	79,9	0,7
Muara Enim	5,7	10,4	82,8	1,1
Lahat	7,0	7,3	84,8	0,9
Musi Rawas	0,5	9,8	88,4	1,3
Musi Banyu Asin	6,1	9,1	83,4	1,4
Banyu Asin	4,9	9,3	83,2	2,6
Ogan Komering Ulu Selatan	4,2	5,6	86,0	4,2
Ogan Komering Ulu Timur	7,7	7,6	82,2	2,5
Ogan Ilir	5,8	8,7	84,0	1,6
Empat Lawang	6,8	4,1	85,4	3,6
Kota Palembang	3,1	10,0	82,2	4,7
Kota Prabumulih	3,8	5,1	89,0	2,1
Kota Pagar Alam	2,5	7,4	89,0	1,1
Kota Lubuklinggau	6,0	3,5	85,1	5,4
Sumatera Selatan	5,0	8,9	83,7	2,4

Tabel 3.14.14
Prevalensi status gizi (IMT/U) Usia 13–15 tahun menurut karakteristik responden,
Sumatera Selatan 2013

Karakteristik	Status gizi menurut IMT/U			
	Sangat kurus	Kurus	Normal	Gemuk
Jenis Kelamin				
Laki-laki	6,2	10,1	81,9	1,8
Perempuan	3,7	7,8	85,6	2,9
Tempat Tinggal				
Perkotaan	4,4	8,1	84,0	3,6
Perdesaan	5,3	9,4	83,6	1,7
Pendidikan KK				
Tidak sekolah	5,6	6,2	85,0	3,2
Tidak Tamat SD	5,7	6,6	85,4	2,3
Tamat SD	6,0	10,7	82,1	1,2
Tamat SLTP	4,1	11,8	82,5	1,5
Tamat SLTA	4,0	5,7	87,0	3,2
Tamat D1-D3/PT	3,2	9,1	78,4	9,4
Pekerjaan KK				
Tidak berkerja	2,1	10,2	85,7	2,0
Pegawai	5,1	3,7	86,6	4,6
Wiraswasta	3,9	11,0	82,7	2,4
Petani/Nelayan/Buruh	5,5	9,4	83,0	2,1
Lainnya	0,9	7,7	90,7	0,7
Kuintil Indeks Kepemilikan				
Terbawah	5,7	10,3	83,5	0,5
Menengah Bawah	4,5	11,0	82,6	1,9
Menengah	5,5	8,6	83,8	2,1
Menengah Atas	4,4	7,0	85,6	3,0
Teratas	5,1	8,6	82,6	3,7

Tabel 3.14.15
**Prevalensi status gizi (TB/U) usia 16–18 tahun menurut kabupaten/kota,
Sumatera Selatan 2013**

Kabupaten/Kota	Status gizi menurut TB/U		
	Sangat pendek	Pendek	Normal
Ogan Komering Ulu	4,4	26,3	69,3
Ogan Komering Ilir	13,5	20,2	66,3
Muara Enim	9,5	17,1	73,4
Lahat	8,3	14,8	76,8
Musi Rawas	19,0	31,6	49,3
Musi Banyu Asin	7,4	24,7	67,9
Banyu Asin	7,2	29,0	63,8
Ogan Komering Ulu Selatan	12,4	32,5	55,1
Ogan Komering Ulu Timur	5,4	14,7	79,9
Ogan Ilir	6,7	17,3	76,0
Empat Lawang	21,1	25,6	53,3
Kota Palembang	3,7	17,8	78,6
Kota Prabumulih	1,2	26,5	72,4
Kota Pagar Alam	8,2	20,0	71,8
Kota Lubuklinggau	1,3	24,7	73,9
Sumatera Selatan	7,9	21,5	70,6

*)TB/U : Tinggi Badan/ Umur

Tabel 3.14.16
**Prevalensi status gizi (TB/U) usia 16–18 tahun menurut karakteristik responden,
Sumatera Selatan 2013**

Karakteristik	Status gizi menurut TB/U		
	Sangat pendek	Pendek	Normal
Jenis Kelamin			
Laki-laki	12,0	25,0	63,1
Perempuan	3,6	17,7	78,7
Tempat Tinggal			
Perkotaan	4,5	19,2	76,3
Perdesaan	10,2	22,9	66,9
Pendidikan KK			
Tidak sekolah	17,1	32,4	50,5
Tidak Tamat SD	7,4	25,9	66,7
Tamat SD	9,8	23,6	66,7
Tamat SLTP	6,7	19,8	73,6
Tamat SLTA	6,6	15,8	77,6
Tamat D1-D3/PT	2,1	18,7	79,2
Pekerjaan KK			
Tidak berkerja	3,9	18,2	77,9
Pegawai	5,5	15,3	79,1
Wiraswasta	6,7	19,4	73,9
Petani/Nelayan/Buruh	9,3	23,6	67,1
Lainnya	6,0	19,5	74,6
Kuintil Indeks Kepemilikan			
Terbawah	11,7	23,7	64,6
Menengah Bawah	8,3	25,0	66,7
Menengah	5,3	17,1	77,6
Menengah Atas	5,9	17,1	77,0
Teratas	10,6	28,9	60,5

Tabel 3.14.17
Prevalensi status gizi (IMT/U) usia 16–18 tahun menurut kabupaten,
Sumatera Selatan 2013

Kabupaten/kota	Status gizi menurut IMT/U			
	Sangat kurus	Kurus	Normal	Gemuk
Ogan Komering Ulu	2,7	7,0	90,0	0,3
Ogan Komering Ilir	3,6	7,6	88,3	0,5
Muara Enim	4,0	12,3	83,7	0,0
Lahat	1,4	7,7	90,4	0,4
Musi Rawas	1,8	7,8	87,0	3,3
Musi Banyu Asin	5,9	6,5	87,0	0,6
Banyu Asin	1,3	7,8	88,4	2,5
Ogan Komering Ulu Selatan	1,1	6,2	92,7	0,0
Ogan Komering Ulu Timur	3,9	11,5	84,7	0,0
Ogan Ilir	2,8	9,1	87,5	0,6
Empat Lawang	2,1	4,1	93,1	0,7
Kota Palembang	2,9	11,8	83,5	1,8
Kota Prabumulih	0,7	4,8	94,1	0,5
Kota Pagar Alam	0	8,6	89,5	1,9
Kota Lubuklinggau	3,3	4,5	92,2	0,0
Sumatera Selatan	2,9	9,0	87,1	1,1

Tabel 3.14.18
Prevalensi status gizi (IMT/U) usia 16–18 tahun menurut karakteristik,
Sumatera Selatan 2013

Karakteristik	Status gizi menurut IMT/U			
	Sangat kurus	Kurus	Normal	Gemuk
Jenis Kelamin				
Laki-laki	4,5	11,5	83,3	0,7
Perempuan	1,2	6,3	91,1	1,4
Tempat Tinggal				
Perkotaan	2,4	10,5	85,9	1,2
Perdesaan	3,2	8,1	87,8	1,0
Pendidikan KK				
Tidak sekolah	4,1	7,4	88,5	
Tidak Tamat SD	0,9	7,6	90,1	1,4
Tamat SD	3,2	9,1	86,8	0,9
Tamat SLTP	3,5	10,5	84,0	2,0
Tamat SLTA	2,3	9,1	88,4	0,2
Tamat D1-D3/PT	4,8	7,4	85,9	1,9
Pekerjaan KK				
Tidak berkerja	2,9	12,0	83,8	1,3
Pegawai	3,8	6,4	88,1	1,7
Wiraswasta	0,8	9,4	87,8	2,1
Petani/Nelayan/Buruh	3,2	8,4	87,7	0,7
Lainnya	0	23,6	75,3	1,1
Kuintil Indeks Kepemilikan				
Terbawah	3,1	6,7	89,6	0,6
Menengah Bawah	2,4	8,6	88,6	0,3
Menengah	1,9	9,7	87,8	0,6
Menengah Atas	2,5	10,1	85,0	2,3
Teratas	4,3	9,1	85,9	0,8

Tabel 3.14.19
Percentase status gizi penduduk dewasa (>18 Tahun) menurut kategori IMT dan kabupaten/kota, Sumatera Selatan 2013*)

Kabupaten/kota	Status gizi menurut IMT			
	Kurus	Normal	BB Lebih	Obese
Ogan Komering Ulu	7,7	73,8	9,1	9,4
Ogan Komering Ilir	11,0	75,8	7,1	6,1
Muara Enim	11,1	69,2	8,8	10,8
Lahat	5,8	79,8	7,9	6,5
Musi Rawas	13,5	62,8	10,5	13,2
Musi Banyu Asin	6,8	74,1	10,4	8,7
Banyu Asin	12,7	66,0	10,5	10,9
Ogan Komering Ulu Selatan	15,1	68,0	8,0	8,9
Ogan Komering Ulu Timur	9,1	73,7	9,0	8,3
Ogan Ilir	13,6	72,6	6,6	7,1
Empat Lawang	8,0	77,9	8,7	5,4
Kota Palembang	13,3	57,4	12,7	16,7
Kota Prabumulih	9,8	61,4	12,5	16,3
Kota Pagar Alam	11,1	63,5	12,1	13,3
Kota Lubuklinggau	9,7	62,0	12,1	16,2
Sumatera Selatan	11,1	68,1	9,9	10,9

*) Catatan: Kurus IMT <18,5; Normal: 18,5-24,9; BB lebih: IMT : 25-27; Obese: IMT >=27.

Tabel 3.14.20

Prevalensi status gizi penduduk dewasa (> 18 Tahun) menurut kategori IMT dan karakteristik responden, Sumatera Selatan 2013

Karakteristik	Status gizi menurut IMT			
	Kurus	Normal	BB Lebih	Obese
Kelompok Umur				
19	22,9	69,2	5,2	2,8
20 – 24	16,7	74,3	4,5	4,6
25 – 29	10,9	73,1	8,5	7,5
30 – 34	7,6	69,2	11,7	11,5
35 – 39	6,8	66,8	12,1	14,3
40 – 44	6,6	64,3	13,4	15,7
45 – 49	7,3	62,6	12,9	17,2
50 – 54	7,9	65,8	12,0	14,3
55 – 59	12,1	64,4	10,1	13,4
60 – 64	15,7	63,1	8,7	12,6
65 +	22,2	64,2	7,6	6,0
Jenis Kelamin				
Laki-laki	12,6	72,7	8,3	6,4
Perempuan	9,5	63,4	11,5	15,6
Tempat Tinggal				
Perkotaan	11,9	61,6	11,6	14,9
Perdesaan	10,6	71,9	8,9	8,6
Pendidikan				
Tidak pernah sekolah	17,8	65,8	9,0	7,5
Tidak tamat SD/MI	12,9	68,5	9,5	9,1
Tamat SD/MI	10,8	69,5	9,4	10,3
Tamat SLTP/MTS	9,8	70,3	9,2	10,7
Tamat D1/D2/D3/PT	10,8	67,0	10,3	12,0
Pekerjaan				
Tidak bekerja	12,5	63,3	10,4	13,7
Sekolah	9,9	62,6	12,3	15,2
Pegawai	8,8	67,2	10,7	13,3
Wiraswasta	10,7	73,3	8,7	7,3
Petani/nelayan/buruh	14,3	60,9	10,7	14,1
Lainnya	12,5	63,3	10,4	13,7
Kuntil Indeks Kepemilikan				
Terbawah	12,7	74,1	7,5	5,7
Menengah bawah	11,4	72,6	8,4	7,6
Menengah	11,9	69,0	8,5	10,5
Menengah atas	10,3	63,3	12,2	14,2
Teratas	9,0	62,2	12,6	16,3

Tabel 3.14.21

Persentase status gizi penduduk dewasa (>18 tahun) menurut kategori IMT, jenis kelamin, dan kabupaten/kota, Sumatera Selatan 2013

Kabupaten/Kota		Jeniskelamin	
		Laki-laki	Perempuan
Ogan Komering Ulu	Obesitas Umum	11,9	25,3
	Normal	88,1	74,7
Ogan Komering Ilir	Obesitas Umum	8,8	17,9
	Normal	91,2	82,1
Muara Enim	Obesitas Umum	13,7	25,8
	Normal	86,3	74,2
Lahat	Obesitas Umum	10,9	18,1
	Normal	89,1	81,9
Musi Rawas	Obesitas Umum	15,4	32,4
	Normal	84,6	67,6
Musi Banyuasin	Obesitas Umum	17,4	20,9
	Normal	82,6	79,1
Banyu Asin	Obesitas Umum	13,5	30,0
	Normal	86,5	70,0
Ogan Komering Ulu Selatan	Obesitas Umum	8,9	26,5
	Normal	91,1	73,5
Ogan Komering Ulu Timur	Obesitas Umum	14,0	20,6
	Normal	86,0	79,4
Ogan Ilir	Obesitas Umum	8,7	18,8
	Normal	91,3	81,2
Empat Lawang	Obesitas Umum	10,9	17,7
	Normal	89,1	82,3
Kota Palembang	Obesitas Umum	21,3	37,2
	Normal	78,7	62,8
Kota Prabumulih	Obesitas Umum	18,9	39,0
	Normal	81,1	61,0
Kota Pagar Alam	Obesitas Umum	15,4	36,3
	Normal	84,6	63,7
Kota Lubuklinggau	Obesitas Umum	25,2	31,4
	Normal	74,8	68,6

Tabel 3.14.22
Prevalensi obesitas sentral pada penduduk umur 15 tahun ke atas
menurut kabupaten/kota, Sumatera Selatan 2013

Kabupaten/kota	Obesitas sentral (LP: L > 90, P >80)*
Ogan Komering Ulu	17,1
Ogan Komering Ilir	11,3
Muara Enim	16,2
Lahat	14,1
Musi Rawas	20,5
Musi Banyu Asin	19,2
Banyu Asin	20,6
Ogan Komering Ulu Selatan	15,0
Ogan Komering Ulu Timur	15,2
Ogan Ilir	13,7
Empat Lawang	8,2
Kota Palembang	29,5
Kota Prabumulih	21,2
Kota Pagar Alam	30,7
Kota Lubuklinggau	15,2
Sumatera Selatan	19,1

*) LP = Lingkar Perut, L = Laki-laki, P = Perempuan

Tabel 3.14.23
**Prevalensi obesitas sentral pada penduduk umur 15 tahun keatas
menurut karakteristik responden, Sumatera Selatan 2013**

Karakteristik	Obesitas sentral(LP: L > 90, P >80)
Kelompok Umur	
15 – 24	7,1
25 – 34	18,1
35 – 44	27,0
45 – 54	29,3
35 – 44	24,7
55 – 64	16,8
65 – 74	13,6
75 +	7,1
Jenis Kelamin	
Laki-laki	6,8
Perempuan	31,8
Tempat Tinggal	
Perkotaan	25,1
Perdesaan	15,7
Pendidikan	
Tidak pernah sekolah	18,8
Tidak tamat SD/MI	19,1
Tamat SD/MI	18,8
Tamat SLTP/MTS	15,8
Tamat D1/D2/D3/PT	19,7
Pekerjaan	
Tidak bekerja	23,1
Pegawai	24,0
Wiraswasta	21,8
Petani/nelayan/buruh	13,6
Lainnya	25,1
Tingkat Kesejahteraan	
Teebahawah	12,0
Menengah bawah	15,1
Menengah	18,2
Menengah atas	23,5
Teratas	26,4

Tabel 3.14.24
**Prevalensi risiko kurang energi kronis (KEK) wanita usia subur (15–49 tahun)
menurut kabupaten/kota, Sumatera Selatan 2013**

Kabupaten/kota	Kurang energi kronis
Ogan Komering Ulu	18,3
Ogan Komering Ilir	15,7
Muara Enim	11,8
Lahat	17,2
Musi Rawas	18,4
Musi Banyu Asin	9,1
Banyu Asin	13,9
Ogan Komering Ulu Selatan	16,8
Ogan Komering Ulu Timur	15,2
Ogan Ilir	14,6
Empat Lawang	3,8
Kota Palembang	18,9
Kota Prabumulih	21,9
Kota Pagar Alam	17,8
Kota Lubuklinggau	16,1
Sumatera Selatan	15,5

Tabel 3.14.25
**Prevalensi risiko kurang energi kronis (KEK) wanita usia subur (15–49 tahun)
menurut karakteristik responden, Sumatera Selatan 2013**

Karakteristik	Kurang energi kronis
Tempat Tinggal	
Perkotaan	17,5
Perdesaan	14,3
Pendidikan	
Tidak Sekolah	20,5
Tamat Tamat SD	14,8
Tamat SD	12,9
Tamat SMP	18,4
Tamat SMA	16,4
Tamat D1-D3/PT	11,8
Pekerjaan Suami	
Tidak Bekerja	19,2
Pegawai	12,5
Wiraswasta	9,2
Petani/Nelayan/Buruh	11,2
Lainnya	16,4
Tingkat Kesejahteraan	
Terbawah	16,6
Menengah bawah	15,2
Menengah	18,2
Menengah atas	13,9
Teratas	13,6

Tabel 3.14.26
Prevalensi risiko kurang energi kronis (KEK) wanita usia subur(15–49 tahun)
menurut kelompok umur dan status kehamilan responden,
Sumatera Selatan 2013

Karakteristik	Status kehamilan wanita usia subur	
	Hamil	Tidak hamil
15-19	38,5	46,6
20-24	30,1	30,6
25-29	20,9	19,3
30-34	21,4	13,6
35-39	17,3	11,3
40-44	17,6	10,7
45-49	20,7	11,8

3.15 Kesehatan Indera

Tabel 3.15.1

Proporsi ketersediaan koreksi refraksi serta prevalensi *severe low vision* dan kebutaan pada penduduk umur ≥ 6 tahun tanpa/dengan koreksi optimal menurut kabupaten/kota, Sumatera selatan 2013

Kabupaten/Kota	Pakai kaca mata/ lensa kontak	Severe low vision	Kebutaan
Ogan Komering Ulu	16,2	2,5	1,3
Ogan Komering Ilir	2,4	0,8	0,3
Muara Enim	3,1	0,4	0,2
Lahat	2,7	0,6	0,3
Musi Rawas	1,2	0,6	0,3
Musi Banyuasin	3,5	0,0	0,1
Banyu Asin	3,1	0,9	0,2
Ogan Komering Ulu Selatan	1,3	1,1	0,4
Ogan Komering Ulu Timur	1,0	2,2	0,8
Ogan Ilir	2,7	2,4	0,4
Empat Lawang	6,5	0,8	0,2
Kota Palembang	8,6	0,7	0,6
Kota Prabumulih	6,3	0,8	0,2
Kota Pagar Alam	3,7	0,7	0,5
Kota Lubuklinggau	4,9	1,1	0,4
Sumatera Selatan	4,5	1,0	0,4

Tabel 3.15.2

Proporsi ketersediaan koreksi refraksi serta prevalensi *severe low vision* dan kebutaan pada penduduk umur ≥ 6 tahun tanpa/dengan koreksi optimal menurut karakteristik,
Sumatera Selatan 2013

Karakteristik	Pakai kaca mata/ lensa kontak	Severe low vision	Kebutaan
Kelompok umur (tahun)			
6-14	0,9	0,1	0,0
15-24	2,2	0,1	0,0
25-34	2,1	0,2	0,0
35-44	3,7	0,2	0,0
45-54	11,2	1,3	0,4
55-64	14,9	2,9	1,4
65-74	16,4	9,2	3,8
75+	12,7	19,4	10,4
Jenis kelamin			
Laki-laki	4,2	0,7	0,3
Perempuan	4,8	1,3	0,5
Pendidikan			
Tidak sekolah	2,3	2,7	1,5
Tidak tamat SD	3,3	1,3	0,7
Tamat SD	3,9	1,2	0,4
Tamat SMP	4,1	0,4	0,2
Tamat SMA	5,3	0,4	0,1
Tamat D1-D3/PT	14,5	0,1	0,0
Pekerjaan			
Tidak bekerja	4,4	1,4	0,7
Pegawai	11,1	0,2	0,0
Wiraswasta	7,6	1,0	0,3
Petani/nelayan/buruh	3,7	1,0	0,3
Lainnya	5,5	0,7	0,6
Tempat tinggal			
Perkotaan	7,5	0,8	0,5
Perdesaan	2,8	1,0	0,4
Kuuntil indeks kepemilikan			
Terbawah	1,7	1,4	0,4
Menengah bawah	2,4	1,4	0,5
Menengah	3,0	0,7	0,5
Menengah atas	5,3	0,7	0,4
Teratas	10,3	0,5	0,2

Tabel 3.15.3
Prevalensi pterygium dan kekeruhan kornea pada penduduk semua umur menurut karakteristik,
Sumatera Selatan 2013

Karakteristik	Morbidity permukaan mata	
	Pterygium	Kekeruhan kornea
Kelompok umur (tahun)		
0-4	1,2	1,1
5-14	0,9	0,8
15-24	1,4	0,8
25-34	3,5	1,3
35-44	7,6	3,1
45-54	11,7	7,0
55-64	18,9	15,3
65-74	22,6	24,4
75+	31,9	37,4
Jenis kelamin		
Laki-laki	5,1	3,4
Perempuan	5,8	4,1
Pendidikan		
Tidak sekolah	9,0	8,8
Tidak tamat SD	6,1	4,9
Tamat SD	7,8	5,1
Tamat SMP	4,1	2,2
Tamat SMA	4,1	2,2
Tamat PT	4,8	1,7
Pekerjaan		
Tidak bekerja	4,9	4,3
Pegawai	4,7	1,8
Wiraswasta	7,3	3,9
Petani/nelayan/buruh	8,5	5,1
Lainnya	10,7	5,9
Tempat tinggal		
Perkotaan	5,5	3,8
Perdesaan	5,4	3,7
Kuintil indeks kepemilikan		
Terbawah	6,0	4,3
Menengah bawah	6,1	4,4
Menengah	5,2	3,6
Menengah atas	5,1	3,4
Teratas	4,8	3,0

Tabel 3.15.4
Prevalensi pterygium dan kekeruhan kornea pada penduduk semua umur menurut kabupaten/kota, Sumatera Selatan 2013

Kabupaten/kota	Pterygium	Kekeruhan kornea
Ogan Komering Ulu	6,2	3,4
Ogan Komering Ilir	3,4	2,7
Muara Enim	10,7	6,2
Lahat	1,4	2,1
Musi Rawas	6,2	2,4
Musi Banyuasin	1,3	1,4
Banyu Asin	5,7	6,3
Ogan Komering Ulu Selatan	12,2	6,9
Ogan Komering Ulu Timur	3,2	3,7
Ogan Ilir	4,8	2,3
Empat Lawang	1,6	3,2
Kota Palembang	4,0	3,2
Kota Prabumulih	13,7	3,9
Kota Pagar Alam	14,2	3,4
Kota Lubuklinggau	7,1	4,6
Sumatera Selatan	5,4	3,7

Tabel 3.15.5
Prevalensi katarak dan tiga alasan utama belum menjalani operasi katarak pada penduduk semua umur menurut kabupaten/kota, Sumatera Selatan 2013

Kabupaten/kota	Katarak	Alasan Belum Operasi		
		Tidak tahu kalau katarak	Tidak mampu membiayai	Takut operasi
Ogan Komering Ulu	1,4	26,1	19,9	1,8
Ogan Komering Ilir	2,7	38,9	12,4	8,3
Muara Enim	0,5	33,0	31,9	10,3
Lahat	1,3	53,9	4,8	22,8
Musi Rawas	1,7	50,3	10,6	16,6
Musi Banyuasin	0,7	17,2	7,4	0,0
Banyu Asin	1,3	39,1	0,0	3,5
Ogan Komering Ulu Selatan	3,0	61,7	15,6	4,6
Ogan Komering Ulu Timur	3,6	22,6	7,6	2,6
Ogan Ilir	0,6	36,6	22,2	22,4
Empat Lawang	2,5	56,9	0,4	2,8
Kota Palembang	1,8	52,6	2,1	10,1
Kota Prabumulih	2,5	73,8	13,9	2,6
Kota Pagar Alam	0,9	54,6	21,8	4,2
Kota Lubuklinggau	1,7	19,2	18,2	14,4
Sumatera Selatan	1,7	42,1	9,0	7,7

Tabel 3.15.6
**Prevalensi ketulian penduduk umur ≥ 5 tahun sesuai tes konversasi
menurut karakteristik, Sumatera Selatan 2013**

Karakteristik	Ketulian
Kelompok Umur (tahun)	
5-14	0,03
15-24	0,0
25-34	0,02
35-44	0,08
45-54	0,01
55-64	0,05
65-74	0,74
75+	1,40
Jenis Kelamin	
Laki-laki	0,04
Perempuan	0,10
Pendidikan	
Tidak sekolah	0,38
Tidak tamat SD	0,05
Tamat SD	0,09
Tamat SMP	0,01
Tamat SMA	0,03
Tamat PT	0,01
Pekerjaan	
Tidak bekerja	0,11
Pegawai	0,01
Wiraswasta	0,07
Petani/nelayan/buruh	0,04
Lainnya	0,0
Tempat Tinggal	
Perkotaan	0,06
Perdesaan	0,08
Kuintil Indeks Kepemilikan	
Terbawah	0,15
Menengah bawah	0,07
Menengah	0,07
Menengah atas	0,02
Teratas	0,04

Tabel 3.15.7
Prevalensi ketulian penduduk umur ≥ 5 tahun sesuai tes konversasi
menurut kabupaten/kota, Sumatera Selatan 2013

Kabupaten/kota	Ketulian
Ogan Komering Ulu	0,04
Ogan Komering Ilir	0,06
Muara Enim	0,04
Lahat	0,05
Musi Rawas	0,14
Musi Banyuasin	0,0
Banyu Asin	0,11
Ogan Komering Ulu Selatan	0,17
Ogan Komering Ulu Timur	0,06
Ogan Ilir	0,01
Empat Lawang	0,11
Kota Palembang	0,09
Kota Prabumulih	0,00
Kota Pagar Alam	0,04
Kota Lubuklinggau	0,0
Sumatera Selatan	0,07

LAMPIRAN

1. SK. Menkes untuk Riskesdas 2013
2. SK Korwil
3. Kuesioner Rumah Tangga (RKD 13. RT)
4. Kuesioner Individu (RKD 13. IND)
5. Persetujuan Etik
6. *Informed consent*
7. Rekomendasi Penelitian